PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



Focus on Business Acceleration

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

Focus on
Business Acceleration

Konektivitas jalan tol merupakan salah satu upaya dalam memperlancar pergerakan arus lalu lintas baik dari sektor logistik, manufaktur maupun jasa. Selain itu jalan tol juga dapat meningkatkan daya saing kawasan industri di Indonesia baik secara regional maupun internasional. Salah satu upaya CMNP memberikan kontribusi bagi negara adalah dengan melakukan percepatan pembangunan proyek jalan tol sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurai kepadatan lalu lintas yang saat ini telah melebih kapasitas, membuka akses ekonomi dan mendorong pertumbuhan wilayah. Melanjutkan semangat yang tinggi dari tahun sebelumnya untuk mendorong kinerja usahanya, di tahun 2025 ini CMNP terus berfokus pada penyelesaian beberapa proyek strategis yang menjadi prioritas utama seperti Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur-Pluit (HBR2 *Elevated*), ruas Sawangan-Bojonggede dan *Rest Area* tol Cisumdawu. Dengan dukungan fundamental keuangan yang kuat dan progres konstruksi yang baik, CMNP optimistis dapat terus mengakselerasi kegiatan usahanya dan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan infrastruktur jalan tol di Indonesia.

Highway connectivity is one of the efforts to facilitate traffic flow both in logistics, manufacturing, and service sectors. In addition, highways can also increase the competitiveness of industrial areas in Indonesia, both regionally and internationally. One of CMNP's contributions to the country is by accelerating the construction of toll road projects so that it can assist the government in reducing traffic congestion, which has currently exceeded capacity, opening up economic access, and encouraging regional growth. Continuing the high enthusiasm from the previous year to boost its business performance, in 2025 CMNP will continue to focus on completing several strategic projects that are top priorities, such as the development of the East Ancol-Pluit Toll Road (HBR2 Elevated), the Sawangan-Bojonggede section, and the Cisumdawu toll road Rest Area. By the support of strong financial fundamentals and good construction progress, CMNP is optimistic that it can continue to accelerate its business activities and make a significant contribution to the development of toll road infrastructure in Indonesia.





Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Tema About the Theme	ii
Daftar Isi Table of Contents	2

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Performa 2025 2025 Performance	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham dan Obligasi Stock and Bonds Highlights	12
Informasi Saham Stock Information	14
Kronologis Pencatatan Saham CMNP CMNP Stock Listing Chronology	15
Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2025 Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2025	16
Struktur Permodalan per 31 Desember 2025 Capital Structure as of 31st December 2025	17
Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP Bonds Listing Chronology of CMNP	18
Data Historis Dividen Tunai Historical Data of Cash Dividends	19
Data Historis Dividen Saham Data Historical of Share Dividends	20
Peristiwa Penting 2025 2025 Important Events	21
Penghargaan Tahun 2025 Awards in 2025	29

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	32
Laporan Direksi Board of Directors' Report	38

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan Company Information	54
Visi dan Misi Vision and Mission	55
Nilai-Nilai Perseroan Company Values	56
Strategi Perseroan Company Strategy	57
Sekilas Perseroan Company Overview	58
Struktur Organisasi Organizational Structure	64
Struktur Investasi dan Afiliasi Investments and Affiliations Structure	65
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	66
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	72
Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	75
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	78
Profil Manajer Satuan Pengawasan Intern (SPI) Profile of the Internal Audit Unit (IAU) Manager	79
Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries	80
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	89
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association	89

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Industri Jalan Tol Toll Road Industry	92
Tinjauan Operasional Operational Area	94
Kinerja Operasional per Segmen Usaha Operational Performance per Business Segment	95
Profitabilitas Segmen Profitability Segment	112
Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas Improving Traffic Management	114
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi Improving the Quality of Construction Service	118
Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM)	121
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Environmental Impact Analysis (AMDAL)	124
Tinjauan Keuangan Financial Performance	126
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivable	141
Kolektibilitas Piutang Debt Collection	144
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	144
Belanja Modal Capital Expenditure	145
Pencapaian Target 2025 dan Target 2026 Achievement of 2025 Targets and 2026 Targets	145
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	146
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events	147
Perjanjian Penting, Ikatan, dan Kontijensi Material Agreements, Committments and Contingencies	149
Kebijakan Dividen Dividend Policy	150
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation	150
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Fund Usage	151
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	152
Prospek Usaha Business Prospect	153
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes to the Laws and Regulations	154
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policy	155

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	158
Praktik Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	172
Praktik Sistem Antikorupsi Anti-Corruption System	173

Proyek dalam Pengembangan
Projects Under Development

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project	176
Pengembangan Ruas Ancol Timur-Pluit atau *Harbour Road* II Construction of East Ancol-Pluit Section or Harbour Road II	178
Proyek Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Construction Project of Rest and Service Area (TIP) on the Cileunyi-Sumedang- Dawuan (Cisumdawu) Toll Road	180

Bisnis Subtitusi, Suplementer dan Komplementer
Business Substitution, Supplementary and Complementary

PT Citra Persada Infrastruktur	184
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	187
PT Girder Indonesia	188
Proyek-Proyek Tahun 2025 Projects in 2025	190

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	194
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	195
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	196
Dewan Komisaris Board of Commissioners	208
Komite-Komite di Perseroan Committees in the Company	212
Penilaian Terhadap Kinerja Komite Assessment of the Committee's Performance	219
Direksi Board of Directors	220
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors	224
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board Directors Assessment	225
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	226
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors	227
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Disclosure Policy by the Board of Commissioners and Board of Directors	228
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training	228
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretrary	229
Hubungan Investor Investor Relations	230
Pengungkapan Informasi Information Disclosure	231
Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Audit Unit (IAU)	232
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	236
Akuntan Publik Public Accountant	237
Manajemen Risiko Risk Management	238
Perkara Hukum Legal Cases	255
Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture	256
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	258
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	258
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees	259
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Principles	260

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Responsibility of Annual Report 2025 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Laporan Keuangan
Financial Report

1

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights





Performa 2025
2025 Performance



Driving Stronger Performance

Pada tahun 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mencatatkan kinerja positif dengan pendapatan tumbuh 41% menjadi Rp5.803 miliar dari Rp4.108 miliar pada tahun 2024, didorong oleh peningkatan volume lalu lintas dan penyesuaian tarif pada sejumlah ruas tol. Total aset Perseroan meningkat 12% menjadi Rp26.692 miliar, sementara ekuitas naik 14% menjadi Rp16.534 miliar seiring penguatan struktur permodalan melalui konversi Waran Seri I.

Di tengah ekspansi proyek strategis, laba bersih tercatat sebesar Rp934 miliar dan EBITDA sebesar Rp1.915 miliar, dipengaruhi kenaikan beban bunga serta biaya operasional. Dengan fundamental yang semakin solid, Perseroan optimistis melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan pada tahun 2026.

In 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk recorded positive performance with revenue growth of 41% to Rp5,803 billion from Rp4,108 billion in 2024, which was driven by increased traffic volume and toll rate adjustments in a number of toll roads. The Company's total assets increased by 12% to Rp26,692 billion, while equity rise 14% to Rp16,534 billion in line with the improved capital structure through the conversion of Series I Warrants.

Amidst the strategic project expansion, the Company posted net income of Rp934 billion and EBITDA of Rp1,915 billion, which was influenced by the increased interest rates and operational expenses. With a solid fundamental, the Company is optimistic of its ability to continue growing in 2026.



“

Dengan fundamental yang semakin solid dan di dukung dengan langkah strategi yang konsisten, Perseroan optimistis melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan pada tahun 2026.

With an increasingly solid fundamental and supported by consistent strategies, the Conpany is optimistic of its avility to continue its sustainable growth in 2026

”

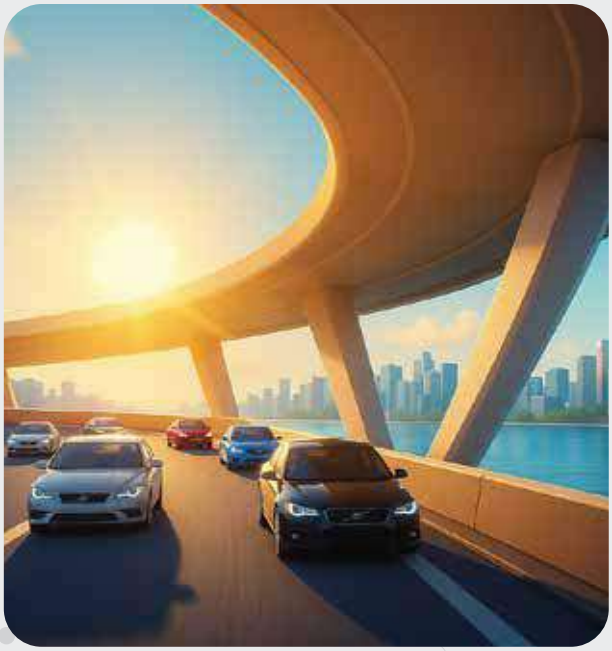

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	5.803.208	4.108.094	7.649.712	Revenues
Beban Pendapatan	(3.914.635)	(2.230.812)	(5.763.624)	Operating Expenses
Laba Bruto	1.888.574	1.877.282	1.886.088	Gross Income
Beban Umum & Administrasi	(256.409)	(158.585)	(158.671)	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	1.632.164	1.718.698	1.727.417	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(345.187)	(375.692)	(260.601)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.286.977	1.343.006	1.466.816	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(336.922)	(356.476)	(344.137)	Income Tax Expenses-Net
Laba Neto	934.360	971.634	1.055.503	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.988)	2.660	2.611	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	931.373	974.294	1.058.114	Total Comprehensive Profit
Pemilik Entitas Induk	1.037.491	1.050.668	1.022.965	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(103.131)	(79.035)	32.538	Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.034.503	1.053.329	1.025.594	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(103.131)	(79.035)	32.520	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	5.573.879	6.014.001	5.436.479	Number of Outstanding Shares (million shares)
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh)	186	175	188	Earnings per Share Attributable to Owner of Parent Entity (in Rupiah full)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statement of Consolidated Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	1.144.636	132.901	158.701	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar Lainnya	1.942.010	2.612.618	1.143.794	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar				**Non-Current Assets**
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto	21.788.197	19.399.778	18.524.659	Toll Road Concession Rights-Net
Aset Tetap-Neto	242.397	228.192	191.346	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.575.223	1.590.643	1.557.465	Other Non-Current Assets
Total Aset	**26.692.463**	**23.964.133**	**21.575.965**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang Bank	778.381	588.756	562.075	Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.286.832	1.974.051	2.950.118	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				**Non-Current Liabilities**
Utang Bank	6.167.992	5.988.686	4.212.814	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	925.063	861.227	839.809	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**10.158.268**	9.412.719	8.564.816	**Total Liabilities**
Ekuitas	**16.534.196**	14.551.414	13.011.149	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**26.692.463**	**23.964.133**	**21.575.965**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Changes in Equity**
Modal Dasar (lembar saham)	**10.850.000**			Authorized Capital (shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar saham)	**6.039.586**			Issued and Fully Paid-in Capital (shares)
Nominal Saham per Lembar (dalam Rupiah)	**500**			Par Value per Share (in Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.348.177**	3.007.001	2.718.240	Additional Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	**3.342.989**	3.013.112	2.735.901	Additional Paid-up Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	**463.237**	438.946	412.559	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**7.727.647**	6.717.434	5.690.493	Unappropriated
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Instrument Ekuitas	**(95.537)**	(95.537)	(95.537)	Unrealized Loss on Investment in Equity Instrument
Ekuitas yang dapat Diartibusikan kepada:				**Equity Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**14.786.513**	13.080.955	11.461.656	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**1.747.683**	1.470.459	1.549.493	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**16.534.196**	14.551.414	13.011.149	**Total Equity**

Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain/in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.215.580	863.232	1.343.007	Net Cash From Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.571.122	2.653.478	(4.244.905)	Net Cash From Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.366.723	1.764.426	2.705.049	Net Cash from (Used in) Financing Activities
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	21	20	(1.375)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	1.011.735	(25.799)	(198.225)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	132.901	158.701	356.925	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.144.636	132.901	158.701	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
EBITDA	1.915.359	1.960.658	1.924.633	EBITDA
EBIT	1.625.003	1.718.698	1.727.417	EBIT
Utang Bank	6.946.372	6.577.441	4.774.889	Bank Loans

Rasio Keuangan
Financial Ratios
(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain/in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	1,00x	1,07x	0,37x	Current Ratio
Rasio Solvabilitas				**Solvability Ratio**
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	0.42x	0.65x	0,66x	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	0.26x	0.27x	0,22x	Debt to Asset Ratio
Rasio Profitabilitas				**Profitability Ratio**
Laba Bruto terhadap Pendapatan	32,54%	45,70%	24,66%	Gross Profit to Ratio
Laba Usaha terhadap Pendapatan	28,13%	41,84%	22,58%	Operating Profit to Revenues
Laba Neto terhadap Pendapatan	16,10%	23,65%	13,80%	Net Profit to Revenues
EBITDA Margin	60,79%	67,60%	56,32%	EBITDA Margin
ROE	5,65%	6,68%	8,11%	ROE
ROA	3,50%	4,05%	4,89%	ROA
Pendapatan terhadap Aset	21,74%	17,14%	35,45%	Income to Assets

*Pendapatan yang dihitung di luar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16.
*Income calculated excluding construction based on ISAK 16.

Pendapatan
Revenues

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

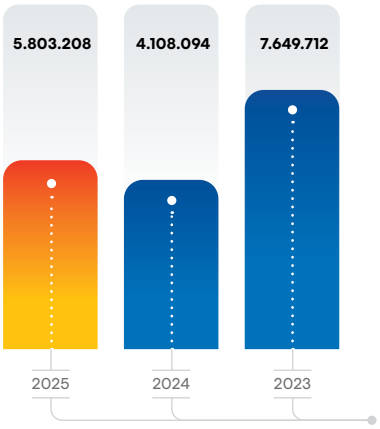

Laba Bruto
Gross Income

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

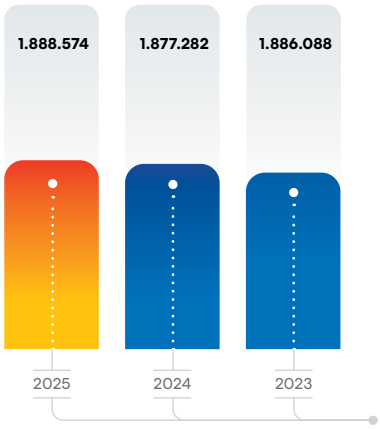

Laba Usaha
Operating Income

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

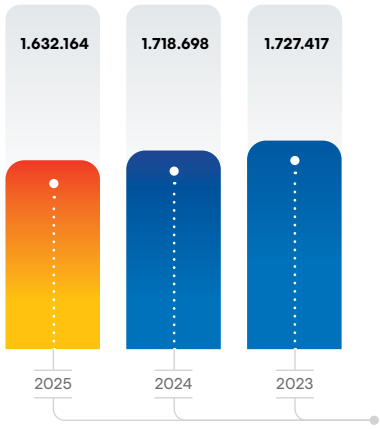

Laba Neto
Net Income

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

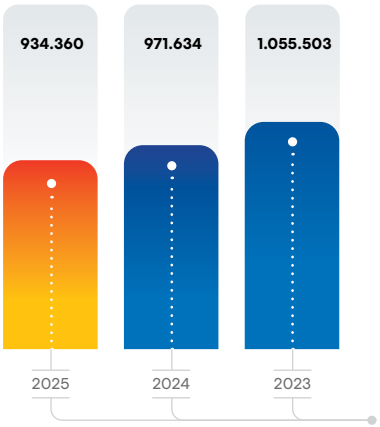

EBITDA
EBITDA

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

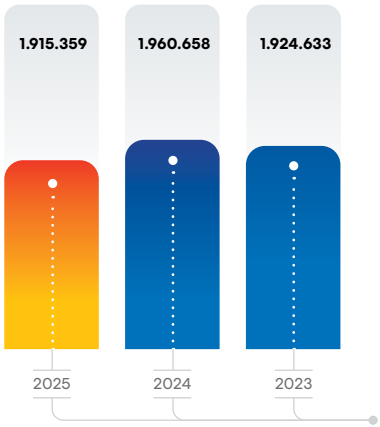

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Earnings per Share Attributable to Owner of the Parent Entity

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

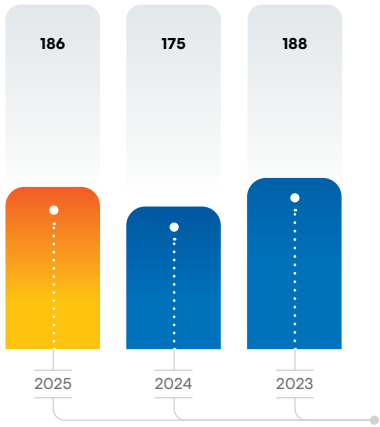

Total Aset
Total Assets

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

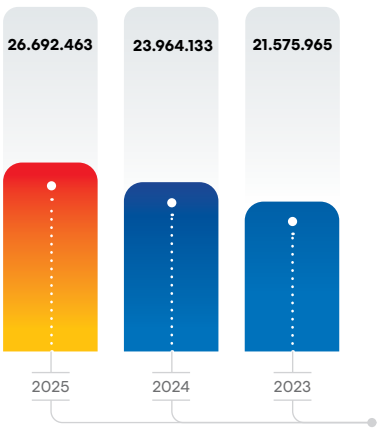

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

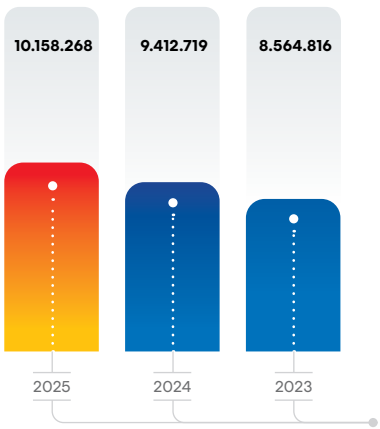

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

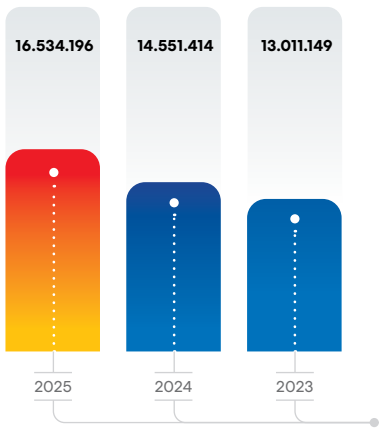

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Stock and Bonds Highlights

Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan, dan Volume Transaksi per triwulan selama dua tahun terakhir dengan Jumlah Saham yang beredar sebanyak 6.696.354.391 Lembar saham.
Share Price Fluctuation, Highest, Losest, Closing, and Transaction Volume per Quarter in the last two years with the Amount of Shares in circulation of 6,696,354,391.

Periode Period	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Jumlah Saham Beredar (dalam Lembar Saham)** Number of Outstanding Share (in shares)	**Total Volume Transaksi** Total Transaction Volume	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
2024						
Triwulan 1 1st Quarter	1.670	1.480	1.580	5.436.870.708	3.028.600	8.590.255.718.640
Triwulan 2 2nd Quarter	1.680	1.480	1.500	5.436.887.922	1.967.000	8.155.331.883.000
Triwulan 3 3rd Quarter	1.600	1.455	1.500	5.437.411.167	5.319.900	8.156.116.750.500
Triwulan 4 4th Quarter	1.595	1.380	1.430	6.014.001.164	2.399.000	8.600.021.664.520
2025						
Triwulan 1 1st Quarter	4.500	1.385	1.555	6.020.275.428	105.842.500	9.361.528.290.540
Triwulan 2 2nd Quarter	1.940	1.260	1.305	6.039.586.435	50.593.900	7.881.660.297.675
Triwulan 3 3rd Quarter	1.595	1.265	1.285	6.039.614.778	28.165.400	7.760.904.989.730
Triwulan 4 4th Quarter	1.835	1.220	1.765	6.696.354.391	34.232.100	11.819.065.500.115

Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir
Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter In the Last Two Years

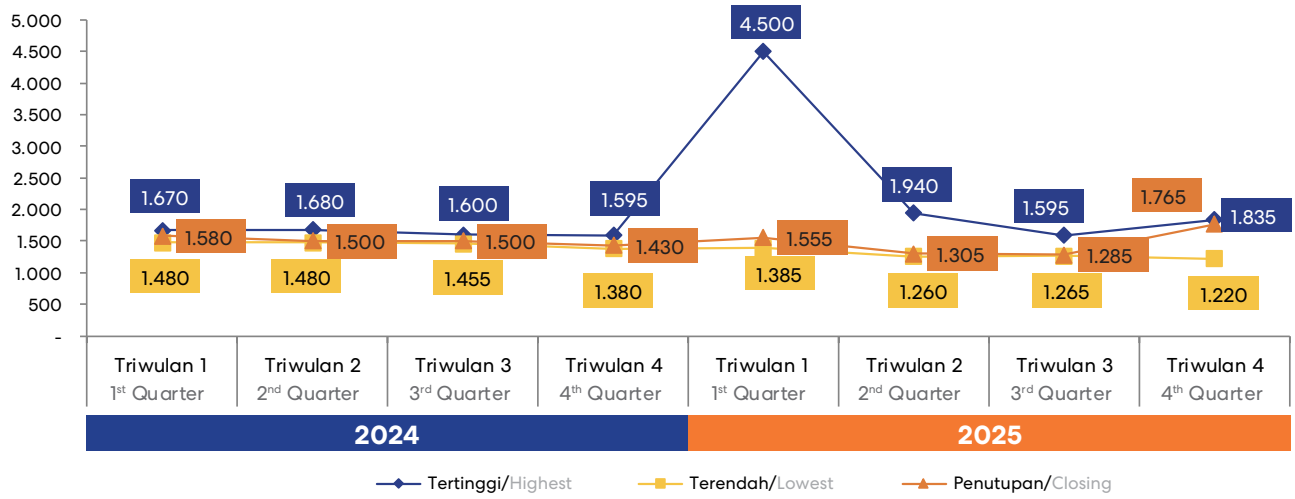

Pergerakan Harga Saham CMNP dari Tahun 2003-2025
Summary of CMNP Share Price Fluctuations 2003-2025

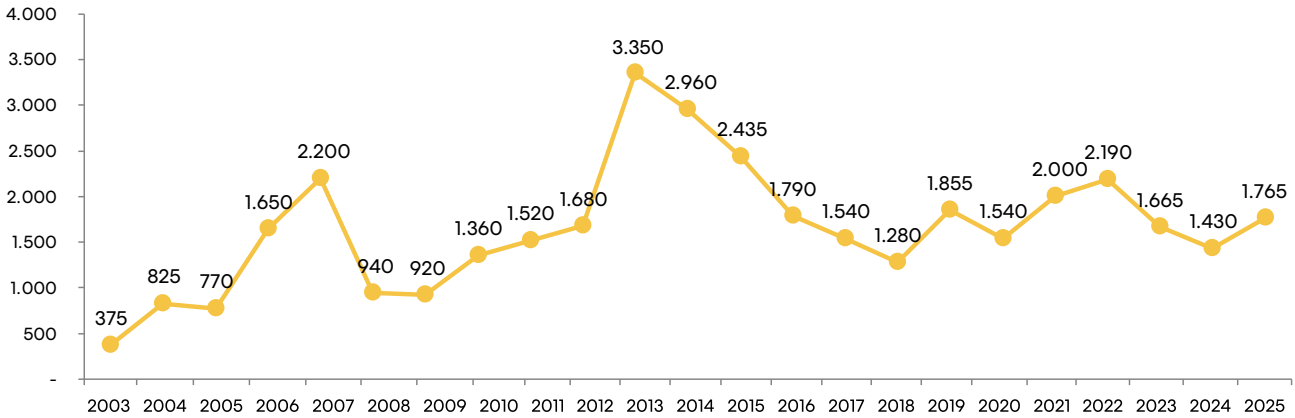

Informasi Saham
Stock Information

Aksi Korporasi
Corporation Actions

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*) sebagai salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, meningkatkan kinerja saham sesuai dengan kondisi fundamental Perseroan serta menjaga kepercayaan publik. Pelaksanaan *buyback* dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan.

In the 2025 fiscal year, the Company carried out a corporate action by conducting a share buyback as an effort to increase value for shareholders, improve stock performance in line with the Company's fundamentals, and maintain public confidence. The buyback was carried out in accordance with applicable laws and regulations and the Company's financial condition.

Pelaksanaan pembelian kembali saham (*buyback*) dilakukan dalam periode 2 Mei 2025 sampai dengan 26 Juni 2025. Namun demikian, selama periode tersebut tidak terdapat transaksi pembelian kembali saham.

The share buyback was executed during the period of May 2, 2025, through June 26, 2025. However, no share buyback transactions occurred during that period.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2025, Perseroan dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan (suspensi) saham yang disebabkan karena adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikann pada saham Perseroan. Suspensi saham tersebut diberlakukan pada tanggal 21 Januari 2025 dan tanggal 23 Januari 2025 sampai dengan tanggal 3 Februari 2025.

In the 2025 fiscal year, the Company received suspension of shares trading due to significant increase in cumulative price of the Company's shares. The suspension was effective on January 21, 2025 and January 23, 2025 until February 3, 2025.

Kronologis Pencatatan Saham CMNP

CMNP Stock Listing Chronology

Tanggal Date	**Tindakan Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham di Keluarkan pada Saat Tindakan Korporasi** Number of Shares issued at the Time of Corporate Action	**Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi** Number of Share in Circulation After Corporate Action
10 Januari 1995 10th January 1995	*Initial Public Offering* (IPO)	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham Issuance of bonus Share from Agio Saham	500.000.000	1.000.000.000
7 Juli 1997 7th July 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering 1 in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.000.000.000	2.000.000.000
3 Januari 2013 3rd January 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 11th March 2015	Dividen Saham Share Dividend	550.000.000	2.750.000.000
27 Januari 2017 27th January 2017	Dividen Saham Share Dividend	595.831.944	3.345.831.944
14 November 2018 14th November 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	275.000.000	3.620.831.944
13 November 2020 13th November 2020	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering II (PUT II) for the Purpose of Issuing Pre-emptive Rights (HMETD)	1.810.415.972	5.431.247.916
	Penerbitan Waran Seri 1 Issuance of Series 1 Warrants	1.267.291.180	
14 November 2025 14th November 2025	Berakhirnya Masa Pelaksanaan Waran Seri 1 Expiration of Exercise Period of Waran Series 1	1.265.106.475	6.696.354.391
	Keterangan | Note: Total Waran Seri 1 yang diterbitkan Perseroan adalah sebesar 1.267.291.180 lembar Waran Seri I, terdapat 2.184.705 lembar waran tidak dilaksanakan konversi dan dinyatakan kedaluwarsa. The Company issued 1,267,291,180 Series 1 Warrants, with 2,184,705 warrants not converted into shares and expired.		

Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2025

Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2025

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp500 per saham Nominal value of Rp500 per share		
	Saham/Share	Rupiah	%
BP2S SG/BNP PARIBAS Singapore Branch Wealth Management	3.904.436.274	1.952.218.137.000	58,31%
Mohamad Jusuf Hamka	360.707.796	180.353.898.000	5,39%
Feisal Hamka	335.334.474	167.667.237.000	5,01%
Masyarakat/Public	2.095.875.847	1.047.937.923.500	31,29%
Total	**6.696.354.391**	**3.348.177.195.500**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2025

Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2025

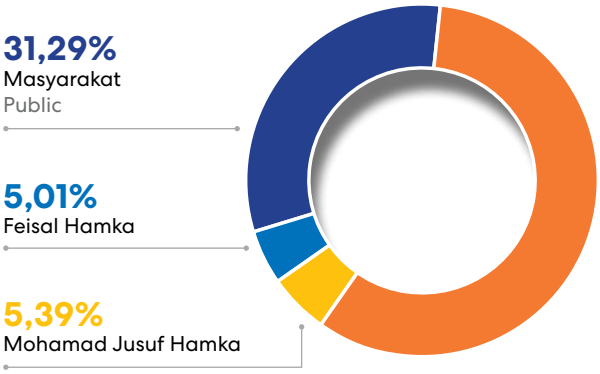

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.
Information on the Company's major and controlling shareholders; both direct and indirect, down to individual owners, presented in the form of scheme or chart.

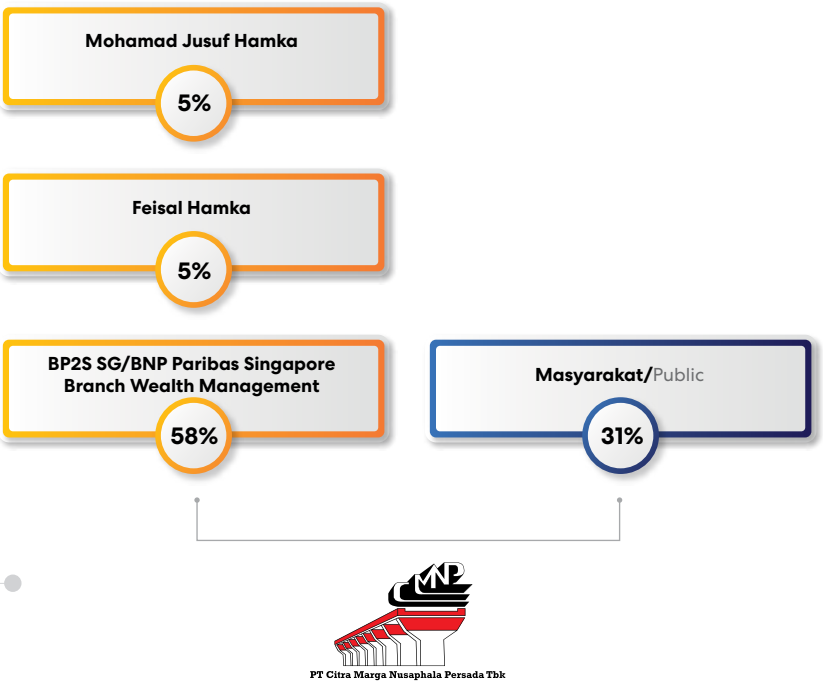

Komposisi Pemegang Saham CMNP yang Dimiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2025

Composition of CMNP Shareholders Owned Less than 5% as of 31st December 2025

Status Kepemilikan Ownership Status	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**%**
Lokal/Local			
Perorangan Individuals	2.419.389.951	3.979	36,130%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	3.474.214	50	0,052%
Danareksa Mutual Funds	703	2	0,000%
Asuransi Insurance	41.946	5	0,001%
Yayasan Foundations	2.105	3	0,000%
Koperasi Cooperatives	187.458	3	0,003%
Lain-lain Others	8.117	4	0,000%
Sub Total	**2.423.104.494**	**4.046**	**36,185%**
Asing/Foreign			
Perorangan Individuals	13.608.864	22	0,203%
Badan Usaha Business Entities	4.259.641.033	98	63,611%
Sub Total	**4.273.249.897**	**120**	**63,815%**
Total	**6.696.354.391**	**4.166**	**100,00%**

Struktur Permodalan per 31 Desember 2025

Capital Structure as of 31st December 2025

Nilai Nominal Rp500/saham
Nominal Value Rp500/share

Struktur Permodalan Capital Structure	**Saham** Shares	**Rupiah**
Modal Dasar Authorized Capital	10.850.000.000	5.425.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid-up Capital	6.696.354.391	3.348.177.195.500
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	4.153.645.609	2.076.822.804.500

Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP

Bonds Listing Chronology of CMNP

Obligasi Bonds	**Nominal** Nominal	**Tenor** Tenor	**Bunga** Interest	**Tanggal Penerbitan** Issue Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Rating**	**Status**
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 CMNP I Profit Sharing Bonds 1993	Rp275.000.000.000	8	Kupon/Coupon 1-22:25%	16 Agustus 1993 16th August 1993	5 Agustus 2001 5th August 2001		Lunas Paid up
			Kupon/Coupon 23-26:35%				
			Kupon/Coupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan/from Company Income				
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap CMNP II Bonds 1997 with Fixed Interest Rates	Rp275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 13th March 1997	5 Maret 2004 5th March 2004	BBB+	Restrukturisasi Restructuring
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 Restructuring CMNP II Bond 1997	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000 Rp224,000,000,000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp201,000,000,000	3	Tahun/year 1-2:16,25%	5 Maret 2004 5th March 2004	20 Juni 2007 20 June 2007	A1.id *Stable Outlook*	Lunas Paid up
			Tahun/year 3-4:6%				
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series A	Rp100.000.000.000	5	12,5%	8 Juni 2005 8th June 2005	8 Juni 2008 8th June 2008	BBB+:*Credit Watch With negative implication*	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series B	Rp100.000.000.000	5	12,75%	8 Juni 2005 8th June 2005	8 Juni 2009 8th June 2009	BBB+:*Credit Watch With negative implication*	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series C	Rp106.000.000.000	5	13%	8 Juni 2005 8th June 2005	8 Juni 2010 8th June 2010	BBB+*(Stable Outlook)*	Lunas Paid up

Data Historis Dividen Tunai

Historical Data of Cash Dividends

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Laba Bersih** Net Profit	**Dividen Tunai** Cash Dividend	**Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih** Percentage of Dividend to Net Profit	**Dividen Per Saham** Dividend Per Share	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Keterangan** Explanation
		(Rp)	(Rp)		(Rp)		
1994	4 Oktober 1995 4th October,1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	
1995	6 Agustus 1996 6th August, 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	
1996	8 Agustus 1997 8th August, 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	
1997	19 Agustus 1998 19th August, 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	
1998	-	(298.853.091.798)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 19th July 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	
2001	-	(406.435.552.085)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 31st May, 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	
2005	27 Juli 2006 27th July, 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	
2006	1 Agustus 2007 1st August, 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	
2007	6 Februari 2009 6th February, 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	
2008	-	72.442.271.342	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2009	9 Agustus 2010 9th August, 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	
2010	3 Agustus 2011 3rd August, 2011	298.263.030.765	14.913.151.538.25	5%	7,45	2.000.000.000	
2011	24 Juli 2012 24th July, 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	
2012	13 Agustus 2014 13th August, 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71%	10	2.200.000.000	

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profit	Dividen Tunai Cash Dividend	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profit	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
		(Rp)	(Rp)		(Rp)		
2013		402.426.078.674	22.000.000.000	5,47%	10	2.200.000.000	
2014	-	411.081.488.443	-	-	-	2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2015	-	453.344.149.149	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2016	-	508.516.947.786	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2017	-	693.061.258.413	-	-	-	3.345.831.946	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2018	-	730.583.775.834	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2019	-	689.853.467.028	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2020	-	375.100.099.718	-	-	-	5.431.247.916	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2021	-	709.337.387.862	-	-	-	5.431.958.625	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2022	-	934.586.111.143	-	-	-	5.435.300.645	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2023	-	1.055.502.614.397	-	-	-	5.436.479.508	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2024	-	971.633.770.333	-	-	-	6.014.001.164	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Data Historis Dividen Saham
Data Historical of Share Dividends

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembagian Dividen Saham Date of Shares Dividend Distribution	Dividen Saham Share Dividend	Rasio Ratio	Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
2015	11 Maret 2015 11th March 2015	550.000.000	04,01	2.740	2.750.000.000	Dari Kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan From Capitalization some of the retained earnings
2016	27 Januari 2017 27th January 2017	595.831.946	09,02	1.615	3.345.831.946	Dari sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya Of the balance of retained earnings unappropriated

Peristiwa Penting 2025
2025 Important Events

14 Feb/Feb

Pemberlakuan Tarif Baru Ruas Tol Soreang–Pasir Koja yang dikelola oleh PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)
Implementation of New Rate at Soreang-Pasir Koja Toll Road managed by PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)



Penyesuaian tarif Tol Soreang–Pasir Koja resmi diberlakukan pada 14 Februari 2025 pukul 00.00 WIB. Pemberlakuan ini ditandai dengan acara di Gerbang Tol Soreang yang dihadiri Direktur PT CMLJ, Bapak Romi Ramadhan. Penyesuaian tarif mengacu pada SK Menteri Pekerjaan Umum Nomor 43/KPTS/M/2025.

The adjustment of the Soreang–Pasir Koja toll rate officially took effect on February 14, 2025, at 00:00 WIB. This adjustment was marked by an event at the Soreang Toll Gate attended by the Director of PT CMLJ, Mr. Romi Ramadhan. The rate adjustment refers to the Decree of the Minister of Public Works Number 43/KPTS/M/2025.

11 Mar/Mar

PT Citra Marga Lintas Jabar Terima Penghargaan Wajib Pajak Terpatuh di Kabupaten Bandung
PT Citra Marga Lintas Jabar Receives Award for Tax Compliance in Kabupaten Bandung



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB-P2 tingkat Kabupaten Bandung Tahun 2024 yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung pada 11 Maret 2025 di Grand Sunshine Resort & Convention, Soreang, dalam agenda Forum Perangkat Daerah Bapenda 2026 dan sosialisasi opsen PKB dan BBNKB. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kedisiplinan CMLJ dalam memenuhi kewajiban perpajakan serta kontribusinya dalam mendukung pembangunan daerah.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) received an award as the Most Compliant PBB-P2 Taxpayer at the Bandung Regency level for 2024, presented by the Bandung Regency Government on March 11, 2025, at the Grand Sunshine Resort & Convention, Soreang, during the 2026 Regional Apparatus Forum of the Regional Revenue Agency (Bapenda) and the socialization of the PKB and BBNKB options. This award is an appreciation of CMLJ's discipline in fulfilling its tax obligations and its contribution to supporting regional development.

1 Mei/May

Tinjauan Struktur Pasca Pencurian *Steel Plate Bonding* dan Kebakaran di Kolong Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.SC

Structural Review After Theft of Steel Plate Bonding and Fire Under the Ir. Wiyoto Wiyono M.SC Toll Road



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) melakukan peninjauan ulang kondisi struktur Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc KM 15+800 di Tanjung Priok pada 1 Mei 2025 bersama manajemen CMNP dan ahli struktur ITB Prof. Iswandi Imran untuk mengevaluasi dampak pencurian *steel plate bonding* dan kebakaran di kolong tol. Hasil pemeriksaan menyatakan struktur tol tetap aman dilalui, karena pelat bonding berfungsi sebagai peningkatan kapasitas layanan, bukan elemen utama kekuatan struktur, serta kebakaran tidak mencapai suhu dan durasi yang berdampak signifikan. CMNP juga telah mengganti pelat yang hilang dengan *Fiber Reinforced Polymer* (FRP) yang memiliki kuat tarik tinggi, sehingga memastikan struktur tetap terjaga dan andal bagi pengguna jalan.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) re-examined the condition of the Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc Toll Road KM 15+800 in Tanjung Priok on May 1, 2025, together with CMNP management and ITB structural expert Prof. Iswandi Imran to evaluate the impact of the theft of steel plate bonding and the fire under the toll road. The inspection results stated that the toll road structure remains safe to use, as the bonding plates serve to increase service capacity rather than being a key structural element, and the fire did not reach a temperature or duration that would have a significant impact. CMNP has also replaced the missing plates with Fiber Reinforced Polymer (FRP), which has high tensile strength, ensuring that the structure remains secure and reliable for road users.

20 Mei/May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Marga Lintas Jabar Tahun Buku 2024

Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Marga Lintas Jabar for the 2024 Fiscal Year



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 pada Selasa, 20 Mei 2025 di Gedung PT Citra Marga Nusaphala Persada. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Feisal Hamka dan dihadiri jajaran Komisaris, Direksi, serta perwakilan pemegang saham. Dalam rapat tersebut disampaikan evaluasi kinerja 2024 serta komitmen Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, melanjutkan program sosial, dan memperkuat peran dalam pembangunan infrastruktur jalan tol yang berkelanjutan.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 Fiscal Year on Tuesday, May 20, 2025, at the PT Citra Marga Nusaphala Persada Building. The meeting was chaired by President Commissioner Feisal Hamka and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholder representatives. During the meeting, the Company presented its 2024 performance evaluation and its commitment to improving operational efficiency, continuing social programs, and strengthening its role in the development of sustainable toll road infrastructure.

21 Mei/May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Citra Waspphutowa Gelar RUPST Tahun Buku 2024

Annual General Meeting of Shareholders PT Citra Waspphutowa Held the 2024 Fiscal Year AGMS



PT Citra Waspphutowa (CW) menggelar RUPST Tahun Buku 2024 pada 21 Mei 2025 di Kantor Operasional Tol Depok-Antasari yang dihadiri Dewan Komisaris, Direksi, KAP, dan Notaris. Rapat mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2024, memutuskan tidak membagikan dividen dan menetapkan laba bersih sebagai laba ditahan, memberi wewenang penunjukan auditor 2025 kepada Direksi, serta menetapkan perubahan Komisaris dengan pemberhentian Bapak Happy Bone Zulkarnain. RUPST juga menetapkan susunan pengurus baru dan menegaskan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan keberlanjutan operasional.

PT Citra Waspphutowa (CW) held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2025, at the Depok-Antasari Toll Road Operational Office, which was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, KAP, and Notary. The meeting approved the 2024 Annual Report and Financial Statements, decided not to distribute dividends and allocated net profit as retained earnings, authorized the Board of Directors to appoint the 2025 auditor, and approved changes to the Board of Commissioners with the dismissal of Mr. Happy Bone Zulkarnain. The AGMS also determined the new management structure and reaffirmed the Company's commitment to good corporate governance and operational sustainability.

3 Jun/Jun

CMNP Perkenalkan Inovasi Proyek Strategis dalam Acara CreatiFF 2025
CMNP Introduces Strategic Project Innovations at the CreatiFF 2025 Event



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) berpartisipasi dalam ajang *Creative Infrastructure Financing* (CreatiFF) 2025 yang diselenggarakan Kementerian PU pada 3 Juni 2025 di Jakarta Selatan, dengan menampilkan proyek *Harbour Road* II serta Tol Depok-Antasari Seksi 3 dan 4 melalui skema pembiayaan kreatif non-APBN. CMNP menghadirkan teknologi *Virtual Reality* dan *booth* interaktif untuk memperkenalkan visualisasi proyek, sebagai bentuk inovasi edukasi publik sekaligus dukungan terhadap pembiayaan infrastruktur yang berkelanjutan dan kolaboratif antara pemerintah dan badan usaha.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) participated in the Creative Infrastructure Financing (CreatiFF) 2025 event organized by the Ministry of Public Works on June 3, 2025, in South Jakarta, showcasing the Harbour Road II project and the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4 through a non-state budget creative financing scheme. CMNP presented Virtual Reality technology and an interactive booth to introduce project visualizations as a form of public education innovation as well as support for sustainable and collaborative infrastructure financing between the government and business entities.

24 Jun/Jun

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2024 Fiscal Year and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2025 of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menggelar RUPS Tahun Buku 2024 dan RUPSLB 2025 pada 24 Juni 2025 di Gedung Citra Marga. Perseroan melaporkan pendapatan tol 2024 meningkat Rp198,66 miliar atau 8,29%, didorong penyesuaian tarif dan kenaikan LHR. Proyek strategis yang berjalan adalah Tol Desari Seksi 4 (Bojonggede-Salabenda) sepanjang 6,4 km serta *Harbour Road* II (HBR2) dengan target operasi sisi selatan awal 2026 dan sisi utara awal 2027. RUPSLB menyetujui rencana PUT III dengan HMETD hingga 2,23 miliar saham serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan kinerja keuangan yang solid dan proyek yang berlanjut, CMNP optimistis terus berkontribusi pada pengembangan infrastruktur nasional.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) held its 2024 AGMS and 2025 EGMS on June 24, 2025, at the Citra Marga Building. The Company reported that its 2024 toll revenue increased by Rp198.66 billion or 8.29%, driven by tariff adjustments and an increase in LHR. Ongoing strategic projects include the 6.4 km Desari Toll Road Section 4 (Bojonggede-Salabenda) and Harbour Road II (HBR2), with the southern section targeted for operation in early 2026 and the northern section in early 2027. The Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the PUT III plan with HMETD up to 2.23 billion shares and changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. With solid financial performance and ongoing projects, CMNP is optimistic that it will continue to contribute to national infrastructure development.

26 Jun/Jun

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR-RI ke Proyek *Harbour Road* II dalam Rangka Peninjauan Spm Jalan Tol

Specific Site Visit by Commission V of the House of Representatives of the Republic of Indonesia to the Harbour Road II Project in Order to Review the Toll Road SPM



Pada 26 Juni 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menerima kunjungan kerja spesifik Komisi V DPR-RI untuk meninjau empat ruas jalan tol, yakni *Harbour Road* II, Sedyatmo, Kunciran, dan Serpong-Cinere dalam rangka evaluasi penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Kunjungan yang dihadiri unsur DPR-RI, Kementerian Perhubungan, BPJT, KNKT, serta perwakilan operator tol ini dilanjutkan dengan paparan dan diskusi di Graha JKC mengenai penerapan SPM dan isu *Over Dimension Over Load* (ODOL), sebagai bagian dari komitmen CMNP dalam menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kualitas infrastruktur jalan tol.

On June 26, 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) received a specific site visit from Commission V of the Indonesian House of Representatives to review four toll road sections, including Harbor Road II, Sedyatmo, Kunciran, and Serpong-Cinere, as part of an evaluation of the implementation of Minimum Service Standards (SPM). The visit, which was attended by members of the Indonesian House of Representatives, the Ministry of Transportation, BPJT, KNKT, and toll road operator representatives, was followed by a presentation and discussion at Graha JKC on the implementation of SPM and Over Dimension Over Load (ODOL) issues, as part of CMNP's commitment to maintaining the safety, comfort, and quality of toll road infrastructure.

29 Jun/Jun - 1 Jul/Jul

CMNP Hadiri Kegiatan Rapat Koordinasi dan Rapat Anggota Tahunan Asosiasi Jalan Tol (ATI)

CMNP Attends the Coordination Meeting and Annual Members' Meeting of the Toll Road Association (ATI)



CMNP menghadiri Rapat Koordinasi dan Rapat Anggota Tahunan Holding BUJT/ATI pada 29 Juni-1 Juli 2025 di Malang. Kegiatan membahas isu strategis industri jalan tol, terutama penanganan kendaraan ODOL dan kebijakan fiskal PBB, serta ditutup dengan pemilihan pengurus ATI periode 2025–2028. Keikutsertaan CMNP menegaskan peran aktif Perseroan dalam memperkuat kerja sama industri jalan tol nasional.

CMNP attended the Coordination Meeting and Annual Member Meeting of the BUJT/ATI Holding Company on June 29-July 1, 2025, in Malang. The event discussed strategic issues in the toll road industry, particularly the handling of overloaded vehicles and PBB fiscal policy, and concluded with the election of ATI management for the 2025–2028 period. CMNP's participation highlights the Company's active role in strengthening cooperation within the national toll road industry.

4 Sep/Sep

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Melaksanakan 2 *Surveillance Audit* Eksternal ISO 9001:2015 Tahun 2025

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Conducts 2 External Surveillance Audits of ISO 9001:2015 in 2025



CMNP melaksanakan *Surveillance Audit* ISO 9001:2015 ke-2 pada 4 September 2025 sebagai upaya mempertahankan sertifikasi dan meningkatkan kualitas layanan serta efektivitas operasional. Audit dibuka oleh Direksi PT CMNP dan didukung oleh Tim Satuan Pengawasan Intern, dengan melibatkan unit-unit strategis terkait pelayanan, pemeliharaan, transaksi tol, SDM, TI, dan teknik. Audit dilakukan oleh auditor independen PT TUV Rheinland Indonesia untuk menilai kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu, efektivitas pencapaian sasaran mutu, serta mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan guna menjaga standar pelayanan terbaik bagi para pemangku kepentingan.

CMNP conducted its second ISO 9001:2015 Surveillance Audit on September 4, 2025, in an effort to retain its certification and improve service quality and operational effectiveness. The audit was launched by the Board of Directors of PT CMNP and supported by the Internal Supervisory Team, involving strategic units related to services, maintenance, toll transactions, human resources, IT, and engineering. The audit was conducted by independent auditors from PT TUV Rheinland Indonesia to assess the suitability of the quality management system implementation, the effectiveness of quality objective achievement, and to identify opportunities for continuous improvement in order to maintain the highest service standards for stakeholders.

24 Sep/Sep

CMNP Gelar *Focus Group Discussion* untuk Tingkatkan Analisis Traffic dan Pendapatan Tol

CMNP Holds Focus Group Discussion to Improve Traffic Analysis and Toll Revenue



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) Analisis *Traffic* dan Pendapatan Tol di Gedung Citra Marga sebagai sarana peningkatan pemahaman analisis lalu lintas secara ilmiah serta forum diskusi isu terkini di lingkungan CMNP *Group*. FGD ini menghadirkan konsultan *traffic* Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T. sebagai narasumber utama, diikuti 20 peserta dari seluruh BUJT secara *hybrid*, dan diharapkan mampu meningkatkan akurasi analisis *traffic* dalam mendukung penyusunan RKAP 2026 serta pengembangan pengelolaan jalan tol.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) held a Focus Group Discussion (FGD) on Toll Road Traffic and Revenue Analysis at the Citra Marga Building to improve scientific understanding of traffic analysis and discuss current issues within CMNP Group. The FGD featured traffic consultant Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T. as the main speaker, with 20 participants from all BUJT attending in a hybrid format. The forum is expected to improve the accuracy of traffic analysis in support of the 2026 RKAP (Work Plan and Budget) and the development of toll road management.

2 Okt/Oct

Tingkatkan Keamanan dan Keselamatan Pengguna Jalan, CMLJ Lakukan Penandatanganan MoU Manajemen Lalu Lintas dengan Polda Jabar
Improving the Security and Safety of Road Users, CMLJ Signs Traffic Management MOU with West Java Regional Police



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menandatangani MoU manajemen lalu lintas dengan Polda Jawa Barat pada 2 Oktober 2025 di Bandung. MoU ini ditandatangani oleh Dirut CMLJ M. Jusuf Hamka dan Kapolda Jabar Irjen Pol Rudi Setiawan sebagai dasar kerja sama peningkatan keamanan, kelancaran lalu lintas, dan penanganan kondisi darurat di Tol Soroja agar perjalanan pengguna lebih aman dan nyaman.
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) signed a traffic management MoU with the West Java Regional Police on October 2, 2025, in Bandung. The MoU was signed by CMLJ CEO M. Jusuf Hamka and West Java Regional Police Chief Inspector General Rudi Setiawan as the basis for cooperation in improving safety, traffic flow, and emergency response on the Soroja Toll Road to make travel safer and more comfortable for users.

2-3 Okt/Oct

Pemantauan Pemenuhan SPM Berkala oleh BPJT pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit
Periodic Monitoring Of SPM Compliance By BPJT on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section



Tim PPA BPJT melaksanakan pemantauan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Berkala serta verifikasi Peningkatan Kualitas Jalan Tol (PKJT) di Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit pada 2-3 Oktober 2025. Kegiatan meliputi pemaparan capaian SPM, data pelayanan lalu lintas, penanganan ODOL, serta rencana pemeliharaan 2025-2030, dilanjutkan dengan tinjauan lapangan untuk memverifikasi kondisi perkerasan, marka, alat transaksi, manajemen lalu lintas, dan fasilitas keselamatan guna memastikan layanan tetap memenuhi SPM yang berlaku.
The BPJT PPA Team monitored the fulfillment of Periodic Minimum Service Standards (SPM) and verified Toll Road Quality Improvement (PKJT) on the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit section on October 2–3, 2025. The program included a presentation of MSS achievements, traffic service data, ODOL handling, and the 2025–2030 maintenance plan, followed by a field review to verify the condition of the pavement, markings, transaction equipment, traffic management, and safety facilities to ensure that services continue to meet the applicable MSS.

6 Nov/Nov

Kunjungan Komisi V DPR RI dalam Rangka Peninjauan Implementasi SPM Tol Soreang-Pasir Koja
Visit By Commission V Of The Indonesian House of Representatives to Review the Implementation of SPM in Soreang-Pasir Koja Toll Road



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menerima kunjungan Komisi V DPR RI pada Kamis, 6 November 2025, dalam rangka peninjauan implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Jalan Tol Soreang–Pasir Koja. Kunjungan ini dihadiri oleh Wakil Ketua dan Anggota Komisi V DPR RI, jajaran BPJT, KNKT, serta Direksi PT CMLJ. Dalam kesempatan tersebut, Komisi V DPR RI menegaskan pentingnya pemenuhan SPM sebagai prioritas utama untuk meminimalkan kecelakaan, sekaligus menilai penerapan SPM di Tol Soreang–Pasir Koja sudah cukup ideal dan dapat menjadi contoh. Direksi CMLJ menegaskan komitmen perusahaan untuk terus mengoptimalkan penerapan SPM dan memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan tol.
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) was visited by Commission V of the Indonesian House of Representatives on Thursday, November 6, 2025, to review the implementation of Minimum Service Standards (SPM) on the Soreang–Pasir Koja Toll Road. The visit was attended by the Deputy Chairman and Members of Commission V of the Indonesian House of Representatives, officials from BPJT and KNKT, as well as the Board of Directors of PT CMLJ. During the visit, Commission V of the Indonesian House of Representatives emphasized the importance of fulfilling the SPM as a top priority to minimize accidents, while also assessing that the implementation of the SPM on the Soreang–Pasir Koja Toll Road is already quite ideal and can serve as an example. The CMLJ Board of Directors reaffirmed the company's commitment to continue optimizing the implementation of the SPM and providing the best service for toll road users.

10 Nov/Nov

PT CMNP Raih Penghargaan Kontribusi Investasi Terbesar di Jakarta Investment Award 2025

Visit By Commission V Of The Indonesian House of Representatives to Review the Implementation of SPM in Soreang-Pasir Koja Toll Road



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) meraih penghargaan Jakarta Investment Award (JIA) 2025 sebagai Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2024 pada sektor Transportasi, Gedung, dan Telekomunikasi (PMDN) yang diserahkan pada 10 November 2025 di Hotel Westin Jakarta dan diterima oleh Direktur Independen CMNP, Bapak Hasyim, di hadapan Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dan Wamen Investasi/BKPM Todotua Pasaribu, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen CMNP dalam mendorong pertumbuhan investasi, pembangunan infrastruktur, serta penguatan ekonomi Jakarta secara berkelanjutan dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) obtained the Jakarta Investment Award (JIA) 2025 for a Company with the Largest Investment Contribution in 2024 across the Transportation, Building, and Telecommunication (PMDN) sector, which was presented on November 10, 2025 at Westin Hotel Jakarta and received by CMNP's Independent Director, Mr. Hasyim before the Governor of DKI Jakarta, Pramono Anung and the Vice Minister of Investment/BPKM Todotua Pasaribu. This award is a form of appreciation for CMNP's commitment in driving investment growth, infrastructure development, as well as the strengthening of Jakarta's economic sustainability through transparent and accountable governance.

2 Des/Dec

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Menggelar *Public Expose* 2025

PT Citra Marga nusaphala Persada Tbk Held Public Expose 2025



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menyampaikan optimisme atas peningkatan pendapatan dan laba pada tahun 2026 dalam *Public Expose* 2025 yang diselenggarakan pada 2 Desember 2025 di Gedung Citra Marga, Jakarta. Manajemen memaparkan kinerja keuangan Perseroan tahun 2025 yang menunjukkan tren pertumbuhan positif, didukung penguatan struktur permodalan serta progres proyek strategis, termasuk pembangunan Jalan Tol *Harbour Road* II yang berjalan sesuai target. CMNP juga menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip ESG melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, sebagai bagian dari upaya menjadi perusahaan jalan tol yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) expressed optimism about increased revenue and profits in 2026 during its 2025 Public Expose held on December 2, 2025, at the Citra Marga Building in Jakarta. Management presented the Company's financial performance for 2025, which showed a positive growth trend, supported by a strengthening capital structure and progress on strategic projects, including the construction of the Harbour Road II Toll Road, which is proceeding according to target. CMNP also reaffirmed its commitment to implementing ESG principles through various sustainability initiatives, as part of its efforts to become a sustainable and socially responsible toll road company.

4 Des/Dec

CMNP Group Gelar FGD Hukum Strategis Bersama Pakar Profesional
CMNP Group Holds Strategic Legal FGD With Professional Experts



Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) Hukum pada Kamis, 4 Desember 2025, sebagai forum diskusi strategis untuk membahas penanganan isu hukum di lingkungan CMNP Group. Kegiatan yang dibuka oleh General Manajer Korporat, Ibu Indah Dahlia Lavie, ini menghadirkan narasumber Bapak Liyanto Wijaya, S.H. dan Ibu Hilwa Az Zahra, S.H., serta diikuti oleh 22 peserta dari CMNP Group yang berpartisipasi secara *hybrid*.

Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) held a Legal Focus Group Discussion (FGD) on Thursday, December 4, 2025, as a strategic discussion forum to discuss the handling of legal issues within the CMNP Group. The event, which was inaugurated by Corporate General Manager Ms. Indah Dahlia Lavie, featured speakers Mr. Liyanto Wijaya, S.H. and Ms. Hilwa Az Zahra, S.H., and was attended by 22 participants from the CMNP Group who participated in a hybrid format.

31 Des/Dec

Kawal Proyek HBR II, CMNP Dan Komite Keselamatan Konstruksi Pastikan Kesiapan Teknis demi Target *Zero Accident*
Supervising the HBR II Project, CMNP and the Construction Safety Committee Ensure Technical Readiness for the Zero Accident Target



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) melakukan pendampingan kepada Komite Keselamatan Konstruksi (K2K) dalam kunjungan lapangan ke proyek Tol *Harbour Road* (HBR II) pada 31 Desember 2025 untuk memantau kesiapan teknis pekerjaan *Erection Steel Box Girder*. Kegiatan diawali dengan rapat koordinasi bersama penyelenggara proyek, kontraktor, konsultan, dan tim K3, yang dihadiri langsung oleh jajaran K2K, dilanjutkan dengan pemaparan kesiapan teknis oleh WIKA dan evaluasi aspek keselamatan. Kunjungan ditutup dengan verifikasi lapangan guna memastikan kesiapan tim dan peralatan sesuai standar keselamatan dan teknis, sebagai upaya mewujudkan pelaksanaan pekerjaan yang aman dan berorientasi *zero accident*.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) assisted the Construction Safety Committee (K2K) in a field visit to the Harbour Road Toll Road (HBR II) project on December 31, 2025, to monitor the technical readiness of the Steel Box Girder Erection work. The visit began with a coordination meeting with the project organizer, contractor, consultant, and OHS team, which was attended by K2K officials, followed by a presentation on technical readiness by WIKA and an evaluation of safety aspects. The visit concluded with a field verification to ensure that the team and equipment were ready in accordance with safety and technical standards, as part of efforts to ensure safe work practices and zero accidents.

Penghargaan Tahun 2025
Awards in 2025



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB-P2 tingkat Kabupaten Bandung tahun 2024. Penghargaan diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung pada 11 Maret 2025 dalam Forum Perangkat Daerah Bapenda di Grand Sunshine Resort & Convention. Dalam sambutannya, Bupati Dadang Supriatna menegaskan bahwa kepatuhan pajak penting untuk mendukung pembangunan daerah. Penghargaan ini menjadi apresiasi atas komitmen CMLJ dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan berkontribusi bagi pembangunan Kabupaten Bandung.

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) received an award as the Most Compliant PBB-P2 Taxpayer in Bandung Regency in 2024. The award was presented by the Bandung Regency Government on March 11, 2025, at the Regional Apparatus Forum of the Regional Revenue Agency (Bapenda) at the Grand Sunshine Resort & Convention. In his speech, Regent Dadang Supriatna emphasized that tax compliance is crucial to support regional development. This award is an appreciation of CMLJ's commitment to fulfilling its tax obligations and contributing to the development of Bandung Regency.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) meraih penghargaan Jakarta *Investment Award* (JIA) 2025 sebagai Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2024 pada sektor Transportasi, Gedung, dan Telekomunikasi (PMDN) yang diserahkan pada 10 November 2025 di Hotel Westin Jakarta dan diterima oleh Direktur Independen CMNP, Bapak Hasyim, di hadapan Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dan Wamen Investasi/BKPM Todotua Pasaribu, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen CMNP dalam mendorong pertumbuhan investasi, pembangunan infrastruktur, serta penguatan ekonomi Jakarta secara berkelanjutan dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) won the Jakarta Investment Award (JIA) 2025 as the Company with the Largest Investment Realization Contribution in 2024 for the Transportation, Building, and Telecommunications (PMDN) sector, which was presented on November 10, 2025, at the Westin Hotel Jakarta and received by CMNP's Independent Director, Mr. Hasyim, in the presence of Jakarta Governor Pramono Anung and Deputy Minister of Investment/BKPM Todotua Pasaribu, as a form of appreciation for CMNP's commitment to encouraging investment growth, infrastructure development, and strengthening Jakarta's economy in a sustainable manner with transparent and accountable governance.

2

Laporan Manajemen
Management Report





Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan pertumbuhan Perseroan bertumpu pada keseimbangan antara strategi yang disiplin, pengawasan yang efektif, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang kuat dalam setiap pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners believes that the Company's sustainable growth relies on a balance between disciplined strategy, effective oversight, and a commitment to strong corporate governance in every decision-making process.

Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika industri infrastruktur dan meningkatnya kebutuhan konektivitas transportasi nasional. Dalam kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kinerja operasional yang optimal serta memperkuat perannya sebagai pengelola dan pengembang infrastruktur jalan tol yang mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan atas kinerja Direksi serta perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan komitmen yang kuat, konsisten, dan berorientasi pada pencapaian jangka panjang di tengah dinamika industri infrastruktur yang terus berkembang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berada pada kategori baik, tercermin dari kemajuan nyata yang berhasil dicapai pada sejumlah proyek strategis Perseroan.

Salah satu pencapaian yang menjadi sorotan utama Dewan Komisaris adalah progres pembangunan Jalan Tol *Harbour Road II Elevated* (Ancol Timur–Pluit). Kami menilai Direksi telah menunjukkan kapabilitas manajerial yang solid dalam menavigasi tantangan teknis konstruksi di area urban yang sangat padat, di mana pencapaian progres fisik yang menyentuh angka 34,65% pada akhir Desember 2025 merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam memperkuat konektivitas logistik di Jakarta Utara. Selain fokus pada jalur utama, Direksi juga menunjukkan

Dear Respected Shareholders,

Let us praise and express our gratitude to God Almighty for His continued support and trust in the Company. Throughout the 2025 fiscal year, the Company conducted its business operations amidst the dynamics of the infrastructure industry and the increasing need for national transportation connectivity. Under these conditions, the Company continuously strives to maintain optimal operational performance and strengthen its role as a manager and developer of toll road infrastructure that supports public mobility and economic growth.

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in order to ensure that the Company's management aligns with the principles of good corporate governance. Through this report, the Board of Commissioners presents its opinion on the performance of the Board of Directors and the Company's business developments throughout 2025 as a form of accountability to shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the opinion that throughout 2025, the Board of Directors has carried out its management functions with strong and consistent commitment, with a focus on long-term achievements amidst the dynamics of the infrastructure industry. Overall, the Board of Commissioners considers the performance of the Board of Directors as "good", as reflected in the significant progress achieved on several of the Company's strategic projects.

One of the key achievements highlighted by the Board of Commissioners is the progress in the construction of the Harbour Road II Elevated Toll Road (East Ancol–Pluit). We believe that the Board of Directors has demonstrated solid managerial capabilities in navigating the technical challenges of construction in a highly densely populated urban area, with physical progress reaching 34.65% by the end of December 2025 serving as tangible proof of the Company's commitment to strengthening logistics connectivity in North Jakarta. Besides focusing on the

pandangan visioner dalam mengoptimalkan pendapatan non-tol melalui pengembangan sarana pendukung. Hal ini tercermin dari progres pembangunan *Rest Area* Tipe A di ruas Tol Cisumdawu yang telah mencapai 52,34%. Dewan Komisaris memandang bahwa percepatan fasilitas ini bukan sekadar pemenuhan standar pelayanan, melainkan langkah strategis untuk meningkatkan nilai komersial ruas tol serta memberikan kenyamanan paripurna bagi pengguna jalan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya dengan integritas tinggi dan kepatuhan yang ketat terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Strategi finansial yang diterapkan terbukti mampu menjaga ketahanan modal Perseroan di tengah dinamika ekonomi, sehingga seluruh target pembangunan tetap berada pada koridor yang direncanakan. Kami optimis bahwa di bawah kepemimpinan Direksi, Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan konsistensi Perseroan dalam menjalankan visi strategisnya, kami memandang bahwa prospek usaha perseroan tetap positif dan menjanjikan pada tahun 2026 dan seterusnya. Pertumbuhan infrastruktur transportasi nasional, khususnya jalan tol dan konektivitas antarwilayah, memberikan peluang strategis yang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas kapasitas operasional serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Perseroan telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap dinamika industri infrastruktur dan perubahan lingkungan bisnis, termasuk perubahan regulasi, fluktuasi biaya konstruksi, serta kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan kualitas layanan jalan tol guna memastikan keberlanjutan operasional serta kenyamanan bagi para pengguna jalan. Dengan portofolio proyek yang kuat dan keberlanjutan dalam praktik tata kelola yang profesional, kami optimistis bahwa Perseroan dapat terus mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang sehat.

main route, the Board of Directors has also demonstrated a visionary approach in optimizing non-toll revenue through the development of supporting facilities. This is reflected in the construction progress of the Type A Rest Area on the Cisumdawu Toll Road section, which has reached 52.34%. The Board of Commissioners regards the acceleration of these facilities not merely as meeting service standards, but as a strategic step to enhance the commercial value of the toll road section and provide total comfort for road users.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has performed its duties with high integrity and strict adherence to the principles of Good Corporate Governance. The financial strategy implemented has proven capable of maintaining the Company's capital resilience amid economic dynamics, ensuring all development targets remain within the planned parameters. We are optimistic that under the Board of Directors' leadership, the Company will continue growing sustainably and delivering significant long-term value to all shareholders and stakeholders.

Overview of the Company's Business Prospects

In line with the Company's consistency in executing its strategic vision, we believe that the Company's business prospects remain positive and promising in 2026 and beyond. The growth of national transportation infrastructure, particularly toll roads and inter-regional connectivity, presents significant strategic opportunities for the Company to expand its operational capacity and enhance its contribution to the national economy.

The Company has demonstrated strong adaptability to the dynamics of the infrastructure industry and changes in the business environment, including regulatory changes, fluctuations in construction costs, and the need for maintenance and improvements in toll road service quality to ensure operational sustainability and comfort for road users. With a strong project portfolio and a commitment to professional governance practices, we are optimistic that the Company can continue to maintain healthy revenue growth and profitability.

Selain itu, dukungan pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional dan digitalisasi layanan tol menghadirkan peluang baru untuk inovasi dan efisiensi operasional. Kami meyakini bahwa strategi pengembangan berkelanjutan Perseroan, termasuk pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan manajemen aset, akan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang.

Furthermore, government support in the acceleration of national infrastructure development and the digitalization of toll services presents new opportunities for innovation and operational efficiency. We believe that the Company's sustainable development strategy, including the use of digital technology to enhance user experience and asset management, will be vital to our long-term success.

Kami mendorong Manajemen untuk terus fokus pada peningkatan kualitas layanan, pengelolaan risiko secara prudensial, dan ekspansi proyek strategis yang sejalan dengan rencana pembangunan infrastruktur nasional. Dengan demikian, kami optimistis bahwa perseroan akan mampu mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan jalan tol terkemuka di Indonesia, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

We encourage Management to remain focused on improving service quality, prudent risk management, and strategic project expansion aligned with national infrastructure development plans. Thus, we are optimistic that the Company will be able to maintain its position as one of Indonesia's leading toll road companies, contribute to national economic growth, and provide sustainable value to all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG telah dijalankan secara konsisten oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemen sepanjang tahun buku 2025. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran terus menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, sehingga mampu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan.

Overview on the Implementation of Corporate Governance

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG has been consistently carried out by the Board of Directors and the entire management throughout the 2025 fiscal year. The principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness remain as the foundation of every decision-making process and the conduct of the Company's business activities, thereby maintaining stakeholder trust and supporting sustainability.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa berbagai kebijakan, sistem pengendalian internal, serta fungsi kepatuhan yang diterapkan Perseroan telah berjalan secara efektif dan terus disempurnakan sejalan dengan dinamika regulasi dan perkembangan bisnis. Peningkatan ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners also considers that the various policies, internal control systems, and compliance functions implemented by the Company have been operating effectively and are continuously being refined in line with regulatory dynamics and business developments. These improvements are expected to strengthen stakeholder confidence and drive the Company's sustainable growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2025 dengan

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Board of Commissioners has changed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 24, 2025, with

diangkatnya 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris baru yakni Bapak Jhoni Ginting sebagai Komisaris, serta Bapak Bambang Goeritno Soekamto sebagai Komisaris Independen.

the appointment of two new members of the Board of Commissioners: Mr. Jhoni Ginting as Commissioner, and Mr. Bambang Goeritno Soekamto as Independent Commissioner.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 24 Juni 2025 menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris : Jhoni Ginting
Komisaris Independen : Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen : Dionisius Widijanto

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of June 24, 2025, is as follows:

President Commissioner : Dahnu Teguh Adrianto
Commissioner : Jhoni Ginting
Independent Commissioner : Bambang Goeritno Soekamto
Independent Commissioner : Dionisius Widijanto

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan komitmen yang berkelanjutan dalam menjaga kinerja operasional serta kualitas layanan konektivitas jalan tol sepanjang tahun buku ini. Di tengah dinamika dan tantangan perekonomian, perseroan mampu mempertahankan kinerja dengan optimal melalui penerapan *Good Corporate Governance*, disiplin operasional, serta berbagai inisiatif efisiensi yang dilaksanakan secara konsisten. Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi yang kuat antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan strategi telah memberikan fondasi yang kokoh bagi terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their continuous dedication and commitment in maintaining operational performance and the quality of toll road connectivity services throughout this fiscal year. In the midst of economic dynamics and challenges, the Company has been able to maintain optimal performance through the implementation of Good Corporate Governance, operational discipline, and various efficiency initiatives carried out consistently. The Board of Commissioners believes that strong synergy between oversight functions and strategy execution has provided a solid foundation in the creation of sustainable value for stakeholders.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas langkah-langkah strategis Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan. Pencapaian ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memberikan dampak multiplikasi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kami optimis bahwa dengan integritas yang kokoh dan fokus pada inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan terus melampaui target-target strategis di masa depan, sekaligus mempertegas perannya dalam membangun fondasi masa depan bangsa yang lebih tangguh dan terhubung.

The Board of Commissioners commends the Company's strategic measures in integrating sustainability aspects. These achievements not only provide added value for shareholders but also generate a multiplier effect for national economic growth and improved public service quality. We are optimistic that with strong integrity and a focus on sustainable innovation, the Company will continue to exceed its strategic targets in the future, while reinforcing its role in building a more resilient and connected foundation for the nation's future.

Atas Nama Dewan Komisaris Perseroan
On behalf of the Company's Board of Commissioners



Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Perseroan berhasil menjaga kesinambungan kinerja dan mencatatkan pertumbuhan yang positif, sekaligus terus meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company has successfully maintained its sustainability performance and recorded positive growth, while continuing to improve service quality and create sustainable value for all stakeholders.

Arief Budhy Hardono
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan baik di tengah dinamika industri infrastruktur dan tantangan kondisi ekonomi yang terus berkembang.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Di tengah berbagai faktor eksternal seperti perubahan regulasi, tekanan biaya operasional, serta peningkatan kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan kualitas layanan jalan tol, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang resilien dan adaptif. Melalui penerapan strategi bisnis yang terukur, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), Perseroan berhasil menjaga kesinambungan kinerja serta mencatatkan pertumbuhan yang positif.

Direksi secara konsisten mengarahkan langkah strategis untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jalan, serta mengoptimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini didukung oleh komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan operasional secara profesional, inovatif, dan berkelanjutan.

Kebijakan Strategi Investasi

Perseroan berperan aktif dalam program Proyek Strategis Nasional ("PSN") sejak 2015, Tahun 2024 Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan strategis untuk lebih mendorong akselerasi bisnis ke depan, antara lain:

1. Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan,
2. Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkokoh bisnis Perseroan.
3. Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Dear Honorable Shareholders,

We offer our deepest gratitude to God Almighty for all His grace and blessings, which have enabled the Company to successfully conduct its business operations throughout the 2025 fiscal year amidst the dynamic landscape of the infrastructure industry and the evolving challenges of the economic environment.

2025 was a period full of challenges as well as opportunities for the Company. Amidst various external factors, such as regulatory changes, operational cost pressures, and increased maintenance needs and demands for improved toll road service quality, the Company continued to demonstrate resilient and adaptive performance. Through the application of calculated business strategies, operational efficiency, and the strengthening of Good Corporate Governance (GCG), the Company successfully maintained sustainable performance and recorded positive growth.

The Board of Directors consistently directs strategic initiatives to strengthen business fundamentals, enhance service quality for road users, and optimize value for all stakeholders. These efforts are supported by the commitment of the entire management team and employees to conduct operations professionally, innovatively, and sustainably.

Strategic Investment Policies

The Company has actively participated in the National Strategic Project ("PSN") program since 2015. In 2024, the Company established the following strategic policies to further accelerate business growth:

1. Identifying a number of potential toll road investment opportunities for the Company,
2. Establishing strategic alliances through business partnerships and equity investments with various parties, such as the Government (including local governments), State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, as well as reputable private institutions or companies with the expertise to support infrastructure development and strengthen the Company's business.
3. Improving operational management performance, particularly operational cost efficiency.

4. Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.
5. Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Pemahaman dan fokus yang kuat pada aspek bisnis jaringan di masa depan, didorong oleh R&D sehingga mampu mengantisipasi peluang yang akan datang seiring dengan bergulirnya proses penyempurnaan regulasi pada hal hal strategis tentang integrasi, perubahan rencana usaha, masterplan jalan tol prioritas, dan lainnya dalam rencana strategis Kementerian PUPR

Tuntasnya proyek PSN, akan dilanjutkan dengan proposal PSN Jalan Tol berikutnya sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Hal ini menjadi konsekuensi logis dari fokus Perseroan pada ruas-ruas jalan tol metropolitan yang berperan sangat strategis dalam mendukung efisiensi ekonomi transportasi nasional.

Perseroan menegaskan komitmen pada strategi investasi yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang, penguatan portofolio jalan tol, optimalisasi aset eksisting, dan selektivitas peluang baru. Strategi ini dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, disiplin finansial, dan tata kelola yang baik, untuk memastikan pertumbuhan yang terukur dan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan. Fokus utama strategi investasi Perseroan meliputi:

1. **Penguatan Portofolio Inti** – Investasi pada ruas tol dengan potensi trafik tinggi dan sinergi portofolio, baik melalui proyek baru maupun peningkatan kepemilikan ruas eksisting.
2. **Optimalisasi Aset** – Peningkatan efisiensi operasional, layanan inovatif, dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengalaman pengguna dan pendapatan non-tol.
3. **Diversifikasi Selektif** – Eksplorasi sektor infrastruktur pendukung yang strategis, tetap memperhatikan profil risiko dan pengembalian investasi.
4. **Kemitraan dan Pembiayaan Inovatif** – Kolaborasi dengan investor domestik maupun internasional serta pemanfaatan skema pembiayaan kreatif untuk kapasitas investasi yang lebih luas.
5. **Investasi Berkelanjutan (ESG)** – Integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi, memastikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Selain itu, Perseroan terus mendorong peningkatan kinerja operasional melalui efisiensi biaya dan penguatan tata kelola, termasuk penerapan sentralisasi kebijakan pada entitas anak. Pendekatan investasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian,

4. Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.
5. Managing business development by applying the principle of prudence, which is investing based on measurable, predictable, and profitable business risks.

We have a deep understanding and strong focus on future network business aspects, driven by R&D, which enables us to anticipate upcoming opportunities in line with the ongoing improvement of regulations regarding strategic matters, such as integration, changes to business plans, the master plan for priority toll roads, and other elements within the Ministry of Public Works and Public Housing's strategic plan

Upon completion of the PSN project, the next PSN Toll Road proposal will proceed in accordance with the Board of Commissioners' instructions. This is a logical consequence of the Company's focus on metropolitan toll road sections that are strategically important in supporting the efficiency of the national transportation economy.

The Company reaffirms its commitment on investment strategy that focuses on creating long-term value, strengthening the toll road portfolio, optimizing existing assets, and being selective regarding new opportunities. This strategy is implemented based on the principles of prudence, financial discipline, and good governance, to ensure measured growth and optimal value creation for stakeholders. The Company's key investment strategy focuses on:

1. **Core Portfolio Strengthening** – Investments in toll road sections with high traffic potential and portfolio synergies, whether through new projects or increasing ownership of existing sections.
2. **Asset Optimization** – Improving operational efficiency, innovative services, and leveraging digital technology to support user experience and non-toll revenue.
3. **Selective Diversification** – Exploring strategic supporting infrastructure sectors while considering risk profiles and investment returns.
4. **Partnerships and Innovative Financing –** Collaborating with domestic and international investors, as well as utilizing creative financing schemes to expand investment capacity.
5. **Sustainable Investment (ESG)** – Integrating environmental, social, and governance principles into every investment decision, ensuring positive impacts on society and the environment.

Furthermore, the Company continues to improve its operational performance through cost efficiency and strengthened governance, which includes the implementation of centralized policies across its subsidiaries. The investment

dengan memastikan setiap keputusan investasi memiliki profil risiko yang terukur, proyeksi yang realistis, serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang.

Dengan strategi ini, Perseroan optimis memperkuat posisinya sebagai pengelola jalan tol terkemuka di Indonesia, sambil memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan berperan dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis dalam meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2025 mencakup proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis yang akan diterapkan untuk tahun 2025. Tujuan dan sasaran ini harus selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta mempertimbangkan hasil analisis faktor-faktor internal dan eksternal.

Melalui pengawasan dan arahan Dewan Komisaris serta masukan dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya, Direksi Perseroan berhasil merumuskan dan menjalankan kebijakan strategis ke depan.

Direksi Perseroan memastikan bahwa perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan pemenuhan prinsip-prinsip GCG.

Sepanjang 2025 Direksi aktif mengarahkan langkah strategis Perseroan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Setiap langkah strategis dirumuskan secara terstruktur, berbasis analisis menyeluruh terhadap kondisi internal, dinamika industri jalan tol, dan tren ekonomi nasional, sehingga kebijakan yang diterapkan responsif dan tepat sasaran.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi memastikan setiap kebijakan selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan, berlandaskan Anggaran Dasar, *Board Manual, Code of Conduct* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai panduan utama.

Dengan arahan Dewan Komisaris dan masukan dari para ahli, Direksi menetapkan prioritas strategis yang fokus pada peningkatan kinerja operasional, optimalisasi aset, efisiensi biaya, dan penguatan ketahanan keuangan. Setiap kebijakan dipantau secara ketat melalui mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan implementasi.

approach is guided by the principle of prudence, ensuring that every investment decision has a measurable risk profile, realistic projections, and delivers optimal value for the Company in the medium to long term.

The Company is optimistic about strengthening its position as a leading toll road operator in Indonesia through this strategy, while making a tangible contribution to national development and delivering sustainable value to all stakeholders.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Strategic Policies

The Company's Board of Directors is actively involved in the formulation of strategies and strategic policies aimed at enhancing the Company's performance in 2025, which includes the process of developing strategies and strategic policies to be implemented in 2025. These objectives and targets must align with the Company's vision and mission, while taking into account the results of internal and external factor analysis.

Through the supervision and guidance from the Board of Commissioners, as well as input from expert parties, the Company's Board of Directors has successfully formulated and implemented forward-looking strategic policies.

The Company's Board of Directors ensures that the formulation and implementation of the Company's strategies and strategic policies comply with the Company's Articles of Association, the Board Manual, as well as laws and regulations, while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Throughout 2025, the Board of Directors actively guided the Company's strategic steps to ensure sustainable growth. Each strategic step was formulated structurally, based on a comprehensive analysis of internal conditions, the dynamics of the toll road industry, and national economic trends, ensuring that the implemented policies are responsive and well-targeted.

During the strategy formulation process, the Board of Directors ensures that every policy aligns with the Company's vision, mission, and long-term objectives, grounded in the Articles of Association, Board Manual, Code of Conduct, as well as applicable laws and regulations, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main guideline.

With guidance from the Board of Commissioners and input from experts, the Board of Directors establishes strategic priorities focused on improving operational performance, optimizing assets, enhancing cost efficiency, and strengthening financial resilience. Every policy is closely monitored through periodic evaluation mechanisms to ensure the effectiveness and continuity of implementation.

Melalui pendekatan ini, Direksi berkomitmen menjaga pertumbuhan usaha, memperkuat daya saing, dan menegaskan posisi Perseroan sebagai pengelola jalan tol yang unggul, terpercaya, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi yang Telah Ditetapkan

Sesuai arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah memastikan pengelolaan kegiatan usaha telah sesuai dengan kebijakan strategi Perseroan. Direksi juga melakukan evaluasi secara periodik atas strategi Perseroan agar sejalan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan dan selanjutnya diajukan untuk mendapatkan arahan dan persetujuan Dewan Komisaris.

Direksi memastikan strategi dan kebijakan yang ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif melalui perencanaan operasional dan anggaran yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Pelaksanaan strategi dipantau secara rutin melalui laporan kinerja keuangan, operasional, dan proyek investasi, dengan analisis deviasi untuk menentukan langkah korektif yang tepat.

Koordinasi lintas fungsi dan komunikasi antar departemen menjadi kunci, sehingga setiap keputusan dapat diambil secara cepat dan tepat. Direksi juga mendorong penerapan best practice dan inovasi, sambil tetap berpegang pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Keterlibatan Dewan Komisaris melalui pengawasan dan arahan strategis memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana, fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan nilai bagi pemegang saham serta masyarakat.

Pencapaian Kinerja dan Perbandingan antara Realisasi Dengan Target

Perseroan fokus pada Kekuatan yang dimiliki untuk meraih Peluang *(Strength-Opportunity strategy)* dengan tetap mewaspadai Kelemahan untuk memitigasi Ancaman *(Weakness-Threat strategy)*. Perseroan mengelola beberapa ruas jalan tol yang bervariasi dari sisi pertumbuhan aset yaitu dari tahapan *Asset Harvesting*, tahapan *Asset Raising*, tahapan Asset Building, tahapan *Asset Initiating* dan tahapan *Asset R-and-D*.

Dengan berlandaskan pada Rencana Usaha yang menjadi dasar kelayakan investasi jalan tol, Perseroan menurunkannya ke dalam RKAP tahunan yang selalu dimonitor dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja investasi. Perseroan telah berhasil menjaga pencapaian realisasi terhadap rencana yang ada

Through this approach, the Board of Directors is committed to maintain business growth, strengthen competitiveness, and solidify the Company's position as a leading, trusted toll road operator with a focus on creating long-term value for all stakeholders.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Established Strategies

In accordance with the guidance and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors has ensured that business operations are managed in accordance with the Company's strategic policies. The Board of Directors also conducts periodic evaluations of the Company's strategies to ensure their alignment with business developments and makes adjustments as necessary, before submitting them to the Board of Commissioners for guidance and approval.

The Board of Directors ensures that established strategies and policies can be effectively implemented through operational planning and budgeting that are in line with the Company's long-term objectives. The implementation of strategies is routinely monitored through financial, operational, and investment project performance reports, with analysis of deviations to determine appropriate corrective actions.

Cross-functional coordination and interdepartmental communication are crucial so that every decision can be made quickly and accurately. The Board of Directors also encourages the adoption of best practices and innovation, while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). The involvement of the Board of Commissioners through supervision and strategic guidance ensures that strategy implementation proceeds as planned, focuses on sustainable growth, and delivers value to shareholders and society.

Performance Achievements and Comparison of Realization with Targets

The Company focuses on leveraging its Strengths to seize Opportunities (Strength-Opportunity strategy) while remaining vigilant of Weaknesses to mitigate Threats (Weakness-Threat strategy). The Company operates several toll road sections that have varying levels of asset growth, from the Asset Harvesting stage, the Asset Raising stage, the Asset Building stage, the Asset Initiating stage, and the Asset R&D stage.

Based on the Business Plan as the foundation for toll road investment feasibility, the Company incorporates it into the annual Work Plan (RKAP), which is continuously monitored in relation to investment performance achievements. The Company has successfully maintained the achievement

dalam RKAP 2025. Rencana Kerja tersebut diturunkan dan disesuaikan dengan Rencana Usaha khususnya dalam Tahun Anggaran 2025.

of targets outlined in the 2025 RKAP. This Work Plan was incorporated and adjusted in accordance with the Business Plan, particularly for the 2025 Fiscal Year.

Pada ruas jalan tol yang sudah beroperasi khususnya *Asset Raising* maka dua sisi yang dikelola dengan ketat adalah aspek pendapatan tol dan aspek biaya pengoperasian serta pemeliharaan.

On toll road sections that are already operational, particularly those under Asset Raising, we strictly manage two key aspects: toll revenue and operational and maintenance costs.

Pada ruas jalan tol yang sudah cenderung jenuh atau *Asset Harvesting* Perseroan juga mencermati tingkat kejenuhan volume lalu-lintas, sehingga apabila terjadi stagnasi pada jaringan, Perseroan bisa menawarkan solusi yang memenuhi kaidah ekonomi bagi Publik maupun kemudian juga kaidah kelayakan bisnis bagi Perseroan. Pada ruas jalan tol yang masih dalam tahap pembangunan atau *Asset Building,* maka tiga sisi yang dikelola dengan ketat adalah aspek biaya dan mutu, serta waktu atau jadwal pelaksanaan proyek baik jadwal penyiapan lahan maupun jadwal konstruksi.

On toll road sections that tend to be saturated or Asset Harvesting, the Company also monitors traffic volume saturation, thereby enabling the Company to offer solutions that meet economic principles for the public and business viability principles for the Company should network stagnation occur. For toll road sections still in the construction phase or Asset Building, the three aspects that are strictly managed are costs and quality, as well as the project timeline, including both land preparation and construction schedules.

Perseroan masih melaksanakan dua ruas jalan tol dalam masa penyiapan lahan dan desain/konstruksi, yaitu pertama ruas HBR-2 (Ancol Timur-Pluit), kedua ruas Depok-Antasari seksi 3 (Sawangan-Bojonggede) dan Seksi 4 (Bojonggede-Salabenda).

The Company is currently working on two toll road sections in the land acquisition and design/construction phases, first, the HBR-2 section (East Ancol–Pluit), and second, the Depok-Antasari section 3 (Sawangan–Bojonggede) and Section 4 (Bojonggede-Salabenda).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif, meskipun menghadapi tantangan biaya operasional yang meningkat. Pendapatan perusahaan mencapai Rp5,803 miliar, tumbuh signifikan sebesar 41% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,108 miliar. Pertumbuhan ini melampaui ekspektasi awal dan didorong oleh peningkatan volume lalu lintas di sejumlah ruas tol utama serta penyesuaian tarif pada ruas tol anak usaha, yang secara efektif memperkuat arus kas dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Throughout 2025, the Company recorded positive financial performance, despite increased operational costs. The Company's revenue reached Rp5,803 billion, a significant increase of 41% compared to the previous year's revenue of Rp4,108 billion. This growth exceeded initial expectations and was driven by increased traffic volume on several major toll road sections as well as toll rate adjustments on subsidiaries' toll roads, which effectively strengthened the Company's cash flow and growth potential.

Sejalan dengan pencapaian pertumbuhan pendapatan, CMNP juga mencatatkan peningkatan pada Total Aset konsolidasian sepanjang tahun 2025. Total Aset tercatat sebesar Rp26.692 miliar pada 2025 atau naik 12% dari Rp23.923 miliar pada 2024 seiring kemajuan proyek-proyek strategis CMNP. Liabilitas konsolidasian meningkat menjadi Rp10.158 miliar atau naik sebesar 8% dari Rp9.371 miliar pada 2024, yang disebabkan peningkatan fasilitas pembiayaan perbankan untuk mendukung pengembangan proyek proyek-proyek strategis diantaranya proyek *Harbour Road* II (HBR II), Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Seksi 3 dan 4, dan pembangunan *Rest Area* Ruas Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu).

In line with the revenue growth, CMNP also recorded an increase in consolidated total assets throughout 2025. Total assets stood at Rp26,692 billion in 2025, up 12% from Rp23,923 billion in 2024, in line with the progress of CMNP's strategic projects. Consolidated liabilities increased to Rp10.158 trillion, an 8% rise from Rp9,371 trillion in 2024, driven by an increase in bank financing facilities to support the development of strategic projects, including the Harbour Road II (HBR II) project, the Depok-Antasari (Desari) Section 3 and 4, and the construction of the Rest Area on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road.

Disisi Laba Bersih tercatat sebesar Rp934 miliar pada 2025 turun 4% atau sebesar Rp37 miliar dari Rp971 miliar pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga

Net profit was recorded at Rp934 billion in 2025, a decrease of 4% or Rp37 billion from Rp971 billion in 2024. This decline was influenced by an increase in interest expenses on loans

pinjaman bank anak usaha. EBITDA konsolidasian tercatat mengalami penurunan 2% menjadi Rp1.915 miliar pada 2025 dari Rp1.961 miliar pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh biaya beban operasional seiring dengan telah beroperasi secara penuh seluruh ruas Tol CMNP Group. Di sisi ekuitas, Perseroan mencatatkan penguatan menjadi Rp16.534 miliar pada 2025, naik 14% dari Rp14.551 miliar pada 2024.

from the subsidiary's banks. Consolidated EBITDA decreased by 2% to Rp1,915 trillion in 2025 from Rp1,961 trillion in 2024. This decrease is driven by higher operating expenses as all CMNP Group toll road sections have become fully operational. In terms of equity, the Company recorded an increase to Rp16,534 billion in 2025, up 14% from Rp14,551 billion in 2024.

Peningkatan ekuitas dikarenakan pada tanggal 14 November 2025 Perseroan telah menyelesaikan Waran Seri I dan telah dikonversi menjadi saham dengan total sebanyak 1.265.106.475 lembar Waran dengan harga pelaksanaan Rp980 per lembar Waran. Pelaksanaan konversi Waran Seri I tersebut memperkuat struktur permodalan Perseroan sehingga memberikan dampak positif bagi kondisi keuangan perseroan dan mendukung keberlangsungan usaha perusahaan.

The increase in equity was due to the Company's completion of the Series I Warrants on November 14, 2025, which were converted into 1,265,106,475 shares at an exercise price of Rp980 per warrant. The conversion of Series I Warrants strengthened the Company's capital structure, positively impacting its financial condition and supporting the sustainability of its business operations.

Rasio keuangan menunjukkan tren positif. *Return on Equity* (ROE) naik menjadi 2,13% dari 1,14% tahun sebelumnya, sedangkan *Return on Assets* (ROA) meningkat menjadi 1,18% dari 0,62%. Rasio interest coverage tercatat 3,38 kali, menegaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban bunga dari laba operasional. Meskipun *Price to Earnings Ratio* (PER) kuartalan mengalami penurunan menjadi 37,57 kali, hal ini mencerminkan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba.

Financial ratios showed a positive trend. Return on Equity (ROE) rose to 2.13% from 1.14% the previous year, while Return on Assets (ROA) increased to 1.18% from 0.62%. The interest coverage ratio stood at 3.38 times, affirming the company's ability to cover interest expenses from operating profit. Although the quarterly Price-to-Earnings Ratio (PER) decreased to 37.57 times, this reflects higher revenue growth compared to profit growth.

Dengan capaian pertumbuhan pendapatan yang positif pada 2025, Perseroan optimistis terhadap prospek 2026. Saat ini Perseroan fokus pada percepatan bisnis serta melakukan optimalisasi manajemen proyek infrastruktur tol yang sedang berjalan sekaligus memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan untuk memperkuat kinerja keuangan.

With positive revenue growth in 2025, the Company remains optimistic about the prospects for 2026. Currently, the Company is focused on accelerating business operations and optimizing the management of ongoing toll road infrastructure projects while capitalizing on various growth opportunities to strengthen financial performance.

Pada kinerja operasional, Perseroan terus mempertahankan pemenuhan tingkat pelayanan dan memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pelanggan jalan tol. Perseroan senantiasa berhasil memenuhi Kewajiban dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai Hak bagi pelanggan jalan tol. Kampanye ODOL atau kendaraan *overload* dan *over dimension* tetap dilaksanakan di tengah dinamika penundaan penerapan penuh kebijakan Zero ODOL. Antisipasi Perseroan adalah dengan penerapan PMS (*Preventive Maintenance System*) secara terpadu di empat ruas jalan tol Perseroan dan Anak Usaha. Perseroan juga melaksanakan kerjasama dengan pihak akademisi untuk penerapan SHMS. Perbaikan jalan dan konstruksi secara rutin, berkala dan periodik terus dilakukan demi keamanan berkendara bagi pelanggan jalan tol.

In terms of operational performance, the Company continues to maintain service standards and provide safety and comfort for toll road users. The Company consistently meets its obligations in achieving the Minimum Service Standards (SPM) for toll road customers. The ODOL campaign for overload and overdimension vehicle control continues amidst the dynamics of the delayed full implementation of the Zero ODOL policy. The Company's strategy involves the integrated implementation of the PMS (Preventive Maintenance System) across the four toll road sections operated by the Company and its subsidiaries. The Company also collaborates with academic institutions to implement the SHMS. Road repairs and construction are carried out routinely, periodically, and on schedule to ensure driving safety for toll road customers.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja 2025 menunjukkan bahwa CMNP berhasil mencapai target pertumbuhan pendapatan sekaligus memperkuat struktur keuangan meskipun menghadapi

Overall, the 2025 performance results indicate that CMNP successfully achieved its revenue growth targets while strengthening its financial structure despite facing cost

tekanan biaya. Perusahaan tetap fokus pada percepatan proyek infrastruktur dan optimalisasi manajemen proyek yang sedang berjalan, yang diharapkan menjadi mesin pertumbuhan pendapatan baru di masa depan sekaligus mendukung kelancaran arus logistik nasional dan pengembangan wilayah di sekitar koridor jalan tol yang dikelola.

Tantangan dan Kendala, serta Solusi yang Diterapkan Perseroan

Tantangan dan kendala dalam pengusahaan Jalan Tol bersifat sangat dinamis, dan Pemerintah telah berhasil menggulirkan kemajuan signifikan dengan kebijakan PSN selama sewindu sejak tahun 2015. Pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan program pengembangan jaringan jalan tol secara berkelanjutan dengan strategi tersebut.

Keberhasilan strategi yang fokus pada jaringan jalan tol metropolitan dan mampu menambah nilai investasi pada ruas jaringan jalan tol Perseroan. Setelah berhasil membangun dan mengoperasikan suatu ruas, Perseroan melakukan kajian untuk pengembangan selanjutnya dalam strategi untuk memaksimalkan peluang. Di sisi lain dengan pengalaman yang dihimpun Perseroan, mampu menambah nilai dalam menjalankan strategi mitigasi risiko dalam meminimalkan kelemahan skema KPBU Jalan Tol dengan penerapan manajemen risiko secara terpadu.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu kendala utama berasal dari peningkatan biaya operasional dan pemeliharaan, seiring dengan seluruh ruas tol yang dikelola perseroan beroperasi penuh. Biaya pemeliharaan jalan, fasilitas *rest area*, serta pelayanan kepada pengguna tol meningkat untuk menjaga standar kenyamanan, keselamatan, dan kualitas layanan yang tinggi.

Selain itu, pembiayaan proyek infrastruktur strategis menyebabkan kenaikan liabilitas dan beban bunga, yang menekan laba bersih perseroan. Beban ini terutama terkait percepatan pembangunan proyek-proyek utama seperti *Harbour Road* II, Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 3 dan 4, serta pengembangan fasilitas *rest area* di Tol Cisumdawu. Kompleksitas pelaksanaan proyek juga menimbulkan tantangan teknis dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, sehingga risiko keterlambatan menjadi perhatian utama manajemen.

Di tengah tekanan biaya dan fluktuasi margin, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja keuangan dan kelancaran operasional. Perseroan menerapkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses pemeliharaan dan pemanfaatan teknologi untuk *monitoring*

pressures. The Company remains focused on accelerating infrastructure projects and optimizing the management of ongoing projects, which are expected to become new engines of revenue growth in the future while supporting the smooth flow of national logistics and the development of regions surrounding the managed toll road corridors.

Challenges and Issues, as well as Solutions Implemented by the Company

Challenges and issues in toll road operations are highly dynamic, and the Government has successfully delivered significant progress through the PSN policy over the past eight years since 2015. In 2025, the Company has implemented a sustainable toll road network development program using this strategy.

The success of the strategy, which focuses on metropolitan toll road networks, has added value to investments in the Company's toll road network sections. After successfully constructing and operating a section, the Company conducts studies for further development within its strategy to maximize opportunities. Leveraging on its accumulated experience, the Company has enhanced the value of its risk mitigation strategy by minimizing the weaknesses of the Toll Road Public-Private Partnership (PPP) scheme through the implementation of integrated risk management.

Throughout 2025, the Company faces a number of challenges affecting its operations and financial performance. One of which is rising operational and maintenance costs, given that all toll road sections managed by the Company are now fully operational. Costs for road maintenance, rest area facilities, and services to toll road users have increased due to the need to maintain high standards of comfort, safety, and service quality.

Additionally, the financing of strategic infrastructure projects has led to an increase in liabilities and interest expenses, which has pressured the Company's net profit. These expenses are primarily related to the accelerated development of major projects such as Harbour Road II, the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4, and the development of rest area facilities on the Cisumdawu Toll Road. The complexity of project implementation also presents technical challenges and coordination issues with various stakeholders, making the risk of delays a primary concern for management.

Amid cost pressures and margin fluctuations, the Company has taken strategic steps to maintain financial performance and operational smoothness. The Company is implementing operational efficiencies through the optimization of maintenance processes and the use of technology for toll road

jalan tol, yang sekaligus menjaga kualitas layanan bagi pengguna. Struktur permodalan diperkuat melalui konversi Waran Seri I menjadi saham, yang meningkatkan ekuitas dan memperbaiki rasio leverage, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan proyek.

Manajemen proyek juga mendapatkan perhatian khusus, dengan penguatan tim pengawas konstruksi dan koordinasi intensif dengan kontraktor serta pihak pemerintah terkait. Pendekatan ini memastikan percepatan progres pembangunan sesuai jadwal dan mitigasi risiko teknis maupun logistik. Selain itu, perseroan melakukan diversifikasi pendapatan dan pengendalian biaya operasional melalui digitalisasi proses serta optimalisasi layanan non-tol, untuk menjaga efisiensi dan mempertahankan stabilitas margin.

Dengan penerapan solusi-solusi strategis tersebut, CMNP berhasil mengatasi tantangan sepanjang 2025, menjaga kesehatan keuangan, mempercepat proyek infrastruktur, dan mempersiapkan landasan yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Prospek Usaha dan Industri Jalan Tol

Industri jalan tol di Indonesia terus menunjukkan prospek yang positif seiring dengan pertumbuhan mobilitas, urbanisasi, dan kebutuhan infrastruktur yang mendukung distribusi logistik nasional. Pemerintah mendorong percepatan pembangunan jalan tol sebagai bagian dari pengembangan konektivitas antar wilayah, yang membuka peluang signifikan bagi perusahaan pengelola tol untuk meningkatkan pendapatan dan kontribusi terhadap perekonomian.

Perseroan memandang tren pertumbuhan lalu lintas dan ekspansi koridor jalan tol sebagai peluang strategis untuk memperkuat posisi di industri. Dengan pengalaman operasional yang matang dan portofolio ruas tol yang terus berkembang, perseroan mampu memanfaatkan peningkatan volume kendaraan dan penyesuaian tarif tol secara terencana untuk mendorong pertumbuhan pendapatan.

Selain itu, ekspansi proyek infrastruktur strategis yang sedang berlangsung, seperti *Harbour Road* II, Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 3 dan 4, serta pengembangan fasilitas *rest area* di Tol Cisumdawu, diproyeksikan menjadi mesin pertumbuhan baru. Proyek-proyek ini tidak hanya meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan, tetapi juga membuka akses ekonomi baru di wilayah sekitar koridor jalan tol.

Perseroan juga menempatkan fokus pada inovasi teknologi dan efisiensi operasional untuk mendukung kualitas layanan, keselamatan pengguna, dan pengelolaan biaya yang lebih

monitoring, while simultaneously maintaining service quality for users. The capital structure was strengthened through the conversion of Series I Warrants into shares, which increased equity and improved the leverage ratio, while providing flexibility in project financing.

Project management also received special attention, with the strengthening of the construction supervision team and intensive coordination with contractors and relevant government agencies. This approach ensures accelerated construction progress according to schedule and the mitigation of technical and logistical risks. Furthermore, the Company is diversifying revenue streams and controlling operational costs through digitalization of processes and optimization of non-toll services, thereby maintaining efficiency and preserving margin stability.

By implementing these strategic solutions, CMNP successfully overcame challenges throughout 2025, maintained financial health, accelerated infrastructure projects, and laid a strong foundation for sustainable growth in the coming years.

Business and Toll Road Industry Prospects

The toll road industry in Indonesia continues to show positive prospects in line with the growth of mobility, urbanization, and infrastructure needs supporting national logistics distribution. The government is promoting the acceleration of toll road construction as part of the development of inter-regional connectivity, which opens significant opportunities for toll road operators to increase revenue and contribute to the economy.

The Company sees the trend of traffic growth and the expansion of toll road corridors as strategic opportunities to strengthen its position in the industry. With mature operational experience and a continuously expanding portfolio of toll road sections, the Company is able to leverage increased vehicle volume and planned toll rate adjustments to drive revenue growth.

Moreover, the ongoing expansion of strategic infrastructure projects, such as Harbour Road II, the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4, and the development of rest area facilities on the Cisumdawu Toll Road, is projected to become a new growth engine. These projects not only enhance capacity and service quality but also open new economic access in the areas surrounding the toll road corridors.

The Company also focuses on technological innovation and operational efficiency to support service quality, user safety, and more effective cost management. More structured

efektif. Manajemen proyek yang lebih terstruktur, serta optimalisasi aset diharapkan dapat memperkuat profitabilitas dan daya saing perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan berperan proaktif dalam berbagai forum ATI dan berbagai forum FGD Kementerian PUPR, terkait dengan penyusunan berbagai regulasi baru atau penyempurnaan untuk mendukung pengusahaan jalan tol.

Dengan dukungan kebijakan pemerintah, tren pertumbuhan lalu lintas yang positif, serta strategi pengembangan infrastruktur dan layanan, Perseroan optimistis terhadap prospek usaha di industri jalan tol. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan jaringan jalan tol yang handal, memberikan layanan terbaik bagi pengguna, dan mendukung kelancaran arus logistik nasional sekaligus pertumbuhan ekonomi regional.

Perkembangan industri jalan tol di Indonesia selama tahun 2025 sangat signifikan, keterlibatan yang kuat dari pemerintah dalam memajukan sektor ini telah menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, serangkaian proyek infrastruktur khususnya jalan tol sangat diutamakan, hal ini telah menciptakan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan ekonomi nasional.

Pesatnya pembangunan jalan tol dengan fokus pada peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh Indonesia telah membuka peluang investasi baru terutama pada wilayah-wilayah strategis yang menjadi akses mobilitas barang dan jasa.

Perseroan selalu konsisten untuk berpartisipasi dalam pengembangan jaringan jalan bebas hambatan berbayar, atau jalan tol, sejak pendirian di tahun 1987. Dengan berlandaskan pada pengalaman mengelola pengusahaan jalan tol sejak tahun 1987, Perseroan fokus pada faktor sukses kunci yaitu interkonektivitas (aspek makro) dan aksesibilitas (aspek mikro) khususnya pada wilayah metropolitan.

Pencapaian Keberlanjutan

Perseroan mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan hasil yang cukup menggembirakan, hal ini terbukti dari pencapaian kinerja keuangan yang tetap menunjukan pertumbuhan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Secara operasional, jumlah lalu lintas harian rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Begitu juga progress pembebasan lahan dan percepatan konstruksi proyek jalan tol di Entitas Anak Usaha. Selain itu perkuatan struktur permodalan dan struktur keuangan Perseroan menunjukan kekuatan kemampuan Perseroan.

project management and asset optimization are expected to strengthen the Company's profitability and competitiveness in the long term.

The Company proactively participates in various ATI forums and FGDs organized by the Ministry of Public Works and Public Housing regarding the drafting and revision of new regulations to support toll road operations.

With the support of government policies, positive traffic growth trends, and infrastructure and service development strategies, the Company is optimistic about the business prospects in the toll road industry. The Company is committed to continuously developing a reliable toll road network, providing the best service to users, and supporting the smooth flow of national logistics as well as regional economic growth.

The development of the toll road industry in Indonesia during 2025 has been significant; the government's active involvement in advancing this sector has been crucial in driving sustainable economic growth. In recent years, a series of infrastructure projects—particularly toll roads—have been prioritized, creating positive impacts on various aspects of public life and the national economy.

The rapid development of toll roads, with a focus on improving accessibility and connectivity across Indonesia, has opened new investment opportunities, especially in strategic regions that serve as gateways for the mobility of goods and services.

The Company has consistently participated in the development of toll road networks since its establishment in 1987. Building on its experience in managing toll road operations since 1987, the Company focuses on key success factors: interconnectivity (macro aspect) and accessibility (micro aspect), particularly in metropolitan areas.

Sustainability Achievements

The Company has maintained its sustainability performance with quite encouraging results, as proven by its financial performance, which continues to show growth compared to the previous year. Operationally, the average daily traffic volume has shown very significant growth. Similarly, progress in land acquisition and the acceleration of construction for toll road projects is evident in the Company's subsidiaries. Moreover, the strengthening of the Company's capital structure and financial structure demonstrates its robust capabilities.

Berbagai program untuk keberlanjutan bisnis untuk memaksimalkan shareholder values tersebut, dilakukan dengan tetap berorientasi pada penawaran *Customer Experience* sebagaimana disampaikan sebelumnya, dan mencakup segenap stakeholders secara terpadu. Guna mendukung perwujudan visi-misi tersebut, Perseroan terus menjaga dan mengembangkan *Corporate Culture* di lingkungan CMNP Group berlandaskan competency-based HR.

Various programs to maximize shareholder value through business sustainability are implemented while focusing on providing Customer Experience as previously stated, which integrates all stakeholders. To support the realization of this vision and mission, the Company continues to maintain and develop the Corporate Culture within the CMNP Group based on competency-based HR.

Langkah-langkah strategis perlu dilakukan untuk keberlanjutan usaha, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Dalam upaya memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan. Untuk menjadikan CMNP Group sebagai organisasi berkinerja tinggi (*high performance organization*) sehingga mampu dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM CMNP Group melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama, budaya berkinerja tinggi (*high performance culture*), kedua manajemen bakat (*talent management*) dan ketiga penerapan pembayaran berbasis kinerja (*pay for performance*) sesuai dengan kompetensi.

Strategic steps need to be taken for business sustainability, one of which is through effective and efficient human resource management. In an effort to drive human resource (HR) development to align with business demands and growth, the Company implements a Corporate Human Capital Management System, where the CMNP Group's corporate-level HR management systems and policies are adapted and applied according to the organizational needs of each of the Company's subsidiaries. To establish CMNP Group as a high-performance organization capable of maintaining strong competitiveness, particularly within the toll road industry, the Company has implemented HR development policies through three main pillars: first, a high-performance culture; second, talent management; and third, the implementation of pay-for-performance systems aligned with competencies.

Direksi Perseroan juga telah turut berkontribusi terhadap program Pemerintah Indonesia dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's). Program-program *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi maupun bisnis yang berkelanjutan telah dijalankan oleh Perseroan.

The Company's Board of Directors has also contributed to the Indonesian Government's programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Environmental, Social, and Governance (ESG) programs that prioritize sustainable development, investment, and business activities have been implemented by the Company.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan hasil yang cukup menggembirakan, hal ini terbukti dari pencapaian kinerja keuangan yang tetap menunjukan pertumbuhan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Secara operasional, jumlah lalu lintas harian rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Begitu juga progress pembebasan lahan dan percepatan konstruksi proyek jalan tol di Entitas Anak Usaha. Selain itu perkuatan struktur permodalan dan struktur keuangan Perseroan menunjukan kekuatan kemampuan Perseroan.

In terms of overall sustainability performance, the Company has maintained its sustainability performance with quite encouraging results, as evidenced by financial performance that continues to show growth compared to the previous year. Operationally, the average daily traffic volume has shown very significant growth. Similarly, progress in land acquisition and the acceleration of construction for toll road projects at the Subsidiary Entities have been notable. Moreover, the strengthening of the Company's capital structure and financial structure demonstrates the Company's robust capabilities.

Perseroan menunjukkan kinerja keberlanjutan yang semakin positif, seiring dengan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang positif. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip Environmental,

The Company demonstrates increasingly positive sustainability performance, in line with positive growth in financial and operational performance. These achievements reflect the Company's commitment to integrating Environmental, Social,

Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis, dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) serta mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan usaha berjalan selaras dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus mendorong efisiensi energi dan sumber daya, termasuk penghijauan koridor jalan tol, pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab di area operasional dan rest area, serta penerapan teknologi yang lebih ramah energi.

Dari aspek sosial, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pengguna jalan, serta menjalankan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, termasuk pengembangan UMKM di rest area, dukungan pendidikan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Di sisi internal, penguatan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan yang didukung penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kinerja keberlanjutan tersebut tercermin dalam berbagai indikator utama, seperti efisiensi biaya operasional, penurunan tingkat kecelakaan, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan kualitas tata kelola. Secara operasional, Perseroan juga mencatat pertumbuhan lalu lintas harian rata-rata, percepatan pembebasan lahan, serta kemajuan konstruksi di entitas anak, yang didukung oleh struktur permodalan dan keuangan yang semakin solid.

Dalam mendukung penciptaan nilai jangka panjang, Perseroan terus mengembangkan budaya perusahaan berbasis kompetensi melalui penerapan *Corporate Human Capital Management System* dengan fokus pada budaya berkinerja tinggi, pengelolaan talenta, serta sistem remunerasi berbasis kinerja.

Kedepannya, Perseroan akan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan strategis guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu menjalankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mewujudkan pengelolaan keberlanjutan usaha dan mendukung akuntabilitas. Perseroan selalu melaksanakan prinsip-prinsip fundamental pelaksanaan GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Demi mewujudkan komitmen pelaksanaan GCG, Perseroan berupaya memberikan informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan kepada seluruh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

and Governance (ESG) principles into its business strategy, in accordance with Global Reporting Initiative (GRI) standards and in support of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company considers that business sustainability is aligned with environmental conservation and the improvement of community welfare. In the environmental aspect, the Company continues to promote energy and resource efficiency, including the rejuvenation of toll road corridors, more responsible waste management in operational areas and rest areas, as well as the implementation of more energy-efficient technologies.

In terms of social aspects, the Company consistently improves service quality and road user safety, and implements social responsibility programs focused on community economic empowerment, including the development of MSMEs in rest areas, educational support, and community social activities. Internally, human resource competency is strengthened through continuous training supported by the implementation of occupational health and safety (OHS) standards.

This sustainability performance is reflected in various key indicators, such as operational cost efficiency, reduced accident rates, enhanced human resource capacity, and strengthened governance quality. Operationally, the Company also recorded growth in average daily traffic, accelerated land acquisition, and construction progress at its subsidiaries, supported by an increasingly solid capital and financial structure.

To support long-term value creation, the Company continues to develop a competency-based corporate culture through the implementation of the Corporate Human Capital Management System, focusing on a high-performance culture, talent management, and a performance-based remuneration system.

Moving forward, the Company will continue to strengthen the integration of sustainability principles into every strategic decision to ensure a balance between economic growth, social responsibility, and environmental conservation.

Corporate Governance

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) to ensure sustainable business management and support accountability. The Company always implements the fundamental principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. To fulfill its commitment to GCG, the Company strives to provide accurate information in the Annual Report as a form of reporting accountability to all Shareholders and Stakeholders.

Perseroan menerapkan prinsip GCG secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan GCG mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang diimplementasikan dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan operasional Perseroan. Struktur tata kelola yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi didukung oleh fungsi pengawasan dan pengendalian yang efektif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat praktik tata kelola melalui peningkatan kepatuhan, kualitas pengungkapan informasi, serta pengendalian internal, guna memastikan terciptanya kinerja yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

The Company consistently applies GCG principles as the foundation of its transparent, accountable, and responsible business operations. The implementation of GCG is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are applied throughout the Company's decision-making and operational processes. The governance structure, comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, is supported by effective oversight and control functions.

Throughout 2025, the Company continues to strengthen its governance practices through enhanced compliance, improved quality of information disclosure, and strengthened internal controls, thereby ensuring sustainable performance and maintaining stakeholder trust.

Corporate Social Responsibility

Selain fokus terhadap keberlangsungan bisnis, perseroan pun senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Program CSR meliputi lima pilar yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan serta sarana dan prasarana. Perseroan menggalakan beberapa program rutin seperti Semarak Ramadhan selama bulan puasa dengan memberikan bantuan dana bagi sejumlah rumah ibadah dan pembagian takjil gratis. Perseroan juga melaksanakan pemotongan hewan kurban saat hari raya Idul Adha, melakukan penanaman pohon disekitar ruas jalan tol pada Perseroan dan Entitas Anak.

Selain fokus pada keberlanjutan bisnis, Perseroan senantiasa menempatkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai bagian dari komitmen strategisnya. Program CSR Perseroan dirancang berdasarkan lima pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta sarana dan prasarana, dengan tujuan memberikan manfaat nyata bagi komunitas di sekitar koridor jalan tol.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan rutin yang berdampak positif, antara lain program Semarak Ramadhan dengan pemberian bantuan untuk rumah ibadah dan pembagian takjil gratis, pemotongan hewan kurban saat Idul Adha, serta penanaman pohon di sepanjang ruas jalan tol oleh Perseroan dan entitas anak. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui dukungan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial lainnya yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.

Corporate Social Responsibility

Besides focusing on business sustainability, the Company also consistently prioritizes its social responsibility toward the community. The CSR program encompasses five pillars: social, environmental, education, health, and infrastructure. The Company promotes several regular programs such as the "Semarak Ramadhan" initiative during the fasting month, providing financial assistance to places of worship and distributing free iftar meals. The Company also distributes sacrificial animals during Eid al-Adha and plants trees along toll road sections managed by the Company and its subsidiaries.

In addition to focusing on business sustainability, the Company consistently prioritizes social responsibility toward the community as part of its strategic commitment. The Company's CSR programs are designed based on five main pillars—social, environmental, education, health, and infrastructure—with the aim of providing tangible benefits to communities along the toll road corridors.

Throughout 2025, the Company carried out various routine activities with positive impacts, including the Semarak Ramadhan program with donations to places of worship and the distribution of free iftar meals, the distribution of sacrificial animals during Eid al-Adha, and tree planting along the toll road sections by the Company and its subsidiaries. Additionally, the Company runs community empowerment programs through educational support, skills training, and other social activities that improve the quality of life for local communities.

Seluruh program CSR ini dijalankan dengan prinsip keberlanjutan, mencerminkan tekad Perseroan untuk sejalan dengan misi bisnisnya sekaligus memberikan kontribusi sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Susunan Pengurus Perseroan

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan, susunan Direksi Perseroan yaitu Direktur Utama dijabat oleh Arief Budhy Hardono dan Direktur Independen dijabat oleh Hasyim dan Djoko Sapto M. Mulyo.

Apresiasi

Direksi memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan arahan yang berkelanjutan. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang menjadi kunci keberhasilan kinerja tahun ini. Berbekal pencapaian tersebut, Direksi optimistis Perseroan akan terus melangkah maju, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di masa mendatang.

All of these CSR programs are carried out based on the principle of sustainability, reflecting the Company's commitment to aligning with its business mission while making sustainable social and environmental contributions.

Composition of the Company's Board of Directors

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. The Board of Directors consisted of Arief Budhy Hardono as President Director and Hasyim and Djoko Sapto M. Mulyo as Independent Directors.

Appreciation

The Board of Directors would like to express their gratitude to God Almighty for all of the Company's achievements throughout 2025. We extend our sincere thanks to the shareholders, the Board of Commissioners, and all stakeholders for their continued trust, support, and guidance. We also give our highest appreciation to all employees of the Company for their dedication and hard work, which were key to this year's performance success. Building on these achievements, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to move forward, strengthen its competitiveness, and create sustainable value in the future.

Atas Nama Direksi Perseroan
On Behalf of the Company's Board of Directors



Arief Budhy Hardono
Direktur Utama
President Director

3

Profil Perusahaan
Company Profile




GERBANG TOL
CEMPAKA PUTIH
3,5 M
2,9 M
2,9 M
4,2 M
2,9 M
GTO
GARDU TOL OTOMATIS
TIDAK MELAYANI BIS/ TRUK/ROMBONGAN
TINGGI MAKS.2,1m
GTO
GARDU TOL OTOMATIS
TIDAK MELAYANI BIS/ TRUK/ROMBONGAN
TINGGI MAKS.2,1m
GTO
GARDU TOL OTOMATIS
TIDAK MELAYANI BIS/ TRUK/ROMBONGAN
TINGGI MAKS.2,1m

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama
Name

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kepemilikan
Ownership

Penanaman Modal Dalam Negeri
Domestic Investment

Pencatatan di Bursa Saham
Listing in Stock Exchange

10 Januari 1995
January 10th, 1995

Tanggal Pendirian
Date Established

13 April 1987
April 13th, 1987

Kegiatan Usaha Komersial
Commercial Business Activity

9 Maret 1990
March 9th, 1990

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.425.000.000.000

Modal Disetor
Paid-Up Capital

Rp3.348.177.195.500

Alamat Kantor
Headquarter

Gedung Citra Marga
Jalan Yos Sudarso, Kavling 28,
Sunter, Jakarta 14350
Telp : (+62-21) 6530-6930 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 6530-6931
***Website* : www.citramarga.com**
***E-mail* : sekper@citramarga.com**
Instagram : official.cmnp

Bidang Usaha
Field of Business

Kegiatan Usaha Utama | Main Business Activity

Menyelenggarakan pengusahaan jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol.
Carrying out toll road concessions, including the planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.

Kegiatan Usaha Penunjang | Supporting Business Activities

- **Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.**
- **Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti, dan *real estate*.**
- **Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol.**
- **Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan *engineering*, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.**
- **Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).**
- **Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.**
- Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads.
- Implementing/providing consultancy services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate.
- Selling the product components of highway construction.
- Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.
- Providing and implementing construction services (acting as contractor).
- Running all activities with the effort to achieve and in harmony with the intent and purpose.

Dasar Hukum Pendirian
Basic Law of Establishment

Akta Pendirian dan Perubahannya

- **Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987, Notaris Kartini Mulyadi, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Februari 2009, Notaris Irwan Santosa, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Februari 2013 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, S.H.**
- **Akta Penyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, S.H.**
- **Akta Penyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 8 Februari 2017, Notaris Edwar, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 22 Desember 2020, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 Tanggal 12 Juli 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tanggal 12 Agustus 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 Tanggal 27 Januari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 Tanggal 11 Februari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 Tanggal 27 Juni 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 Tanggal 1 Agustus 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 Tanggal 12 Juni 2023, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 1 Maret 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 Tanggal 14 Juni 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta PKR No. 43 tanggal 19 Juli 2024, Notaris Herdimansyah.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 Tanggal 27 Desember 2024, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta PKR No. 44 tanggal 30 Desember 2024, Notaris Herdimansyah.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 7 Mei 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 Tanggal 16 Juni 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 8 Juli 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
- **Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tanggal 30 Desember 2025, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**

Deed of Establishment and its Amendments

- Deed of Establishment No. 58 dated April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 dated February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 1 dated February 4th, 2013 Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
- Deed Meeting Resolution No. 19 dated August 26th, 2014, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 3 dated September 3rd, 2015, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 4 dated February 8th 2017, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 2 dated December 11th 2018, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 9 dated December 22nd 2020, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 19 dated July 12th 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 42 dated August 12th, 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 57 dated January 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 09 dated February 11th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 53 dated June 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 1st, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 30 dated June 12th, 2023, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 2 dated March 1th, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 39 dated June 14th, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of PKR No. 43 dated July 19, 2024, Notary Herdimansyah.
- Deed of Meeting Resolution No. 41 dated December 27, 2024, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of PKR No. 44 dated December 30, 2024, Notary Herdimansyah.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 dated May 7th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 21 dated June 16th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 8th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 42 dated December 30th, 2025, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Untuk menjadi Pengelola Jalan Tol dalam kota Terbesar dan Berkelanjutan di Indonesia.

To Be Largest and Sustainable intra urban toll road operator in Indonesia.

Misi
Mission

Untuk mengelola solusi infrastruktur yang memudahkan pertumbuhan dan ekonomi berkelanjutan melalui mobilitas masyarakat, barang, dan informasi.

To Organize infrastructure solutions that enable increased growth and a sustainable economy through the mobility of people, goods, and information.



Nilai-Nilai Perseroan
Company Values

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *Stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai **CITRA *Values*** yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the vision and mission of the Company's and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called **CITRA Values** and described as follows:



Berfokus pada Pelanggan
Customer Focus



Integritas
Integrity



Inovatif
Innovative



Kerja Sama
Teamwork



Berorientasi pada Pengembalian Investasi
Return on Investment Minded



Aksesibilitas
Accessibility

Strategi Perseroan
Company Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

To realize the Company's vision and mission, the Management simultaneously continues to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following:

1. Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam master plan jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.

   Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

2. Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkokoh bisnis Perseroan.

3. Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

4. Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

5. Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

1. Identifying toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included in the 24 toll roads that had been delayed but have already acquired new business plan, (ii) toll road sections, whose investment tender will be initiated by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan yet, by taking the role of initiator.

   The Company believes in its ability to acquire some investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the Company's accumulated experiences in managing its concessions in the metropolitan area.

2. Establishing strategic alliance through business partnerships and investment in shares with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.

3. Improving the performance of operational management, especially in operational cost efficiency.

4. Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.

5. Managing business development by implementing prudent business principles which means making an investment that has measurable risk, predictable and profitable.

Sekilas Perseroan
Company Overview

1987 - 1999

1987

Perseroan didirikan pada tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok (*North South Link*/NSL).

The Company was established on April 13, 1987 as a private company that pioneered in the construction, operation, and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok Toll Road (North South Link/NSL).

1989

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok (*North South Link*) sepanjang 19,03 km.

Commenced the construction of Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) Toll Road section with a length of 19.03 km.

1990

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7 km dengan mekanisme kemitraan bersama dengan PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk PT Jasa Marga.

The Company commenced the operation of NSL Toll Road with a length of 15.7 km through a partnership with PT Jasa Marga, with a profit-sharing composition of 75% for the Company and 25% for PT Jasa Marga.

1993

- Pembangunan jalan tol Pelabuhan (Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit (*Harbour Road*) sepanjang 13,93 km.
- Penerbitan Obligasi bagi hasil CMNP 1 tahun 1993 senilai Rp275 miliar.
- Construction of Harbour Toll Road (Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit) with a length of 13.93 km.
- Issuance of CMNP Revenue Sharing Bonds I year 1993 worth Rp275 billion.

1995

Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

Initial public offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to the public.

1996

- Pengoperasian ruas Jakarta *Intra Urban Toll Road* ("JIUT") sepanjang 56,51 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan Tol Surabaya *Eastern Ring Road* ("SERR").
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.
- Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Rod ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51 km.
- Establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.
- Acquisition of tender for Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project.
- Issued 500 million bonus shares.

1997

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penerbitan obligasi PT CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan *Guaranteed Floating Rates Notes* sebesar USD175 juta.
- Penerbitan *Eurobond* sebesar USD125 juta.
- Public Offering I of 1 billion shares with Preemptive Rights.
- Issuance of CMNP II Bonds in 1997 with a fixed interest rate of Rp275 billion.
- Issuance of Guaranteed Floating Rates Notes of USD175 million.
- Issuance of Eurobond totaling USD125 million.

1999

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation ("CMMTC").

Acquisition of 21% shares from Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).

2001-2010

2001

Pelunasan obligasi bagi hasil PT CMNP I tahun 1993.
Settlement of PT CMNP Revenue Sharing Bonds I in 1993.

2002

- Revisi *business plan* proyek SERR menjadi proyek jalan Tol Waru-Bandara Juanda.
- Pendirian PT Global Network Investindo sebagai entitas anak baru Perseroan.
- Restrukturisasi *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.
- Revision of the Business Plan of the SERR project to Waru-Bandara Airport Toll Road.
- Establishment of PT Global Network Investindo as the Company's new subsidiary.
- Restructuring the Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.

2003

- Peninjauan kembali komposisi bagi hasil pendapatan tol antara Perseroan dengan PT Jasa Marga menjadi 55%:45%.
- Pelaksanaan kuasi reorganisasi.
- Revision of the composition of operational revenue sharing between the Company and PT Jasa Marga to 55%:45%.
- Implementation of reorganization quasi.

2004

- Restrukturisasi hutang obligasi CMNP II tahun 1997.
- Pembelian 15% saham PT Jasa Sarana.
- Restructuring of CMNP Bonds II year 1997.
- Acquisition of 15% shares from PT Jasa Sarana.

2005

- Penerbitan obligasi CMNP III tahun 2005 sebesar Rp306 miliar yang terdiri dari 3 Seri, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C dengan tingkat bunga tetap.
- Pendirian perusahaan konsorsium bernama PT Citra Waspphutowa.
- Perpanjangan konsesi pengusahaan ruas JIUT hingga 31 Maret 2025.
- Pelunasan *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.
- Pendirian entitas anak PT Girder Indonesia pada 9 Juni 2005.
- Issuance of CMNP bond III year 2005 of Rp306 billion consisting of 3 Series, namely Series A, Series B, and Series C with fixed interest rates.
- Establishment of a consortium company, PT Citra Waspphutowa.
- Extension of JIUT concession until March 31, 2025.
- Full payment of Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.
- Establishment of a subsidiary, PT Girder Indonesia on June 9, 2005.

2006

Perolehan tender proyek jalan tol Depok-Antasari sepanjang 22 km.
Acquisition of tender for the Depok-Antasari Toll Road project with a length of 22 km.

2007

Pelunasan hutang obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap.
Settlement of CMNP Bonds II year 1997 at a fixed rate.

2008

- Pengoperasian jalan tol Waru-Juanda sepanjang 12,8 km pada 27 April 2008.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri A tahun 2005.
- Commenced the operation of Waru-Juanda Toll Road on April 27, 2008, with a length of 12.8 km.
- Settlement of CMNP Bonds III Series A year 2005.

2009

- Kepemilikan saham Perseroan di CMMTC terdilusi menjadi 11% dari sebelumnya 21% setelah Perseroan tidak mengeksekusi *rights issue*.
- Restrukturisasi hutang CMS.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri B tahun 2005.
- The Company's share ownership in CMMTC was diluted to 11% from 21% as the Company did not execute its rights issue.
- Debt restructuring of CMS.
- Settlement of CMNP III Bond Series B of 2005.

2010

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri C tahun 2005.
- The Company sold 11% of its shares in CMMTC.
- Settlement of CMNP III Bond Series C of 2005.

2011-2020

2011

- Penandatanganan amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok-Antasari oleh PT Citra Waspphutowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
- Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Signing of the amendments to the Toll Road Concession Agreement ("PPJT") of Depok-Antasari by PT Citra Waspphutowa.
- Participated in a consortium named PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) sections of Jakarta Inner Ring Road.
- Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.

2012

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT CPI.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
- Penandatanganan MoU pembelian saham PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Acquisition of PT Girder Indonesia, managed by PT CPI.
- Increasing Share Ownership in PT Jasa Sarana to 15%.
- The signing of MoU on the purchase of PT Marga Sarana Jabar's shares.
- Proposing the Additional share listing without a Preemptive Rights mechanism PMT-HMETD.

2013

- Pencatatan saham tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- Listing of an Additional 200 million shares without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Capital increase of PT Marga Sarana Jabar.

2014

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Waspphutowa.
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- Penambahan modal di PT Jasa Sarana.
- Establishment of a subsidiary, PT Citra Marga Nusantara Propertindo on June 3, 2014 with 99.9% of shares ownership.
- Capital Increase of PT Citra Waspphutowa.
- Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.
- Capital Increase of PT Jasa Sarana.

2015

- Pembagian Dividen Saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
- Penandatanganan MOU atas rencana kerja sama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda-Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
- Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km konsesi sampai dengan tahun 2060.
- Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya.
- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 550,000,000 shares.
- The signing of MoU for the collaboration plan in the development and management of the Samarinda- Balikpapan Toll Road with PT Bina Sarana Kaltim Construction (KSBK).
- A consortium led by CMNP won the tender of the Soreang-Pasir Koja Toll Road for the length of 8.15 km concession up to 2060.
- Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Business, CMNP owns 65% of the shares and the remaining shares are owned by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya.

2016

- Implementasi *Smart Gate*.
- Kerja sama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk transaksi nontunai.
- Konsorsium CMNP memenangkan tender Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan sepanjang 60 km dengan masa konsesi selama 40 tahun.
- Implementation of Smart Gate.
- Cooperation with the Association of State Banks (Himbara) for non-cash transactions.
- CMNP consortium won a tender Cileunyi- Sumedang-Dawuan for the length of 60 km with a concession period of 40 years.

2017

- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba ditahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
- Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP memiliki 51,00% Saham dan kepemilikan Saham lainnya oleh PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), dan PT Jasa Sarana.
- Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cisumdawu.
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) pada Proyek Tol Cisumdawu.
- Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
- Implementasi elektronifikasi jalan tol.
- Peresmian Jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8.15 km, konsesi sampai dengan tahun 2060 pada tanggal 4 Desember 2017 oleh Presiden RI.
- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 595,831,944 shares.
- Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.
- Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP owns 51.00% Shares and the other Shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), and PT Jasa Sarana.
- Signing of Cisumdawu Toll Road Concession Contract.
- Signing of Guarantee Agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cisumdawu Toll Project.
- Establishment of subsidiary PT GST Persada Indonesia on July 21, 2017, the Company owns 99.9996% shares.
- Implementation of an electrified toll road system.
- Inauguration of Soreang-Pasir Koja Toll Road (Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15 km in length, the concession lasting until 2060, on December 4, 2017 by the President of RI.

2018

- Peresmian Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) Seksi I Antasari-Brigif (Entitas Anak PT Citra Waspphutowa) sepanjang 5,8 km, konsesi sampai dengan tahun 2056 pada tanggal 27 September 2018 oleh Presiden RI.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan sebanyak 275 juta lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada:
  - Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan jalan tol Ruas Ancol Timur-Pluit (*Elevated*).
  - Jalan Tol Soreang-Pasir Koja untuk Pengembangan Jalan Tol *North South Link* Bandung oleh PT Citra Marga Lintas Jabar.
  - Jalan Tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda oleh PT Citra Waspphutowa.
- Penandatanganan *Head of Agreement:*
  - Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) sebagai bagian penambahan lingkup Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
  - Pembangunan Jalan Tol *North South Link* Bandung sebagai bagian penambahan Lingkup Jalan Tol Ruas Soreang-Pasir Koja antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
- Inauguration of Depok-Antasari Toll Road (Desari) Section I Antasari-Brigif (subsidiary PT Citra Waspphutowa) of 5.8 km in length, the concession lasting until 2056, on September 27, 2018 by President of RI.
- Listing of 275 million Additional shares without Preemptive Rights (PMT-HMETD).
- Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan at:
  - Concession of the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the development of the East-Pluit (Elevated) Ancol Toll Road.
  - Soreang-Pasir Koja Toll Road for the Development of North South Link Bandung Toll Road by PT Citra Marga Lintas Jabar.
  - Depok-Antasari Toll Road for the development of Tol Bojonggede-Salabenda Road by PT Citra Waspphutowa.
- Signing the Head of Agreement:
  - Development of East Ancol-Pluit (Elevated) Toll Road as part of adding scope of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga Pluit between Company with PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
  - Development of North South Link Bandung Toll Road as part adding scope of Soreang-Pasir Koja Toll Road between PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.

2021-2025

2019

Pemerintah Cq Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui surat No. BM.02.02-Mn/1678, tanggal 26 Agustus 2019 menerima usulan pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. *Section Harbour Road* II untuk dikerjakan sebagai penambahan lingkup pada Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.

The Government, through the Ministry of Public Works and Housing through letter No. BM.02.02-Mn/1678, dated August 26, 2019, received an advice to develop Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Section Harbour Road II to be constructed as an additional scope on Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road.

2020

- Mulai beroperasinya Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 2 Brigif-Sawangan sepanjang 6,3 km pada tanggal 2 Agustus 2020.
- Penyusunan kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung, Priok-Ancol, Timur-Jembatan Tiga/Pluit No. 06, tanggal 23 Juni 2020, dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta ("PPJT").
- Pencatatan saham tambahan sebanyak 1.810.415.972 lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan secara bersamaan menerbitkan Waran Seri I sebesar 1.267.291.180 lembar Waran.
- Depok-Antasari Section 2 Brigif-Sawangan Toll Road with a length of 6.3 km commenced its operation on August 2, 2020.
- Re-compilation of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Elevated) Toll Road Concession Agreement, as stipulated in the Deed of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Concession Agreement No. 06, dated June 23, 2020, made before Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta ("PPJT").
- Additional share listing of 1,810,415,972 shares through Public Offering II (PUT II) concerning the Issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD) and collectively issuing Series I Warrant of 1,267,291,180 warrants.

2021

- Pelaksanaan Peletakan Batu Pertama (*Groundbreaking*) Proyek Tol *Harbour Road* II yang menghubungkan Ancol Timur-Pluit sepanjang 9,6 km.
- Peresmian Gerbang tol pisangan merupakan koneksi antara Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).
- The first drilling of the development project of East Ancol-Pluit (HBR II) with a length of 9.6 km.
- Inauguration of Pisangan Toll Gate which is connected to Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road (Becakayu).

2022

Difungsionalkan Krukut Junction penghubung Tol Desari dengan Tol Cijago, kendaraan dari Antasari/Brigif (Utara) tujuan Margonda/Jagorawi (Timur) dan sebaliknya.

Functionalization of Krukut Junction connecting Desari Toll Road with Cijago Toll Road, vehicles from Antasari/Brigif (North) to Margonda/Jagorawi (East) and vice versa.

2023

- Peresmian Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) (Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol) sepanjang 60,1 km, konsesi sampa dengan tahun 2063 pada tanggal 11 Juli 2023 oleh Presiden RI.
- Pengoperasian Gerbang tol papanggo dan akses keluar Warakas merupakan koneksi antara Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit pada tanggal 12 Desember 2023.
- Inauguration of Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road (Subsidiary of PT Citra Karya Jabar Tol) with a length of 60.1 km, with concession up to 2063 on July 11, 2023 by the President of the Republic of Indonesia.
- The Operation of Papanggo Toll Gate and Warakas exit as the connection between Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road on December 12, 2023.



2024

- Penandatanganan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi-Sumedang-Dawuan.
- Rencana Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan.
- Signing of the Amendment V to the Toll Road Concession Agreement (PPJT) of Cileunyi-Sumedang-Dawuan.
- Plan for the Development of Rest Areas and Services on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road.

2025

- Berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I dengan realisasi konversi sebanyak 1.265.106.475 lembar waran menjadi saham Perseroan.
- Pengoperasian fungsional TIP Tol Cisumdawu pada periode Lebaran dan Nataru.
- Reviu Rencana Usaha Jalan Tol Cisumdawu.
- Expiration of the exercise period for Series I Warrants, with 1,265,106,475 warrants converted into Company shares.
- Functional operation of the Cisumdawu Toll Road during the Eid al-Fitr and Christmas and New Year holidays.
- Review of the Cisumdawu Toll Road Business Plan.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

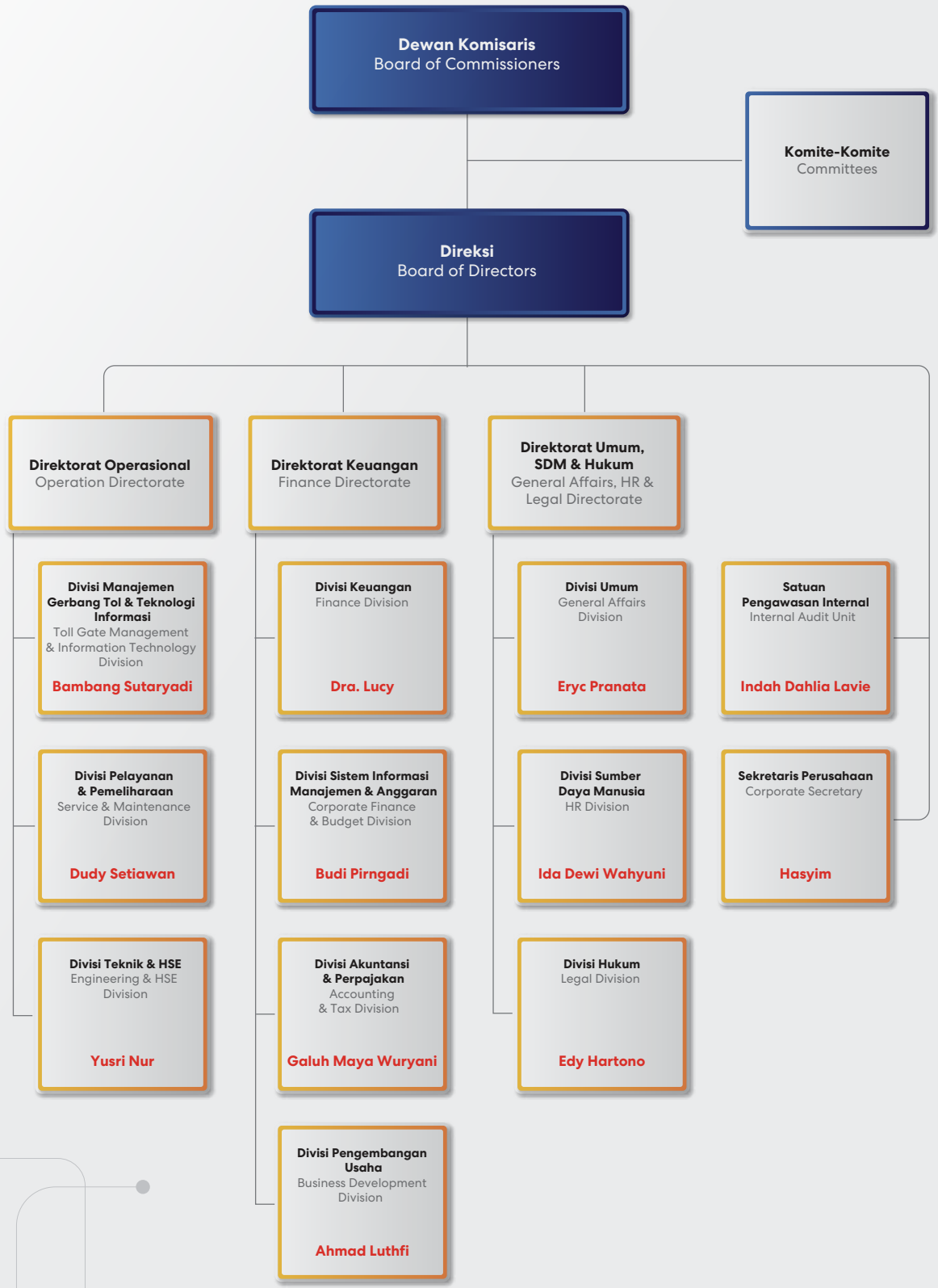

Struktur Investasi dan Afiliasi

Investments and Affiliations Structure

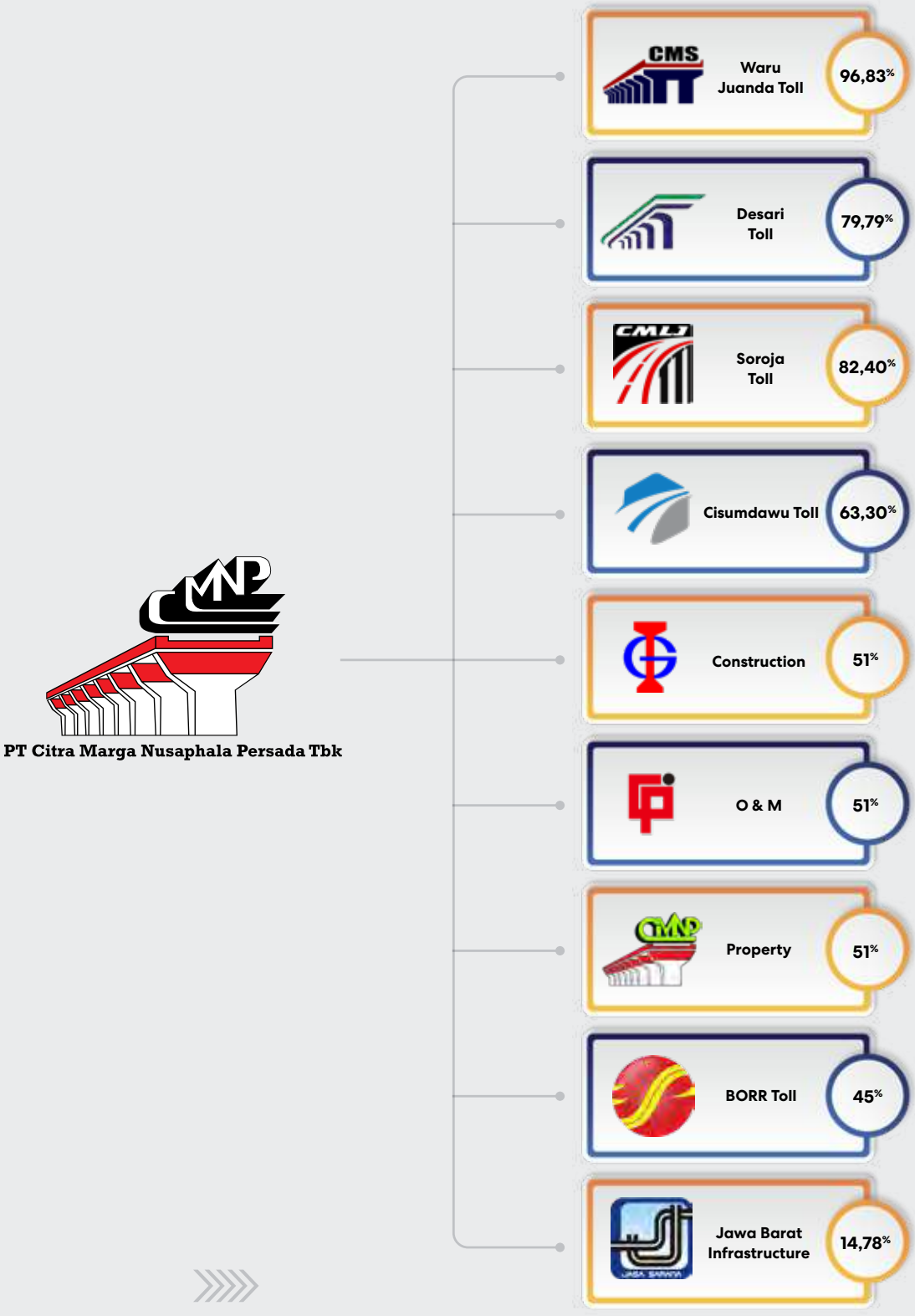

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



DAHNU TEGUH ADRIANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Tahun Lahir Born Year	**1983**
Usia Aged	**42 tahun/years age**

Riwayat Penunjukan Appointment History

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)
Appointed as the Company's President Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated December 08, 2025)

Riwayat Pendidikan Educational Background

- **PPAk, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2009)**
- **Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Tarumanagara (2005)**
- PPAk, Faculty of Economics, University of Indonesia (2009)
- Faculty of Economics, Majoring in Accounting, University of Tarumanagara (2005)

Riwayat Pekerjaan Employment History

- **2024–sekarang : Komisaris Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2022–sekarang : Komisaris Independen PT Arthavest Tbk**
- **2021–2022 : Entity Reporting and Control PT Bank UOB Indonesia**
- **2017–2021 : Accounting Policy and Reporting PT Bank Danamon Indonesia Tbk**
- **2014–2017 : Audit Senior Manager Deloitte**
- **2012–2014 : Audit Manager PwC**
- **2010–2012 : Audit Manager KPMG Indonesia**
- **2009–2010 : Senior Auditor Ernst & Young Indonesia**
- **2007–2009 : Senior Auditor KAP Ahmadi Hadibroto (Amalgamated Tricor)**
- **2005–2006 : Junior Auditor KAP Johan Malonda Astika & Rekan**
- 2024–present : President Commissioner of PT Citra Marga Nusapahala Persada Tbk
- 2022–present : Independent Commissioner of PT Arthavest Tbk
- 2021–2022 : Entity Reporting and Control of PT Bank UOB Indonesia
- 2017–2021 : Accounting Policy and Reporting of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
- 2014–2017 : Senior Audit Manager at Deloitte
- 2012–2014 : Audit Manager at PwC
- 2010–2012 : Audit Manager at KPMG Indonesia
- 2009–2010 : Senior Auditor at Ernst & Young Indonesia
- 2007–2009 : Senior Auditor at KAP Ahmadi Hadibroto (Amalgamated Tricor)
- 2005–2006 : Junior Auditor at KAP Johan Malonda Astika & Partners

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Independen PT Arthavest Tbk
Independent Commissioner of PT Arthavest Tbk

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



JHONI GINTING

Komisaris
Commissioner

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Tahun Lahir Born Year	**1961**
Usia Aged	**64** tahun/years age
Riwayat Penunjukan Appointment History	**Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)** Appointed as the Company's Independent Commissioners based on the 2025 Extraordinary GMS dated June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Pendidikan Umum/General Education

S2 Ilmu Hukum Pascasarjana–Universitas Airlangga, Surabaya (1994)
Master of Laws–Airlangga University, Surabaya (1994)

Pendidikan Luar Negri/Foreign Education

- **Program Hukum Narkotika di Universitas Manchester (1991)**
- **Program Manajemen Pengadilan–Universitas Pittsburgh (1993)**
- **Program Hukum Maritim–Universitas Wollongong, Australia (1994)**
- **Pelatihan Penegakan Hukum Bidang Narkotika di Bangkok, Thailand (1996)**
- Drug Law Program at the University of Manchester (1991)
- Court Management Program–University of Pittsburgh (1993)
- Maritime Law Program–University of Wollongong, Australia (1994)
- Drug Law Enforcement Training in Bangkok, Thailand (1996)

Pendidikan Kepemimpinan/Leadership Education

- **DIKLAT PIM IV (1994)**
- **DIKLAT PIM III (1998)**
- **DIKLAT PIM II (2003)**
- **DIKLAT PIM I (2011)**
- **LEMHANNAS PPRAL I (2014)**

Riwayat Pekerjaan Employment History

- **2025-sekarang : Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Perrsada Tbk**
- **2025-sekarang : Penasihat Utama (Bidang Hukum Dan Peraturan Perundang-Undangan RI) pada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN RI**
- **2023-2024 : Komisaris Utama PT Inalum (Persero)**
- **2021-2023 : Dewan Pengawas Perum BULOG**
- **2021 : Purnabhakti Adhiyaksa pada Kejaksaan Agung RI**
- **2020-2021 : Direktur Jenderal Imigrasi (Purnabhakti Kemenkumham RI) pada Kemenkumham RI**
- **2018-2021 : Komisaris PT Bukit Asam Tbk**
- **2018-2020 : Inspektur Jenderal pada Kementerian Hukum Dan HAM RI**
- **2015-2018 : Deputi 3 Bid Hukum dan HAM pada Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan**
- **2013-2014 : Direktur I Bidang Ekonomi Dan Moneter pada Jam Intel pada Kejaksaan Agung**
- **2012-2013 : Kepala Kejaksaan pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan**
- **2011-2012 : Direktur Penuntutan pada Jampidsus Kejaksaan Agung**
- **2011-2012 : Inspektur V pada Jaksa Agung Muda Pengawasan**
- **2010-2011 : Kepala Kejaksaan pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau**
- **2008-2010 : Karo Hukum & Kerjasama Internasional pada Kejaksaan Agung**
- **2007-2008 : Asisten Umum pada Jaksa Agung Hendarman Supandji**
- **2006-2007 : Asisten Umum pada Jaksa Agung Abdul Rahman Saleh**
- **2004-2006 : Atase pada Kejaksaan KBRI Bangkok**
- **2003-2004 : Kabag Rantikum Biro Hukum pada Kejaksaan Agung**
- **2002-2003 : Aspidsus pada Kejaksaan Tinggi Bengkulu**
- **2000-2002 : Kepala Kejaksaan pada Kejaksaan Negeri Kalibahi Alor NTT**

- **1998-2000 : Pengkaji pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- **1997 : Kasi Pratut pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- **1997 : Kasi TPUL pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- **1996-1997 : Kasi TUN pada Kejaksaan Tinggi DKI**
- **1995-1996 : Kasi Korupsi pada Kejaksaan NTT**
- **1994-1995 : Kasi Pidum pada Kejaksaan Negeri Praya**
- **1993-1994 : Kasi Intel pada Kejaksaan Negeri Raha**
- **1992-1993 : Kasubsi Pidana Khusus pada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak**
- **1990-1992 : Kasubsi Khusus pada Kasi Intel pada Kejaksaan Negeri Metro, Lampung**
- 2025–present : Commissioner of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 2025–present : Senior Advisor (Legal and Regulatory Affairs) to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency
- 2023–2024 : President Commissioner of PT Inalum (Persero)
- 2021-2023 : Supervisory Board Member of Perum BULOG
- 2021 : Retired Prosecutor at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia
- 2020-2021 : Director General of Immigration (Retired from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
- 2018–2021 : Commissioner of PT Bukit Asam Tbk
- 2018-2020 : Inspector General at the Ministry of Laaw and Human Rights RI
- 2015–2018 : Deputy 3 for Law and Human Rights at the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs
- 2013–2014 : Director I for Economic and Monetary Affairs at the Intelligence Division of the Attorney General's Office
- 2012–2013 : Chief Prosecutor at the South Sumatra High Prosecutor's Office
- 2011–2012 : Director of Prosecution at the Special Crimes Prosecution Division of the Attorney General's Office
- 2011–2012 : Inspector V at the Deputy Attorney General for Supervision
- 2010–2011 : Chief Prosecutor at the Riau Islands High Prosecutor's Office
- 2008–2010 : Karo Legal and International Cooperation at the Attorney General's Office
- 2007–2008 : General Assistant to Attorney General Hendarman Supandji
- 2006–2007 : General Assistant to Attorney General Abdul Rahman Saleh
- 2004–2006 : Legal Attaché at the Indonesian Embassy in Bangkok
- 2003–2004 : Head of the Legal Affairs Division at the Attorney General's Office
- 2002–2003 : Deputy Chief of the Special Crimes Division at the Bengkulu High Prosecutor's Office
- 2000–2002 : District Attorney at the Kalabahi Alor District Prosecutor's Office, NTT
- 1998–2000 : Legal Analyst at the Jakarta Special Capital Region High Prosecutor's Office
- 1997 : Kasi Pratut at the Jakarta Special Capital Region High Prosecutor's Office
- 1997 : Kasi TPUL at the DKI Jakarta High Prosecutor's Office
- 1996–1997 : Kasi Corruption at the DKI Jakarta High Prosecutor's Office
- 1994–1995 : Kasi Pidum at the Praya District Attorney's Office
- 1993–1994 : Kasi Intel at the Raha District Attorney's Office
- 1992–1993 : Kasubsi for Special Criminal Affairs at the Tanjung Perak District Attorney's Office
- 1990–1992 : Kasubsi for Special Affairs under the Intelligence Section Head at the Metro District Attorney's Office, Lampung

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Penasihat Utama (Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan RI) pada Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala BPN RI
Senior Advisor (Legal and Regulatory Affairs) to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



DIONISIUS WIDIJANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Tahun Lahir Born Year	**1965**
Usia Aged	**60 tahun/years age**
Riwayat Penunjukan Appointment History	**Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)** Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Master of Civil Engineering Universitas Indonesia**
- **Sarjana Jurusan Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada**
- Master of Civil Engineering from the University of Indonesia
- Bachelor of Civil Engineering from Gadjah Mada University

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2022–sekarang : Komisaris Independen Perseroan**
- **2023–sekarang : Ketua Komite Audit Perseroan**
- **2020–sekarang : Direktur PT Citra Waspphutowa**
- **2014–sekarang : Project Manager PT Citra Waspphutowa**
- **2006–2014 : Manajer Teknik PT Citra Waspphutowa**
- **2003–2006 : Kepala Departemen Pelayanan Kantor Divisi Umum**
- **2002–2003 : Kepala Departemen Persuratan & Kearsipan Divisi Umum**
- **2001–2002 : Pejabat Ahli Madya Divisi Investasi**
- **1996–2001 : Kepala Divisi Pengendalian Manajemen Proyek JORR-W2**
- **1996 : Staf Proyek JORR-W2**
- **1995–1996 : Tenaga Teknik PT Tribina Matra**
- **1989–1995 : Tenaga Teknik PT BIEC International**
- 2022-present : Independent Commissioner of the Company
- 2023–present : Head of the Company's Audit Committee
- 2020–present : Director of PT Citra Waspphutowa
- 2014–present : Project Manager of PT Citra Waspphutowa
- 2006-2014 : Engineering Manager of PT Citra Waspphutowa
- 2003-2006 : Head of Service Department of the General Affair Division Office
- 2002-2003 : Head of Correspondence & Archiving Department, General Affair Division
- 2001-2002 : Associate Expert, Investment Division
- 1996-2001 : Head of JORR-W2 Project Management Control Division
- 1996 : JORR-W2 Project Staff
- 1995–1996 : Engineering Staff of PT Tribina Matra
- 1989-1995 : Engineering Staff of PT BIEC International

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Ketua Komite Audit Perseroan**
- **Direktur PT Citra Waspphutowa**
- **Project Manager PT Citra Waspphutowa**
- Chairman of the Company's Audit Committee
- Director of PT Citra Waspphutowa
- Project Manager of PT Citra Waspphutowa

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



BAMBANG GOERITNO SOEKAMTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Tahun Lahir Born Year	**1954**
Usia Aged	**71 tahun/years age**
Riwayat Penunjukan Appointment History	**Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)** Appointed as the Company's Commissioner based on the Extraordinary GMS 2025 Resolution dated June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1979)**
- **Master of Science in Management, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Boston USA (1994)**
- **Master of Public Administration, John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Boston USA (1995)**
- Bachelor of Civil Engineering, Institute of Technology Bandung (1979)
- Master of Science in Management, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Boston USA (1994)
- Master of Public Administration, John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Boston USA (1995)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2025–sekarang : Komisaris Independen Perseroan**
- **2025–2025 : Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol**
- **2020–2025 : Komisaris Utama PT Citra Marga Lintas Jabar**
- **2015–2019 : Tenaga Ahli pada PT MHI-Astra Group**
- **2012–2017 : Komisaris Utama PT Nindya Karya (Persero)**
- **2007 : Pejabat Eselon I:**
  - Staf Ahli Menteri PU Bidang Sosbud dan Peranserta Masyarakat
  - Staf Ahli Menteri PU Bidang Ekonomi dan Investasi
  - Kepala Badan Pembinaan Konstruksi Kementerian PU
  - Inspektur Jenderal Kementerian PU
- **1995 : Pembina di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum di berbagai posisi:**
  - Kepala Laboratorium Struktur Bangunan Badan Litbang PU
  - Kepala Subdit Program dan Anggaran Ditjen Pengairan Dep. PU
  - Kepala Bagian Perencanaan Kementerian Negara PU
  - Direktur Kerjasama dan Investasi BP4S-PU
  - Sekretaris Inspektorat Jenderal
  - Direktur Bina Teknik Ditjen Perkotaan dan Perdesaan
  - Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementrian PU
- **1989 : Project Manager (PMU) Medan Urban Development Project II (ADB Loan)**
- **1982 : Quality Control Engineer, Kepala Bidang Pengawasan, Deputy Project Manager, Project Manager Sektor Air Limbah – Bandung Urban Development Project (ADB Loan)**
- **1979-1981 : Insinyur muda pada perencanaan, pembangunan, dan pengawasan infrastruktur kawasan transmigrasi, Kabupaten Kutai, Provinsi Kalimantan Timur (Transmigration Area Development–GTZ Germany)**

- **2025–present : Independent Commissioner of the Company**
- **2025–2025 : President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol**
- **2020–2025 : President Commissioner of PT Citra Marga Lintas Jabar**
- **2015–2019 : Expert Staff at PT MHI-Astra Group**
- **2012–2017 : President Commissioner of PT Nindya Karya (Persero)**
- **2007 : Echelon I Official:**
  - Expert Staff of the Minister of Public Works in Socio-Cultural and Public Participation
  - Expert Staff of the Minister of Public Works in Economy and Investment
  - Head of Construction Supervision of the Ministry of Public Works
  - Inspector General of the Ministry of Public Works
- **1995 : Held various positions within the Ministry of Public Works:**
  - Head of the Building Structures Laboratory, R&D Department of the Ministry of Public Works
  - Sub-Directorate Head of the Program and Budget, Directorate General of Irigation, Ministry of Public Works
  - Head of Planning Department, Ministry of Public Works
  - Director of Partnership and Investment, BP4S-PU
  - Secretary to the Inspectorate General
  - Director of Technical Development, Directorate General of Urban and Rural Development
  - Head of the Planning and International Cooperation of the Ministry of Public Works
- **1989 : Project Manager (PMU) Medan Urban Development Project II (ADB Loan)**
- **1982 : Quality Control Engineer, Head of Supervisory Department, Deputy Project Manager, Project Manager for the Waste Water Sector – Bandung Urban Development Project (ADB Loan)**
- **1979-1981 : Junior engineer at the planning, development, and supervision of infrastructures in the transmigration area, Kutai Regency, East Kalimantan Province (Transmigration Area Development–GTZ Germany)**

Aktivitas Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Activities

- **2023-sekarang : Ketua Komite Infrastruktur - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)**
- **2021-2024 : Sekretaris Jenderal Persatuan Insinyur Indonesia**
- **2018-2021 : Ketua Majelis Standar Keinsinyuran - Persatuan Insinyur Indonesia**
- **2015-2021 : Ketua Badan Kejuruan Sipil - Persatuan Insinyur Indonesia**
- **2011-sekarang : Majelis Kehormatan DPP Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)**
- 2023-present : Head of the Infrastructure Committee - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)
- 2021-2024 : General Secretary of the Institution of Engineers Indonesia
- 2018-2021 : Chairman of the Engineering Standards Council – The Institution of Engineers Indonesia
- 2015-2021 : Chairman of Civil Engineering Board - The Institution of Engineers Indonesia
- 2011-present : Honorary Council of the Central Executive Board of the Indonesian Road Development Association (HPJI)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- **Majelis Kehormatan DPP Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)**
- **Ketua Komite Infrastruktur - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)**
- Honorary Council of the Central Executive Board of the Indonesian Road Development Association (HPJI)
- Chairman of Infrastructure Committee - Centre for Technology and Innovation Studies (CTIS)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



ARIEF BUDHY HARDONO

Direktur Utama
President Director

Kewaganegaraan / Citizen: **Indonesia**

Tahun Lahir / Born Year: **1966** — **Usia** / Aged: **59 tahun/years age**

Riwayat Penunjukan / Appointment History:
Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)
Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan / Educational Background:
Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (1989)
Civil Engineering, University of Indonesia, Jakarta (1989)

Riwayat Pekerjaan / Employment History:

- **2025-sekarang : Direktur Operasional PT Citra Karya Jabar Tol**
- **2024-sekarang : Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2021-2024 : Staf Khusus Kantor Staf Presiden**
- **2020-2021 : Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden**
- **2020-sekarang : Komisaris Utama PT Marga Sarana Jabar**
- **2019-2025 : Wakil Presiden Komisaris PT Citra Margatama Surabaya**
- **2015-2016 : Direktur PT GST**
- **2014-2019 : Direktur PT Pionirbeton Industri**
- **2014-2017 : Direktur PT Citra Margatama Surabaya**
- **2006-2013 : Direktur PT Indotek Engico**
- **2006-2013 : Direktur PT Indotek Konsultan Utama**
- **2006-2013 : Direktur PT Sari Indah Lestari**
- **2006-2013 : Direktur PT Sari Bangun Persada**
- 2025-present : Operational Director of PT Citra Karya Jabar Tol
- 2024-present : President Director of PT Citra Marga Nusapahala Persada Tbk
- 2021-2024 : Special Staff of the Presidential Staff Office
- 2020-2021 : Senior Expert of the Presidential Staff Office
- 2020-present : President Commissioner of PT Marga Sarana Jabar
- 2019-present : Vice President Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya
- 2015-2016 : Director of PT GST
- 2014-2019 : Director of PT Pionirbeton Industri
- 2014-2017 : Director of PT Citra Margatama Surabaya
- 2006-2013 : Director of PT Indotek Engico
- 2006-2013 : Director of PT Indotek Konsultan Utama
- 2006-2013 : Director of PT Sari Indah Lestari
- 2006-2013 : Director of PT Sari Bangun Persada

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

- **Direktur Operasional PT Citra Karya Jabar Tol**
- **Komisaris Utama PT Marga Sarana Jabar**
- Operational Director of PT Citra Karya Jabar Tol
- President Commissioner of PT Marga Sarana Jabar

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships:
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



DJOKO SAPTO M. MULYO

Direktur Independen
Independent Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Tahun Lahir Born Year	**1964**
Usia Aged	**61 tahun/years age**
Riwayat Penunjukan Appointment History	**Diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)** Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)
Riwayat Pendidikan Educational Background	**Institut Teknologi 10 November, Surabaya (ITS) (1989)** Institute of Technology 10 November, Surabaya (ITS) (1989)

Riwayat Pekerjaan Employment History

- **2022–sekarang : Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2022–sekarang : Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2)**
- **2021–sekarang : Direktur PT Citra Margatama Surabaya**
- **2019–2020 : Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2017–2018 : Direktur Utama PT Citra Waspphutowa**
- **2013–2017 : Direktur PT Girder Indonesia**
- **2011–2014 : Direktur PT Citra Persada Infrastruktur**
- **2009–2011 : Manajer Divisi Pengembangan Usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada**
- **2007–2008 : Kepala Departemen Monitoring Anak Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2006–2007 : Kepala Departemen Perencanaan Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2001–2006 : Kepala Departemen Anggaran PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **2000–2001 : Staf Direktur Operasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **1998–2000 : Kepala Bagian Teknik Jalan Proyek Surabaya Eastern Ring Road (SERR)**
- **1997–998 : 1. Staf Teknik Konstruksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
  2. Kepala Bagian Teknik Jalan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- **1994–1997 : Manajer Proyek pada PT Yala Perkasa Int**
- **1989–1993 : Manajer Proyek pada PT Hutama Prima**
- 2022-present : Independent Director of PT Citra Marga Nusapahala Persada Tbk
- 2022-present : Vice Leader of Toll Road Development Project of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road, East Ancol-Pluit (HBR 2) section
- 2021-present : Director of PT Citra Margatama Surabaya
- 2019-2020 : Independent Director of PT Citra Marga Nusapahala Persada Tbk
- 2017-2018 : President Director of PT Citra Waspphutowa
- 2013-2017 : Director of PT Girder Indonesia
- 2011-2014 : Director of PT Citra Persada Infrastruktur
- 2009-2011 : Manager of Business Development Division of PT Citra Marga Nusaphala Persada
- 2007-2008 : Head of Subsidiary Monitoring Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 2006-2007 : Head of Financial Planning Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 2001-2006 : Head of Budgeting Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 2000-2001 : Operational Director Staff of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 1998-2000 : Head of Road Engineering Department of Surabaya Eastern Ring Road (SERR) Project
- 1997-998 : 1. Construction Engineering Staff of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
  2. Head of Road Engineering Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 1994-1997 : Project Manager at PT Yala Perkasa Int
- 1989-993 : Project Manager at PT Hutama Prima

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- **Direktur PT Citra Margatama Surabaya**
- **Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2)**
- Director of PT Citra Margatama Surabaya
- Vice Leader of Toll Road Development Project of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road, East Ancol-Pluit (HBR 2) section

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders



HASYIM

Direktur Independen
Independent Director

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**
Tahun Lahir Born Year	**1967**
Usia Aged	**58 tahun/years age**

Riwayat Penunjukan Appointment History

Diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 08 Juli 2025)
Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2025 Extraordinary GMS resolution on June 24, 2025 (Deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 08, 2025)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Udayana, Bali (1991)
Faculty of Economics, Accounting Study Program, University of Udayana Bali (1991)

Riwayat Pekerjaan Employment History

- **2024–sekarang : Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur**
- **2023–sekarang : Komisaris PT Marga Sarana Jabar**
- **2022–sekarang : Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo**
- **2021 – 2022 : Komisaris PT Jasa Sarana**
- **2020–sekarang : Direktur Independen Perseroan**
- **2017–2019 : Direktur Keuangan PT Girder Indonesia**
- **2013–2019 : General Manager Finance PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**
- **1997–2013 : Manager Akunting dan Perpajakan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Grup dari PT Medco Energi Internasional Tbk)**
- **1994–1997 : Senior Akuntan PT Graha Menteng Indah**
- **1993–1997 : Senior Akuntan PT Bali Nusadewa Village**
- **1991–1993 : Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuana Kotta & Mustofa member dari Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International**
- 2024–present : Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur
- 2023–present : Commissioner of PT Marga Sarana Jabar
- 2022–present : Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo
- 2021–2022 : Commissioner of PT Jasa Sarana
- 2020–present : Independent Director of the Company
- 2017–2019 : Director of Finance of PT Girder Indonesia
- 2013–2019 : General Manager Finance of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
- 1997–2013 : Accounting and Taxation Manager of PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group from PT Medco Energi Internasional Tbk
- 1994–1997 : Senior Accountant of PT Graha Menteng Indah
- 1993–1997 : Senior Accountant of PT Bali Nusadewa Village
- 1991–1993 : Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa member of Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- **Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo**
- **Komisaris PT Marga Sarana Jabar**
- **Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur**
- Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo
- Commissioner of PT Marga Sarana Jabar
- Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee



DIONISIUS WIDIJANTO

Ketua
Chairman

Ketua Komite Audit dijabat oleh Dionisius Widijanto yang juga merupakan Komisaris Independen. Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris
The Head of the Audit Committee is Dionisius Widijanto, who is also an Independent Commissioner. His profile can be viewed in the Board of Commissioners section

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit perseroan sejak 1 Juli 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Tentang Perubahan Susunan Komite Audit
Appointed as Head of the Company's Audit Committee since July 1, 2024, based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Regarding Changes to the Composition of the Audit Committee

BENNY HAKIM SETIAWAN



Anggota
Member

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Tahun Lahir Born Year	**1967**	**Usia** Aged	**58 tahun/years age**

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit perseroan sejak 1 Juli 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Tentang Perubahan Susunan Komite Audit
Appointed as Head of the Company's Audit Committee since July 1, 2024, based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Regarding Changes to the Composition of the Audit Committee

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Sarjana Hukum – Fakultas Hukum Universitas Jayabaya Tahun 1988-1992**
- **Magister Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia Univesitas Mercu Buana Tahun 2005-2007**
- Bachelor of Laws – Faculty of Law from Jayabaya University, 1988-1992
- Master of Management in Human Resources from Mercu Buana University, 2005-2007

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2022–sekarang : Staf Ahli Bidang Hukum Biro Hukum Perseroan**
- **2022–sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan**
- **2012–2022 : Manajer Biro Hukum Perseroan**
- **2010–2012 : Asisten Manajer Biro Hukum Perseroan**
- **2008–2010 : Manajer Hukum, Umum dan Sumber Daya Manusia PT Citra Waspphutowa**
- **2006–2008 : Manajer Hukum PT Citra Waspphutowa**
- **2001–2005 : Kepala Departemen Hubungan Industrial Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan**
- **1996–2000 : Senior Officer Biro Hukum Perseroan**
- **1994–1996 : Staf Hukum Biro Hukum Perseroan**
- **1992–1994 : Asisten Pengacara pada Kantor Advokat – Legal Consultant Teguh Samudera, SH**
- 2022-present : Legal Expert Staff of the Company's Legal Bureau
- 2022-present : Member of the Company's Audit Committee
- 2012-2022 : Manager of the Company's Legal Bureau
- 2010-2012 : Assistant Manager of the Company's Legal Bureau
- 2008-2010 : Manager of Legal, General Affairs and Human Resources of PT Citra Waspphutowa
- 2006-2008 : Legal Manager of PT Citra Waspphutowa
- 2001-2005 : Head of Industrial Relation Department of the Human Resources Division of the Company
- 1996-2000 : Senior Officer of the Company's Legal Bureau
- 1994-1996 : Legal Staff of the Company
- 1992-1994 : Assistant Attorney at Advocate – Legal Consultant Office, Teguh Samudera, SH

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Staf Ahli Bidang Hukum Biro Hukum Perseroan
Expert Staff of the Company's Legal Bureau

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders

TINNE RATULANGI

Anggota
Member



Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Tahun Lahir Born Year	**1958**	**Usia** Aged	**67 tahun/years age**

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit perseroan sejak 1 Juli 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Tentang Perubahan Susunan Komite Audit
Appointed as member of the Company's Audit Committee since July 1, 2024 based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 343/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2024 Concerning the Changes to the Composition of Audit Committee

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Technische Universität Berlin, Jerman Barat (1985) Architektur**
- Technische Universität Berlin, West German (1985) Architecture

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- **2024-sekarang : Anggota Komite Audir Perseroan**
- **2019-2024 : Manajer Divisi Umum Perseroan**
- **2020-2021 : Komisaris Independen Perseroan**
- **2015-2020 : Komite Manajemen Resiko dan Investasi Perseroan**
- **2014-2015 : Komisaris Perseroan**
- **1990 : Direktur PT Ratu Tehnik Birawa dan Pemilik TR Architect & Builder**
- **1986-1990 : Manager Operasional PT Ratu Tehnik Birawa**
- 2024-present : Member of the Company's Audit Committee
- 2019-2024 : General Affairs Manager of the Company
- 2020-2021 : Independent Commissioner of the Company
- 2015-2020 : Risk Management and Investment Committee of the Company
- 2014-2015 : Commissioner of the Company
- 1990 : Director of PT Ratu Tehnik Birawa and Owner of TR Architect & Builder
- 1986-1990 : Operational Manager of PT Ratu Tehnik Birawa

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



HASYIM

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hasyim yang juga merupakan Direktur Independen. Profil dapat dilihat di bagian Profil Direksi
The Corporate Secretary is served by Hasyim who concurrently serves as Independent Commissioner. His profile is available in the Board of Directors' Profile

Profil Manajer Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Profile of Internal Audit Unit (IAU) Manager



INDAH DAHLIA LAVIE

Manajer Satuan Pengawasan Intern
Manager of Internal Audit Unit

Kewaganegaraan Citizen	**Indonesia**		
Tahun Lahir Born Year	**1975**	**Usia** Aged	**50 tahun/years age**

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Sejak tanggal 26 Juli 2023 diangkat sebagai Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan berdasarkan Surat Tugas No. 39/STG-KP.02/VII/2023
Appointed as the Manager of Internal Audit Unit (IAU) of the Company on July 26, 2023 based on Assignment Letter No. 39/STG-KP.02/VII/2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Borobudur (2005)**
- **Pelatihan Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) di LMKA (2001)**
- **Pelatihan Investor Relation di Indonesia Investor Relation Institute (2013)**
- Faculty of Economics, Majoring in Accounting from Borobudur University (2005)
- Securities Trading Broker Representative (WPPE) Training at LMKA (2001)
- Investor Relation Training at Indonesia Investor Relation Institute (2013)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

• **2023–sekarang**	**: Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern**
• **2018–2023**	**: Manajer Divisi Sekretaris Perusahaan**
• **2023**	**: Manajer Divisi Teknik**
• **2021–2022**	**: Manajer Divisi Manajemen Gerbang Tol**
• **2002**	**: Divisi Analisa Keuangan Korporat**
• **2000**	**: Divisi Keuangan**
• **1995**	**: Divisi Management Tol**
• 2023–present	: Manager of Internal Audit Unit
• 2018–2023	: Manager of Corporate Secretary Division
• 2023	: Manager of Engineering Division
• 2021–2022	: Manager of Toll Gate Management Division
• 2002	: Corporate Financial Analysis Division
• 2000	: Financial Division
• 1995	: Toll Management Division

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders

Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham

Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

Entitas Anak Langsung
Directly Affiliated Entities

PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan tahun 1996. CMS adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun dan merupakan bagian dari Jalan Lingkar Timur Surabaya. CMS mulai beroperasi pada tanggal 27 April 2008 dengan sistem terbuka *(open system)*. Saat ini pada jalan tol CMS terdapat 6 (enam) gerbang tol dan 22 (dua puluh dua) gardu.

Jalan tol Simpang susun Waru-Bandara Juanda menjadi alternatif akses penting menuju sejumlah pusat kegiatan ekonomi di Surabaya terutama menuju Bandara Internasional Juanda Surabaya.

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") is a subsidiary of the Company established in 1996. CMS is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 12.8 km Waru-Bandara Juanda Interchange section with a concession period of 35 years which is part of the Surabaya Eastern Ring Road. CMS began operating on April 27, 2008 with an open system. Currently, there are 6 (six) toll gates and 22 (twenty-two) substations on the CMS toll road.

The Waru-Bandara Juanda interchange toll road is a vital alternative access to a number of economic centers in Surabaya, especially to Juanda International Airport Surabaya.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Wahyu Utomo
Komisaris Commissioner	Feisal Hamka
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Djoko Sapto M. Mulyo
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	96,83%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,17%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) **Total Assets (in Million Rupiah)**	**Rp972.817**

PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") yang sebelumnya bernama PT Global Network Investindo merupakan entitas Perseroan yang didirikan pada tahun 2002. CPI bergerak pada bidang bisnis subtitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplementer pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. Dengan semakin berkembangnya pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidang usahanya selain di jalan tol yang dimiliki oleh CMNP Group.

CPI terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan termasuk pemberdayaan entitas anaknya yang bergerak pada bidang konstruksi yaitu PT Girder Indonesia dan bidang teknologi yaitu PT Elevasi Teknologi Indonesia.

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI"), formerly PT Global Network Investindo, is a subsidiary of the Company established in 2002. CPI operates in the substitution business of toll road operation and maintenance, as well as the supplementary business of advertising management, utility facilities and procurement of toll equipment machinery. With the development of toll roads in Indonesia, CPI has a great opportunity to develop its business outside the toll roads owned by CMNP Group.

CPI continuously strives to improve its business performance in order to obtain a wider and more profitable opportunities, including the empowerment of its subsidiaries that engage in the construction sector, PT Girder Indonesia and in the technology sector, PT Elevasi Teknologi Indonesia.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka
Komisaris Commissioner	Hasyim
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	M. Fitrah Utama
Direktur Director	Dwi Hari Wismani Putri
Direktur Director	Reza Rizki Handaru
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51%
Mohamad Jusuf Hamka	49%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) **Total Assets (in Million Rupiah)**	**Rp177.663**

PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa ("CW") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2006. CW adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok-Antasari sepanjang 28 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Depok-Antasari menghubungkan Depok dan Bogor ke Jalan Lingkar Luar Jakarta ("JORR") dan Antasari ke Pusat Kota Jakarta.

PT Citra Waspphutowa ("CW") is a subsidiary of the Company established in 2006. CW is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 28 km Depok-Antasari Toll Road section with a concession period of 40 years. Depok-Antasari Toll Road connects Depok and Bogor to Jakarta Outer Ring Road ("JORR") and Antasari to Jakarta City Center.

Jalan Tol Depok-Antasari seksi 1 Antasari-Brigif telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018 dan telah beroperasi berbayar sejak 20 November 2018.

Depok-Antasari Toll Road section 1 Antasari-Brigif was inaugurated on September 27, 2018 and has been operating commercially since November 20, 2018.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka
Komisaris Commissioner	Andi Budi Sulistyanto
Komisaris Commissioner	Agung Ardhianto
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf
Direktur Director	Dionisius Widijanto
Direktur Director	Satya Priambodo
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	79,79%
PT Waskita Toll Road	13,47%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,74%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) **Total Assets (in Million Rupiah)**	**Rp5.084.308**

PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang bisnis *property* (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel, dan lain-lain) serta pengembangan kawasan di kota-kota besar.

Dengan menggunakan konsep *mix-used* yang didukung oleh koridor jaringan jalan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun oleh CMNP Group, membuat bisnis CMNPro akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan.

Dukungan penyediaan aksesibilitas tersebut bukan hanya sebatas keunggulan dan strategis pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat termasuk dalam menyediakan manfaat sosial dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") is a subsidiary of the Company established in 2014, which is engaged in the property business (housing, offices, apartments, hotels and others) as well as the development of areas in major cities.

Utilizing a mix-used concept with the support of the toll road and land transportation network corridors that have been and will be built by CMNP group, CMNPro's business will have very bright and promising prospects.

The provision of accessibility support is not only limited to marketing advantages and strategies, but will be able to increase commercial and investment value much faster, including in providing social and economic benefits for the development of the local area.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Hasyim
Direksi/Board of Directors	
Direktur Director	Feisal Hamka
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51%
Mohamad Jusuf Hamka	49%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) **Total Assets (in Million Rupiah)**	**Rp617.118**

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2015. CMLJ adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,2 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Soreang-Pasir Koja menghubungkan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) dengan Jalan Tol Padalarang Cileunyi di Kota Bandung.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja telah diresmikan dan beroperasi pada 4 Desember 2017 dengan sistem tertutup *(closed system)*. Saat ini pada jalan tol Soreang-Pasir Koja memiliki 5 (lima) gerbang tol dan 25 gardu.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") is a subsidiary of the Company established in 2015. CMLJ is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 8.2 km Soreang-Pasir Koja section with a concession period of 40 years. The Soreang-Pasir Koja toll road connects Bandung Regency (Soreang and surrounding areas) with the Padalarang Cileunyi toll road in Bandung city.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road was inaugurated and operated on December 4, 2017 with a closed system. Currently, Soreang-Pasir Koja toll road has 5 (five) toll gates and 25 toll booths.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka
Komisaris Commissioner	Abdul Kodir Djaelani
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Romi Ramadhan
Direktur Director	M. Fitrah Utama
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	82,39%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,56%
PT Jasa Sarana	1,05%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) **Total Assets (in Million Rupiah)**	**Rp1.604.762**

PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2017. CKJT adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 62 km dengan masa konsesi selama 50 tahun.

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa dari Selatan-Utara Jawa Barat karena Jalan Tol Cisumdawu menghubungkan Tol Purbaleunyi dengan Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan menjadi akses menuju Bandara Internasional Kertajati di Majalengka.

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") is a subsidiary of the Company established in 2017. CKJT is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 62 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a concession period of 50 years.

The construction of the Cisumdawu toll road will increase the mobility of goods and services from the South-North of West Java because the Cisumdawu toll road connects the Purbaleunyi toll road with the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road and provides access to Kertajati International Airport in Majalengka.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Dendi Suryadi
Komisaris Commissioner	Feisal Hamka
Komisaris Commissioner	Yudhi Prasetyo Purnomo
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Agustinus Sudrajat
Direktur Operasional Director of Operations	Arief Budhy Hardono
Direktur Keuangan Director of Finance	Mohamad Jusuf Hamka
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	63,30%
PT Brantas Abipraya (Persero)	29,79%
PT Waskita Toll Road	5,63%
PT Jasa Sarana	1,28%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) **Total Assets (in Million Rupiah)**	**Rp11.446.411**

PT Girder Indonesia

PT Girder Indonesia ("GI") didirikan pada tahun 2005 yang bergerak dibidang konstruksi. Sebagai Perusahaan jasa konstruksi spesialis *Precast Concrete* atau beton pracetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

PT Girder Indonesia ("GI") was established in 2005 and engaged in the construction sector. As a construction service company specializing in Precast Concrete, GI is committed to being a girder fabricator service provider including prestressing and erection as well as engineering value that is able to provide technical solutions in the field even up to the efficiency of engineering designs.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Fitria Yusuf
Komisaris Commissioner	Budi Prasetyo Utomo
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Dwi Hari Wismani Putri
Direktur Director	Dedy Sutjipto
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	51%
Mohamad Jusuf Hamka	47%
Budi Prasetyo	2%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) **Total Assets (in Million Rupiah)**	**Rp1.296.810**

Penyertaan Saham
Share Equity

PT Jasa Sarana

PT Jasa Sarana (Persero) didirikan pada tahun 2004 merupakan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat, *invesment holding company* yang bergerak dalam bidang pengelolaan infrastruktur di Jawa Barat yang meliputi transportasi, energi, telekomunikasi, pengembangan kawasan dan jasa konstruksi.

Sebagai BUMD, PT Jasa Sarana diharapkan dapat mempercepat realisasi penyelenggaraan investasi di bidang infrastruktur melalui kemitraan yang optimal antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta.

PT Jasa Sarana (Persero) which was established in 2004 is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of the West Java Provincial Government, an investment holding company that engages in infrastructure management in West Java which includes transportation, energy, telecommunications, regional development and construction services.

As a BUMD, PT Jasa Sarana is expected to accelerate the realization of infrastructure investment through an optimal partnership between the Central Government, Regional Government and the private sector.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Eman Sulaeman
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Uus Sundawan
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	81,79%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	14,78%
PT Bakrieland Development Tbk	3,28%
PT Indec Internusa	0,15%

PT Marga Sarana Jabar

PT Marga Sarana Jabar didirikan pada tahun 2007 merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pemegang konsesi pengelolaan Jalan Tol Bogor *Outer Ring Road* sepanjang 11,3 km yang menghubungkan Kota Bogor.

Dalam melaksanakan pengusahaan Jalan Tol Bogor *Outer Ring Road* (BORR) yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol, perusahaan mengusung visi dan misi serta menanamkan budaya positif melalui tata nilai perusahaan.

Jalan Tol Bogor *Outer Ring Road* seksi 1 telah beroperasi sejak tahun 2009, Seksi 2A beroperasi sejak tahun 2014, Seksi 2B beroperasi sejak tahun 2018, dan Seksi 3A beroperasi sejak tahun 2021.

PT Marga Sarana Jabar which was established in 2007 is a Toll Road Business Entity (BUJT) holding the concession to manage the 11.3 km Bogor Outer Ring Road toll road that connects Bogor.

In operating the Bogor Outer Ring Road (BORR) toll road which includes funding, engineering planning, construction implementation, operation and maintenance of toll roads, the company carries its Vision and Mission and cultivates a positive culture through its Corporate Values.

The Bogor Outer Ring Road Section 1 toll road has been operating since 2009, Section 2A has been operating since 2014, Section 2B has been operating since 2018, while Section 3A has been operating since 2021.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Arief Budhy Hardono
Komisaris Commissioner	Hasyim
Komisaris Commissioner	Oscar Soebandi
Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Florysco Partogi Siahaan
Direktur Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Rudy Hasudungan Sabungan Pardede
Komposisi Pemegang Saham/Shareholder Composition	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	45%

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	**PT Raya Saham Registra**
Alamat Address	Gedung Plaza Central, Lt. 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Jenis Pekerjaan Type of Work	Melakukan pemeliharaan data saham dan waran, dan sebagai Pelaksana Registrasi Pemegang Saham dalam rangka RUPST & RUPSLB Perseroan. Organizing shares and warrants data, and acting as the Shareholder Registration Administrator in the Company's AGMS & EGMS.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp61.050.000

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	**Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan** **Public Accountant Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan**
Alamat Address	Prudential Tower, Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910
Jenis Pekerjaan Type of Work	Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2025. Auditing the Financial Statements of the 2025 Fiscal Year.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp1.692.750.000

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	**Kantor Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners (NSMP)** **Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners (NSMP) Law Firm**
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Jenis Pekerjaan Type of Work	Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan. As a Legal Consultant in the Company's AGMS and EGMS.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp55.500.000

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	**Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.**
Alamat Address	Jl. Pelepah Elok I Blok QA 2 No. 12 Kelapa Gading-Jakarta Utara 14240
Jenis Pekerjaan Type of Work	Sebagai Notaris dalam rangka pembuatan Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST dan RUPSLB Perseroan. As a Notary in the preparation of Minutes of Meetings and Minutes of Resolutions at the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp41.025.641

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association

Selama tahun 2025, Perseroan tergabung dalam asosiasi-asosiasi berikut:

In 2025, the Company is registered in the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	**Tingkat** Level	**Status Keanggotaan** Membership Status
Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Association (ATI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesia Issuers (AEI)	Nasional National	Anggota Member

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




KARYA JABAR TOL
D 12939 AI

Industri Jalan Tol
Toll Road Industry

Perkembangan infrastruktur, khususnya pembangunan jalan tol, memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong kemajuan perekonomian suatu daerah, terutama di Indonesia sebagai negara maritim dengan perekonomian yang terus berkembang. Jalan tol merupakan bagian integral dari pembangunan infrastruktur nasional yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi mobilitas, mengurangi tingkat kemacetan, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang dilalui. Dengan karakteristik tersebut, jalan tol berfungsi sebagai penghubung utama antar wilayah yang memungkinkan pergerakan orang dan logistik secara lebih cepat, aman, dan efisien.

The development of infrastructure, particularly the construction of toll roads, plays a pivotal role in driving economic growth in a region, especially in Indonesia as a maritime country with a growing economy. Toll roads are an integral part of national infrastructure development designed to improve mobility efficiency, reduce congestion, accelerate the distribution of goods and services, and drive economic growth in the regions they pass through. With these characteristics, toll roads serve as the main link between regions, enabling faster, safer, and more efficient movement of people and logistics.

Pembangunan jalan tol di Indonesia terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur transportasi yang andal dan berdaya saing. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan mobilitas masyarakat, serta meningkatnya aktivitas logistik yang menjadikan jalan tol sebagai salah satu tulang punggung konektivitas antar wilayah. Keberadaan jaringan jalan tol yang terintegrasi berperan penting dalam memperkuat sistem transportasi nasional serta mendukung kelancaran arus barang dan jasa di seluruh wilayah Indonesia.

The construction of toll roads in Indonesia continues to show a positive growth trend in line with the increasing need for reliable and competitive transportation infrastructure. Population growth, increased community mobility, and increased logistics activities have made toll roads one of the backbones of inter-regional connectivity. The existence of an integrated toll road network plays an important role in strengthening the national transportation system and supporting the smooth flow of goods and services throughout Indonesia.

Selain meningkatkan konektivitas, pembangunan jalan tol juga diarahkan untuk mendorong pemerataan pembangunan daerah serta menggerakkan aktivitas perekonomian nasional secara lebih merata. Manfaat pembangunan jalan tol tidak hanya dirasakan oleh masyarakat melalui peningkatan aksesibilitas dan mobilitas, tetapi juga oleh dunia usaha melalui terciptanya efisiensi biaya dan waktu distribusi. Dampak positif tersebut tercermin dari meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah yang dilalui oleh jaringan jalan tol.

Besides improving connectivity, toll road construction is also aimed at promoting equitable regional development and stimulating national economic activity more evenly. The benefits of toll road construction are felt not only by the community through increased accessibility and mobility, but also by the business world through the creation of cost and time efficiencies in distribution. These positive impacts are reflected in the increased economic growth rate in various regions traversed by the toll road network.

Perseroan meyakini bahwa jalan tol menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Pembangunan jalan tol, termasuk yang berada di kawasan perkotaan, berperan dalam mengurangi kepadatan lalu lintas dan diintegrasikan dengan pengembangan sistem transportasi massal yang terpadu. Oleh karena itu, tingkat pengembangan infrastruktur jalan tol sering dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kemajuan perekonomian suatu negara, baik dari sisi makro ekonomi maupun mikro ekonomi.

The Company believes that toll roads are one of the key factors in supporting a country's economic progress. Toll road construction, including those in urban areas, contributes to reducing traffic congestion and is integrated with the development of an integrated mass transportation system. Therefore, the level of toll road infrastructure development is often used as an indicator to assess a country's economic progress, both from a macroeconomic and microeconomic perspective.

Saat ini, pembangunan infrastruktur tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif sektor swasta melalui skema *Public Private Partnership* (PPP). Dalam pelaksanaannya, pembangunan infrastruktur juga dituntut untuk mengedepankan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang semakin menjadi standar dalam sektor infrastruktur, termasuk dalam pembangunan dan pengelolaan jalan tol. Penerapan prinsip ESG bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing investasi di Indonesia, sekaligus memastikan bahwa pembangunan infrastruktur berjalan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Currently, infrastructure development is not only the responsibility of the government, but also involves the active participation of the private sector through the Public Private Partnership (PPP) scheme. In its implementation, infrastructure development is also expected to prioritize the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), which are increasingly being adopted as standards in the infrastructure sector, including in the construction and management of toll roads. The application of ESG principles aims to increase the attractiveness and competitiveness of investment in Indonesia, while ensuring that infrastructure development is carried out in a sustainable and responsible manner.

Sebagai salah satu pelopor badan usaha jalan tol swasta pertama di Indonesia, Perseroan secara konsisten mendukung program-program Pemerintah dalam pengembangan jalan tol berkelanjutan, termasuk melalui implementasi prinsip ESG pada seluruh ruas jalan tol yang tergabung dalam Grup CMNP. Hingga saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) konsesi jalan tol, yaitu ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, Jalan Tol Waru-Bandara Juanda, Jalan Tol Depok-Antasari, Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan, serta penyertaan saham pada ruas Jalan Tol Bogor *Ring Road*. Portofolio tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung konektivitas nasional dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia.

As one of the pioneers of the first private toll road company in Indonesia, the Company consistently supports Government programs in the development of sustainable toll roads, including through the implementation of ESG principles on all toll road sections that are part of the CMNP Group. To date, the Company has 6 (six) toll road concessions, including Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road, Waru-Juanda Airport Toll Road, Depok-Antasari-Sawangan Toll Road, Soreang-Pasir Koja Toll Road, Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road, and a stake in the Bogor Ring Road Toll Road. This portfolio reflects the Company's commitment to supporting national connectivity and contributing sustainably to Indonesia's infrastructure development.

Tinjauan Operasional
Operational Area

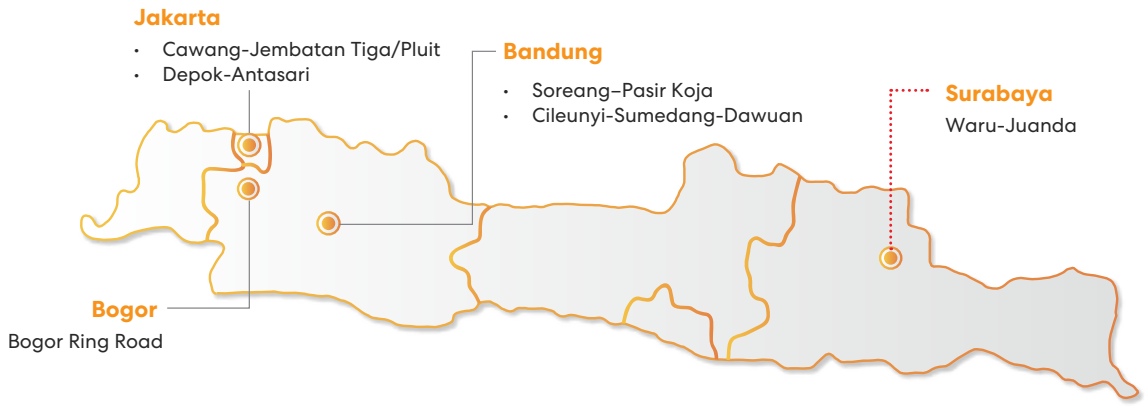

Selaras dengan komitmen pengembangan infrastruktur, CMNP Group saat ini memegang hak pengelolaan atas 6 (enam) konsesi jalan tol. Detail mengenai progres dan masa berlaku konsesi per akhir 2025 tersaji di bawah ini:

In line with its commitment to infrastructure development, CMNP Group currently holds the management rights over six (6) toll road concessions. Details regarding the progress and validity period of the concessions as of the end of 2025 are presented below:

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	**Lokasi** Location	**Kepemilikan** Ownership	**Status** Status	**Awal Konsesi** Start of Concession	**Akhir Konsesi** End of Concession	**Panjang Jalan Tol (km)** Toll Road Length (km)
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur/East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit	Jakarta	100%	Operasi Operating	1990	2060	27,1
Waru-Juanda	Surabaya	96,83%	Operasi Operating	2005	2040	12,8
Depok-Antasari	Jakarta	79,79%	Operasi seksi 1 Operating on section 1	2016	2056	28
			Operasi seksi 2 Operating on section 2			
			Konstruksi seksi 3 Construction on section 3			
Soreang-Pasir Koja	Bandung	82,4%	Operasi Operating	2016	2056	8,2
Cileunyi-Sumedang	Sumedang	63,3%	Operasi Operating	2018	2068	62
Bogor Outer Ring Road	Bogor	45%	Operasi Operating	2009	2059	13,3

Pencapaian Volume Lalu Lintas dan Transaksi Tahun 2025
Traffic Volume and Transactions in 2025

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	**Jumlah Kendaraan** Traffic Volume	**Pendapatan dalam Rp** Revenue in Rp
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur/East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit	199.241.459	1.243.880.116.021
Waru-Juanda	21.598.698	207.610.128.600
Depok-Antasari	32.976.814	444.699.964.800
Soreang-Pasir Koja	16.459.759	142.919.636.088
Cileunyi-Sumedang	8.926.793	417.624.155.496

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Operational Performance per Business Segment

Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc.)

Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc.)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur khususnya pengusahaan jalan tol, melalui perannya dalam membangun Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) dan pengembangan ruas Ancol Timur-Pluit (*Harbour Road* 2) dengan masa konsesi sampai tahun 2060. Perseroan memiliki jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta maupun Pelabuhan Tanjung Priok.

Selama tahun 2025, volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit mencapai 236.773 kendaraan per hari atau mengalami penurunan sebesar 1.666 atau sebesar 0,70% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 238.439 kendaraan per hari. Penurunan LHR tersebut disebabkan oleh adanya beberapa proyek pembangunan, antara lain Proyek HBR II, Proyek LRT Velodrome-Manggarai, Proyek Saluran Air Limbah JSDP di sekitar Gedong Panjang dan Pluit serta Proyek Saluran Air di kawasan Cawang. Selain itu, penurunan juga dipengaruhi oleh adanya kegiatan demonstrasi pada bulan Agustus dan September tahun 2025.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol untuk tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 2130/KPTS/M/2024 adalah sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit:

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company") is a national private company engaged in infrastructure, especially toll road concessions, through its participation in the construction of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) and the development of East Ancol-Pluit Section (Harbour Road 2) which concession period lasts until 2060. The Company has a primary network that connects the centers of national economic activities, including Soekarno-Hatta International Airport and Tanjung Priok Port.

In 2025, the average daily traffic transaction volume (LHR) in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road section reached 236,773 vehicles per day, decreased by 1,666 or 0.77% compared to 238,6439 vehicles per day in 2024. This decrease in LHR was due to ongoing construction projects, including the HBR II Project, the LRT Velodrome-Manggarai Project, the JDSP Wastewater Channel Project around Gedong Panjang and Pluit, as well as the Waster Channel Project in Cawang. Furthermore, the decrease was also influenced by demonstrations that took place in August and September 2025.

In 2025, there were no adjustments to toll tariffs; therefore, the toll tariffs in 2025 is as stipulated by the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 2130/KPTS/M/2024, with the following details:

Toll Tariffs

The Toll Tariffs at Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit are as follows:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)**				
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V
Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit. Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit.	11.000	16.500	16.500	19.000	19.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

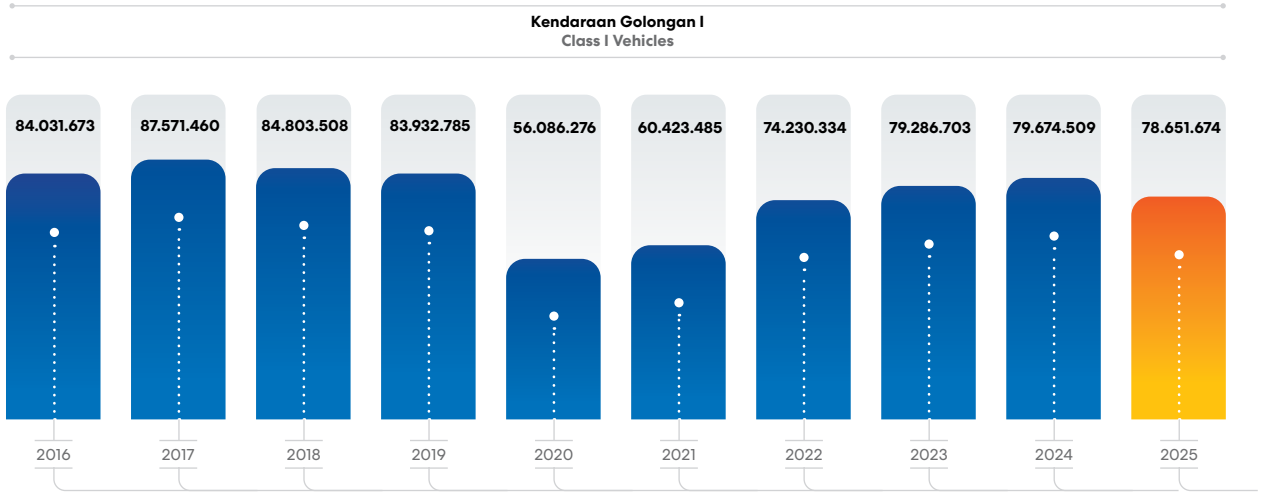

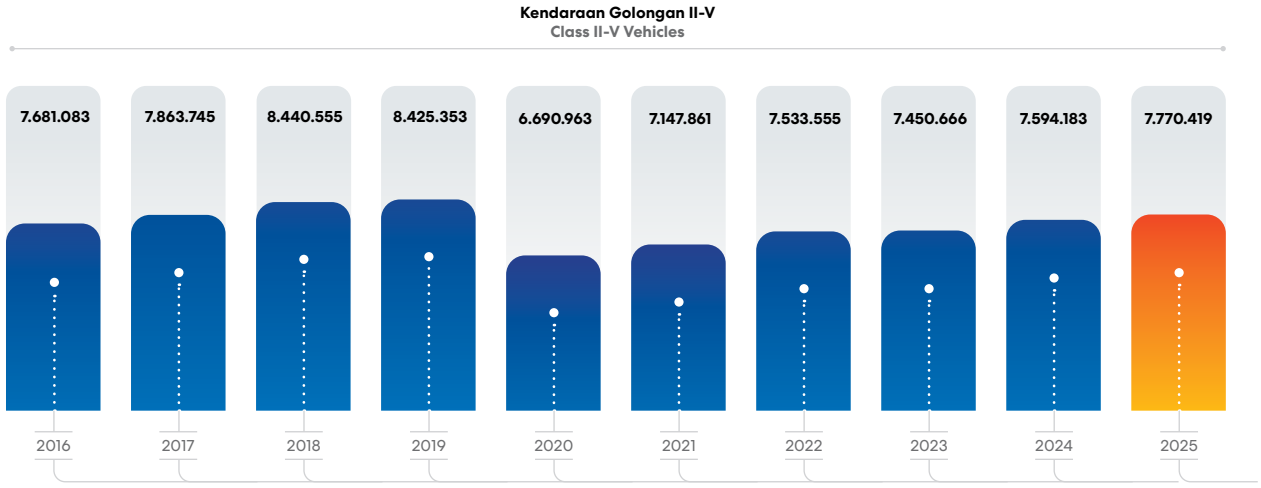

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

Traffic Transaction Graph in 2025 by Vehicle Class in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

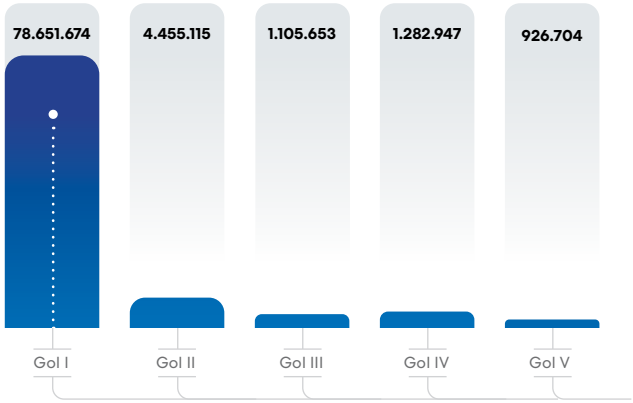

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024–2025 pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions for 2023–2024 on the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road Section (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

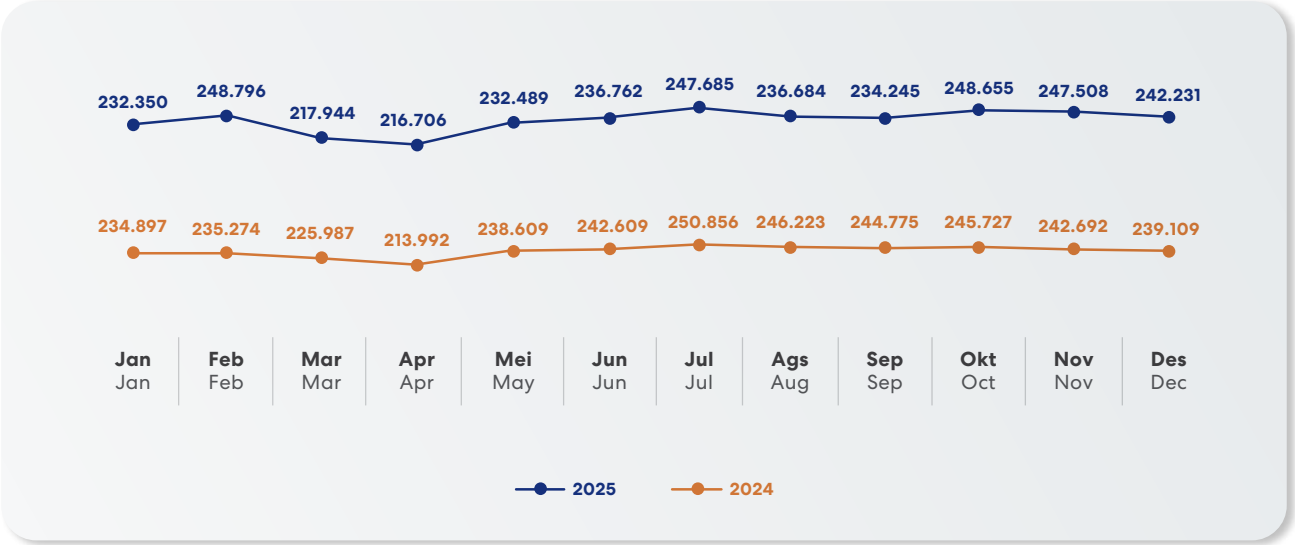

Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2025 pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc)

Growth Curve of Average Daily Traffic Transactions from 1991 to 2025 in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road (Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc) Section

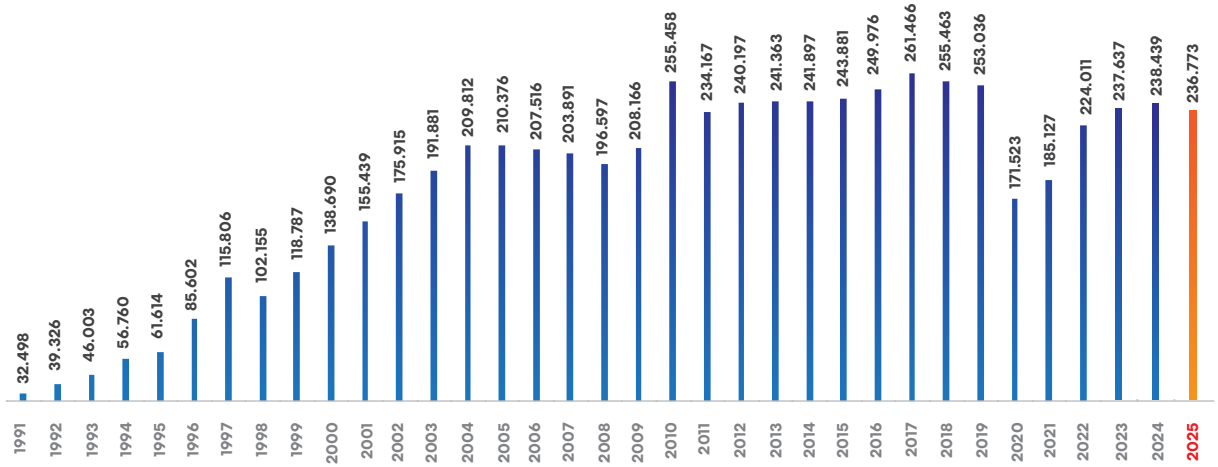

Pencapaian Lalu Lintas Tahun 2024 Terhadap Tahun 2025
Comparison of Traffic Performance in 2024 and 2025

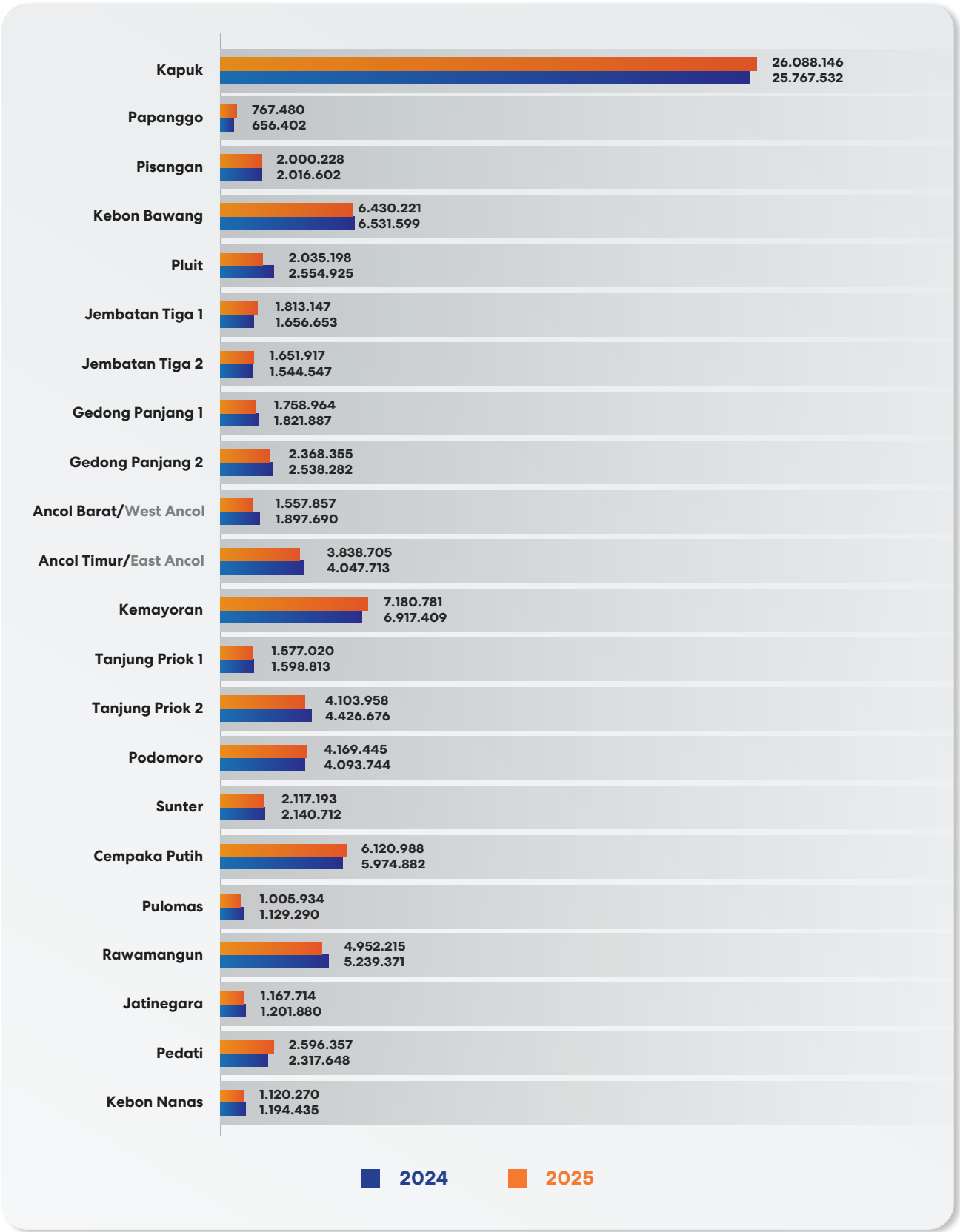

Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda
Waru Interchange-Juanda Airport Section

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) merupakan Entitas Anak Perusahaan dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang mengelola jalan Tol Waru–Juanda di Surabaya, sepanjang 12,8 km yang dimulai dari Bundaran Waru, melewati kawasan industri SIER, kemudian melintasi kawasan pemukiman di Wadungasri dan Tambaksumur, dan berakhir di Bandara Juanda. Terdiri dari 6 gerbang tol, yakni Gerbang Tol Menanggal, Gerbang Tol Berbek-1, Gerbang Tol Tambak Sumur-1, Gerbang Tol Juanda, Gerbang Tol Tambak Sumur-2 dan Gerbang Tol Berbek-2.

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) is a Subsidiary of the Company and a Toll Road Business Entity (BUJT) that manages Waru 0 Juanda Toll Road in Surabaya with a length of 12.8 km starting from Waru Roundabout, to SIER industrial area, then passes through residential areas in Wadungasri and Tambaksumur, and ending in Juanda Airport. The toll road has 6 gates, including Menanggal Gate, Berbek-1 Gate, Tambak Sumur-1 Gate, Juanda Gate, Tambak Sumur-2 Gate, and Berbek-2 Gate.

Jalan Tol Waru–Juanda merupakan alternatif akses menuju Bandara Juanda Surabaya. Jalan Tol Waru - Bandara Juanda dioperasikan pada April 2008 dengan mengedepankan pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). PT CMS mulai beroperasi pada 27 April 2008 setelah diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Waru – Juanda toll road is an alternative access to Surabaya Juanda Airport. The toll road was operated on April 2008 by prioritizing service to toll road users based on the Minimum Service Standards (SPM) set by the Toll Road Regulatory Body (BPJT). PT CMS started operating on April 27, 2008 after being inaugurated by President Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada tanggal 25 Juni 2025 tarif tol pada ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda mengalami penyesuaian, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 642/KPTS/M/2025, dengan rincian sebagai berikut:

On June 25, 2025, the toll tariffs for Waru Interchange – Juanda Airport toll road, Surabaya was adjusted following the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 642/KPTS/M/2025, the details are as follows:

Besaran Tarif Tol
Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda di Tahun 2025:

Toll Tariffs
The Toll tariffs at Waru Interchange – Juanda Airport Toll Road in 2025:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)**				
	Gol. I	**Gol. II**	**Gol. III**	**Gol. IV**	**Gol. V**
Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Waru Interchange-Juanda Airport	9.500	14.000	14.000	19.000	19.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Graph by the Vehicle Class in Waru Interchange – Juanda Section

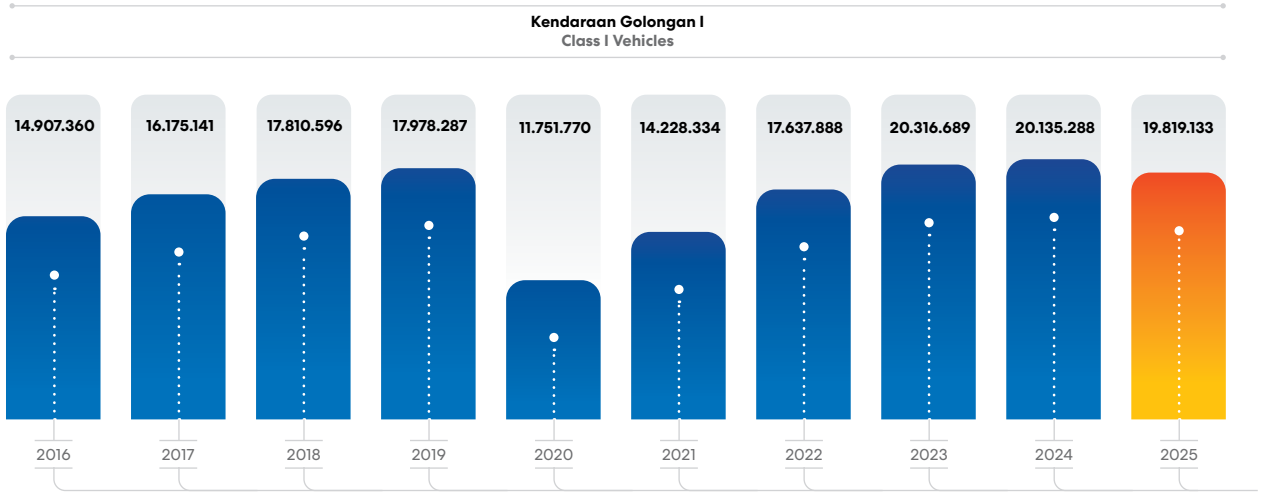

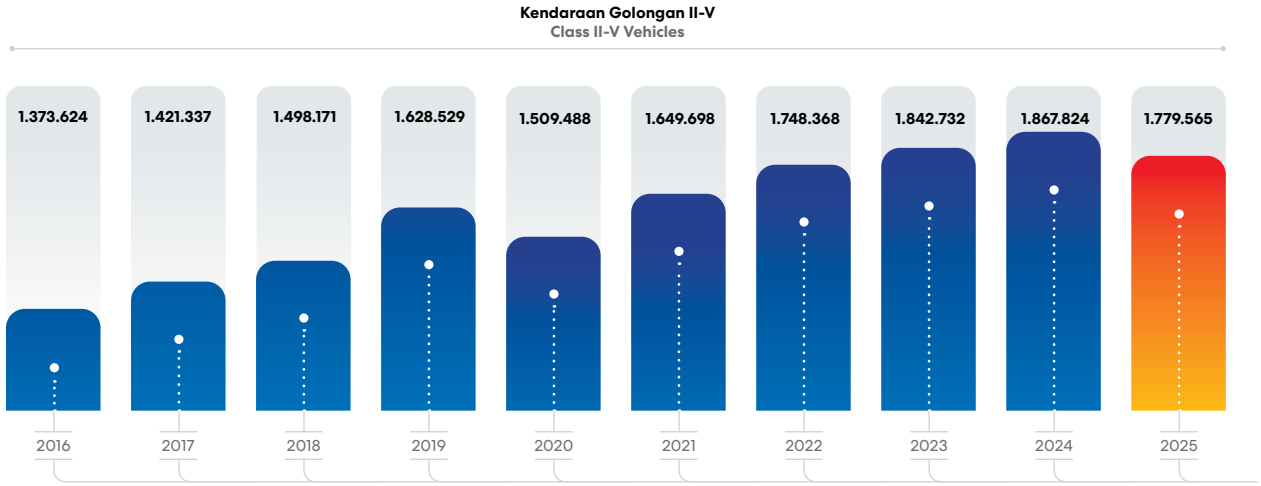

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Graph in 2025 by Vehicle Class in Waru Interchange – Juanda Section

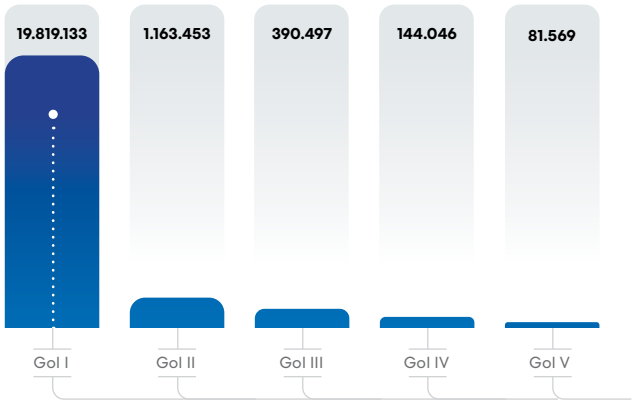

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024-2025 pada Ruas Ruas Tol Simpang Susun Waru-Juanda
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions for 2024–2025 on the Waru Interchange-Juanda Section

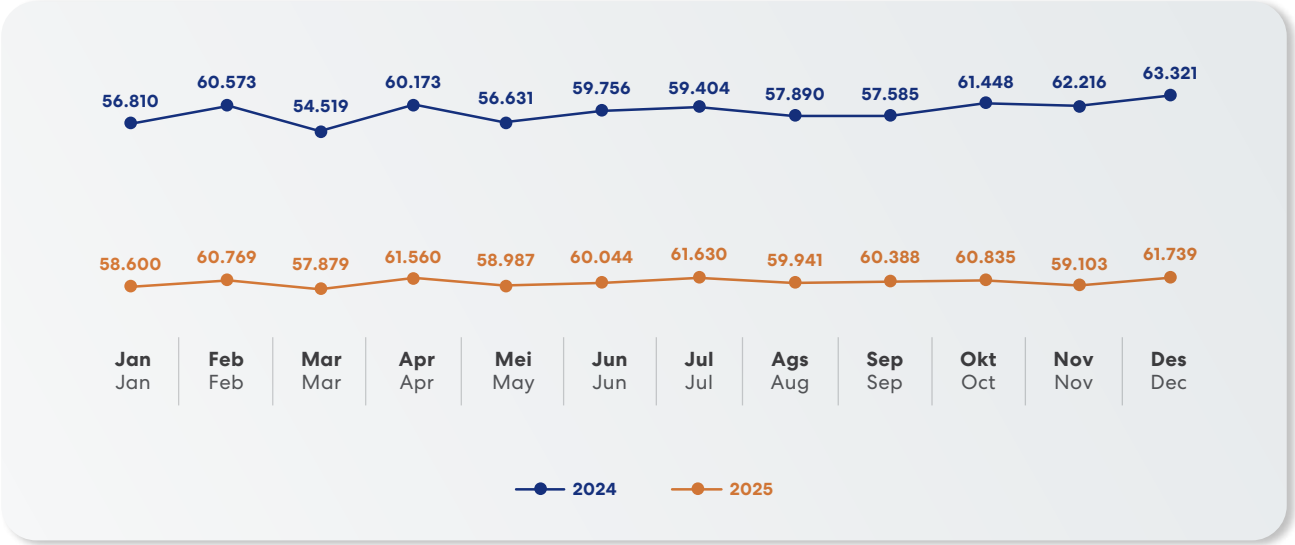

Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu lintas Harian Rata-Rata (LHR) Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2025 pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Growth Curve of Average Daily Traffic Transactions in 2008 to 2025 on Waru Interchange-Juanda Section

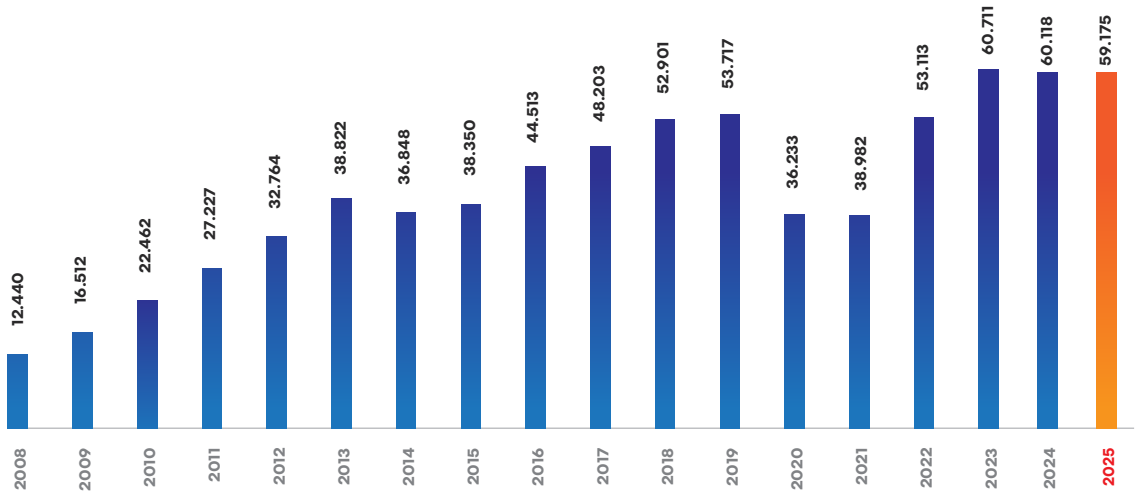

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Graph by Toll Gates in Waru-Juanda Interchange Section

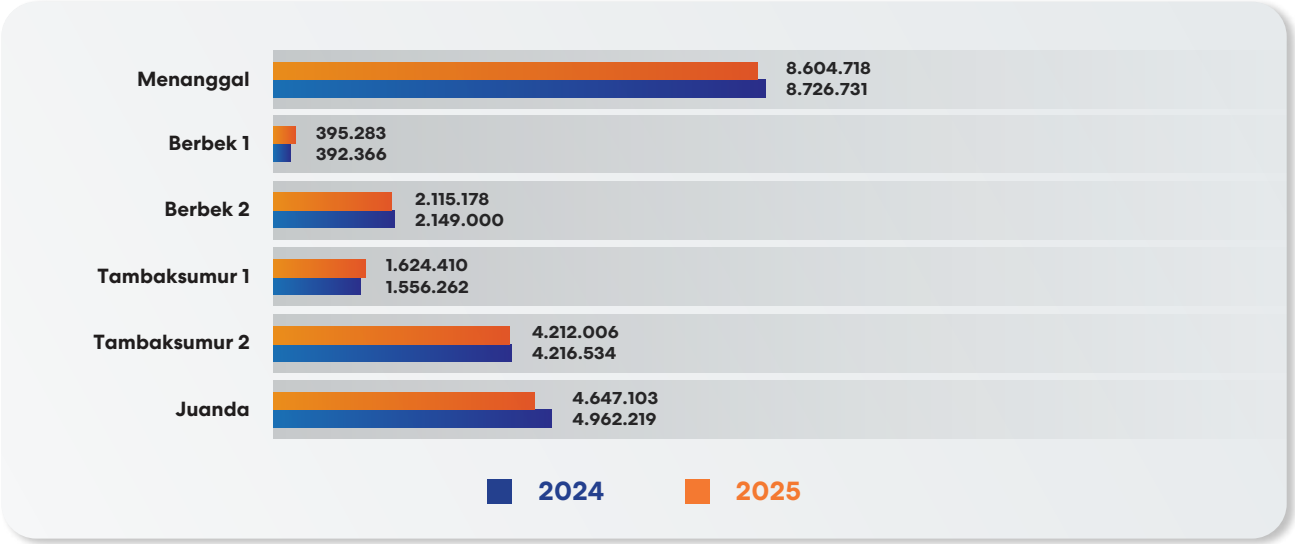

Pada tahun 2025, LHR Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda sebesar 59.175 kendaraan per hari, mengalami penurunan sebesar 1,57% dibandingkan dengan LHR tahun 2024 yang mencapai 60.118 kendaraan per hari. Penurunan ini terjadi diakibatkan beberapa faktor, diantaranya:

1. Berdasarkan dari otoritas Bandara Juanda, terjadi penurunan penumpang Bandara Juanda tahun 2025 sekitar 4,31% dibanding tahun 2024 atau setara dengan deviasi 1.579 penumpang per hari. Penyebab turunnya jumlah penumpang Bandara Juanda ini salah satunya adalah adanya kebijakan efisiensi perjalanan dinas Aparatur Sipil Negara (ASN) oleh Pemerintah.
2. Secara volume, penurunan terbesar terjadi di Gerbang Tol Juanda, yaitu sebesar 826 kendaraan per hari, disusul oleh Gerbang Tol Menanggal dengan penurunan sebesar 269 kendaraan per hari. Hal ini menunjukan bahwa penurunan jumlah penumpang Bandara Juanda sebesar 4,31% berdampak terhadap penurunan volume lalu lintas pada ruas jalan tol yang dikelola oleh PT CMS. Gerbang Tol Berbek 2 juga mengalami penurunan volume lalu lintas, selain Gerbang Tol Juanda dan Gerbang Tol Menanggal.
3. Gerbang Tol Berbek 1, Gerbang Tol Tambaksumur 1, dan Gerbang Tol Tambaksumur 2 mengalami peningkatan volume lalu lintas, meskipun tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan perjalanan yang melintasi Jalan Tol Simpang Susun Waru–Bandara Juanda, khususnya pada kawasan di sekitar akses MERR (*Middle East Ring Road*), baik menuju arah barat (ke Tol Trans Jawa atau Malang) maupun ke arah timur (Bandara Juanda atau Kota Sidoarjo).

In 2025, the average daily traffic volume (LHR) on the Waru-Juanda Interchange section was 59,175 vehicles per day, a decrease of 1.57% compared to the 2024 LHR of 60,118 vehicles per day. This decline was caused by several factors, including:

1. According to Juanda Airport authorities, there was a decrease in Juanda Airport passenger volume in 2025 of approximately 4.31% compared to 2024, equivalent to a deviation of 1,579 passengers per day. One of the causes of this decline in Juanda Airport passenger numbers is the government's policy on travel efficiency for civil servants (ASN).
2. In terms of volume, the largest decrease occurred at the Juanda Toll Gate, which was 826 vehicles per day, followed by the Menanggal Toll Gate with a decrease of 269 vehicles per day. This indicates that the 4.31% decrease in the number of passengers at Juanda Airport has an impact on the decrease in traffic volume on the toll road sections managed by PT CMS. The Berbek 2 Toll Gate also experienced a decrease in traffic volume, in addition to the Juanda Toll Gate and the Menanggal Toll Gate.
3. The Berbek 1 Toll Gate, the Tambaksumur 1 Toll Gate, and the Tambaksumur 2 Toll Gate experienced an increase in traffic volume, although not significant. This indicates growth in travel across the Waru Interchange–Juanda Airport Toll Road, particularly in the area around the MERR (Middle East Ring Road) access points, both heading west (toward the Trans-Java Toll Road or Malang) and east (Juanda Airport or Sidoarjo City).

Ruas Depok-Antasari
Depok-Antasari Toll Road Section

Ruas jalan tol Depok-Antasari yang dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Citra Waspphutowa adalah jalan Tol penghubung Jakarta dengan Depok sampai Bogor sepanjang 28 km. Jalan tol ini melintasi Kota Jakarta Selatan dan Kota Depok. Seksi I (Antasari-Brigif) diresmikan pada 27 September 2018, sedangkan untuk Seksi II (Brigif-Sawangan) telah diresmikan pada 3 Juli 2020.

The Depok-Antasari toll road section managed by the Company's subsidiary, PT Citra Waspphutowa, is a 28 km toll road connecting Jakarta with Depok to Bogor. This toll road crosses South Jakarta and Depok City. Section I (Antasari-Brigif) was inaugurated on September 27, 2018, while Section II (Brigif-Sawangan) was inaugurated on July 3, 2020.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol untuk tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 326/KPTS/M/2023 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were no toll tariff adjustments. Therefore, the toll tariffs in 2025 according to the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 326/KPTS/M/2023, are as follows:

Besaran Tarif Tol
Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Depok-Antasari

Toll Tariffs
The Toll tariffs at Waru Interchange – Juanda Airport Toll Road in 2025:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)**				
	Gol. I	**Gol. II**	**Gol. III**	**Gol. IV**	**Gol. V**
Depok-Antasari	13.500	20.000	20.000	27.000	27.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan
Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in
Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

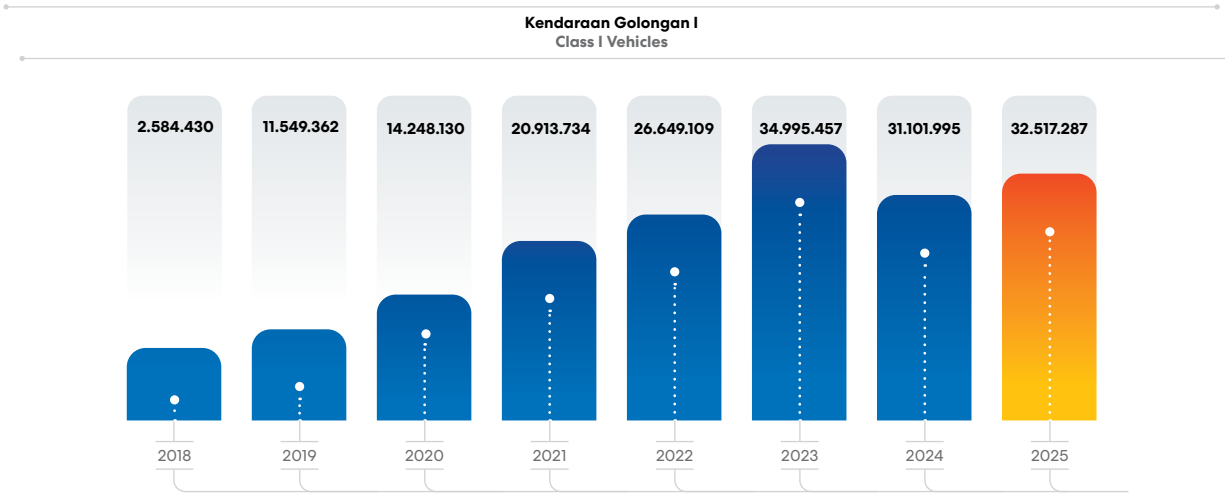

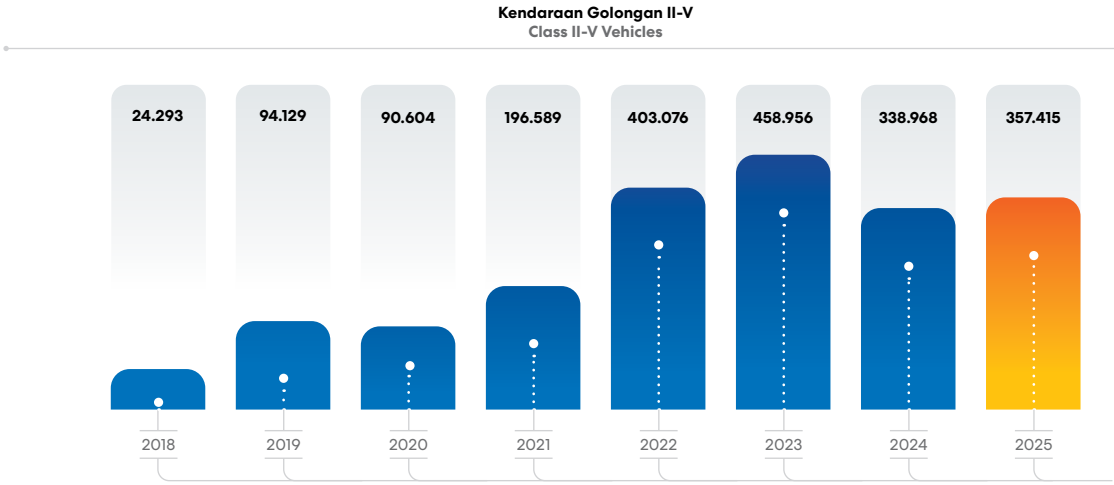

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Traffic Transaction Graph in 2025 by Vehicle Class in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

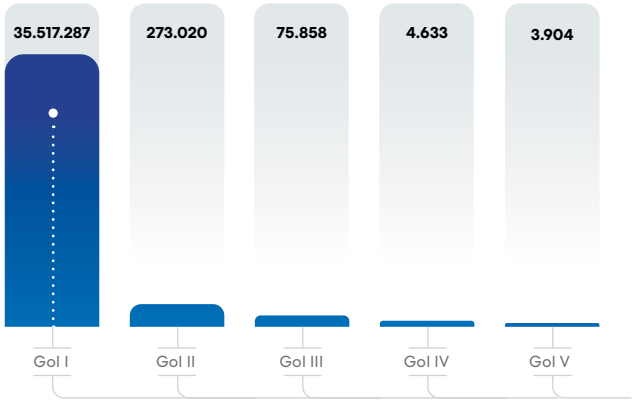

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024–2025 pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions for 2024–2025 on the Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

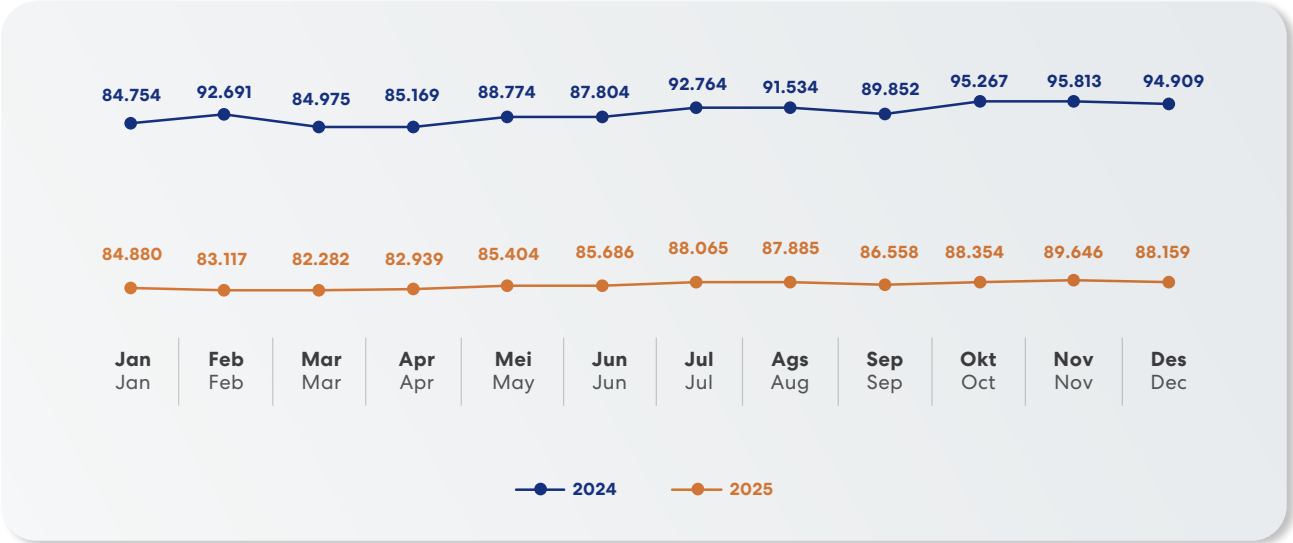

Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 2018 hingga Tahun 2025 pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Growth Curve of Average Daily Traffic Transactions in 2018 to 2025 on the Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

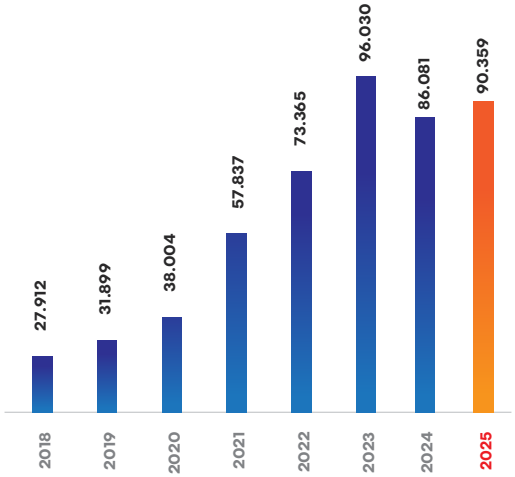

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)
Traffic Transaction Graph by Toll Gates in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

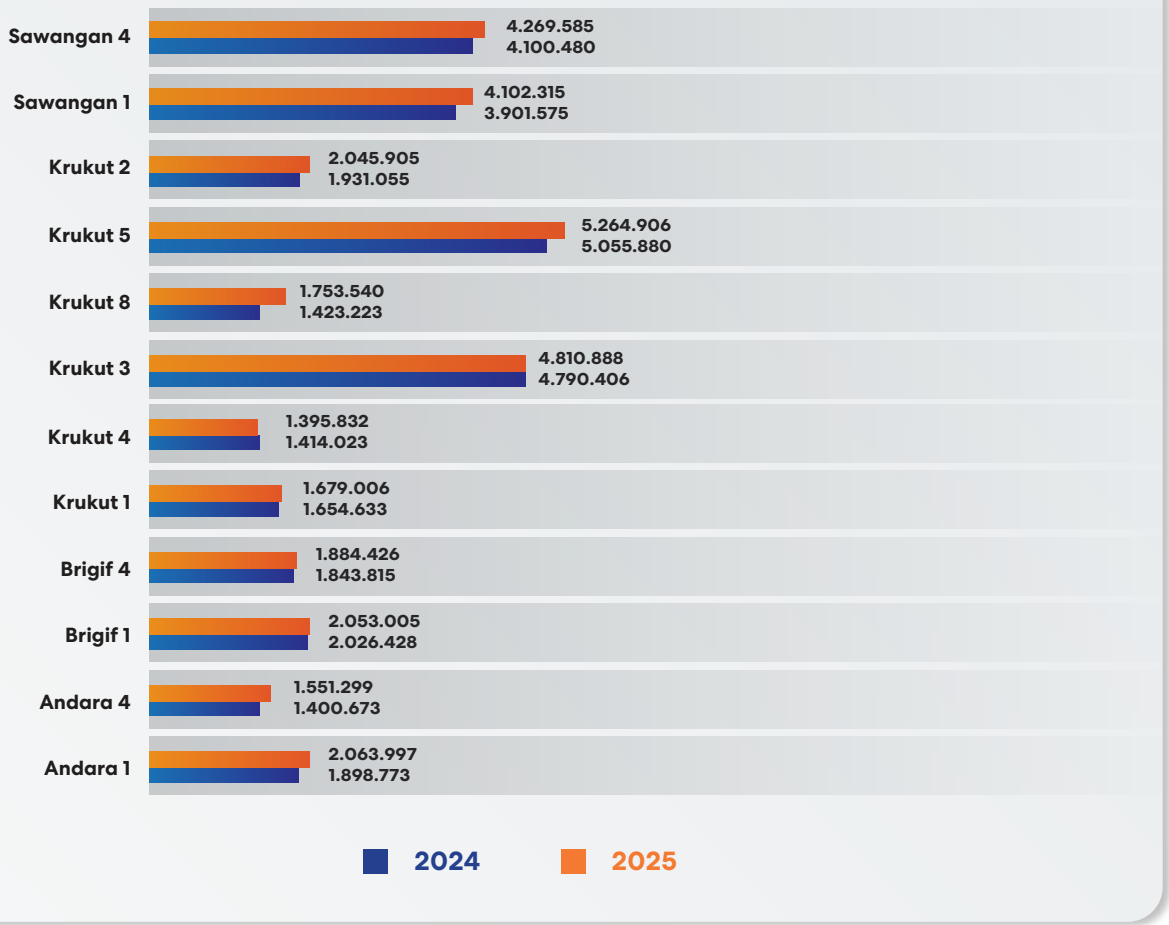

Volume lalu lintas pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2025 sebesar 32.874.704 kendaraan, meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024 sebesar 31.440.963 kendaraan. Sementara itu, volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada tahun 2025 sebesar 90.359 kendaraan per hari, atau mengalami peningkatan sebesar 4,97% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 86.081 kendaraan per hari. Kondisi ini diperkirakan dipengaruhi oleh mulai terpolanya perilaku pengguna jalan tol yang memanfaatkan Jalan Tol Desari sebagai alternatif perjalanan menuju tempat kerja di wilayah Jakarta Selatan.

Traffic volume from January to December 2025 was 32,874,704 vehicles, an increase compared to the same period in 2024, which was 31,440,963 vehicles. Meanwhile, the average daily traffic volume (LHR) in 2025 reached 90,359 vehicles per day, representing a 4.97% increase compared to 2024, which recorded 86,081 vehicles per day. This condition is likely influenced by the emerging pattern of toll road users utilizing the Desari Toll Road as an alternative route to their workplaces in the South Jakarta area.

Ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja
Soreang-Pasir Koja Toll Road Section

PT Citra Marga Lintas Jabar merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang membangun dan mengelola ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja yang memiliki panjang sebesar 8,2 km dan telah beroperasi pada tanggal 4 Desember 2017 dengan sistem tertutup. Jalan Tol Soreang-Pasir Koja merupakan salah satu jalan strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu Padalarang-Cileunyi, ruas jalan tol Cikampek Palimanan dan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, yang memberikan kemudahan dan membantu mempersingkat waktu perjalanan dari Bandung menuju Soreang atau sebaliknya bagi warga sekitar Soreang.

PT Citra Marga Lintas Jabar is a Toll Road Business Entity that builds and manages Soreang-Pasir Koja Toll Road section which has a length of 8.2 km and has been operating since December 4, 2017 with a closed system. Soreang-Pasir Koja Toll Road is one of the Government's strategic roads connected to 3 (three) toll roads, namely Padalarang-Ciluenyi, Cikampek Palimanan toll road section and Jakarta-Cikampek toll road section, which provides convenience and helps shorten travel time from Bandung to Soreang or vice versa for residents around Soreang.

Pada tanggal 14 Februari 2025 tarif tol pada ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja mengalami penyesuaian, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 43/KPTS/M/2025, dengan rincian sebagai berikut :

On February 14, 2025 the Soreang-Pasir Koja Toll tariffs were adjusted based on the Ministry of Public Works Decree No. 43/KPTS/M/2025, with the following details:

Besaran Tarif Tol
Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasir Koja:

Toll Tariffs
The toll tariffs at Soreang-Pasir Koja are as follows:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)**				
	Gol. I	**Gol. II**	**Gol. III**	**Gol. IV**	**Gol. V**
Soreang-Pasir Koja	8.500	13.500	13.500	17.000	17.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Soreang-Pasir Koja
Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in Soreang-Pasir Koja Section

Kendaraan Golongan I
Class I Vehicles

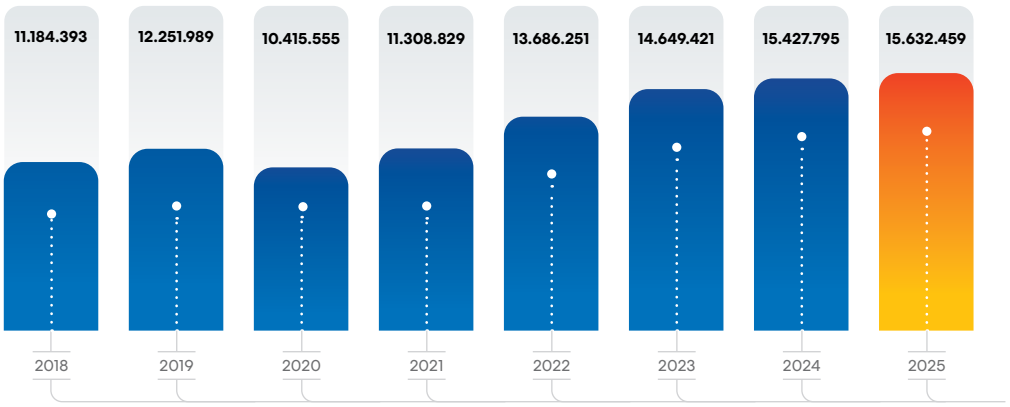

Kendaraan Golongan II-V
Class II-V Vehicles

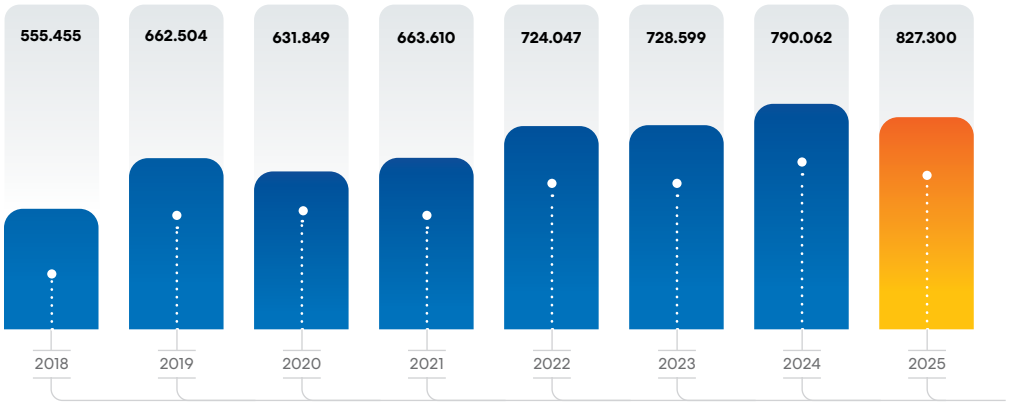

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Soreang-Pasir Koja
Traffic Transaction Curve in 2025 by Vehicle Class in Soreang-Pasir Koja Section

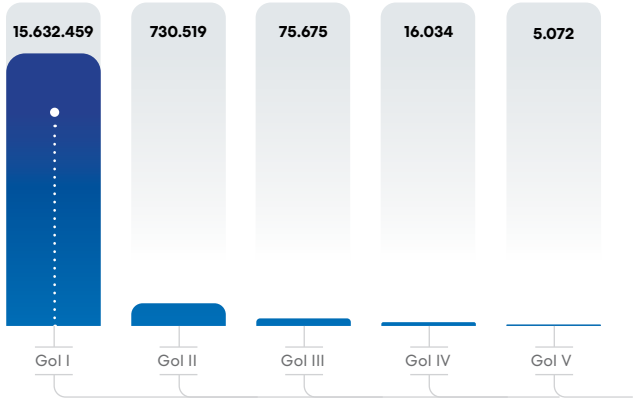

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Soreang-Pasir Koja
Traffic Transaction Graph by Toll Gates in Soreang-Pasir Koja Toll Section

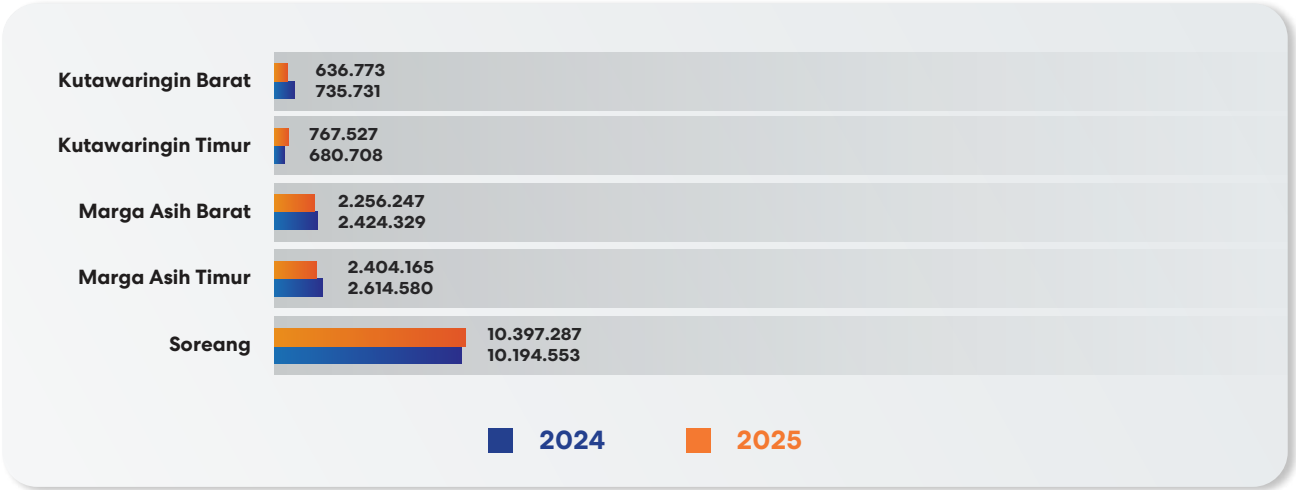

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024–2025 pada Ruas Soreang-Pasir Koja
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions in 2024–2024 at Soreang-Pasir Koja Section

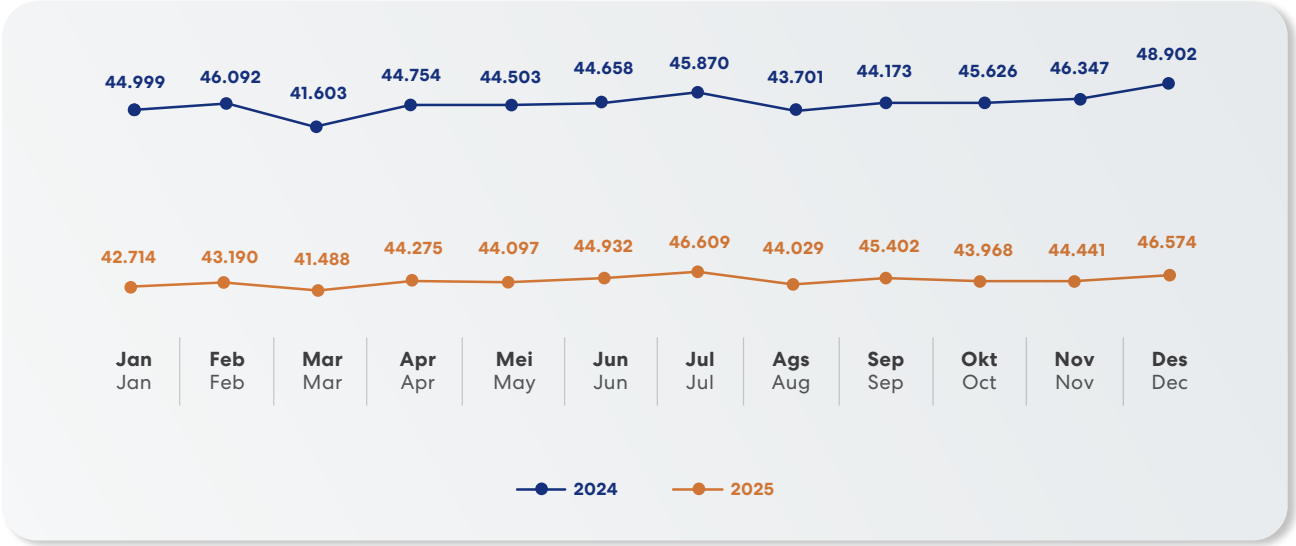

Pada tahun 2025, volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) Jalan Tol Ruas Soreang-Pasir Koja sebesar 45.102 kendaraan perhari, meningkat sebesar 2,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 44.128 kendaraan per hari.

In 2025, the average daily traffic volume (LHR) on the Soreang–Pasir Koja Toll Road Section was 45,102 vehicles per day, an increase of 2.21% compared to 2024, which was 44,128 vehicles per day.

Ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan

Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Section

PT Citra Karya Jabar Tol merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola pembangunan jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 62 km dengan masa konsesi 50 tahun. Dengan adanya tol Cisumdawu dapat mempersingkat waktu jarak tempuh dari Bandung ke Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati) di Majalengka menjadi 45 menit hingga maksimal 1 jam yang mana sebelumnya memerlukan waktu sekitar 3,5 jam untuk menghubungkan kedua kota tersebut.

PT Citra Karya Jabar Tol is a Toll Road Business Entity that manages the construction of the 62 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a 50-year concession period. The existence of this toll road can shorten the travel time from Bandung to West Java International Airport (Kertajati) in Majalengka to 45 minutes to a maximum of 1 hour, which previously took around 3.5 hours to connect the two cities.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol untuk tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 959/KPTS/M/2023 adalah adalah sebagai berikut:

In 2025, there were no adjustments to the toll tariffs. Therefore, the toll tariffs in 2025 according to the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 959/KPTS/M/2023 are as follows:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan:

Toll Tariffs

The toll tariffs at Cileunyi-Sumedang-Dawuan are as follows:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination		**Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)**		
		Gol. I	**Gol. II & Gol. III**	**Gol. IV & Gol. V**
Cileunyi	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	157.500
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	142.000
	Paseh	52.000	78.000	104.000
	Cimalaka	41.500	62.000	83.000
	Sumedang	36.500	54.500	72.500
	Pamulihan	14.500	22.000	29.000
	Jatinangor	7.500	11.500	15.500
Pamulihan	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	128.500
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	113.000
	Paseh	37.500	56.000	75.000
	Cimalaka	27.000	40.500	54.000
	Sumedang	22.000	32.500	43.500
	Cileunyi	14.500	22.000	29.000
Sumedang	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	85.000
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	69.500
	Paseh	15.500	23.500	31.500
	Cimalaka	5.000	8.000	10.500
	Pamulihan	22.000	32.500	43.500
	Cileunyi	36.500	54.500	72.500
Cimalaka	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	74.500
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	59.000
	Paseh	10.500	15.500	21.000
	Sumedang	5.000	8.000	10.500
	Pamulihan	27.000	40.500	54.000
	Cileunyi	41.500	62.000	83.000
Paseh	Cisumdawu Utama	27.000	40.000	53.500
	Cisumdawu Jaya	19.000	28.500	38.000
	Cimalaka	10.500	15.500	21.000
	Sumedang	15.500	23.500	31.500
	Pamulihan	37.500	56.000	75.000
	Cileunyi	52.000	78.000	104.000
Cisumdawu Jaya	Cisumdawu Utama	7.500	11.500	15.500
	Paseh	19.000	28.500	38.000
	Cimalaka	29.500	44.000	59.000

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination		Besaran Tarif Tol (Rp)/Toll Fares (Rp)		
		Gol. I	Gol. II & Gol. III	Gol. IV & Gol. V
	Sumedang	34.500	52.000	69.500
	Pamulihan	56.500	84.500	113.000
	Cileunyi	71.000	106.500	142.000
Cisumdawu Utama	Cisumdawu Jaya	7.500	11.500	15.500
	Paseh	27.000	40.000	53.500
	Cimalaka	37.000	56.000	74.500
	Sumedang	42.500	63.500	85.000
	Pamulihan	64.000	96.000	128.500
	Cileunyi	78.500	118.000	157.500

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Curve by Vehicle Class in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section

Kendaraan Golongan I
Class I Vehicles

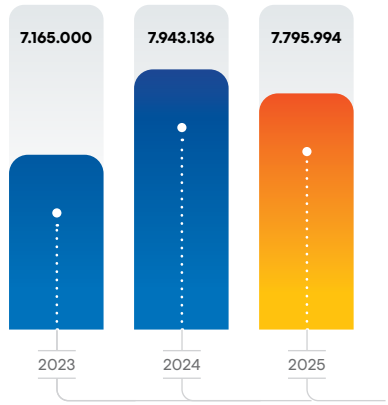

Kendaraan Golongan II-V
Class II-V Vehicles

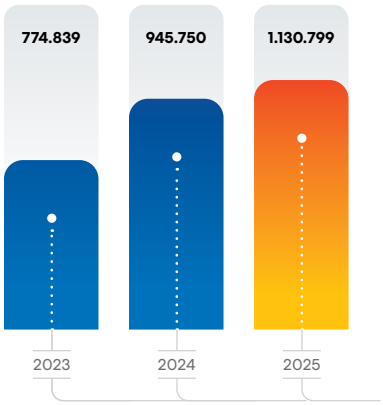

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2025 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Curve in 2025 by Vehicle Class in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section

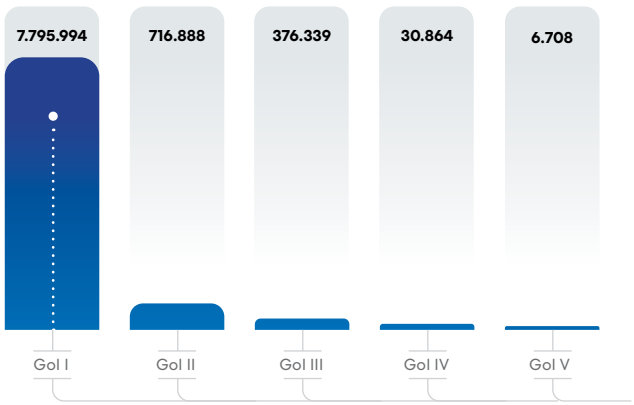

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Curve by Toll Gates in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section

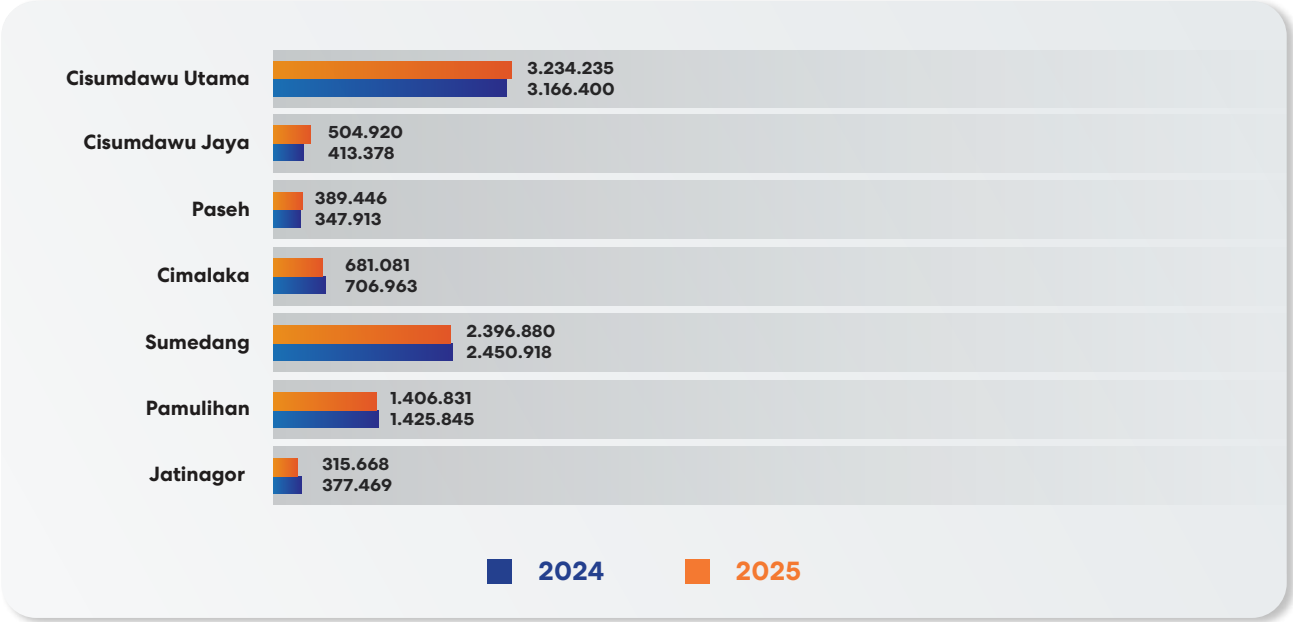

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2024-2025 pada Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic (LHR) Transactions in 2024-2025 in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section

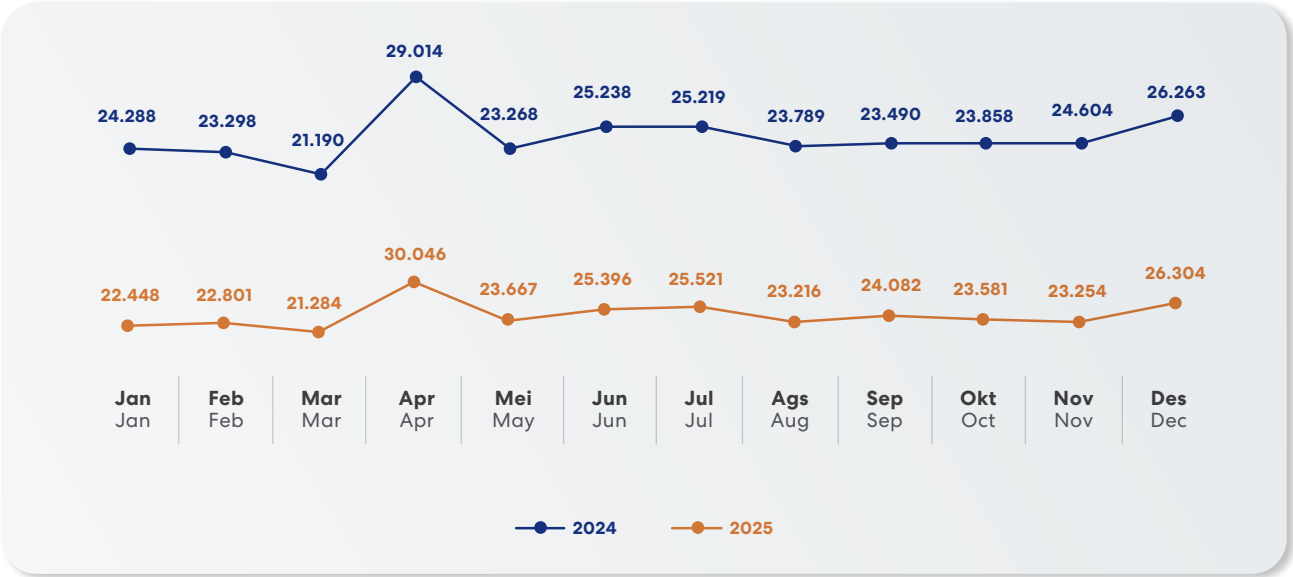

Pada tahun 2025, Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan ("Cisumdawu") mengalami kenaikan volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata ("LHR") menjadi 24.460 kendaraan per-hari, atau meningkat sebesar 0,7% dibandingkan dengan LHR tahun 2024.

In 2025, the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road ("Cisumdawu") experienced an increase in average daily traffic volume ("LHR") to 24,460 vehicles per day, an increase of 0.7% compared to the 2024 LHR.

Profitabilitas Segmen
Profitability Segment

Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:
Profitability per operating segment in 2024 and 2025 is as follows:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in thousands Rupiah, unless stated otherwise)

2025								
Keterangan Description	**Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta** Jakarta Intra Urban Toll	**Ruas Tol Simpang Susun Waru-Juanda** Waru Interchange–Juanda Toll Road	**Ruas Tol Soreang-Pasir Koja** Soreang-Pasir Koja Toll Road	**Ruas tol Depok-Antasari** Depok-Antasari Toll Road	**Ruas tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan** Cileunyi–Sumedang-Dawuan Toll Road	**Lainnya** Others	**Eliminasi** Elimination	**Konsolidasi** Consolidation
Pendapatan Revenues	3.569.952.426	215.218.316	143.081.734	514.563.066	703.710.664	748.964.558	(92.282.489)	5.803.208.275
Beban Pendapatan Cost of Revenues	(2.645.164.819)	(78.471.780)	(45.230.999)	(158.159.331)	(358.288.912)	(683.253.254)	53.934.437	(3.914.634.658)
Laba Bruto Gross Income	924.787.607	136.746.536	97.850.735	356.403.735	345.421.752	65.711.304	(38.348.052)	1.888.573.617
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(126.330.581)	(25.289.486)	(21.419.263)	(17.860.972)	(24.369.846)	(40.414.525)	(724.646)	(256.409.319)
Laba Usaha Operating Income	798.457.026	111.457.050	76.431.472	338.542.763	321.051.906	25.296.779	(39.072.698)	1.632.164.298
Pendapatan Keuangan Financial Income	582.136.205	6.321.272	1.094.209	24.483.338	856.411	18.698.621	(531.323.344)	102.266.712
Biaya Keuangan Financial Expenses	(1.014.565)	(43.380.394)	(32.411)	(180.004.138)	(769.776.245)	(5.533.835)	531.038.424	(468.703.164)
Lain-lain - Neto Others – Net	(23.251.777)	46.079	(1.885.714)	(63.074)	(947.914)	59.886	47.292.010	21.249.496
	557.869.863	(37.013.043)	(823.916)	(155.583.874)	(769.867.748)	13.224.672	47.007.090	(345.186.956)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	1.356.326.889	74.444.007	75.607.556	182.958.889	(448.815.842)	38.521.451	7.934.392	1.286.977.342
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	-	-	-	-	-	(15.694.991)	-	(15.694.991)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses – Net	(244.414.249)	(15.542.116)	(12.361.423)	(24.753.973)	(39.665.536)	(184.573)	-	(336.921.870)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	1.111.912.640	58.901.891	63.246.133	158.204.916	(488.481.378)	22.641.887	7.934.392	934.360.481

(dalam ribuan Rupiah, kecuali disebutkan lain/in thousands Rupiah, unless stated otherwise)

2024								
Keterangan Description	**Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta** Jakarta Intra Urban Toll	**Ruas Tol Simpang Susun Waru-Juanda** Waru Interchange–Juanda Toll Road	**Ruas Tol Soreang-Pasir Koja** Soreang-Pasir Koja Toll Road	**Ruas tol Depok-Antasari** Depok-Antasari Toll Road	**Ruas tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan** Cileunyi–Sumedang-Dawuan Toll Road	**Lainnya** Others	**Eliminasi** Elimination	**Konsolidasi** Consolidation
Pendapatan Revenues	2.367.307.443	214.555.262	133.713.579	447.424.767	476.305.792	611.827.005	(143.039.883)	4.108.093.965
Beban Pendapatan Cost of Revenues	(1.408.716.475)	(91.533.059)	(33.115.424)	(108.720.816)	(130.061.722)	(524.999.644)	66.335.258	(2.230.811.882)
Laba Bruto Gross Income	958.590.968	123.022.203	100.598.155	338.703.951	346.244.070	86.827.361	(76.704.625)	1.877.282.083
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(82.130.667)	(14.357.762)	(14.434.390)	(8.253.407)	(9.991.545)	(28.476.969)	(939.822)	(158.584.562)
Laba Usaha Operating Income	876.460.301	108.664.441	86.163.765	330.450.544	336.252.525	58.350.392	(77.644.447)	1.718.697.521
Pendapatan Keuangan Financial Income	492.197.715	1.089.514	963.733	51.710.502	636.653	420.288	(497.678.107)	49.340.298
Biaya Keuangan Financial Expenses	(42.880.725)	(43.092.492)	(2.249.003)	(191.984.666)	(627.978.811)	(8.425.268)	460.724.539	(455.886.426)
Lain-lain - Neto Others – Net	82.103.254	21.906.654	525.123	(30.565)	(825.404)	159.672	(72.984.348)	30.854.386
	531.420.244	(20.096.324)	(760.147)	(140.304.729)	(628.167.562)	(7.845.308)	(109.937.916)	(375.691.742)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	1.407.880.545	88.568.117	85.403.618	190.145.815	(291.915.037)	50.505.084	(187.582.363)	1.343.005.779
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	-	-	-	-	-	(14.895.841)	-	(14.895.841)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses – Net	(242.124.488)	(12.569.667)	(17.755.881)	(40.405.992)	(44.235.258)	615.118	-	(356.476.168)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	1.165.756.057	75.998.450	67.647.737	149.739.823	(336.150.295)	36.224.361	(187.582.363)	971.633.770

Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas
Improving Traffic Management

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan menjadi *concern* besar Perseroan. Melalui kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Kepolisian Republik Indonesia, dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, *Rescue*, Derek, Ambulans, dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS), dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

The safety of road users and the feasibility of road structures are the Company's main concerns. Through a good collaboration with the Department of Transportation, Republic of Indonesia National Police and the Company, several field officers (Department of Transportation, PJR, Patrol, Quick Response Unit, Paramedic, Rescue, Towtruck, Ambulance and Crane) that are supported by a number of fleets, Global Positioning System (GPS) devices and other supporting equipment. These officers are on standby 24 hours a day to regulate and secure the traffics, including to provide emergency assistance for troubled vehicles and traffic accidents.

Kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* mendukung dalam menjaga ketertiban dan keselamatan dengan diberlakukannya sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang ditentukan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

The Overload Vehicle Control Operation has provided order and safety by enforcing strict sanction to every violation of permitted axles and weight. This routine and continuous operation is part of the program to improve our services for road users.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman, dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

The improvement of traffic services aims to provide smooth, safe and comfortable traffic conditions. To realize these objectives, the Company has procured Communication Central, CCTV, Variable Message System (VMS), and Traffic Service Fleets.

1. **Sentral Komunikasi (Senkom)**

   Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara *real time* 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, saran, serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat sesuai standar pelayanan minimal jalan tol.

   Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan dapat diakses melalui:

Hotline	: 021-651.8350
Twitter	: @senkomCMNP
Website	: id.citramarga.com
Instagram	: senkom_cmnp

1. **Communication Central (Senkom)**

   Senkom is a service unit of the Company that provides easy access to real-time and 24 hours traffic conditions for road users. Road users can directly ask questions, complaints, suggestions and other information services. Senkom also has a key role in conveying information to toll road officers in order to anticipate and handle traffic disruptions quickly and precisely, in line with the minimum service standards for toll roads.

   Information services can be accessed by customers via:

Hotline	: 021-651.8350
Twitter	: @senkomCMNP
Website	: id.citramarga.com
Instagram	: senkom_cmnp

2. *Closed Circuit Television* (CCTV)

Melalui jaringan *Fiber Optic* (FO) yang mendukung Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 93 unit CCTV yang terdiri dari 69 unit di lajur jalan, 21 unit di Gerbang Tol dan 3 unit di area kolong tol. Keberadaan fasilitas tersebut memungkinkan Perseroan untuk memantau kondisi lalu lintas, keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), serta aset dan sarana jalan tol secara real time. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan unit pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

3. *Variable Message Sign* (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

VMS terpasang di jalan dan gerbang tol yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas serta himbauan bagi pengguna jalan tol.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 27 unit armada yang meliputi: 5 unit armada Patroli, 2 unit armada Pengamanan Kamtibmas, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada Rescue, 7 unit Derek, 2 unit Ambulans, 1 unit armada Crane Beban, dan 1 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas *Storing*). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat *Global Positioning System* (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, demi memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu di mana terdapat armada *standby* yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir kendaraan Operasional Derek.

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Through Fiber Optic (FO) networks that support our CCTV Facility, the Company has installed 93 CCTVs consisting of 69 units on road tracks and 21 units in Toll Gates and 3 units in undertoll. The existence of these CCTVs enables the Company to monitor traffic conditions, community service and order (kamtibmas), as well as toll road assets and facilities in real time. The information becomes the basis for Senkom to monitor traffic conditions, including patrol duties and other toll road service units, as well as in providing the latest information on traffic conditions.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is an alternative information media that can deliver information on the latest traffic conditions or appeal for orderly toll road traffic via easy to read electronic boards. The VMS is operated by Senkom based on the information gathered from the CCTV networks.

VMS are installed on roads and at toll gates to provide traffic information and announcements to toll road users.

4. Traffic Service Fleets

The Company has prepared 27 fleets consisting of: 5 Patrol fleets, 2 Kamtibmas Security units, 9 Highway Police (PJR) fleets, 1 Rescue fleet, 7 tow trucks, 2 ambulances, 1 Loading Crane and 1 Quick Reaction Patrol fleet (Storing Task Force). All fleets are operating 24 hours a day and are equipped with Global Positioning System (GPS) devices and other supporting equipment, in order to provide the best service to road users. The Company has also built Monitoring Posts at certain locations where standby fleets can be found and ready to help in accordance with the standards of Rapid Handling of Traffic Blockage as regulated in the SPM.

5. Towtruck Service Post

In order to improve its services to toll road users and to support the operational activities of towing services, the Company provides facilities and parking spaces as temporary parking for vehicles that were damaged due to accidents and for the tow trucks.

6. Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)

Operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin. Selama tahun 2025 Perseroan melakukan kegiatan penertiban kendaraan *Over Dimension dan Over Loading* (ODOL) secara rutin seminggu 5 kali, yang berlokasi di *On Ramp* Kebon Bawang, *On Ramp* Priok, *Off Ramp* Ancol Timur, *Off Ramp* Jatinegara, *Off Ramp* Gedong Panjang 2, *Off Ramp* Cempaka Putih, *Off Ramp* Podomoro, *Off Ramp* Sunter, *Off Ramp* Pulomas, *Off Ramp* Pedati, *Off Ramp* Rawamangun, *On Ramp* Gedong Panjang 1, dan *Off Ramp* Priok.

Hal ini merupakan wujud pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kelancaran berkendara di ruas jalan tol tanpa gangguan kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* yang dilaksanakan oleh petugas Pamtol dan Kepolisian.

Operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* bertujuan untuk:

a. Meningkatkan kelancaran serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, karena kendaraan yang *overloading* cenderung berjalan di bawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
b. Memberikan keamanan dan kelancaran berkendara kepada pengguna jalan tol lainnya terhadap adanya kendaraan yang *over dimension* dan *overloading*.
c. Untuk mencegah kerusakan infrastruktur jalan tol akibat kendaraan dengan muatan berlebih, sehingga kapasitas layan jalan tol tetap terjaga sesuai umur rencananya.

Bila Terjadi *Overloading*:
Pelaksanaan Penertiban kendaraan overload:

a. Petugas melaksanakan operasi penertiban kendaraan overload berkoordinasi dengan Dishub dan PJR.
b. Kendaraan yang *overload* diberikan sanksi oleh petugas PJR.
c. Kendaraan *overload* akan dikeluarkan pada *off ramp* jalan tol terdekat.

Hasil operasi penertiban kendaraan *overload* yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

6. Control of Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicles

Control operations for Over Dimension and Over Loading (ODOL) vehicles have been carried out by the Company routinely every month since 2014. In 2025, the Company conducted Over Dimension and Over Loading (ODOL) operations every 5 weeks at On Ramp Kebon Bawang, On Ramp Priok, Off Ramp East Ancol, Off Ramp Jatinegara, Off Ramp Gedong Panjang 2, Off Ramp Cempaka putih, Off Ramp Podomoro, Off Ramp Sunter, Off Ramp Pulomas, Off Ramp Pedati, Off Ramp Rawamangun On Ramp Gedong Panjang 1, and Off Ramp Priok.

This operation is a form of service for road users to provide safe and smooth driving in toll roads without interference from Over Dimension and Over Loading vehicles, which were carried out by the Pamtol officers and Sabhara Polri.

The control operation of Over Dimension and Over Loading vehicles aims to:

a. Improve smoothness and average travel time on toll roads and urban roads, since overloading vehicles tend to travel under the minimum travel speed of 40 km/hour.
b. Provide safe and smooth driving for other road users from the presence of over dimension and overloading vehicles.
c. Prevent damages to toll road infrastructures caused by overloaded vehicles, so that the service capacity of toll roads can be maintained as planned.

In the event of Overloading:
The control operation of overloaded vehicles:

a. Officers carry out control operations of overloaded vehicles in coordination with the Transportation Department and PJR.
b. Overloaded vehicles are given sanctions by PJR officers.
c. Overloaded vehicles will be removed at the nearest toll road off ramp.

The results of OverLoading vehicles control operations carried out by the Company in 2024 are as follows:

OPERASI *OVERLOAD* TAHUN 2025
OVERLOAD OPERATION IN 2025

Tindakan Action	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Dikeluarkan Removed	0	19	0	34	9	5	0	17	0	0	17	24	125
Dialihkan Redirected	209	103	153	126	143	103	92	46	79	23	60	0	1.137
Total	**209**	**122**	**153**	**160**	**152**	**108**	**92**	**63**	**79**	**23**	**77**	**24**	**1.262**

Tahun 2025 sebanyak 125 kendaraan ODOL dikeluarkan dan 1.137 dialihkan dengan total pengendalian kendaraan ODOL tahun 2025 adalah sebanyak 1.262 kendaraan, sedangkan untuk tahun 2024 sebanyak 503 kendaraan.

In 2025, 125 ODOL vehicles were removed and 1,137 vehicles were redirected with total ODOL vehicles control reaching 1,262 vehicles, compared to 503 vehicles in 2024.

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

Pelaksanaan pendampingan kegiatan penertiban hunian liar kolong tol oleh Pemkot Jakarta Utara. Melakukan pengamanan aset tol dari pencurian dengan pemantauan sepanjang koridor kolong tol dan bekerja sama dengan Kepolisian melakukan penangkapan pelaku pencurian steel plate bonding di wilayah Papanggo.

7. Under Toll Control Operations

Assistance for the control of illegal settlements under the toll road by the North Jakarta City Government. Securing toll road assets from theft by monitoring the entire toll road corridor and cooperating with the police to arrest perpetrators of steel plate bonding theft in the Papanggo area.



Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)
Control of Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicles

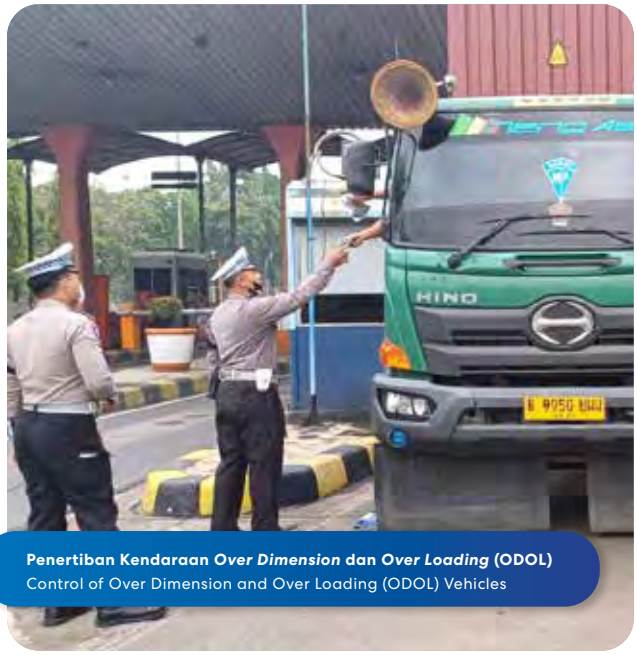

Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)
Control of Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicles



Kegiatan Penertiban Kolong Tol
Under Toll Control Operations



Kegiatan Penertiban Kolong Tol
Under Toll Control Operations

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi

Improving the Quality of Construction Service

Jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 30 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut diharapkan mampu menjaga kondisi jembatan layang tetap layak operasional, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol.

Kegiatan Perbaikan/Pemeliharaan jalan tol yang dilakukan oleh Perseroan pada ruas *North-South-Link & Harbour Road* Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono,MSc. sepanjang tahun 2025 antara lain:

PEMELIHARAAN RUTIN

1. **Patching Aspal**

   Tujuan dari pekerjaan *Patching* aspal adalah untuk menambal perkerasan aspal jalan yang mengalami lubang/*pothole* yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran, dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi kondisi jalan tol tidak ada lubang/*zero pothole*.

2. ***Scrapping Filling* Aspal Rutin**

   Pekerjaan *Scrapping Filling* dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (deformasi, *bleeding*, retak-retak, aus, dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (*scrapping*) dan dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru (*filling*) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. **Penggantian *Expansion Joint* Rutin**

   Pekerjaan *Expansion Joint* adalah mengganti/merekonstruksi sambungan siar muai *(Expansion Joint)* yang mengalami kerusakan berupa lubang, deformasi, lapisan *waterproofing* yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas. *Expansion Joint* berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road section which is operated by the Company is the only toll road in a form of fly-over in Indonesia that has been in service for more than 30 years. The Company always maintain to the fly-over construction through routine maintenance, periodic maintenance as well as special maintenance. These maintenance programs are expected to retain the fly-over conditions to remain operationally feasible, safe and comfortable for toll road users.

Reparation/maintenance of toll road assets are carried out by the Company at North-South-Link & Harbour Road of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road throughout 2025, which includes:

ROUTINE MAINTENANCE

1. **Asphalt Patching**

   The purpose of Asphalt Patching maintenance is to patch potholed asphalt road pavements that can disturb the comfort, smoothness and safety of toll road users as part of fulfilment of Minimum Service Standards in the substance of zero pothole toll roads.

2. **Routine Asphalt Scrapping Filling**

   Scrapping Filling works are carried out by the Company in order to repair damaged asphalt pavement (deformation, bleeding, cracks, worn out and wavy) by peeling away old asphalt pavements (scrapping) and covering it with new asphalt (filling) in order to comply with the performance standards regulated in the Toll Road Minimum Service Standards.

3. **Routine Replacement of Expansion Joint**

   Expansion joint maintenance is carried out by replacing/reconstructing damaged Expansion Joints such as holes, deformation, worn waterproofing layers and declining elasticity. The function of Expansion Joint is to muffle and reduce vibration on bridge joints.

4. Perbaikan Marka Jalan Rutin

Pekerjaan Marka Jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektifitas marka jalan >80% sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator marka jalan.

5. Kebersihan Ruas Jalan Tol

Kebersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Lingkungan dengan indikator kebersihan jalan tol tidak ada sampah.

6. Perawatan Taman

Perawatan Taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan AMDAL serta sesuai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol.

7. Perawatan Drainase

Pekerjaan perawatan Drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan perbaikan sarana drainase atas (*Elevated*) dan drainase bawah (*At Grade*) agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol serta dapat mengalirkan air dengan lancar sampai pembuangan akhir.

8. Perawatan Pompa Pengendali Banjir

Pekerjaan perawatan pompa pengendali banjir bertujuan agar pompa-pompa yang terpasang pada lokasi tertentu seperti Cawang *Interchange*, Tanjung Priok sekitarnya dan Gerbang Tol Pluit selalu dalam keadaan siap dioperasikan untuk memompakan air yang berada di Jalan Tol ke pembuangan akhir agar tidak terjadi genangan pada badan jalan tol ketika curah hujan sangat deras.

9. Perawatan Sarana dan Prasarana Jalan Tol

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol termasuk rambu-rambu lalu lintas bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Antisilau, dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%.

10. Perawatan Lampu PJU

Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi Keselamatan indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat lampu menyala 100%.

4. Routine Road Marking Maintenance

Road Marking maintenance is an activity to re-paint old road marking that are disappearing, worn out, or faded to return the level of reflectivity of road markings to >80% as part of the fulfillment of the Minimum Service Standards in the substance of road marking Safety indicators.

5. Toll Road Section Cleaning

The purpose of toll road section cleaning is to create a clean and comfortable toll roads for its users and as a part of the fulfillment of the Minimum Service Standards in the substance of Environment which indicator is clean and no garbage in the toll road.

6. Garden Maintenance

The purpose of Garden Maintenance is to create a comfortable toll road environment for toll road users and part of the implementation of AMDAL as well as the fulfillment of Minimum Service Standards in the substance of environment which indicator is the plants are not disrupting toll road functions.

7. Drainage Maintenance

Drainage maintenance is carried out in order to maintain drainage facilities by the cleaning and repairing Elevated drainage and At grade drainage facilities so that no puddles can form on the road surface when it rains, that could disrupt the safety and comfort of toll road users as well as to drain water properly until the final disposal.

8. Maintenance of Flood Control Pumps

Maintenance of flood control pumps is carried out to ensure that the pumps installed at certain locations such as Cawang Interchange, Tanjung Priok and its surrounding, as well as Pluit Toll Gate are always ready to operate and to pump water in the Toll Road into the final disposal so as to prevent flooding on the toll road body during heavy rainfall.

9. Maintenance of Toll Road Infrastructures

The maintenance of toll road infrastructures and signs are intended to provide safety for road users and as part of fulfilling the Minimum Service Standards in the substance of Safety, which indicators include Signs, Reflectors, KM Marks, Anti-Glare and others that have functions and benefits as well as 100% existence.

10. Maintenance of Public Road Lighting (PJU)

The purpose of PJU maintenance is to provide comfort and safety for road users during night time according to substance of Safety, which indicator is Public Road Lighting (PJU) in Urban Areas that are 100% functional and beneficial.

PEMELIHARAAN BERKALA

Pemeliharaan berkala dilakukan setiap tahun pada ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Pada Tahun 2025, pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen ruas Cawang-Rawamangun (KM 00+600 ~ KM 05+200).

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala/periodik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. ***Scrapping Filling* Aspal**
   Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa *rutting, bleeding, creaking,* pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (*scrapping*) dan penghamparan aspal baru (*filling*) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. ***Expansion Joint***
   Penggantian *Expansion Joint* periodik dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *scrapping filling* aspal periodik. Penggantian dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada *expansion joint* yang mengalami deformasi/cekung, merekah dan aus pada lapisan *waterproofing* dengan mengganti sambungan siar muai/*expansion joint* untuk mengembalikan kondisi *expansion joint* sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. **Marka Jalan**
   Pengecatan ulang marka jalan dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *scrapping filling* aspal dan *expansion joint*. Pembongkaran perkerasan aspal mengakibatkan hilangnya marka jalan di permukaan jalan ruas tersebut. Metode pelaksanaan pekerjaan adalah dengan pengecatan marka jalan diatas permukaan aspal yang baru menggunakan material cat *thermoplastic* dengan standar performa yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal.

4. **Perbaikan struktur dengan metode *Patching* dan *Grouting***
   Kegiatan perbaikan elemen jembatan yang mengalami kerusakan berupa *spalling* pada permukaan beton sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan cara mengisikan kembali celah tersebut dengan material *grout* atau *patching* pada celah atau rongga agar elemen jembatan utuh kembali.

5. ***Grouting Plat* Lantai Jembatan (Beton Slab)**
   Kegiatan perbaikan elemen jembatan yang mengalami kerusakan berupa retak, rapuh dan *spalling* pada pelat lantai jembatan guna mengantisipasi terjadinya lubang pada lapisan aspal sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan cara membongkar bagian yang rusak dan *digrouting* dengan material beton mutu tinggi.

PERIODIC MAINTENANCE

Routine maintenance is carried out every year at Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road. In 2025, the routine maintenance was carried out at Cawang-Rawamangun (KM 00+600 ~ KM 05+200) road segments.

The following periodic maintenance were carried out:

1. **Asphalt Scrapping Filling**
   In accordance with the periodic maintenance cycle of asphalt pavement, damaged asphalt surface such as rutting, bleeding, creaking, worn out and wavy due to exceeding the planned age of >6 years, the asphalt needs to be replaced using the peeling (scrapping) method and filling it new asphalt in accordance with the performance standards set in the Toll Road Minimum Service Standard.

2. **Expansion Joint**
   Periodic replacement of expansion joint is carried out at the same segment of the periodic asphalt scrapping filling work. The replacement is carried out due on the damaged expansion joints that are deformed/concaved, cracked and worn-out on the waterproofing layer by replacing the expansion joints in order to rejuvenate its conditions in accordance with the performance standards set in the Toll Road Minimum Service Standards.

3. **Road Marking**
   Road marking is carried out at the same segment of the asphalt scrapping filling and periodic expansion joint works. The dismantling of asphalt pavement caused the erasure of road markings from the road segments. The maintenance is carried out by painting road markings using thermoplastic paint according to the performance standards set in the Minimum Service Standards.

4. **Structural repairs using the Patching and Grouting methods**
   Repair work on bridge components damaged due to spalling on the concrete surface, requiring the gaps to be filled with grout or patching material to restore the integrity of the bridge components.

5. **Bridge Floor Plate Grouting (Slab Concrete)**
   Maintenance of damaged bridge elements, such as cracking, crumbling and spalling on the bridge floor plate are intended to anticipate potential holes in the asphalt layer so that reparation needs to be carried out by dismantling the damaged parts and grouting them with high quality concrete material.

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol

Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM)

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

As an effort to provide the best services for Toll Road users, the Company strives to improve and maintain the fulfillment of Minimum Service Standards (SMP) which were stipulated based on the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 on October 17, 2014. The fulfillment of SPM is essential as an indicator the rights of toll road users have been fulfilled.

Substansi Pelayanan SPM

Substance of SPM

1. Kondisi jalan tol;
2. Kecepatan tempuh rata-rata;
3. Aksesibilitas;
4. Mobilitas;
5. Keselamatan;
6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan;
7. Lingkungan; dan
8. Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).

1. Toll road condition;
2. Average travel speed;
3. Accessibility;
4. Mobility;
5. Safety;
6. Rescue and service unit;
7. Environment; and
8. Rest Area (TI), and Rest and Service Area (TIP).

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, Kementrian PU mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No. 07/SE/M/2025 Tanggal 30 April 2025 tentang Mekanisme Pelaporan Evaluasi dan Pengecekan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dan/atau DJBM dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun, serta dilaksanakannya pemeriksaaan secara rutin yang dilaksanakan oleh UPT dibawah koordinasi DJBM pada setiap bulan.

As for the monitoring and measurement guidelines of SPM, the Ministry of Public Works issued the Minister of Public Works Circular Letter No. 07/SE/M/202025 dated April 30, 2025 on the Mechanism of Reporting Evaluation and Verification of Compliance with Minimum Service Standards for Toll Roads. SPM supervision and evaluation are carried out by the BPJT and/or DJBM by requiring BUJTs to submit SPM compliance reports twice a year, as well as conducting routine inspections carried out by UPT under the coordination of the DJBM every month.

Keselamatan Berkendaraan

Safety Driving

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai

The Company always strives to improve its traffic services for road users in order to maintain the security and safety in driving. However, several factors that cause accidents are unavoidable, which in general are caused by drivers' negligence such as failing to maintain a safe distance and drivers' physical condition being unwell or sleepy. In

menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mana tahun 2025 sebanyak 95 dan tahun 2024 sebanyak 136 penurunan jumlah kecelakaan sebesar 30%. Penyebab kecelakaan tahun 2025 dikarenakan faktor pengemudi 81% (77 kejadian), faktor kendaraan 19% (18 kejadian), faktor jalan 0 % (0 kejadian) dan faktor lingkungan 0% (0 kejadian).

2025, there were 95 accidents, decreased by 30% from 136 accidents in 2024. The cause of accidents in 2025 are mostly driver factors 81% (77 accidents), vehicle factors 19% (18 accidents), road factors 0% (0 accidents) and environmental factors 0% (0 accidents).

Data Kejadian/Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2024-2025
Ruas Cawang–Tanjung Priok–Pluit Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc.
Data of Traffic Incidents/Accidents in 2024-2025 at
Cawang–Tanjung Priok–Pluit Section, Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc.

Faktor Penyebab Kecelakaan tahun 2024/Accident Factors in 2024

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total	Persentase
Pengemudi Driver	10	8	11	7	6	7	9	15	8	8	8	10	107	79%
Kendaraan Vehicle	4	2	1	1	2	4	3	3	2	1	0	4	27	20%
Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Lingkungan Environment	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	1%
Total	**14**	**10**	**13**	**8**	**8**	**11**	**12**	**18**	**10**	**10**	**8**	**14**	**136**	**100%**

Faktor Penyebab Kecelakaan tahun 2025/Accident Factors in 2025

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total	Persentase
Pengemudi Driver	8	10	8	5	7	7	4	3	9	5	6	5	77	81%
Kendaraan Vehicle	0	4	2	0	1	2	0	3	1	4	0	1	18	19%
Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Lingkungan Environment	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0%
Total	**8**	**14**	**10**	**5**	**8**	**9**	**4**	**6**	**10**	**9**	**6**	**6**	**95**	**100%**

Rekapitulasi Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025
Recapitulation Of Traffic Accident Data In 2025

Cuaca Saat Kecelakaan/Weather During the Accidents

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Cerah/Clear	6	10	8	4	5	9	4	6	9	9	5	6	81
Mendung/Cloudy	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5
Gerimis/Light Rain	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3
Hujan/Rain	1	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Total	**8**	**14**	**10**	**5**	**8**	**9**	**4**	**6**	**10**	**9**	**6**	**6**	**95**

Tipe Kecelakaan/Type of Accident

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Tunggal/Single	1	6	3	0	5	0	2	3	1	5	1	1	28
Ganda/Double	5	7	6	5	2	9	2	3	8	4	5	5	61
Beruntun/Series	2	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
Total	**8**	**14**	**10**	**5**	**8**	**9**	**4**	**6**	**10**	**9**	**6**	**6**	**95**

Kerugian Kecelakaan/Losses from the Accidents

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Kecelakaan dengan kerugian materi Accidents with material losses	5	10	4	0	2	0	0	2	1	1	0	0	25
Kecelakaan dengan Korban luka Accidents with injuries	3	4	6	5	6	8	4	4	9	8	5	5	67
Kecelakaan dengan korban meninggal Accidents with fatality	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3
Total	**8**	**14**	**10**	**5**	**8**	**9**	**4**	**6**	**10**	**9**	**6**	**6**	**95**

Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan/Type of Vehicles Involved in the Accident

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Sedan	1	2	4	1	1	0	1	0	5	3	0	1	19
Minibus	10	9	8	5	5	9	3	4	8	6	6	5	78
Jip/Jeep	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Pickup	2	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	6
Box	0	5	3	2	2	3	0	3	2	2	4	1	27
Bus	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
Truk/Truck	1	3	0	1	1	4	0	0	1	1	1	2	15
Truk Tangki/Tanker Truck	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4
Truk Gandeng Double Trailer Truck	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Trailer	5	4	1	0	1	0	0	2	1	1	2	0	17
Lain-lain/Others	0	1	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6
Total	**19**	**25**	**20**	**9**	**11**	**16**	**6**	**10**	**21**	**14**	**14**	**10**	**175**

Kondisi Kendaraan/Vehicles Conditions

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Kendaraan tidak rusak Undamaged	0	2	0	1	2	2	1	3	2	1	0	2	16
Kendaraan rusak ringan Slightly Damaged	13	21	15	4	5	8	4	5	11	10	9	4	109
Kendaraan rusak berat Severely Damaged	6	2	5	4	4	6	1	2	8	3	5	4	50
Total	**19**	**25**	**20**	**9**	**11**	**16**	**6**	**10**	**21**	**14**	**14**	**10**	**175**

Hari Saat Kecelakaan/Day of the Accident

Uraian Description	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Total
Senin/Monday	0	5	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9
Selasa/Tuesday	1	1	5	2	1	0	1	1	5	2	1	1	21
Rabu/Wednesday	1	1	0	0	0	2	2	1	1	1	2	1	12
Kamis/Thursday	4	2	1	0	2	2	0	1	2	0	0	0	14
Jumat/Friday	0	2	0	2	3	2	0	1	0	4	0	0	14
Sabtu/Saturday	2	3	2	0	2	1	0	2	0	1	3	3	19
Minggu/Sunday	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1	0	1	6
Total	**8**	**14**	**10**	**5**	**8**	**9**	**4**	**6**	**10**	**9**	**6**	**6**	**95**

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
Environmental Impact Analysis (AMDAL)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

The Company routinely carries out its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a form of its concern and responsibility toward environmental issues. Air quality and noise from vehicles driving on the toll roads are the object of measurement.

Hasil penelitian menunjukan kedua parameter yang diuji masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

The measurement shows that both parameters are still within the quality standards and tolerance limit. The measurement is carried out twice a year (2 semesters) and the results are submitted to BPLHD in form of an implementation report of RKL and RPL.

Penelitian Kualitas Udara
Air Quality Measurement

Pemantauan kualitas udara dilakukan dengan pengambilan sampel pada parameter CO, SO_2, NO_2, O_3, TSP, PM_{10}, $PM_{2,5}$, Pb, dan HC. Kemudian di analisis di laboratorium dengan menggunakan metode sesuai dengan parameter yang dipantau.

Air quality monitoring is carried out by taking samples on CO, SO_2, NO_2, O_3, TSP, PM_{10}, $PM_{2,5}$, Pb, and HC parameters. The samples are then analyzed in laboratory using a method that is appropriate to the monitored parameters.

Tabel Hasil Analisa Kualitas Udara
Air Quality Analysis Table

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu*) Quality Standard *)	Hasil Pengukuran/Measurement Result											
			Semester II Tahun 2025/Semester II of 2025											
			UA.1	UA.2	UA.3	UA.4	UA.5	UA.6	UA.7	UA.8	UA.9	UA.10	UA.11	UA.12
Sulfur Dioksida/ Sulfur Dioxide (SO_2)	µg/Nm³	260	15,49	15,49	<12,69	<12,69	14,37	26,00	13,37	<12,69	<12,69	21,02	14,36	34,78
Karbon Monoksida/ Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm³	9.000	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	<1.143	1.908
Nitrogen Dioksida/ Nitrogen Dioxide (NO_2)	µg/Nm³	92,5	31,31	26,38	25,44	24,29	33,97	26,70	29,79	21,21	24,34	25,01	25,34	116,47
Ox (Ozon)	µg/Nm³	200	26,89	33,19	27,88	48,44	81,76	40,02	28,36	29,65	81,01	18,39	38,53	21,98
Hydrocarbon Non Metane/Hydro Carbon Non Methane (NMHC)	µg/Nm³	160	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65	<0,65
Debu/Dust (TSP)	µg/Nm³	230	164,11	84,20	90,12	90,13	80,19	72,84	122,77	141,22	58,12	55,97	55,38	91,09
Timbal/Lead (Pb)	µg/Nm³	2	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84	<0,84
Debu/Dust (PM_{10})	µg/Nm³	150	85,56	66,60	58,67	62,40	33,93	47,93	67,13	74,03	34,90	44,40	33,03	44,22
Debu/Dust ($PM_{2,5}$)	µg/Nm³	65	66,03	56,63	44,87	43,70	26,00	37,77	58,07	60,67	26,10	33,10	22,76	25,23

Sumber:
Laboratorium Lingkungan PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Keterangan:
*) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.551 Tahun 2001 Lampiran 1, Tentang Baku Mutu Udara Ambien

Source:
Environmental Laboratory, PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Note:
*) DKI Jakarta Governor Decree No. 551 Year 2001 Attachment 1, Concerning Ambient Air Quality Standards.

UA.1 : Gerbang Tol Gedong Panjang 1
UA.2 : Gerbang Tol Jembatan Tiga Satu
UA.3 : *Offramp* Pedati Jatinegara
UA.4 : Gerbang Tol Pulomas
UA.5 : Gerbang Tol Pedati Jatinegara
UA.6 : *Offramp* Kebon Nanas
UA.7 : *Offramp* Pulomas
UA.8 : *Offramp* Rawamangun
UA.9 : Kantor PT CMNP Tbk (Halaman Depan)
UA.10 : RPTRA Sungai Bambu
UA.11 : Masjid Al Bahri (Kebon Nanas)
UA.12 : Depan Gerbang Keluar – Masuk Kantor Hiperkes Jakarta

UA.1 : Gedong Panjang 1 Toll Gate
UA.2 : Jembatan Tiga Satu Toll Gate
UA.3 : Offramp Pedati Jatinegara
UA.4 : Pulomas Toll Gate
UA.5 : Pedati Jatinegara Toll Gate
UA.6 : Offramp Kebon Nanas
UA.7 : Offramp Pulomas
UA.8 : Offramp Rawamangun
UA.9 : PT CMNP Tbk Office (Front Garden)
UA.10 : RPTRA Sungai Bambu
UA.11 : Al Bahri Mosque (Kebon Nanas)
UA.12 : Front Gate of Hiperkes Jakarta

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan di 12 titik pantau yang tersebar di seluruh area Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc (Ruas Jalan Tol Cawang–Tanjung Priok–Jembatan Tiga–Pluit), seluruh parameter kualitas udara ambien masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 (Lampiran 1), Tentang Baku Mutu Udara Ambien. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas udara di sekitar jalan tol dalam kategori aman sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, kualitas udara ambien di lokasi pemantauan sangat dipengaruhi oleh kondisi lalu lintas di sekitarnya.

Based on the results of ambient air quality monitoring conducted at 12 monitoring points across the entire Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc (Cawang–Tanjung Priok–Jembatan Tiga–Pluit Toll Road section), all ambient air quality are still below the quality standards set in the DKI Jakarta Governor Decree No. 551 of 2021 (Attachment 1), Concerning the Ambient Air Quality. These results indicate that air quality around the toll road is safe, in accordance with established standards. However, ambient air quality at monitoring locations is significantly influenced by surrounding traffic conditions.

Penelitian Tingkat Kebisingan
Noise Level Monitoring

Metode pengukuran tingkat kebisingan dilakukan dengan menggunakan *Sound Level Meter* sesuai dengan SNI 8427.2017. Hasil analisis kebisingan yang sudah di uji secara langsung di lapangan akan diperoleh nilai Leq dan kemudian dianalisis menggunakan tabel dan grafik serta membandingkan hasil nilai kebisingan dengan baku mutu kebisingan yang mengacu pada baku mutu menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

The noise level measurement method is carried out using a Sound Level Meter based on SNI 8427.2017. From the noise analysis that has been tested directly on-site, the Leq value will be obtained and then analyzed using tables and graphs as well as comparing the results of the noise value with the noise quality standard that refers to the Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Quality Standard.

Tabel Hasil Analisa Peningkatan Kebisingan
Table of Noise Level Analysis

Lokasi / Location	Hasil Pengukuran/Noise Measurement Result			
	Baku Mutu *) / Quality Standard *)	Satuan / Unit	Semester I Tahun 2024 / Semester I of 2024	Semester II Tahun 2024 / Semester II of 2024
Gerbang Tol Gedong Panjang 1/Gedong Panjang 1 Toll Gate	70	db(A)	76	68
Gerbang Tol Jembatan Tiga 1/Jembatan Tiga 1 Toll Gate	70	db(A)	73	67
Offramp Pedati	70	db(A)	84	80
Gerbang Tol Pulomas/Pulomas Toll Gate	70	db(A)	88	85
Gerbang Tol Pedati/Pedati Toll Gate	70	db(A)	84	75
Offramp Kebon Nanas	70	db(A)	82	69
Offramp Pulomas	70	db(A)	83	77
Offramp Rawamangun	70	db(A)	83	82
Kantor PT CMNP Tbk/PT CMNP Tbk's Office	65	db(A)	61	69
Kantor RW 09 Sungai Bambu/RW 09 Sungai Bambu's Office	50	db(A)	74	66
Masjid Al-Bahri (Kebon Nanas)/Al-Bahri Mosque (Kebon Nanas)	55	db(A)	79	80
Kantor Hiperkes Jakarta/Hiperkes Jakarta's Office	65	db(A)	79	74

Sumber:
Laboratorium Lingkungan PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Keterangan:
*) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 Lampiran II, Tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan Lingkungan.

Source:
Environmental Laboratory, PT Artada Nusa Analitika, November 2025
Note:
*) DKI Jakarta Governor Decree No. 551 Year 2001 Attachment II, Concerning Noise Level Quality Standards.

Tinjauan Keuangan
Financial Performance

Pendapatan
Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Tol Toll Revenues	2.456.734	2.396.692
Pendapatan Sewa Rent Revenues	63.594	44.547
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Toll Road Operator Construction Revenues	2.652.409	1.207.900
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Service Revenues	536.328	368.593
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operator Service Revenues	94.143	90.362
Jumlah **Total**	**5.803.208**	**4.108.094**

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1,69 triliun atau 41,26% dari Rp4,11 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp5,80 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan konstruksi penyelenggara jalan tol sebesar Rp1,44 triliun atau sebesar 119,59%, kenaikan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp167,73 miliar atau sebesar 45,51%, kenaikan pendapatan jasa pengoperasian tol sebesar Rp3,78 miliar atau sebesar 4,19%, kenaikan pendapatan tol sebesar Rp60,04 miliar atau sebesar 2,51% dan pendapatan sewa mengalami kenaikan sebesar Rp19,04 miliar atau sebesar 42,76%.

The Company's revenue increased by Rp1.69 trillion, or 41.26%, from Rp4.11 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp5.80 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase was driven by a rise in toll road operator construction revenue of Rp1.44 trillion or 119.59%, an increase in construction services revenue of Rp167.73 billion or 45.51%, an increase in toll road operation services revenue of Rp3.78 billion or 4.19%, an increase in toll revenue of Rp60.04 billion or 2.51%, and an increase in rent revenue of Rp19.04 billion or 42.76%.

Grafik Pendapatan Usaha Perseroan (dalam Jutaan Rupiah)
Company Business Revenues Graph (in Million Rupiah)

Pendapatan Tol
Toll Revenue

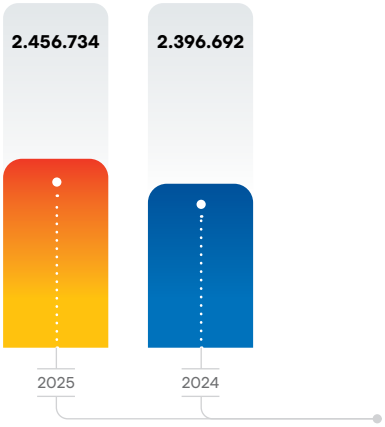

Pendapatan Sewa
Rent Revenue

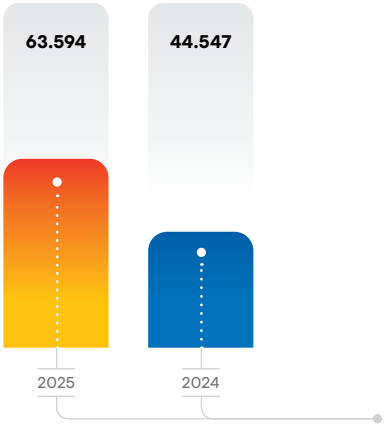

Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol
Toll Road Operator Construction Revenue

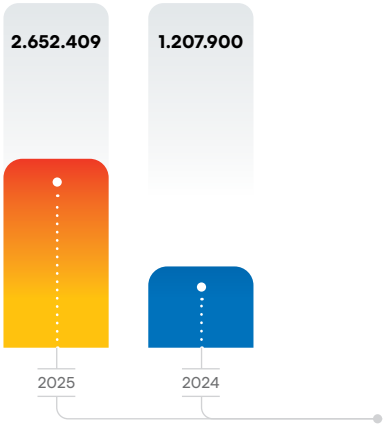

Pendapatan Jasa Konstruksi
Construction Service Revenue

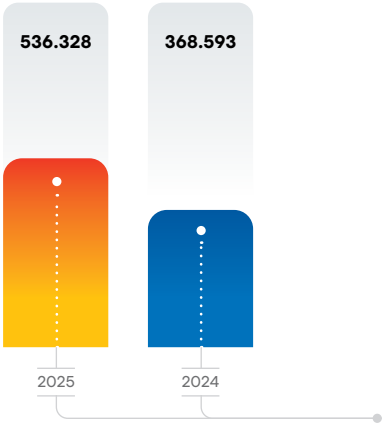

Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol
Toll Operation Service Revenue

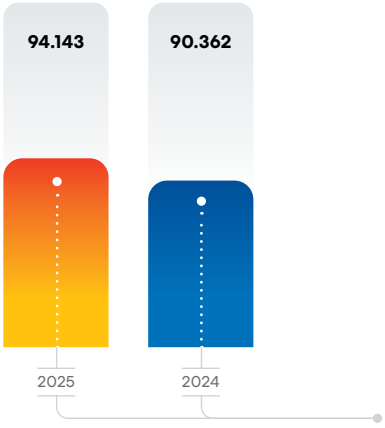

Total Pendapatan
Total Revenue

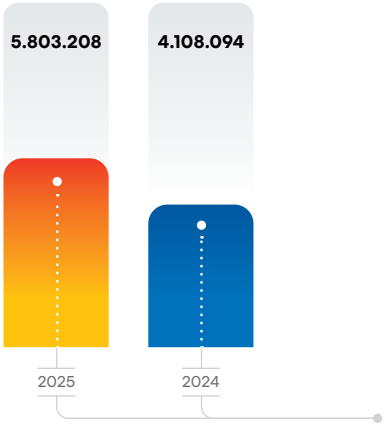

Pendapatan Tol
Toll Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*	1.243.880	1.215.040
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda Susun Waru-Juanda Interchange Section	207.610	207.429
Ruas Soreang-Pasir Koja Soreang-Pasir Koja Section	142.919	133.599
Ruas Depok-Antasari Depok Antasari Section	444.700	426.718
Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section	417.624	413.906
Jumlah **Total**	**2.456.734**	**2.396.692**

*) Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja (55%)
Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues (55%)

Pendapatan tol Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp60,04 miliar atau sebesar 2,51% dari Rp2,40 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp2,44 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan pendapatan tol tersebut karena adanya peningkatan pendapatan Tol Ruas Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) adanya penyesuaian tarif yang menyebabkan pendapatan tol Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) mengalami kenaikan sebesar Rp28,84 miliar atau sebesar 2,37% dari Rp1,21 triliun menjadi Rp1,24 triliun pada tahun 2025, penyesuaian tarif Ruas Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp181 juta atau sebesar 0,09% dari Rp207,43 milliar menjadi Rp207,61 milliar pada tahun 2025, penyesuaian tarif dan peningkatan volume LHR dari Tol Soreang-Pasir Koja sebesar Rp9,32 miliar atau sebesar 6,98% dari Rp133,60 miliar menjadi Rp143 miliar pada tahun 2025, peningkatan volume LHR dari Tol Depok-Antasari sebesar Rp17,98 miliar atau sebesar 4,21% dari Rp426,72 miliar menjadi Rp444,70 miliar pada tahun 2025, dan peningkatan volume LHR dari tol dari Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan sebesar Rp3,71 miliar atau sebesar 0,9% dari Rp413,91 miliar menjadi Rp417,62 miliar pada tahun 2025.

The Company's toll revenue increased by Rp60.04 billion, or 2.51%, from Rp2.40 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp2.44 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase in toll revenue was due to higher revenue from the Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) section, following a tariff adjustment that caused the Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) revenue to rise by Rp28.84 billion, or 2.37%, from Rp1.21 trillion to Rp1.24 trillion in 2025, a toll rate adjustment for the Waru-Juanda Interchange Section of Rp181 million or 0.09% from Rp207.43 billion to Rp207.61 billion in 2025; a toll rate adjustment and an increase in daily traffic volume (LHR) on the Soreang-Pasir Koja Toll Road by Rp9.32 billion or 6.98% from Rp133.60 billion to Rp143 billion by 2025, an increase in daily traffic volume on the Depok-Antasari Toll Road by Rp17.98 billion or 4.21% from Rp426.72 billion to Rp444.70 billion by 2025, and an increase in LHR volume from the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road section of Rp3.71 billion or 0.9%, from Rp413.91 billion to Rp417.62 billion in 2025.

Pendapatan Sewa
Rental Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Sewa Rental Revenue	63.594	44.547

Pendapatan sewa Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp19,04 miliar atau sebesar 42,76% dari Rp44,55 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp63,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company's rent revenue increased by Rp19.04 billion or 42.76%, from Rp44.55 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp63.59 billion for the year ended on December 31, 2025.

Jasa Konstruksi
Construction Service Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Service Revenue		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI GI Construction Service Revenue	536.327	368.593

Pendapatan jasa konstruksi mengalami kenaikan sebesar Rp167,73 miliar atau sebesar 45,51% dari Rp365,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp536.33 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction service revenue increased by Rp167.73 billion or 45.51% from Rp365.59 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp536.33 billion for the year ended on December 31, 2025.

Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol
Construction Toll Road Operation Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Construction Revenues of Toll Road Operators		
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CMNP CMNP Construction Revenues as a Toll Road Operator	2.296.459	1.125.785
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CW CW Construction Revenues as a Toll Road Operator	69.863	19.715
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CKJT CKJT Construction Revenues as a Toll Road Operator	286.087	62.400
Total Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Total Construction Revenues of Toll Road Operators	2.652.409	1.207.900

Pendapatan konstruksi penyelenggara jalan tol mengalami kenaikan sebesar Rp1,44 triliun atau sebesar 119,59% dari Rp1,21 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp2,65 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Toll road operators construction revenue increased by Rp1.44 trillion or 119.59%, from Rp1.21 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp2.65 trillion for the year ended on December 31, 2025.

Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol
Toll Operation Service Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operation Service Revenue	94.143	90.362

Pada tahun 2024, pendapatan jasa pengoperasian tol mengalami peningkatan sebesar Rp3,78 miliar atau sebesar 4,19% dari Rp90,36 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp94,14 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

In 2024, revenue from toll road operations increased by Rp3.78 billion or 4.19%, from Rp90.36 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp94.14 billion for the year ended on December 31, 2025.

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi
Cost of Revenue and General & Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Beban Pendapatan Cost of Revenue	726.291	661.604
Beban Jasa Konstruksi Construction Service Expenses	535.935	361.308
Beban Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Construction Expenses Toll Road Operator	2.652.409	1.207.900
Jumlah Beban Pendapatan Total Cost of Revenue	3.914.634	2.230.812
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	256.409	158.585
Jumlah **Total**	**4.171.044**	**2.389.396**

Jumlah Beban Pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp1,68 triliun atau sebesar 75,5% dari Rp2,23 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp3,91 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban konstruksi penyelenggara jalan tol sebesar Rp1,44 triliun.

Total Cost of Revenue increased by Rp1.68 trillion, or 75.5%, from Rp2.23 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp3.91 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase was primarily due to a rise in construction costs for toll road operators of Rp1.44 trillion.

Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp97,82 miliar atau sebesar 61,7% dari Rp158,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp256,41 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

General and Administrative Expenses increased by Rp97.82 billion or 61.7%, from Rp158.59 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp256.41 billion for the year ended on December 31, 2025.

Beban Pendapatan
Cost of Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Amortisasi Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol Amortization of Toll Road Concession Rights	243.098	193.250
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	149.844	150.482
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employees' Salaries and Welfare	159.391	142.330
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Taxes	95.178	91.544
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	25.850	33.566
Sewa dan Asuransi Rent and Insurance	9.991	13.820
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	10.899	10.604
Listrik, Telepon, dan Air Electricity, Telephone, and Water	9.396	9.823
Perizinan dan Pelaporan Licensing and Reporting	10.612	8.128
Konsultan Consultant	1.751	1.872
Lain-lain Others	10.281	6.182
Jumlah **Total**	**726.291**	**661.604**

Beban pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp64,69 miliar atau sebesar 9,8% dari Rp661,60 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp726,29 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan beban pendapatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya beban amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp49,85 miliar atau sebesar 25,8% dan gaji serta kesejahteraan karyawan sebesar Rp17,06 miliar atau sebesar 12,0%, serta pajak bumi dan bangunan sebesar Rp3,63 miliar atau sebesar 4,0% dibandingkan tahun 2024.

Cost of revenue increased by Rp64.69 billion or 9.8% from Rp661.60 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp726.29 billion for the year ended on December 31, 2025. This increase in cost of revenue was primarily driven by a rise in amortization expenses for toll road concession rights of Rp49.85 billion or 25.8%, employee salaries and benefits of Rp17.06 billion or 12.0%, and property and building taxes of Rp3.63 billion or 4.0% compared to 2024.

Beban Jasa Konstruksi
Construction Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Beban Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol CMNP, CW dan CKJT CMNP, CW, and CKJT Construction Expenses as a Toll Road Operator	2.652.409	1.207.900
Beban Jasa Konstruksi GI GI Construction Service Expenses	535.934	361.308
Jumlah **Total**	**3.188.343**	**1.569.208**

Beban Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol mengalami peningkatan sebesar Rp1,44 triliun atau sebesar 119,6% dari Rp1,21 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp2,65 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aktivitas konstruksi (ISAK 16) pada entitas anak usaha.

Toll Road Operator Construction Expenses increased by Rp1.44 trillion or 119.6% from Rp1.21 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp2.65 trillion for the year ended on December 31, 2025. This increase was due to higher construction activity (ISAK 16) at the subsidiary.

Beban jasa konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp174,63 miliar atau sebesar 48,3% dari Rp361,31 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp535,93 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction service expenses increased by Rp174.63 billion or 48.3% from Rp361.31 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp535.93 billion for the year ended on December 31, 2025.

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employees' Salaries and Welfare	58.082	54.699
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	22.976	18.841
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	12.233	12.894
Beban Imbalan Kerja Employee Benefits Expense	11.049	11.943
Konsultan Consultant	7.808	10.671
Perizinan dan Pelaporan Licensing and Reporting	10.028	10.216
Promosi dan Publikasi Promotion and Publication	66.782	9.624
Pajak Bumi dan Bangunan Tax on Land and Building	9.318	8.659

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Rumah Tangga dan Peralatan Kantor Household and Office Equipment	7.310	7.577
Perjalanan Dinas Bussines Travel	4.574	3.644
Sewa dan Asuransi Rent and Insurance	2.477	3.442
Telepon, Listrik dan Air Telephone, Electricity and Water	3.024	2.883
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubrication	1.225	1.384
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right of Use Assets	288	560
Lain-lain Others	39.235	1.549
Jumlah **Total**	**256.409**	**158.585**

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp97,82 miliar atau sebesar 61,7% dari Rp158,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp256,41 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta beban perbaikan dan pemeliharaan.

General and administrative expenses increased by Rp97.82 billion or 61.7% from Rp158.59 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp256.41 billion for the year ended on December 31, 2025. This increase was primarily due to higher employee salary and welfare expenses, as well as repair and maintenance expenses.

Laba Usaha
Operating Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Usaha Operating Income	1.632.164	1.718.698

Laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp86,53 miliar atau sebesar 5,0% dari Rp1,72 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1,63 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha, khususnya beban konstruksi dan beban umum dan administrasi, yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan selama tahun berjalan.

Operating income decreased by Rp86.53 billion or 5.0% from Rp1.72 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp1.63 trillion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was primarily due to an increase in operating expenses, particularly construction costs and general and administrative expenses, which outpaced revenue growth during the current year.

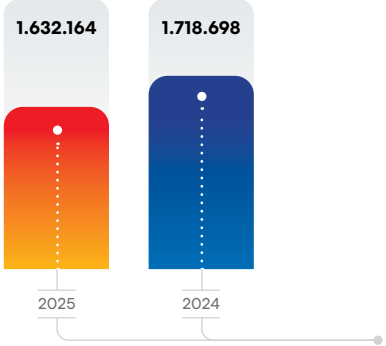

Penghasilan (Beban) Lain-Lain
Other Income (Expenses)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pendapatan Keuangan Financial Income	102.267	49.340
Pendapatan Klaim Claim Income	245	270
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	1.212	766
Beban Keuangan Finance Cost	(468.703)	(455.886)
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi Share in Net Profit of an Associate	28.369	20.292
Biaya Bank Bank Charges	(3.033)	(1.742)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing Neto Profit (Loss) on Foreign Exchange-Net	21	20
Penghapusan Piutang Write-off Receivables	(323)	(1.500)
Penghapusan Utang Lain-lain Write-off Other Payable	-	21.242
Lain-lain Others	(5.241)	(8.493)
Jumlah **Total**	**(345.187)**	**(375.692)**

Penghasilan (Beban) Lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp51,16 miliar atau sebesar 13,6% dari Penghasilan (Beban) Lain-lain sebesar Rp375,69 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Penghasilan (Beban) Lain-lain sebesar Rp345,19 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Penghasilan (Beban) Lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar Rp12,82 miliar atau sebesar 2,8%.

The Company's Other Income (Expenses) decreased by Rp51.16 billion or 13.6% from Rp375.69 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp of Rp345.19 billion for the year ended December 31, 2025. This decrease in Other Income (Expenses) was primarily due to an increase in financial expenses of Rp12.82 billion, or 2.8%.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax Benefits (Expense)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits (Expense)	1.271.282	1.328.110

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar Rp56,83 miliar atau sebesar 4,3% dari Rp1,33 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp1,27 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha, khususnya beban konstruksi dan beban umum dan administrasi, serta beban keuangan yang masih relatif tinggi selama tahun berjalan.

The Company's Profit Before Income Tax (Expense) in 2025 decreased by Rp56.83 billion or 4.3% from Rp1.33 trillion for the year ended on December 31, 2024, to Rp1.27 trillion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was due to an increase in operating expenses, particularly construction costs and general and administrative expenses, as well as financial expenses that remained relatively high during the current year.

Pajak Penghasilan
Income Tax

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pajak Kini Current Tax	(270.520)	(256.820)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(66.401)	(99.657)
Jumlah Pajak Penghasilan **Total Income Tax**	**(336.921)**	**(356.476)**

Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp19,56 miliar atau 5,5% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pajak tangguhan, meskipun Beban Pajak kini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Income Tax expense for the year ended on December 31, 2025, decreased by Rp19.56 billion or 5.5%, compared to the year ended on December 31, 2024. This decrease was primarily due to a decline in deferred tax expense, despite the increase in tax expense compared to the previous year.

Pajak Kini
Current Tax

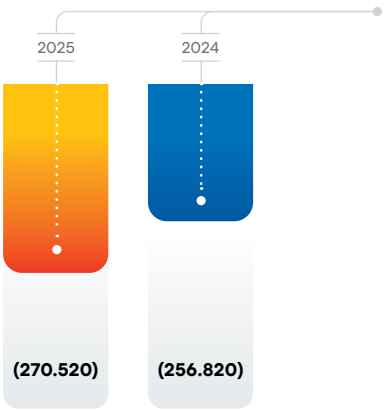

Pajak Tangguhan
Deferred Tax

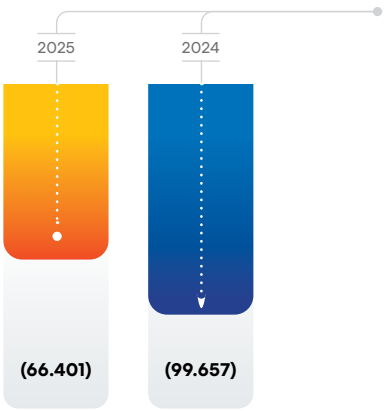

Pajak Pendapatan
Income Tax

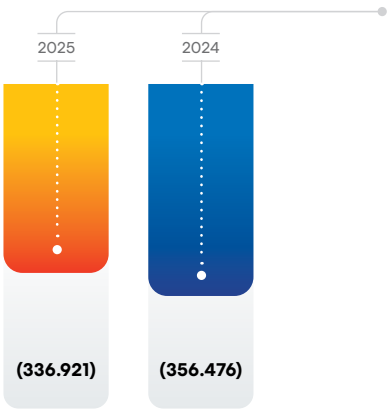

Laba Neto
Net Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Neto Net Income	934.360	971.634

Laba Neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp37,27 miliar atau sebesar 3,8% dari Rp971,63 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp934,36 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Laba Neto tersebut disebabkan oleh meningkatnya Beban Usaha dan Beban Keuangan selama tahun berjalan, meskipun sebagian diimbangi oleh penurunan Beban Pajak Penghasilan.

The Company's Net Income decreased by Rp37.27 billion or 3.8%, from Rp971.63 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp934.36 billion for the year ended on December 31, 2025. This decrease in Net Income was due to higher Operating and Financial Expenses during the current year, although this was partially offset by a decrease in Income Tax Expense.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (Loss)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liability	2.122	3.223
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(5.111)	(563)
Penghasilan Komprehensif Lain **Other Comprehensive Profit**	**(2.988)**	**2.660**

Penghasilan Komprehensif Lain – Neto mengalami penurunan sebesar Rp5,65 miliar atau sebesar 212,4% dari Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp2,66 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp2,99 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan pada pajak penghasilan terkait yang menjadi beban dibandingkan manfaat pada tahun sebelumnya.

Other Comprehensive Income—Net decreased by Rp5.65 billion or 212.4%, from Other Comprehensive Income of Rp2.66 billion for the year ended on December 31, 2024, to Other Comprehensive Loss of Rp2.99 billion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was primarily due to a change in related income taxes, which were recorded as an expense rather than a benefit in the prior year.

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Komprehensif Comprehensive Income	931.372	974.294

Laba Komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp42,92 miliar atau sebesar 4,4% dari Rp974,29 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp931,37 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya laba neto serta penurunan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan.

The Company's Comprehensive Income decreased by Rp42.92 billion or 4.4%, from Rp974.29 billion for the year ended on December 31, 2024, to Rp931.37 billion for the year ended on December 31, 2025. This decrease was primarily due to a decline in net income and a decrease in other comprehensive income during the current year.

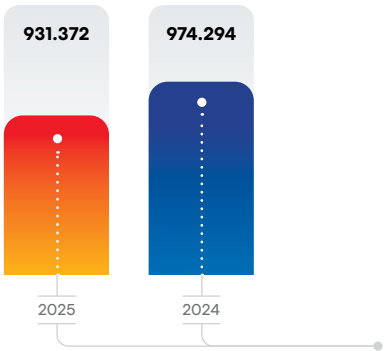

Aset
Assets

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Aset Lancar Current Assets	3.086.646	2.704.618
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	23.605.817	21.218.613
Jumlah Aset **Total Assets**	**26.692.463**	**23.923.231**

Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp2,77 triliun atau 11,6% menjadi Rp26,69 triliun dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp23,92 triliun. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya Aset Tidak Lancar sebesar Rp2,39 triliun atau sebesar 11,2% dari Rp21,22 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp23,61 triliun pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, Aset Lancar juga mengalami peningkatan sebesar Rp382,03 miliar atau sebesar 14,1% dari Rp2,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp3,09 triliun pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company's Consolidated Assets as of December 31, 2025 increased by Rp2.77 trillion or 11.6%, to Rp26.69 trillion, compared to Rp23.92 trillion as of December 31, 2024. This increase was due to a rise in Non-Current Assets of Rp2.39 trillion or 11.2%, from Rp21.22 trillion as of December 31, 2024, to Rp23.61 trillion as of December 31, 2025. Moreover, Current Assets also increased by Rp382.03 billion or 14.1%, from Rp2.70 trillion as of December 31, 2024, to Rp3.09 trillion as of December 31, 2025.

Peningkatan Aset Tidak Lancar terutama disebabkan oleh penambahan hak pengusahaan jalan tol seiring dengan pengembangan proyek selama tahun berjalan, sedangkan peningkatan aset lancar mencerminkan pertumbuhan kas dan setara kas serta aset keuangan jangka pendek lainnya.

The increase in Non-Current Assets was primarily due to the addition of toll road concession rights in line with project development during the current year, while the increase in current assets reflected growth in cash and cash equivalents as well as other short-term financial assets.

Aset Lancar
Current Assets

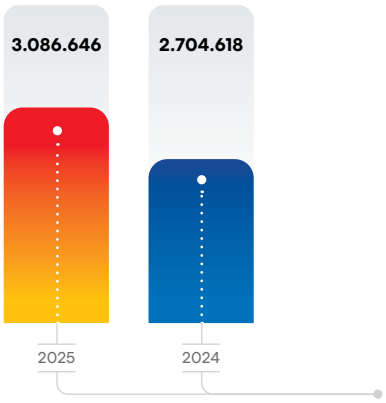

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

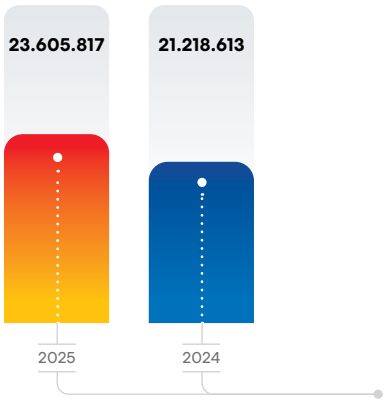

Liabilitas
Liabilities

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.065.213	2.510.763
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	7.093.055	6.861.055
Jumlah **Total**	**10.158.268**	**9.371.818**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp786,45 miliar atau sebesar 8,4% menjadi Rp10,16 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9,37 triliun. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek, dan Jangka Panjang yang disebabkan oleh meningkatnya pinjaman sebagai bentuk pendanaan untuk mendukung pengembangan proyek.

The Company's total Liabilities as of December 31, 2025, increased by Rp786.45 billion or 8.4%, to R10.16 trillion, compared to Rp9.37 trillion as of December 31, 2024. This increase in liabilities was primarily due to an increase in both Current and Non-Current Liabilities resulting from higher loans taken out to fund project development.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

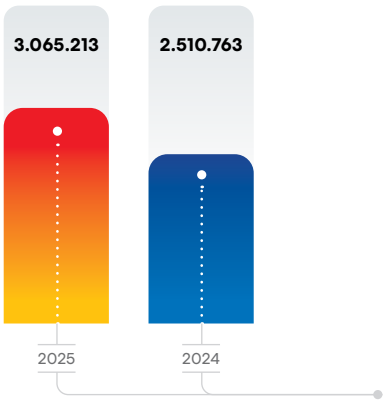

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

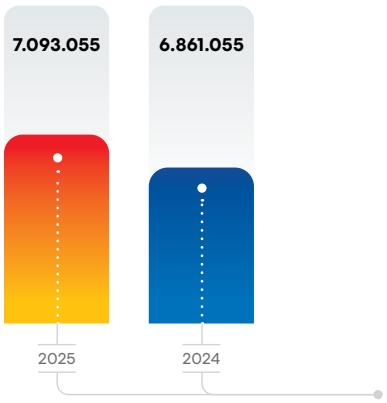

Ekuitas
Equity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Ekuitas Equity	16.534.196	14.551.414

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar Rp1,98 triliun atau sebesar 13,6% menjadi Rp16,53 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp14,55 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan laba ditahan yang berasal dari laba tahun berjalan.

The Company's Equity as of December 31, 2025, increased by Rp1.98 trillion or 13.6%, to Rp16.53 trillion, compared to Rp14.55 trillion as of December 31, 2024. This increase was primarily due to an increase in retained earnings from net income for the current year.

Arus Kas
Cash Flow

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash From Operating Activities	1.216.113	863.232
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used In Investing Activities	(1.571.122)	(2.653.478)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash From Financing Activities	1.366.723	1.764.426

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,22 triliun meningkat sebesar Rp352,88 miliar atau sebesar 40,8% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp863,23 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja operasional Perseroan serta kemampuan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama usaha.

The Company's Cash Flow from operating activities for the year ended on December 31, 2025 was Rp1.22 trillion, an increase of Rp352.88 billion or 40.8%, compared to Rp863.23 billion for the year ended on December 31, 2024. This increase was primarily due to the Company's improved operational performance and its ability to generate cash from its core business activities.

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,57 triliun menurun sebesar Rp1,08 triliun atau sebesar 40,8% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2,65 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kebutuhan investasi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun Perseroan tetap melakukan pengembangan proyek.

The Company's Cash Flow used for investing activities for the year ended on December 31, 2025, was Rp1.57 trillion, a decrease of Rp1.08 trillion or 40.8%, compared to the year ended on December 31, 2024, which was Rp2.65 trillion. This decrease was primarily due to reduced investment needs compared to the previous year, although the Company continued to develop projects.

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31

The Company's Net Cash Flow from financing activities for the year ended on December 31, 2025, was Rp1.37 trillion, a

Desember 2025 adalah sebesar Rp1,37 triliun menurun sebesar Rp397,70 miliar atau sebesar 22,5% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1,76 triliun.

decrease of Rp397.70 billion or 22.5%, compared to Rp1.76 trillion for the year ended on December 31, 2024.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash from Operating Activities

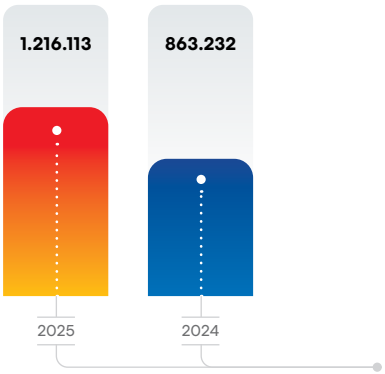

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi
Net Cash from Investing Activities

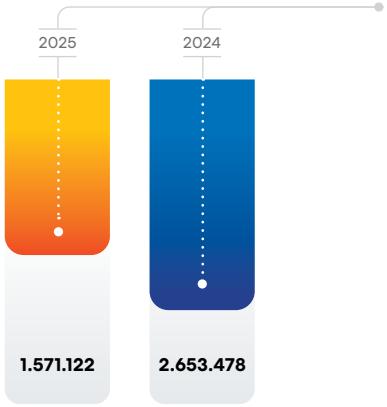

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash of Financing Activities

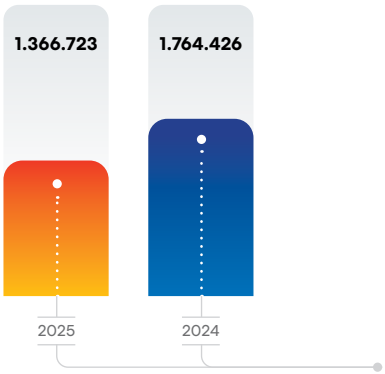

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

The Company's ability to pay its short-term liabilities is influenced by its liquidity.

Likuiditas
Liquidity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1.144.636	132.901
Aset Lancar Current Assets	3.086.645	2.704.618
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	3.065.212	2.510.763
Rasio Kas Cash ratio	0,37x	0,05x
Rasio Lancar Current Ratio	1,01x	1,08x

Tingkat Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) Rasio Lancar dan (ii) Rasio Kas.

The Liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its current liabilities, which can be calculated in several ways, including: (i) Current Ratio and (ii) Cash Ratio.

Rasio Lancar Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah Aset Lancar dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 1,01x dan 1,08x. Penurunan Rasio Lancar ini disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Jangka Pendek yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset lancar selama tahun berjalan.

The Company's Current Ratio, calculated by comparing Current Assets to Current Liabilities as of December 31, 2025, and 2024, was 1.01x and 1.08x, respectively. This decline in the Current Ratio was due to a relatively higher increase in current liabilities compared to the growth in Current Assets during the current year.

Rasio Kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,37x dan 0,05x. Peningkatan Rasio Kas ini sejalan dengan meningkatnya kas dan setara kas Perseroan, yang mencerminkan penguatan likuiditas jangka pendek.

The Company's Cash Ratio, calculated by comparing the total cash and cash equivalents to the total current liabilities as of December 31, 2025, and 2024, was 0.37x and 0.05x, respectively. This increase in the Cash Ratio aligns with the rise in the Company's cash and cash equivalents, reflecting strengthened short-term liquidity.

Solvabilitas
Solvency

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Liabilitas Liabilities	10.158.268	9.371.818
Pinjaman Bank Bank Loan	6.946.372	6.577.441
Ekuitas Equity	16.534.196	14.551.414
Aset Assets	26.692.463	23.923.231
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,42x	0,64x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,26x	0,27x

Tingkat Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan liabilitas utang bank dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

The Solvency Ratio is the Company's ability to meet all of its liabilities using all of its assets and equity, measured by comparing total bank loan liabilities to equity or to total assets.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dinilai dengan dua cara perbandingan. Pertama, dengan membandingkan jumlah pinjaman bank dengan jumlah Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,42x dan 0,65x. Kedua, dengan membandingkan jumlah pinjaman bank dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,26x dan 0,27x.

The Company's Solvency Ratio is measured using two comparative methods. First, by comparing total bank loans with total Equity for the years ending on December 31, 2025 and 2024 which were 0.42x and 0.65x respectively. Second, by comparing total bank loans with total assets for the years ending on December 31, 2025 and 2024 which were 0.26x and 0.27x respectively.

Dengan memperhatikan tingkat Solvabilitas Perseroan tersebut, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, yang didukung oleh struktur permodalan yang semakin kuat.

The Company's Solvency Ratios indicate its ability to meet long-term liabilities, supported by an increasingly robust capital structure.

Profitabilitas
Profitability

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2025	2024
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah		
Laba Neto Net Income	934.360	971.634
Ekuitas Equity	16.534.195	14.551.414
Aset Assets	26.692.463	23.923.231
Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	5,65%	6,68%
Rasio Laba Neto terhadap Aset Return on Asset (ROA)	3,50%	4,06%

Tingkat Profitabilitas adalah tingkatan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari kegiatan usaha maupun pendapatan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, yaitu: (i) Rasio Laba Neto Terhadap Ekuitas, dan (ii) Rasio Laba Neto Terhadap Aset.

The Profitability ratio is a measure of the Company's ability to generate profits. This is reflected in the profits generated from business operations and investment income. Profitability can be measured in several ways, including: (i) Net Income To Equity Ratio, and (ii) Net Income To Assets Ratio.

Rasio Laba Neto Terhadap Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Neto dari ekuitas yang diinvestasikan, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan ekuitas. ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 5,65% dan 6,68%.

The Net Profit To Equity Ratio, or Return on Equity (ROE), reflects the Company's ability to generate Net Profit from invested equity, measured by the ratio of net profit to equity. The Company's ROE as of December 31, 2025, and 2024, were 5.65% and 6.68%, respectively.

Rasio Laba Neto Terhadap Aset atau *Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara Laba Neto dengan Jumlah Aset. ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,06%.

The Net Profit To Assets Ratio, or Return on Assets (ROA), measures the Company's ability to generate Net Profit from its assets, calculated by comparing Net Profit to Total Assets. The Company's ROA as of December 31, 2025, and 2024, was 3.50% and 4.06%, respectively.

Dengan memperhatikan tingkat Profitabilitas Perseroan tersebut, menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu menghasilkan laba secara positif, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan aset dan ekuitas serta tekanan dari kenaikan beban selama tahun berjalan.

The Company's Profitability ratio demonstrates its ability to generate positive net income, despite a decline compared to the previous year due to increases in assets and equity, as well as pressure from rising expenses during the current year.

Kolektibilitas Piutang
Debt Collection

Jumlah piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp52.994 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp45.497 miliar. Persentase piutang yang telah jatuh tempo pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 75,5% dan 59,61%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas penagihan piutang.

Penyisihan piutang pada tahun 2025 sebesar Rp12,98 miliar dan pada tahun 2024 sebesar Rp18,37 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The Company's total receivables in 2025 were recorded at Rp52,994 billion, an increase from Rp45,497 billion in 2024. The percentage of overdue receivables in 2025 and 2024 was 75.5% and 59.61%, respectively, indicating an improvement in the quality of receivables collection.

The allowance for receivables in 2025 was Rp12.98 billion and in 2024 was Rp18.37 billion. The management believes that these allowances are sufficient to cover potential losses from uncollectible receivables.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Dalam berkelanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain: menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, substitusi, suplementer dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

Seluruh bisnis subtitutsi, suplementer dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

For the sustainability of its toll road business, the Company has taken several strategic steps to ensure the continuity of its operations, including: expanding the length of toll roads, acquiring additional toll road concessions through subsidiaries, and developing toll road network integration to ensure traffic volume and expand strategic toll road projects in the Greater Jakarta, Greater Bandung, and Greater Surabaya areas.

Furthermore, the Company continues to develop substitute, supplementary, and complementary businesses through its subsidiaries, specifically in operations and maintenance, construction, technology, and consulting services.

All substitute, supplementary, and complementary businesses within the subsidiaries are expected to support the Company's core business.

Belanja Modal
Capital Expenditure

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

Realisasi belanja modal Perseroan pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp2,39 triliun. Belanja modal tersebut terutama dialokasikan untuk penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol seiring dengan pengembangan proyek yang sedang berjalan, serta penambahan aset tetap dalam jumlah yang relatif lebih kecil.

The Company's business model is to build and operate toll roads. Capital expenditures incurred by the Company for toll road construction are recognized only during the construction period until the toll road is completed. Upon completion, toll road maintenance costs are charged to the current year.

The Company's capital expenditures in 2025 amounted to approximately Rp 2.39 trillion. These capital expenditures were primarily allocated for the acquisition of additional Toll Road Concession Rights in line with the development of ongoing projects, as well as for the addition of fixed assets in relatively smaller amounts.

Pencapaian Target 2025 dan Target 2026
Achievement of 2025 Targets and 2026 Targets

Perseroan telah menetapkan sejumlah target untuk dicapai di tahun buku 2025 yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026. Namun terdapat beberapa target 2025 yang belum tercapai dikarenakan faktor internal dan eksternal yang turut mempengaruhi proyeksi Perseroan diantaranya belum terlaksananya aksi korporasi Perseroan dan mundurnya penyesuaian tarif tol. Berikut perbandingan pencapaian target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2025 dan target 2026 adalah sebagai berikut:

The Company has set a number of targets to be achieved in the 2025 fiscal year, as outlined in the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). However, several 2025 targets remain unachieved due to internal and external factors that have impacted the Company's projections, including the failure to implement the Company's corporate actions and the postponement of toll rate adjustments. The following is a comparison of the set targets with the actual results for the 2025 fiscal year and the 2026 targets:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	**Target** Projection **2025**	**Realisasi** Realization **2025**	**Pencapaian** Achievement **2025**	**Target** Projection **2026**
Pendapatan Revenue	11.154.864	5.803.208	52,02%	8.891.990
Ekuitas Equity	15.850.512	16.534.196	104,31%	19.251.897
Laba Neto Net Income	745.344	934.360	125,36%	652.784
EBITDA EBITDA	2.248.893	1.915.359	85,17%	2.121.682
%	45,24%	60,79%	134,38%	50,75%
Belanja Modal Capital Expenditure	6.358.760	2.396.064	37,68%	6.035.526

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Di tahun 2025 Perseroan melakukan beberapa pembangunan, yaitu:
In 2025 the Company performed several constructions:

Keterangan Description	Vendor Vendor	Mata Uang Currency
Pembangunan HBR HBR Construction	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Girder Indonesia	Rupiah
Pembangunan Desari Desari Construction	PT Girder Indonesia	Rupiah
Pembangunan Longsor Cisumdawu Landslide control Construction Cisumdawu Pembangunan TIP Construction TIP	WIKA-WTON KSO PT Girder Indonesia	Rupiah

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan atas investasi barang modal tersebut Perseroan telah melakukan aksi korporasi berupa PUT II HMETD yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I dan pinjaman dari lembaga perbankan yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In order to meet the funding requirements for these capital investments, the Company has carried out corporate actions in the form of a PUT II HMETD, accompanied by the issuance of Series I Warrants and loans from banking institutions, specifically PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, and Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events

a. Proyek Jalan Tol Pluit-Bandara Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan sebagai calon pemrakarsa, PT Maratama sebagai konsultan perencana (*basic design*) dan Direktorat Jalan Bebas Hambatan Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangani Berita Acara No. BA 06/B/BK2026 dan lembar pengesahan pemeriksaan *Basic Design* Dan *Right Of Way* (ROW) Plan Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara (*Elevated*)) STA 10+654 S.D STA 20+410.830 yang menyatakan telah memenuhi kriteria desain, peraturan perundang-undangan dan ketentuan teknis yang berlaku.

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Berdasarkan surat permohonan audit atas nilai biaya konstruksi dan pendapatan neto pengusahaan jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit periode April s.d. Desember 2025 dengan No: BM0702/B/TI/2026/24 tanggal 30 Januari 2026 dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia kepada Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian, Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebagai tindak lanjut atas kesepakatan Perusahaan dan BPJT tanggal 16 Mei 2025.

b. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran, Berdasarkan surat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum No: 49/DIR-KU.02/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menyampaikan seluruh dana hasil penawaran umum waran seri 1 telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana, dan periode pelaksanaan waran seri 1 telah berakhir pada tanggal 14 November 2025.

c. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan Reviu atas rencana usaha pengusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Tahun 2025 dengan hasil reviu sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pembahasan tanggal 14 Januari 2026, antara lain:
   1. Nilai Investasi yang telah didukung dengan bukti yang memadai sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dan Peraturan Perundangundangan yang berlaku adalah sebesar Rp10.394.050.391 (dengan PPN).
   2. Tarif Tol golongan I pada tahun 2023 sebagaimana nilai investasi pada *point* 1 adalah sebesar Rp1.276,00 per kilometer dan memperhitungkan kompensasi sebesar Rp89,00/km pada periode penyesuaian tarif tahun 2025, serta memiliki jangka waktu konsesi 50 tahun dan tingkat kelayakan proyek 13,11%.

a. Pluit-Airport Toll Road Project On February 27, 2026, the Company as the prospective initiator, PT Maratama as the planning consultant (basic design), and the Directorate of Toll Roads of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes No. BA 06/B/BK2026 and the approval sheet for the Basic Design and Right of Way (ROW) Plan for the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport (Elevated) Toll Road) from STA 10+654 to STA 20+410.830, stating that it meets applicable design criteria, laws and regulations, as well as technical requirements.

The Toll Road Regulatory Agency (BPJT), based on a request for an audit of the construction cost and net operating revenue of the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road for the period from April to December 2025, No. BM0702/B/TI/2026/24 dated January 30, 2026, from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia to the Deputy Supervisor of Government Agencies for the Economy, Infrastructure, and Regional Development, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). As a follow-up to the agreement between the Company and BPJT dated May 16, 2025.

b. Report on the Utilization of Proceeds from the Offering, Based on the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering No. 49/DIR-KU. 02/I/2026 dated January 15, 2026, to the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company has reported that all proceeds from the Series 1 Warrant Public Offering have been utilized in accordance with the fund utilization plan, and the exercise period for Series 1 Warrants ended on November 14, 2025.

c. The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) has reviewed the 2025 business plan for the operation of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Section, with the review results as stated in the Minutes of Discussion dated January 14, 2026, including:
   1. The investment value, supported by adequate evidence in accordance with the provisions of the Toll Road Concession Agreement and applicable laws and regulations of Rp10,394,050,391 (including VAT).
   2. The Class I toll rate for 2023, based on the investment value in point 1, is Rp1,276.00 per kilometer and includes a compensation of Rp89.00/km during the 2025 toll rate adjustment period, with a 50-year concession period and a project viability rate of 13.11%.

d. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CKJT, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citra Karya Jabar Tol Nomor 02 tanggal 6 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam SABH Daftar Perseroan nomor: AHUAH.01.03-0068641, dengan Keputusan yang diambil antara lain sebagai berikut:
   1. Menyetujui penegasan kembali peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan 10.000 lembar saham sehingga modal Perseroan meningkat dari semula Rp3.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 atau setara 40.000 lembar saham.
   2. Menyetujui penegasan kembali peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebesar Rp1.258.586.200.
   3. Menyetujui PT Brantas Abipraya (Persero), PT Waskita *Toll Road* dan PT Jasa Sarana untuk tidak mengambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor ke dalam Perseroan.
   4. Menyetujui mengambil bagian atas saham dalam simpanan yang dikeluarkan Perseroan yaitu PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mengambil bagian sebanyak 3.551 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp335.171.600.
   5. Dengan disetujuinya setoran modal tersebut, maka komposisi kepemilikan saham dalam PT Citra Karya Jabar Tol berubah menjadi sebagai berikut:

d. Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CKJT, Based on the Deed of Meeting Resolution of PT Citra Karya Jabar Tol No. 02 dated February 6, 2026, made before Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., which has been received and recorded in the SABH Company Register under number: AHUAH.01.03-0068641, with the following resolutions adopted, among others:
   1. Approved the reaffirmation of the increase in the Company's authorized capital by Rp1,000,000,000, equivalent to 10,000 shares, thereby increasing the Company's capital from the original Rp3,000,000,000 to Rp4,000,000,000, equivalent to 40,000 shares.
   2. Approved the reaffirmation of the increase in the Company's issued and paid-in capital by Rp1,258,586,200.
   3. Approved PT Brantas Abipraya (Persero), PT Waskita Toll Road, and PT Jasa Sarana to not participate in the increase of the Company's issued and paid-in capital.
   4. Approved the subscription of shares in the reserve issued by the Company, namely PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, which subscribed to 3,551 shares with a total par value of Rp335,171,600.
   5. With the approval of this capital contribution, the shareholding composition in PT Citra Karya Jabar Tol changes as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (Lembar)** Number of Shares (sheets)	**Nominal (Rp)** Value (Rp)	**Presentase** Percentage
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	18.309	1.830.951.000	68,15%
PT Brantas Abipraya (Persero)	6.944	694.484.400	25,85%
PT Waskita Toll Road	1.312	131.250.000	4,89%
PT Jasa Sarana	300	30.000.000	1,12%

e. RUPSLB juga mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2026. Terjadi pula perubahan pada ketentuan Anggaran Dasar, khususnya Pasal 12, 13, dan 20, yang antara lain mengatur bahwa pembagian tugas Direksi kini ditetapkan melalui RUPS, serta mekanisme pengambilan keputusan jika terjadi suara berimbang dalam rapat.

e. The EGMS also approved the Company's 2026 Work Plan and Budget (RKAP). Amendments were also made to the Articles of Association, specifically Articles 12, 13, and 20, which stipulate the division of duties among the Board of Directors to be determined by the GMS, as well as the decision-making mechanism in the event of a tie vote during a meeting.

Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi

Material Agreements, Committments and Contingencies

A. TARIF TOL

1. CMS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. No. 642/KPTS/M/2025 tanggal 25 Juni 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas jalan tol Simpang Susun CMS-Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

A. TOLL RATES

1. CMS

Pursuant to the Decree of the Minister of Public Works and Housings of the Republic of Indonesia No. 642/KPTS/M/2025 dated June 25, 2025, regarding the Adjustment of CMS Toll Rates on the Simpang Susun CMS-Waru–Juanda Airport toll road section, with the following details:

Keterangan Description	Golongan Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh) New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh) Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus Sedan, jeep, pickup, small bus, small truk, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan 2-axle truck	II	14.000	13.500
Truk dengan 3 gardan 3-axle truck	III	14.000	13.500
Truk dengan 4 gardan 4-axle truck	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan 5-axle truck	V	19.000	18.000

2. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 43/KPTS/M/2025 tanggal 16 Januari 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang–Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

2. CMLJ

Pursuant to the Decree of the Minister of Public Works and Housings of the Republic of Indonesia No. 43/KPTS/M/2025 dated January 16, 2025, regarding the Adjustment of CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll road section, with the following details:

Keterangan Description	Golongan Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh) New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh) Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus Sedan, jeep, pickup, small bus, small truk, bus	I	8.500	8.000
Truk dengan 2 gardan 2-axle truck	II	13.500	12.000
Truk dengan 3 gardan 3-axle truck	III	12.000	12.000
Truk dengan 4 gardan 4-axle truck	IV	17.000	15.500
Truk dengan 5 gardan 5-axle truck	V	17.000	15.500

B. Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan dan Sekretarian Badan Pengusahaan Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangani Berita Acara No. 20/BA/Pt.6/2025 mengenai Kesepakatan Pengaturan Pengelolaan Pendapatand an Pengoperasian Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Sehubungan dengan Perubahan Jadwal Konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (*Elevated*). Kesepakatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa sebelum beroperasinya Seksi Ancol Timur-Pluit (*Elevated*), pendapatan yang diterima oleh Perusahaan setelah masa konsesi awal (31 Maret 2025) tidak melebihi realisasi biaya konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (*Elevated*).

B. On May 16, 2025, the Company and the Secretariat of the Toll Road Authority (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes No. 20/BA/Pt.6/2025 regarding the Agreement on the Management of Revenue and Operation of the Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit in Connection with Changes to the Construction Schedule for the East Ancol-Pluit (Elevated) Section. This agreement was implemented to ensure that prior to the operation of the East Ancol-Pluit (Elevated) Section, the revenue received by the Company after the initial concession period (March 31, 2025) does not exceed the actual construction costs of the East Ancol-Pluit (Elevated) Section.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaan untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam meberikan nilai tambah atas investasi saham tersebut.

The Company has a policy of paying a minimum dividend of 20%. However, since 2009, the Company has been pursuing business expansion, which means that its net income will be allocated to those purposes. The dividend payout percentage is determined at the Annual General Meeting of Shareholders based on a proposal from the Company's management.

In order to provide maximum benefits to shareholders for their trust in investing and supporting the Company's expansion efforts to add toll road sections to the Company's portfolio. Since 2015, the Company has allocated as much of its net profit as possible to retained earnings to fulfill its commitment to shareholders in providing added value for their equity investments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Uang/Modal
Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation

Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan divestasi dibeberapa entitas anak.

In 2025, the Company has invested in a number of subsidiaries.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Fund Usage

Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan HMETD sebesar 100% atau sebesar Rp1.390.158.551.010 dari total dana hasil PUT II sesuai dengan rencana penggunaan dana.

The Company has utilized the proceeds from the Limited Public Offering II (PUT II) with a HMETD of 100%, or Rp1,390,158,551,010 of the total proceeds from PUT II according to the planned use of proceeds.

Sedangkan Waran Seri I dari hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) yang diterbitkan Perseroan adalah sebesar 1.267.291.180 lembar Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp980. Masa pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 14 November 2025.

Meanwhile, the Series I Warrants from the proceeds of the Limited Public Offering II (PUT II) issued by the Company consisted of 1,267,291,180 Warrant Series I with an exercise price of Rp980. The exercise period for the Warrant Series I ended on November 14, 2025.

Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan tersebut, sebanyak 1.265.106.475 lembar Waran Seri I telah dikonversi menjadi saham, sedangkan sebanyak 2.184.705 lembar waran tidak dilaksanakan dan dinyatakan kedaluwarsa.

As of the end of the exercise period, 1,265,106,475 Warrant Series I have been converted into shares, while 2,184,705 warrants were not exercised and have expired.

Seluruh dana hasil penawaran umum Waran Seri 1 telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana.

All proceeds from the Warrant Series I public offering have been utilized in accordance with the planned use of funds.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu – Waran Seri I Sampai dengan 31 Desember 2025

Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Preemptive Rights – Warrant Series I as of December 31, 2025

Keterangan Description	Rencana Penggunaan Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage	
	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Pembayaran proyek Ir Wiyoto Wiyono, M.Sc. (Seksi Ancol Timur-Pluit/*Harbour Road* 2) sepanjang 8,95 km Payment for the Ir Wiyoto Wiyono, M.Sc. project (East Ancol-Pluit/Harbour Road 2 section), with a total length of 8.95 km	80%	991.843.476.400	80%	991.843.476.400
Penyertaan Saham kepada PT Citra Waspphutowa yang akan digunakan untuk proyek Jalan Tol Antasari-Salabenda sepanjang 28 km Equity investment in PT Citra Waspphutowa, to be used for the 28 km Antasari-Salabenda Toll Road project	6%	74.388.260.730	6%	74.388.260.730
Penyertaan Saham kepada PT Citra Karya Jabar Tol yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan sepanjang 62 km Equity investment in PT Citra Karya Jabar Tol, to be used for the 62 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road project	13%	161.174.564.915	13%	161.174.564.915
Penyertaan Saham kepada PT Citra Marga Lintas Jabar yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km Equity investment in PT Citra Karya Marga Lintas Jabar, to be used for the 8.15 km Soreang-Pasir Koja Toll Road project	1%	12.398.043.455	1%	12.398.043.455
Total	**100%**	**1.239.804.345.500**	**100%**	**1.239.804.345.500**

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Selama tahun 2025 tidak ada transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Terdapat beberapa informasi material sebagai berikut:

During 2025, there were no material transactions or transactions with affiliated parties that contained conflicts of interest. The material information is as follows:

Nilai Objek Object Value	**Objek Transaksi** Transaction Object	**Pihak yang Melakukan Transaksi** Party Involved in the Transaction	**Jenis Fakta Material** Type of Material Fact	**Jenis Transaki** Type of Transaction
Rp6.000.000.000.000	Perubahan Fasilitas Pembiayaan (Accordion) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk Pembiayaan Pengembangan Jalan Tol Ruas Ancol Timur–Pluit (Elevated)/ *Harbour Road* II Amendment to the Financing Facility (Accordion) of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the Financing of the East Ancol–Pluit (Elevated)/Harbour Road II Toll Road Development	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	Telah dilakukan penandatanganan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian *Wa'd/Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah yang dibuat di hadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dengan Nomor Akta 36 tertanggal 21 Juli 2025, antara PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan") selaku Nasabah/Penerima Fasilitas Pembiayaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") selaku Pemberi Fasilitas Pembiayaan.Perseroan mendapatkan penyesuaian ketentuan atas fasilitas pembiayaan dari PT SMI. Signing of the Deed of Amendment and Restatement of the Wa'd Agreement/ Line Facility Financing Based on the Musyarakah Mutanaqisah Principle, made before Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., a Notary in North Jakarta, under Deed No. 36 dated July 21, 2025, between PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company") as the Customer/ Recipient of the Financing Facility and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") as the Provider of the Financing Facility. The Company has received an adjustment to the terms of the financing facility from PT SMI.	Fakta Material Material Fact

Prospek Usaha
Business Prospect

Pembangunan infrastruktur jalan tol merupakan elemen strategis dalam mendukung kelancaran arus transportasi di wilayah yang telah berkembang, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan keandalan distribusi barang dan jasa. Pengembangan infrastruktur ini memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mempercepat pemerataan pembangunan, serta memperkuat keseimbangan sosial dan ekonomi antarwilayah. Dengan tersedianya jaringan jalan tol yang terintegrasi dan berstandar tinggi, konektivitas antar wilayah dapat ditingkatkan secara signifikan, biaya logistik dapat ditekan, dan daya saing perekonomian nasional dapat diperkuat secara berkelanjutan.

The development of toll road infrastructure is a strategic element in ensuring fluid transportation flows in developed regions, particularly in enhancing the efficiency and reliability of goods and services distribution. Infrastructure development plays a vital role in driving national economic growth, accelerating equitable development, and strengthening social and economic balance among regions. With the availability of an integrated, high-standard highway network, inter-regional connectivity can be significantly improved, logistics costs can be reduced, and the competitiveness of the national economy can be sustainably strengthened.

Sejalan dengan peran strategis tersebut, Pemerintah secara konsisten mengakselerasi pembangunan jalan tol melalui penguatan kolaborasi dengan sektor swasta sebagai mitra strategis. Pemerintah juga terus melakukan penyempurnaan kebijakan dan regulasi untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif, transparan, dan berdaya saing, termasuk bagi investor asing. Inisiatif kebijakan tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kepastian hukum dan stabilitas regulasi, sehingga mendukung keberlanjutan pengembangan infrastruktur jalan tol di Indonesia.

In line with this strategic role, the Government is consistently accelerating toll road construction by strengthening collaboration with the private sector as a strategic partner. The Government also continues to refine policies and regulations to create a conducive, transparent, and competitive investment climate, including for foreign investors. These policy initiatives have contributed positively to enhancing legal certainty and regulatory stability, thereby supporting the sustainable development of toll road infrastructure in Indonesia.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan memandang prospek usaha jalan tol ke depan tetap memiliki potensi pertumbuhan yang solid, seiring dengan kesinambungan program pembangunan infrastruktur nasional yang menjadi prioritas Pemerintah. Ketersediaan konektivitas jalan yang andal dan terintegrasi merupakan pondasi utama dalam mendukung transformasi serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dukungan kebijakan yang konsisten dan komitmen Pemerintah yang kuat terhadap pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tol, menciptakan peluang investasi yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi pelaku usaha, termasuk Perseroan.

Within this framework, the Company expects the toll road business outlook to retain solid growth potential, in line with the continuity of the national infrastructure development program, which remains a Government priority. The availability of reliable and integrated road connectivity is a key foundation for supporting transformation and accelerating economic growth. Therefore, consistent policy support and the Government's strong commitment to infrastructure development, particularly toll roads, are creating sustainable and value-added investment opportunities for businesses, including the Company.

Sebagai salah satu pelopor Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) swasta di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat kinerja usaha secara berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan portofolio aset jalan tol, penambahan panjang jalan tol yang dikelola, serta pengembangan proyek-proyek jalan tol strategis. Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan diversifikasi usaha melalui penguatan bisnis suplementer dan komplementer guna mengoptimalkan nilai ekonomi dan meningkatkan ketahanan usaha. Seluruh strategi tersebut dijalankan secara terukur dan disiplin untuk memperkokoh fundamental Perseroan, menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi optimal terhadap pembangunan infrastruktur nasional.

As one of the pioneers of private Toll Road Business Entities (BUJT) in Indonesia, the Company is committed to strengthening its business performance in a sustainable manner. This commitment is realized through the development of the toll road asset portfolio, the expansion of managed toll road lengths, and the development of strategic toll road projects. In addition, the Company is also actively diversifying its business by strengthening supplementary and complementary businesses to optimize economic value and enhance business resilience. All of these strategies are implemented measurably and with discipline to strengthen the Company's fundamentals, create long-term value for stakeholders, and make an optimal contribution to national infrastructure development.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes to the Laws and Regulations

Perundang-undangan Laws	**Penjelasan** Explanation	**Dampak terhadap Perseroan** Impact to the Company
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Pelaksanaan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol. Minister of Public Works Regulation (Permen PU) No. 2 of 2025, dated October 17, 2025, on the Exercise of Authority Regarding the Operation of Toll Roads.	Permen PU No. 2 Tahun 2025 diterbitkan untuk mengatur pembagian wewenang dalam penyelenggaraan jalan tol antara Direktorat Jenderal Bina Marga (DJBM), Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI), Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) seperti PT CMNP Tbk. Peraturan ini menggantikan Permen PUPR Nomor 20 Tahun 2020 terkait tugas dan wewenang lembaga tersebut yang dinilai sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dan kebutuhan regulasi terbaru. Permen PU No. 2 Tahun 2025 secara tegas menempatkan BUJT sebagai pelaksana pengusahaan dan operasional jalan tol dalam kerangka penyelenggaraan jalan tol nasional. The Ministry of Public Works Regulation No. 2 of 2025 was issued to regulate the division of authority in the management of toll roads among the Directorate General of Highways (DJBM), the Directorate General of Infrastructure Financing (DJPI), the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), and Toll Road Business Entities (BUJT) such as PT CMNP Tbk. This regulation supersedes the Ministry of Public Works and Public Housing Regulation No. 20 of 2020 regarding the duties and authorities of these institutions, which were deemed no longer in line with legal developments and the latest regulatory requirements. The Ministry of Public Works Regulation No. 2 of 2025 explicitly designates BUJTs as the entities responsible for the management and operation of toll roads within the framework of national toll road administration.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan. This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.
Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Nomor 7/SE/M/2025 tanggal 30 April 2025 tentang Mekanisme Pelaporan Evaluasi dan Pengecekan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol. Minister of Public Works Circular Letter No. 7/SE/M/2025 dated April 30, 2025, regarding the Mechanism for Reporting, Evaluating, and Verifying Compliance with Toll Road Minimum Service Standards.	Surat Edaran ini diterbitkan untuk memberikan pedoman teknis dan prosedural mengenai, cara pelaporan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), mekanisme evaluasi kinerja SPM yang dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), dan tata cara pengecekan dan verifikasi lapangan atas pemenuhan SPM jalan tol. This Circular Letter was issued to provide technical and procedural guidelines regarding the reporting of compliance with toll road Minimum Service Standards (SPM) by Toll Road Business Entities (BUJT), the SPM performance evaluation mechanism conducted by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), and the procedures for on-site inspection and verification of compliance with toll road SPM.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan. This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.
Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 2 Februari 2025 tentang Tata Cara Pengawasan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi. Minister of Law and Human Rights Regulation No. 2 of 2025, dated February 2, 2025, on Supervisory Procedures for the Application of the Know Your Beneficial Owner Principle for Corporations.	Mengatur verifikasi dan pengawasan *Beneficial Owner* (BO) korporasi, termasuk kewajiban pelaporan BO, pengecekan, dan pembaruan data setiap tahun. Regulates the verification and monitoring of corporate Beneficial Owners (BO), including BO reporting requirements, verification, and annual data updates.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan transparansi dan keberlanjutan usaha Perseroan. This regulation can significantly benefits the Company since it regulates key aspects that can improve the transparency and sustainability of the Company's businesses.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 6 Mei 2025 tentang Dematerialisasi Saham dan Pengelolaan Unclaimed Assets di Pasar Modal. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025, dated May 6, 2025, on the Dematerialization of Shares and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.	Mengatur dematerialisasi saham (pengalihan saham fisik menjadi saham elektronik) serta pengelolaan unclaimed assets di pasar modal. Peraturan ini mewajibkan seluruh saham perusahaan publik tercatat secara elektronik melalui KSEI, meningkatkan transparansi, keamanan data, dan efisiensi administrasi pasar modal. Regulates the dematerialization of shares (the conversion of physical shares into electronic shares) and the management of unclaimed assets in the capital market. This regulation requires all shares of public companies to be registered electronically through KSEI, thereby enhancing transparency, data security, and administrative efficiency in the capital market.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan. This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.

Perundang-undangan Laws	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perseroan Impact to the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tanggal 20 Juni 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025, dated June 20, 2025, on the Organization of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.	Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), dan Rapat Umum Pemegang Sukuk yang dapat dilaksanakan secara elektronik, baik seluruhnya maupun sebagian. Peraturan ini mencakup ketentuan mengenai mekanisme kehadiran peserta rapat, pemberian kuasa dan hak suara secara elektronik, pemenuhan kuorum, serta penyusunan dan penyampaian risalah rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik. Regulates the conduct of General Meetings of Shareholders (GMS), General Meetings of Bondholders (GMB), and General Meetings of Sukuk Holders, which may be held electronically, either in full or in part. This regulation covers provisions regarding the mechanism for meeting attendance, the delegation of authority and voting rights electronically, the fulfillment of quorum requirements, as well as the preparation and submission of meeting minutes to the Financial Services Authority and the public.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan dalam mendukung peningkatan efisiensi penyelenggaraan RUPS, memperluas partisipasi pemegang saham, serta memperkuat transparansi dan tata kelola perusahaan. Kepatuhan terhadap ketentuan ini juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengikuti perkembangan regulasi pasar modal dan penerapan *good corporate governance* dalam kegiatan korporasi. This regulation can provide significant benefits to the Company as it enhances the efficiency of General Shareholders Meetings, expands shareholder participation, and strengthens transparency and corporate governance. Compliance with these provisions also demonstrates the Company's commitment to keeping pace with developments in capital market regulations and to implementing good corporate governance in its corporate activities.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40 Tahun 2025 tanggal 9 Desember 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Financial Services Authority Regulation No. 40 of 2025, dated December 9, 2025, on the Use of Proceeds from Public Offerings.	Mengatur ketentuan bagaimana perusahaan yang mendapatkan dana dari penawaran umum efek (misalnya IPO atau penawaran obligasi) wajib menggunakan dana tersebut sesuai dengan tujuan penggunaannya yang diumumkan kepada investor. Pengaturan ini mencakup tata cara penggunaan dana, pelaporan penggunaan dana, dan kewajiban pelaporan kepada OJK untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana dari pasar modal. Regulates the provisions under which companies that acquire funds through public offerings of securities (such as IPOs or bond offerings) are required to use those funds in accordance with the intended use disclosed to investors. These regulations cover the procedures regarding the use of funds, reporting on the use of funds, and reporting obligations to the OJK to ensure transparency and accountability in the use of capital market funds.	Peraturan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan karena mengatur aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha Perseroan. This regulation can provide significant benefits to the Company as it regulates important aspects that can enhance the Company's operational efficiency and sustainability.
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua. Minister of Manpower Regulation No. 1 of 2025, dated February 18, 2025, on Procedures for the Implementation of the Work Accident Insurance, Life Insurance, and Old-Age Insurance Programs.	Peraturan ini menegaskan kewajiban kepesertaan tenaga kerja, memperluas cakupan risiko JKK, serta menyempurnakan mekanisme pelaporan dan klaim guna meningkatkan perlindungan dan kepastian hak pekerja. This regulation establishes mandatory membership for workers, expands the scope of coverage under the Work-Related Injury Insurance (JKK), and improves reporting and claims mechanisms to enhance protection and ensure workers' rights.	Peraturan ini menjadi dasar penguatan kepatuhan ketenagakerjaan, penyesuaian kebijakan internal BPJS Ketenagakerjaan, serta bagian dari komitmen perusahaan terhadap perlindungan tenaga kerja dan penerapan prinsip ESG. This regulation serves as a foundation in strengthening labor compliance, aligning with BPJS Ketenagakerjaan internal policies, and is part of the Company's commitment to protecting employees and implementing ESG principles.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policy

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi baru, Perseroan telah menerapkan seluruh kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies, the Company has implemented all the applicable prevailing policies according to the applicable PSAK.

5

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management





Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Dalam menghadapi dinamika industri infrastruktur dan tuntutan transformasi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten memperkuat kapabilitas organisasi guna mendukung pertumbuhan usaha. Salah satunya adalah dengan memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan. SDM adalah aset yang terus dikembangkan seiring dengan waktu dan dinamika lingkungan bisnis, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Mengingat peran besar SDM dalam perkembangan bisnis perusahaan, Perseroan terus mempersiapkan SDM yang berkualitas, kompeten dan profesional sesuai dengan tuntutan bisnis Perseroan.

Untuk mendukung hal tersebut, penerimaan karyawan dilakukan melalui proses seleksi yang terstruktur dengan memperhatikan aspek-aspek potensi, kompetensi, dan *attitude*, selaras dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Pelatihan dan pengembangan SDM terus dilakukan untuk meningkatkan *skill* dan kompetensi karyawan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam memenuhi kompetensi karyawan, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan dengan menerapkan sistem sentralisasi dalam pengelolaan SDM.

Untuk menjadikan CMNP sebagai "*high performance organization*" dengan didukung oleh "*high performance people*" terdapat tiga pilar utama yang mendasari strategi *human capital* yaitu:

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*Future Cadres and Leaders*).
3. Penerapan prinsip "*Pay for Performance*" dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

In response to the dynamics of the infrastructure industry and the demands for continuous business transformation, the Company consistently strengthens its organizational capabilities to support business growth. This includes ensuring the availability of Human Capital (HC) that matches the Company's business needs. Human Capital is an asset that must be continuously developed in line with the evolving business environment, scientific developments, and technological advancements. Given the significant role of HC in the Company's business development, the Company continues to develop high-quality, competent, and professional HC in line with its business needs.

To suppot this objective, employee recruitment is conducted through a structured selection process that evaluates the potential, competencies, and attitude of candidates, in line with the Company's values and culture, to secure qualified personnel who meet the required qualifications. Training and HC development are continuously conducted to enhance employees' skills and competencies in line with their duties and responsibilities.

In fulfilling employee competencies, HC management at CMNP Group adheres to corporate-level systems and policies that are adapted and implemented according to the organizational needs of each subsidiary, utilizing a centralized HC management system.

To establish CMNP as a "high-performance organization" supported by "high-performance people," there are three main pillars underpinning the human capital strategy, namely:

1. Transforming Corporate Culture toward a High-Performance Culture and positioning employees as the Company's competitive advantage.
2. Talent management to ensure the availability of Future Cadres and Leaders.
3. Implementation of the "Pay for Performance" principle, where employees' competencies, performance, and contributions determine their compensation.

Sepanjang tahun 2025 penyempurnaan praktek Human Capital Management difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

Throughout 2025, the improvement of Human Capital Management practices is focused on the following areas:

1. Perencanaan dan Pemenuhan Sumber Daya Manusia
Human Capital Planning and Fulfillment

Pemenuhan sumber daya manusia di lingkungan CMNP Group diupayakan secara terpadu. Perencanaan pengalokasian karyawan, pengembangan karir, dan pengukuran produktivitas karyawan, dilakukan Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan SDM yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun kompetensi yang dibutuhkan.

Human capital fulfillment within the CMNP Group is pursued in an integrated manner. The Company conducts employee allocation planning, career development, and employee productivity measurement to project the appropriate human capital needs, both in terms of workforce size and required competencies.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan. Menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan.

The HC management strategy emphasizes the harmonization of the number and competencies of the workforce in line with the Company's business portfolio. Annual employee allocation plans and workforce plans are developed to provide more accurate information. The employee allocation plan is prepared in the fourth quarter of each year and is valid for the following year.

Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, diantaranya posisi jabatan, penempatan, karyawan masuk dan keluar, status penugasan, serta alih tugas karyawan.

The employee allocation plan contains various information, including job positions, assignments, employee hires and departures, assignment status, and employee reassignments.

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan CMNP Group serta penjelasan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, pendidikan, dan usia.

The workforce planning is prepared by identifying employee needs, including a breakdown of human capital profiles based on the business activities of each company within CMNP Group, as well as a breakdown by gender, job level, education, and age.

Pemenuhan kebutuhan SDM di lingkungan CMNP Group, diutamakan dipenuhi dari kandidat internal dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan Perseroan, melalui sinergi SDM yang tersedia di lingkungan CMNP Group. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan rekrutmen, mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, dan memberikan kesempatan pengembangan karir yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja serta dedikasi karyawan kepada Perseroan.

The fulfillment of HC needs within the CMNP Group is prioritized through internal candidates by optimizing resources from within the Company, using the available HC synergy within the CMNP Group. This synergy aims to prioritize recruitment cost efficiency, secure the best candidates aligned with required qualifications, and provide career development opportunities intended to enhance employee work motivation and dedication to the Company.

Sedangkan untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya belum tersedia di internal Perseroan, akan dipenuhi melalui rekrutmen eksternal. Proses pencarian kandidat dilaksanakan melalui berbagai kanal, termasuk pemanfaatan *job portal*, kerjasama dengan lembaga pendidikan, dll baik untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dari lembaga pendidikan lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

For positions where the required competencies are unavailable internally, the Company will conduct external recruitment. The candidate selection process is carried out through various channels, including the use of job portals, partnerships with reputable educational institutions, etc., targeting both experienced professionals and fresh graduates from local and international educational institutions, who will be further trained and developed by the Company.

Dalam menjalankan kegiatan organisasi Perseroan didukung oleh 759 karyawan sesuai dengan *skill* dan kompetensi di bidangnya. Komposisi karyawan Perseroan per Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In carrying out its organizational activities, the Company is supported by 759 employees with skills and competencies in their respective fields. The composition of the Company's workforce as of December 2025 is as follows:

Jumlah Karyawan Tahun 2021-2025
Total Employees in 2021–2025

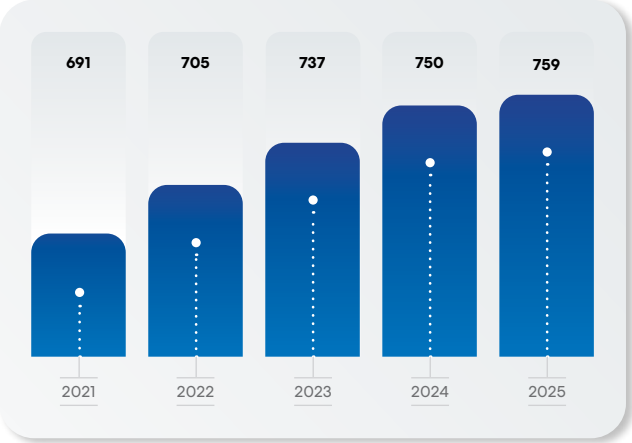

Jumlah Karyawan Tahun 2024-2025
Total Employees in 2024–2025

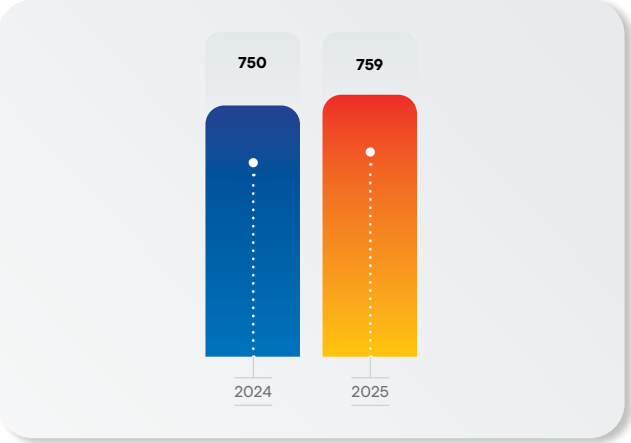

Jumlah Karyawan Pria dan Wanita Tahun 2024-2025
Total Male and Female Employees in 2024–2025

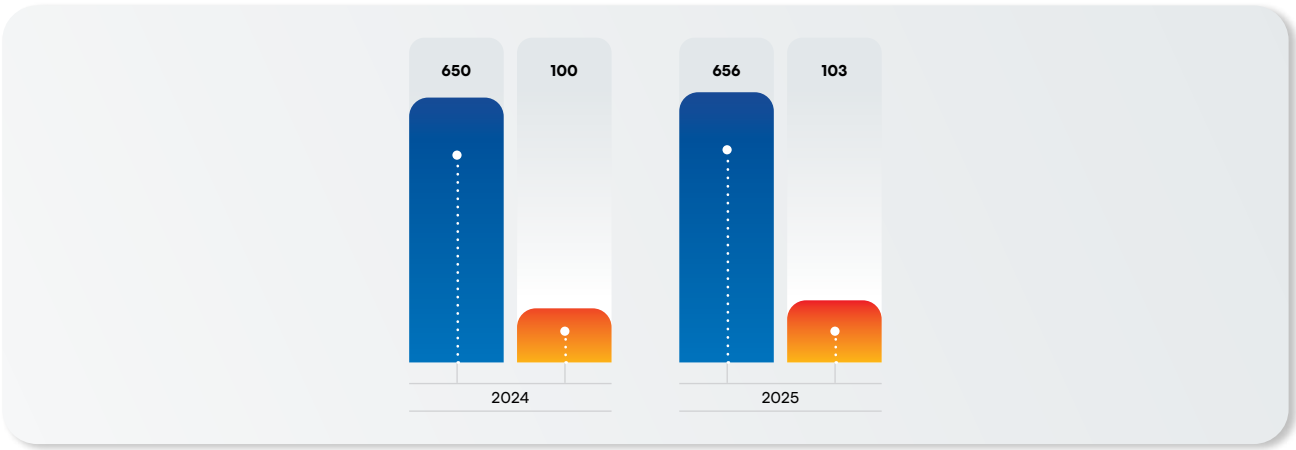

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan Tahun 2024-2025
Total Employees by Positions in 2024-2025

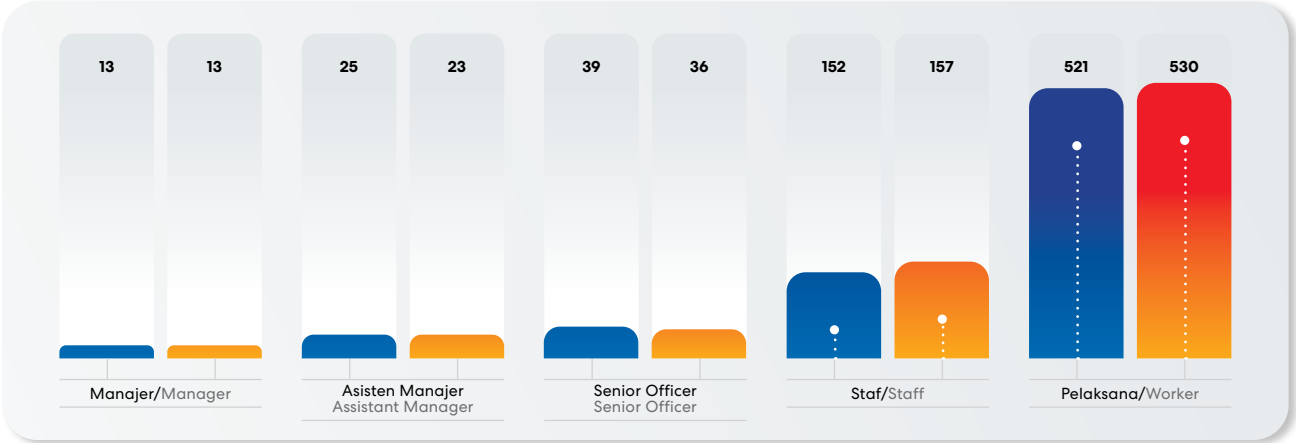

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024-2025
Total Employees by Educational Level in 2024-2025

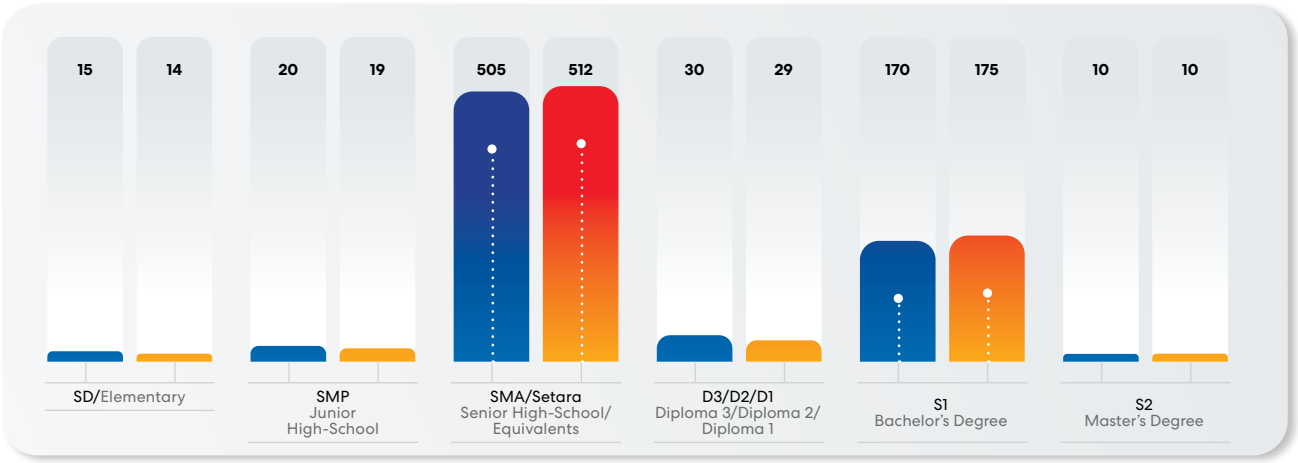

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2024-2025
Total Employees by Age in 2024-2025

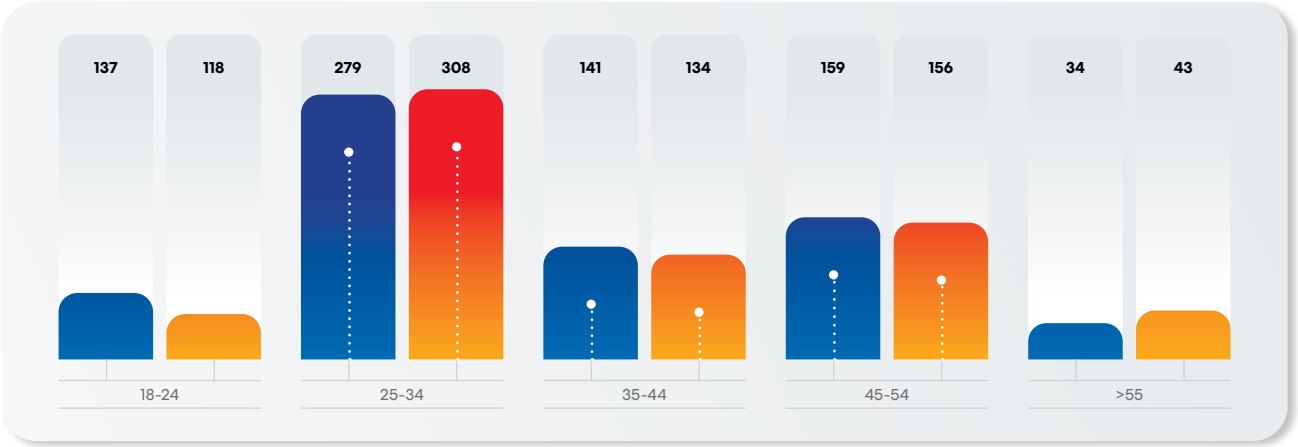

2. Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Assessment

Perseroan senantiasa melakukan upaya komprehensif untuk mewujudkan SDM yang berdaya saing tinggi melalui pemberian target kerja, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar karyawan tertantang dan berusaha untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*) untuk mencapai pengelolaan kinerja yang objektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

The Company consistently strives to develop a highly competitive workforce by setting work targets, raising performance standards, and encouraging employees to step out of their comfort zones, so that employees are challenged and strive to achieve their best performance. Since 2011, the Company has implemented a Performance-Based Management System to ensure objective, fair, transparent, and accountable performance management.

Pelaksanaan sistem penilaian kinerja dilakukan terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan karyawan pada saat mereka bekerja (*demonstrated behavior*). Penilaian kinerja karyawan diukur dari aspek kompetensi yaitu

The performance assessment system is applied to a set of behavioral indicators demonstrated by employees during their work (demonstrated behavior). Employee performance is evaluated based on competency aspects: knowledge, skills,

pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan perilaku (*behavior*) yang diperlukan individu agar dapat mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kinerja akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi, kinerja, pengembangan karir dan pemberian penghargaan.

and behavior required for individuals to achieve expected work results. Performance assessment results are also linked to other processes, such as competency development, performance improvement, career development, and the granting of rewards.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan Unit Kerja, akan diberikan penghargaan (*reward*) atas kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

The Company also implements a reward and punishment policy, which represents a shared commitment between employees and the Company in achieving work results. Employees who made extra efforts and proved to have contributed to the success of their Work Unit will be given a reward for their performance. Meanwhile, employees who fail to achieve their targets will face punishment.

3. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development

Pertumbuhan bisnis Perseroan dan laju perkembangan teknologi yang pesat menuntut ketersediaan SDM yang kompetitif, kompeten (*hard skill and soft skill*) dan berdaya adaptasi tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan senantiasa memberikan pembinaan dan pengembangan karyawan dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi karyawan. Sinergi menjadi modal utama Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis.

The Company's business growth and the rapid pace of technological advancement demand a workforce that is competitive, competent (hard skills and soft skills), and highly adaptive. To fulfill these needs, the Company consistently provides employee training and development by aligning its strategic capabilities with employee potential. This synergy serves as the Company's primary asset in facing business competition.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan "*high performance people*" adalah melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan, yang didesain dan dikembangkan berdasarkan TNA (*Training Need Analysis*). Program pengembangan karyawan dibagi menjadi tiga aspek, meliputi:

1. **Pengembangan Kompetensi** adalah upaya meningkatkan kemampuan teknis baik pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) karyawan sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaannya dan mengembangkan potensi individu dalam meningkatkan produktivitas kerja;
2. **Pengembangan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan** yaitu mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukkan tata nilai, etika, dan budaya kerja perusahaan;
3. **Pengembangan Standarisasi Profesi** yaitu upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas kerja sesuai dengan Standar Profesi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya.

One of the efforts made to recruit "high-performance people" is through employee training and development programs, which are designed and developed based on TNA (Training Needs Analysis). Employee development programs are divided into three aspects, including:

1. **Competency Development** which involves efforts to enhance employees' technical capabilities, both knowledge and skills, in accordance with the demands of their work, and to develop individual potential to increase work productivity;
2. **Development of Corporate Values, Ethics, and Culture** which involves fostering positive character and work attitudes, boosting motivation, and establishing the corporate values, ethics, and work culture;
3. **Development of Professional Standards** which involves efforts to improve and develop work quality in accordance with the Professional Standards required to support the execution of duties within their respective work units.

Secara umum, pelatihan dilaksanakan secara eksternal (*public training*) dan internal (*in house training*). Pelatihan eksternal dilaksanakan dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan. Sedangkan pelatihan internal adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh Divisi SDM bekerjasama dengan instruktur/narasumber dari dalam maupun dari luar perusahaan yang kompeten dibidangnya.

In general, training is held externally (public training) and internally (in-house training). External training is conducted by sending employees to attend training organized by training institutions. Meanwhile, internal training is training organized by the HR Division in collaboration with instructors or resource persons from within or outside the Company who are competent in their respective fields.

Untuk memperluas wawasan, meningkatkan koordinasi, dan kerjasama di lingkungan CMNP Group, beberapa program pelatihan didesain untuk dapat dilaksanakan dan melibatkan peserta dari anak usaha CMNP Group.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan untuk efektivitas pelaksanaan pelatihan, maka penyelenggaraan pelatihan dapat dilakukan secara *online*, *offline* (tatap muka), atau *hybrid*.

Pelatihan yang dijalankan selama tahun 2025 antara lain:

A. PELATIHAN INTERNAL

(1) Pelatihan *Microsoft Excel Intermediate to Advance*

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan CMNP Group ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan, dalam pengelolaan dan penyajian data yang efektif, efisien, informatif, meminimalkan kesalahan, dan berguna untuk mengambil keputusan dengan tepat. Pelatihan ini diikuti oleh karyawan CMNP Group. Pelatihan ini dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga pelatihan PT Sora Kreatif Indonesia, narasumber Bapak Rolendza Harviando (*Associate Trainer*).





(2) Pelatihan Pemilahan Sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan Pengelolaannya

Pelatihan Pemilahan Sampah 3R dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan program ESG (*Environmental, Social, Governance*) di Perseroan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengolah dan memanfaatkan sampah/limbah menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis.





To broaden perspectives, improve coordination, and foster collaboration within the CMNP Group, several training programs are designed to be conducted and involve participants from CMNP Group subsidiaries.

In line with technological advancements and to ensure the effectiveness of training delivery, training sessions may be conducted online, offline (face-to-face), or hybrid.

Training programs held in 2025 include:

A. INTERNAL TRAINING

(1) Microsoft Excel Intermediate to Advanced Training

Attended by CMNP Group employees, this training aims to enhance employees' capabilities in managing and presenting data effectively, efficiently, and informatively, while minimizing errors and supporting accurate decision-making. This training is held in collaboration with the training institution PT Sora Kreatif Indonesia, featuring Mr. Rolendza Harviando (Associate Trainer) as the instructor.

(2) 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Waste Sorting and Management Training

The 3R Waste Sorting Training was conducted to support the implementation of the Company's ESG (Environmental, Social, Governance) program. This training aims to process and utilize waste into more useful and economic products.

(3) Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA

Penyuluhan ini dilaksanakan sebagai langkah preventif dalam upaya pencegahan penggunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) di lingkungan karyawan Perseroan, dan juga untuk memberikan edukasi, meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman, tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga lingkungan kerja tetap kondusif dan produktivitas kerja terjaga.

Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Jakarta Utara, dengan narasumber adalah Kombes Polisi Irwan Andy Purnamawan yang merupakan Kepala BNN Jakarta Utara.

(3) Socialization on the Prevention of NAPZA Abuse

This socialization was conducted as a preventive measure to prevent the use of NAPZA (Narcotics, Psychotropic Substances, and Addictive Substances) among the Company's employees, as well as to provide education, raise awareness, and enhance knowledge and understanding of the dangers of drug abuse, thereby ensuring a conducive work environment and maintaining productivity.

This activity was carried out in collaboration with the National Narcotics Agency (BNN) of North Jakarta, with the speaker being Police Commissioner Irwan Andy Purnamawan, who is the Head of the North Jakarta BNN.





(4) *Training Bridge Management System* (BMS)

Training ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan penggunaan BMS kepada karyawan BUJT CMNP Group terutama karyawan baru yang bertugas mengawasi dan memeriksa kondisi jalan dan jembatan di jalan tol.

BMS adalah sistem manajemen terpadu yang digunakan untuk merencanakan, memeriksa, memelihara, dan memantau kondisi jembatan secara berkala guna memastikan keamanan, kelayakan struktur, dan umur layanan yang panjang. BMS berperan penting dalam merumuskan kebijakan, menetapkan skala prioritas perbaikan, serta mengoptimalkan anggaran pemeliharaan jembatan.

Narasumber *training* ini adalah Bapak Bambang Wijanarko (*Associate Trainer* PT Sora Kreatif Indonesia).

(4) Bridge Management System (BMS) Training

This training is conducted to enhance the knowledge and improve the skills of CMNP Group BUJT employees in using BMS, particularly new hires who are tasked with supervising and inspecting the condition of roads and bridges on toll roads.

BMS is an integrated management system used to plan, inspect, maintain, and monitor bridge conditions regularly to ensure safety, structural integrity, and a long service life. BMS is crucial in the development of policies, the prioritization of repairs, and the optimization of bridge maintenance budgets.

The speaker for this training is Mr. Bambang Wijanarko (Associate Trainer at PT Sora Kreatif Indonesia).





(5) Sosialisasi Kesehatan

Sosialisasi Kesehatan pada kali ini mengangkat tema **Kanker Prostat, Kanker Serviks, dan Kanker Payudara.** Sosialisasi ini bertujuan menambah wawasan, pengetahuan dan kesadaran karyawan untuk mengadopsi gaya hidup sehat serta pencegahan penyakit, yang diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dalam deteksi dini penyakit, pencegahan risiko penyakit kronis, dan penguatan sistem kekebalan tubuh. Sebagai narasumber Ibu Nursanti, Amd. Keb selaku Konsultan Kanker (Lembaga Kanker Indonesia).

(5) Health Socialization

The theme of this Health Socialization event is **Prostate Cancer, Cervical Cancer, and Breast Cancer.** This socialization aims to broaden employees' understanding, knowledge, and awareness to adopt a healthy lifestyle and practice disease prevention, which is expected to encourage active participation in early disease detection, prevention of chronic disease risks, and strengthening of the immune system. The speaker is Ms. Nursanti, Amd. Keb, a Cancer Consultant (Indonesian Cancer Institute).





(6) *Training Civil* 3D

Training ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan dalam menguasai teknologi desain dan pemodelan infrastruktur berbasis *Building Information Modelling* (BIM), sehingga mampu mendukung perencanaan, konstruksi, dan pemeliharaan jalan serta jembatan secara lebih efektif, akurat, dan terintegrasi.

Civil 3D adalah perangkat lunak desain dan dokumentasi dari *Autodesk* yang digunakan untuk merancang, menganalisis, dan mendokumentasikan proyek infrastruktur sipil, dengan fitur BIM untuk mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi, dengan fasilitas visualisasi 3D, serta analisis kinerja dan keamanan secara komprehensif.

Training ini diikuti oleh karyawan BUJT CMNP Group yang bertugas sebagai pengawas dan pemeliharaan jalan, dengan narasumber dari internal perusahaan, yaitu Dzaky Rizaldi (*Highway Engineering* Proyek HBR II).

(6) Civil 3D Training

This training is conducted to enhance employees' skills and expertise in mastering infrastructure design and modeling technology based on Building Information Modeling (BIM), enabling them to support the planning, construction, and maintenance of roads and bridges more effectively, accurately, and in an integrated manner.

Civil 3D is a design and documentation software from Autodesk used to design, analyze, and document civil infrastructure projects, featuring BIM capabilities to streamline workflows, improve accuracy, provide 3D visualization tools, and conduct comprehensive performance and safety analysis.

This training was attended by employees of CMNP Group BUJT who serve as road supervisors and maintenance personnel, featuring an internal speaker, Dzaky Rizaldi (Highway Engineering, HBR II Project).





(7) *Training* SAP HANA

Training ini adalah kelanjutan dari *Training* SAP HANA sebelumnya, dimana saat ini Perseroan (CMNP Group) mengelola transaksi keuangan *intercompany* menggunakan Aplikasi SAP HANA. Sebagai aplikasi yang tergolong baru diterapkan dan pengembangan implementasinya, maka perlu dipastikan pemahaman karyawan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Sebagai Instruktur yang sekaligus sebagai konsultan penyedia Aplikasi adalah PT MIS (Mitra Inti Solusindo).

(7) SAP HANA Training

This training is a continuation of the previous SAP HANA training, as the Company (CMNP Group) is currently managing intercompany financial transactions using the SAP HANA application. Since this application is relatively new and still in the implementation phase, it is necessary to ensure that employees fully understand how to use it. The instructor, who also serves as a consultant for the application provider, is PT MIS (Mitra Inti Solusindo).





(8) *Training Revit & Infraworks*

Training ini dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan karyawan BUJT CMNP Group yang bertugas sebagai Pengawas Pemeliharaan Jalan, untuk menguasai teknologi desain. Revit dan Infraworks adalah perangkat lunak BIM (*Building Information Modeling*) dari *Autodesk* untuk industri konstruksi dan teknik. *Revit* berfokus pada desain detail bangunan 3D (arsitektur dan struktur) yang presisi, sementara *Infraworks* berfokus pada perencanaan, pemodelan kontekstual, dan visualisasi infrastruktur berskala besar (jalan dan jembatan) di tahap awal. Keduanya terintegrasi untuk alur kerja aplikasi BIM yang komprehensif.

Narasumber dari internal perusahaan Dzaky Rizaldi (*Highway Engineering* Proyek HBR II).

(8) Revit & Infraworks Training

This training is conducted to prepare employees of CMNP Group BUJT who work as Road Maintenance Supervisors to master design technology. Revit and Infraworks are BIM (Building Information Modeling) software from Autodesk for the construction and engineering industries. Revit focuses on precise details of 3D building design (architecture and structure), while Infraworks focuses on planning, contextual modeling, and visualization of large-scale infrastructure (roads and bridges) in the early stages. Both are integrated for a comprehensive BIM application workflow.

The speaker is Dzaky Rizaldi (Highway Engineering, HBR II Project), an internal employee of the Company.





(9) *Focus Group Discussion* (FGD) *Analysis Traffic* & Pendapatan Tol

Dilaksanakan untuk memberikan pedoman dalam melakukan analisis *traffic* secara *scientific*. Analisa trafik kendaraan di jalan tol merupakan studi sistematis untuk mengukur, memprediksi, dan mengelola arus lalu lintas guna memastikan keamanan dan tingkat pelayanan (*Level of Service*) yang optimal. Data Analisa trafik dapat digunakan untuk memprediksi tren pertumbuhan volume kendaraan di jalan tol yang selanjutnya digunakan untuk memprediksi pendapatan tol. Hasil analisa pendapatan tol akan digunakan dalam menetapkan kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.

Sebagai narasumber pada FGD kali ini adalah Bapak Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T (Konsultan *Traffic*) dan Bapak Henry Armijaya.

(9) Focus Group Discussion (FGD) Analysis of Traffic & Toll Revenue

Conducted to provide guidelines in performing scientific traffic analysis. Vehicle traffic analysis on toll roads is a systematic study to measure, predict, and manage traffic flow to ensure safety and an optimal Level of Service. Traffic analysis data can be used to predict trends in vehicle volume growth on toll roads, which is subsequently used to forecast toll revenue. The results of the toll revenue analysis will be used in establishing policies for the Annual Work Plan and Budget (RKAP).

The speakers at this FGD were Mr. Ir. Leonardus Bambang Budi Prasetyo, M.T. (Traffic Consultant) and Mr. Henry Armijaya.





(10) Pelatihan Pemadam Kebakaran

Pelatihan Pemadam Kebakaran merupakan agenda tahunan, dengan memanfaatkan pengisian ulang tabung APAR (Alat Pemadam Api Ringan), sehingga tabung yang akan diisi ulang dipastikan benar-benar kosong kemudian diisi dengan yang baru, dan proses pengosongan tabung tersebut dimanfaatkan untuk pelatihan meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam menangani keadaan darurat kebakaran. Instruktur Pelatihan ini petugas pemadam kebakaran dari DKI Jakarta.

(10) Firefighting Training

Firefighting training is an annual event that involves refilling portable fire extinguishers (APAR). This training ensures that the extinguishers to be refilled are completely empty before being refilled with new contents, and the process of emptying the extinguishers is used to train employees to improve their understanding and skills in handling fire emergencies. The training instructors are firefighters from DKI Jakarta.





(11) *Training* Proses Seleksi dan Rekrutmen

Training ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi tim rekrutmen CMNP Group dalam melaksanakan proses seleksi untuk pemenuhan tenaga kerja melalui wawancara dengan metode *Behavior Based Interview* dan teknik STAR.

Tujuan utamanya adalah mendapatkan tenaga kerja yang tepat, berkualitas, dan potensial (*qualified*) untuk mengisi posisi yang dibutuhkan, serta memastikan kecocokan kandidat dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan.

Narasumber *training* ini adalah Ibu Dra. Yunilia Juhana, Msi., Psikolog, Konsultan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.

(11) Selection and Recruitment Process Training

This training was conducted to enhance the competencies of the CMNP Group's recruitment team in conducting the recruitment process through interviews using the Behavior-Based Interview method and the STAR technique.

The primary objective is to secure the right, qualified, and high-potential (qualified) candidates to fill the required positions, as well as to ensure that candidates align with the qualifications required by the company.

The speaker for this training is Ms. Dra. Yunilia Juhana, M.Si., Psychologist, and Human Resource Development Program Consultant.





(12) Forum *Group* Diskusi (FGD) Hukum

FGD bidang hukum telah menjadi agenda tahunan, dengan menghadirkan narasumber dari eksternal Perusahaan. Forum ini menjadi wadah diskusi Tim Hukum CMNP Group. Materi pembahasannya disesuaikan dengan isu atau topik yang sedang atau telah terjadi ataupun yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan. Sehingga melalui forum diskusi ini diharapkan Tim Hukum CMNP Group mendapatkan pemahaman dan wawasan yang lebih luas untuk penyelesaian permasalahan-permasalahan hukum di CMNP Group.

(12) Legal Group Discussion Forum (FGD)

The Legal FGD has become an annual event that invites guest speakers from outside the Company. This forum serves as a discussion platform for the Legal Team of CMNP Group. The topics discussed are tailored to issues or topics that are currently arising, have already occurred, or may be faced by the Company in the future. Thus, through this discussion forum, it is hoped that the CMNP Group Legal Team will gain a broader understanding and insight for resolving legal issues within the CMNP Group.

Topik pada tahun ini adalah (1) Kepastian Hukum dalam Kontrak Konstruksi Jalan Tol, dengan narasumber Bapak Liyanto Wijaya, S.H. (*Senior Partner* UMBRA), dan (2) Tata Kelola Korporasi dan Struktur Pembiayaan Badan Usaha Jalan Tol, dengan narasumber Ibu Hilwa Az Zahra, S.H. (Konsultan Hukum Hanafiah Ponggawa & Partner).

This year's topics are (1) Legal Certainty in Toll Road Construction Contracts, featuring Mr. Liyanto Wijaya, S.H. (Senior Partner at UMBRA), and (2) Corporate Governance and Financing Structures of Toll Road Entities, with Ms. Hilwa Az Zahra, S.H. (Legal Consultant at Hanafiah Ponggawa & Partner) as the speaker.





13. *Sharing Session* Pemeliharaan Jalan Tol

Kegiatan *Sharing Session* Pemeliharaan Jalan Tol ini melibatkan peserta dari karyawan operasional BUJT CMNP Group dengan narasumber dari Internal Perusahaan yaitu Nazzelil Chahman (Manajer Operasional, PT CMLJ). Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis karyawan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pemeliharaan jalan secara efektif untuk memperpanjang umur struktur, menjamin keselamatan dan kenyamanan pengguna, serta menekan biaya perbaikan, termasuk untuk mengoptimalkan efisiensi manajemen aset jalan.

13. Sharing Session on Toll Road Maintenance

Sharing Session on Toll Road Maintenance involved participants from the operational staff of the CMNP Group's BUJT, with an internal company speaker, Nazzelil Chahman (Operations Manager, PT CMLJ). The main objective is to enhance employees' technical competencies in effectively planning, executing, and supervising road maintenance to extend the lifespan of road structures, ensure user safety and comfort, and reduce repair costs, including optimizing the efficiency of road asset management.





B. PELATIHAN EKSTERNAL

Pelatihan eksternal yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk pengembangan kompetensi antara lain, adalah Pelatihan Manajemen Pengelolaan PPh 21 dengan Coratex System, Brevat A.B, *Tax Planning and Tax Management* di Era Coretax 2025, *Strategic Procurement Management*, Bimtek Ketenagakerjaan "Tentang Putusan MK Perkara No. 168 & Tentang Pengupahan", Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh Badan dan Orang Pribadi Melalui Sistem Coretax, ISO 9001:2026 – *Strengthening Risk-Based Management, Training* Mikrotik MTCNA , ISO 9001:2026 – *Empowering Resources through Effective* QMS, ISO 9001:2026 – *Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness*. Untuk pelatihan sertifikasi yang dilaksanakan adalah Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan, Sertifikasi K3 Diesel dan Sertifikasi K3 Ketenagalistrikan.

B. EXTERNAL TRAINING

The external training conducted in 2025 for competency development includes Training on Income Tax (PPh) 21 Management using the Coratex System, Brevat A.B, Tax Planning and Tax Management in the Coretax 2025 Era, Strategic Procurement Management, and a Technical Guidance Workshop on Labor Affairs "Regarding MK Ruling on Case No. 168 & Regarding Wage Setting", Education on Filing Annual Corporate and Individual Income Tax Returns via the Coretax System, ISO 9001:2026 – Strengthening Risk-Based Management, Mikrotik MTCNA Training, ISO 9001:2026 – Empowering Resources through Effective QMS, ISO 9001:2026 – Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness. The certification training held was Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Certification, Diesel Occupational Health and Safety (OHS) Certification, and Electrical Occupational Health and Safety (OHS) Certification.

Data Pelatihan Karyawan

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan
Number of Training Sessions by Type of Training

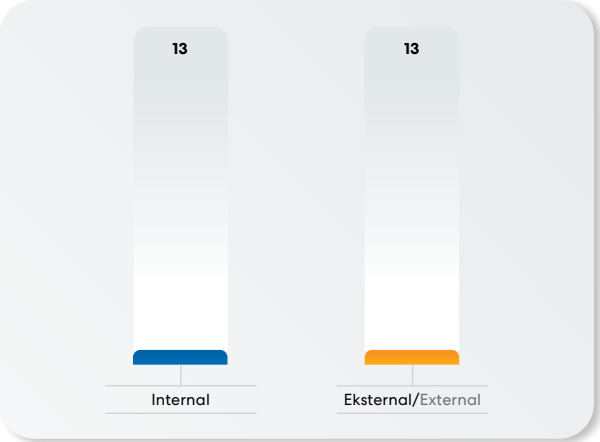

Employee Training Data

Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan
Number of Participants by Type of Training

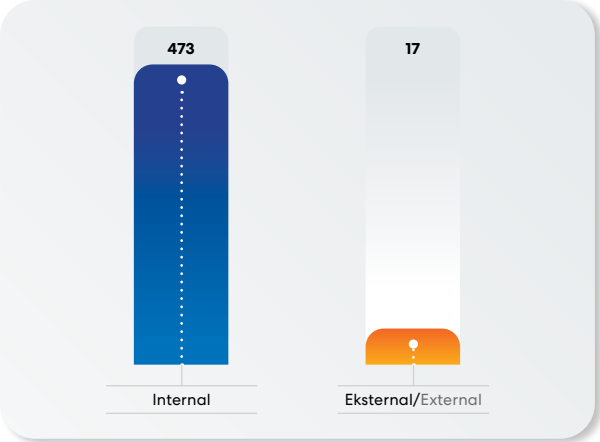

4. Penugasan Karyawan pada Entitas Anak
Employee Assignment to Subsidiaries

Untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan serta upaya memperkaya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, serta peningkatan jenjang karir dan jabatan karyawan di lingkungan CMNP Group, maka telah dilakukan penugasan karyawan untuk mengisi posisi jabatan di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan karyawan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi yang dimiliki karyawan.

In order to support the Company's business development and as an effort to enhance employees' knowledge, understanding, and skills, as well as to advance their career paths and positions within the CMNP Group, employees have been assigned to fill positions within the subsidiaries. Employee assignments to subsidiaries are tailored to the needs of the Company and the competencies possessed by the employees.

Pada tahun 2025, Perseroan menugaskan 9 orang Karyawan Perseroan ke Anak Perusahaan untuk mengisi kebutuhan di PT Citra Marga Nusantara Propertindo, PT Marga Sarana Jabar, PT Citra Marga Lintas Jabar dan PT Citra Karya Jabar Tol.

In 2025, the Company assigned 9 of its employees to subsidiaries to fill positions at PT Citra Marga Nusantara Propertindo, PT Marga Sarana Jabar, PT Citra Marga Lintas Jabar, and PT Citra Karya Jabar Tol.

5. Pengelolaan Hubungan Industrial
Management of Industrial Relations

Perseroan meyakini bahwa hubungan kerja yang harmonis, aman, dan adil berdasarkan Pancasila merupakan faktor penting dalam organisasi untuk mencapai produktivitas kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini dapat tercapai dengan penerapan prinsip-prinsip komunikasi yang baik, transparansi, serta pemenuhan keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perusahaan.

The Company believes that harmonious, safe, and fair working relationships founded on Pancasila are crucial factors within the organization for achieving work productivity, enhancing welfare, and creating a conducive work environment. This goal can be achieved by applying the principles of effective communication, transparency, and ensuring a balance of rights and obligations between employees and the Company.

6. Program Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Facilities and Welfare Program



Ruang Menyusui
Perusahaan menyediakan ruang menyusui/laktasi untuk karyawan perempuan yang masih memberikan ASI kepada buah hatinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan lemari pendingin untuk penyimpanan ASI sementara.
Lactation Room
The Company provides a lactation room for female employees to feed their baby. This room is also facilitated by refrigerator to store breastmilk temporarily.



Tempat Ibadah
Perusahaan membangun masjid untuk memfasilitasi karyawan muslim menjalankan ibadah sholat. Hal ini untuk keseimbangan kebutuhan lahir dan spiritual.
Praying Room
The Company built mosques to facilitate Muslim employees in praying. This facility is intended to balance physical and spiritual needs.

Praktik Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pada tahun buku 2025, tidak ada pengaduan mengenai masalah hubungan industrial yang masuk dari karyawan terhadap Perusahaan.

Penanganan Pengaduan yang dilakukan Perseroan melalui Perundingan Bipartit yang mana:

1. Perundingan Bipartit adalah perundingan antara karyawan dengan Perusahaan untuk menyelesaikan perselisihan hubungan industrial;
2. Perundingan Bipartit ini merupakan sarana hubungan industrial yang berfungsi untuk memusyawarahkan dan merundingkan, dan memproses masalah ketenagakerjaan dengan segala aspeknya yang timbul, berkaitan dengan hak dan kewajiban Perusahaan serta karyawan di dalam lingkungan Perusahaan;
3. Apabila di dalam Perundingan Bipartit ini perselisihan hak dan kewajiban belum mencapai kesepakatan, maka permasalahan diselesaikan sesuai dengan peraturan perundangan.

In the 2025 fiscal year, there were no complaints regarding industrial relations submitted by employees to the Company.

Complaints will be handled by the Company through Bipartite Negotiation, as follows:

1. Bipartite negotiation is a negotiation between employees and the Company to resolve industrial relations disputes;
2. Bipartite Negotiation serves as an industrial relations mechanism to discuss, negotiate, and process labor-related issues arising within the Company, including all aspects related to the rights and obligations of the Company and its employees;
3. If a resolution regarding rights and obligations is not reached through Bipartite Negotiation, the matter will be resolved in accordance with applicable laws and regulations.

Praktik Sistem Antikorupsi
Anti-Corruption System

Dalam mencegah praktik antikorupsi Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip "*Good Corporate Governance*" agar terciptanya persaingan usaha yang sehat, dengan cara mewajibkan mitra kerja untuk membuat surat komitmen penyedia jasa untuk penerapan prinsip-prinsip "*Good Corporate Governance*" Tentang penerapan tata kelola yang baik "*Good Corporate Governance*", di mana terdiri atas asas transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*), yang ditandatangani serta dibubuhi materai oleh mitra kerja.

In order to prevent corruption practices, the Company is committed to implement "Good Corporate Governance" principles to create a healthy business competition, by requiring its business partners to write a letter of commitment as a service provider to implement "Good Corporate Governance" principles, which includes transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness which is signed with duty stamp with the business partner.

Selama tahun 2025 Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi khusus terkait anti korupsi kepada karyawan. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perusahaan *(Code of Conduct)* kepada seluruh karyawan (Benturan Kepentingan dan Suap) dan Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan *(whistleblower)* untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Perseroan juga memiliki komitmen Anti Korupsi yang diterapkan kepada semua vendor Perseroan dengan menyampaikan pernyataan komitmen *Good Corporate Governance*/GCG untuk tidak memberikan hadiah dalam bentuk apapun kepada karyawan.

Throughout 2025, the Company did not conduct specific anti-corruption trainings for its employees. However, the Company has implemented anti-corruption as stipulated in its Code of Conduct for all employees (Conflict of Interest and Bribery) and the Company has regulated the whistleblowing mechanism for every violation or alleged violation of the Code of Conduct and other ethical violations. The Company's commitment to Anti-Corruption is also applicable to all of its vendors by submitting statement of commitment to Good Corporate Governance/GCG which prohibits them in giving any kind of gifts to our employees.

Perseroan menyadari pentingnya upaya pencegahan korupsi sebagai bagian dari implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mulai mengembangkan program pelatihan anti korupsi dan etika bisnis sebagai bagian dari agenda kerja kepatuhan dan penguatan budaya integritas di tahun berikutnya.

The Company realizes the importance of preventing corruption as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company is committed to develop training programs on anti-corruption and business ethics as part of its compliance agenda and the reinforcement of integrity culture in the following year.

6

Proyek Dalam Pengembangan

Project Under Development




CISUMDAWU TWIN TUNNEL
MCC

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)

Depok-Antasari (Desari) Toll Road Project

Jalan Tol Depok-Antasari (Tol Desari) merupakan salah satu penghubung bagi mobilitas pengguna jalan Jakarta-Depok-Bogor demikian sebaliknya. Jalan Tol Depok-Antasari membentang dari arah Utara/Jl. Antasari Jakarta (Jalan Layang Non Tol-JLNT) ke arah Selatan/Bogor *Ring Road* (BORR). Jalan Tol Desari sepanjang 28 km, di Antasari *Interchange* (KM.0+000) terhubung dengan Ruas Tol Jakarta *Outer Ring Road*-1 (JORR-1), di Krukut *Junction* (KM 8+500) terhubung dengan Ruas Tol Cinere-Jagorawi (JORR-2) hingga berakhir di Salabenda *Junction* (KM. 28+000) yang terkoneksi dengan Ruas Tol Bogor *Ring Road* (BORR) dan Ruas Tol Bogor-Serpong (JORR-3).

Depok-Antasari Toll Road (Desari Toll Road) is one of the connectors for the mobility of Jakarta-Depok-Bogor road users and vice versa. Depok-Antasari Toll Road stretches from the North/Jakarta Antasari Road (Non-Toll Elevated Road-JLNT) to the South/Bogor Ring Road (BORR). The 28-km Desari Toll Road, at Antasari Interchange (KM.0+000) is connected to the Jakarta Outer Ring Road-1 (JORR-1) Toll Road, at Krukut Junction (KM 8+500) is connected to the Cinere-Jagorawi Toll Road (JORR-2) until it ends at Salabenda Junction (KM. 28+000) which is connected to the Bogor Ring Road (BORR) Toll Road and the Bogor-Serpong Toll Road (JORR-3).

Trase Jalan Tol Depok-Antasari hampir sejajar dengan ruas Jalan Tol Jagorawi. Kebutuhan dengan keberadaan Jalan Tol Depok-Antasari diharapkan dapat mengurangi kemacetan kendaraan dari Bogor menuju Jakarta demikian sebaliknya. Dengan didukung dari berbagai pihak baik dari pemerintah dan masyarakat, diharapkan pelaksanaan pembangunan proyek Jalan Tol Depok-Antasari dapat terselesaikan sampai akhir ruas.

The track of the Desari toll road is almost parallel to the Jagorawi toll road. The existence of the Desari Toll Road is expected to reduce the traffic from Bogor to Jakarta and vice versa. With the support of both the government and society, the construction of the Desari toll road is expected to be completed to the final section.

Pengembangan ruas Jalan Tol Jakarta-Depok-Bogor diharapkan dapat melengkapi atas pengembangan prasarana transportasi secara terpadu pada koridor Utara -Selatan, yang pada saat ini selain dilayani oleh jalan arteri Jakarta–Bogor, juga dilayani oleh Jalan Tol Jagorawi dan Jalur Rel Kereta Listrik Jakarta-Bogor.

The construction of the Jakarta-Depok-Bogor toll road is expected to complement the integrated development of transportation infrastructure in the North-South corridor, which is currently served by the Jakarta-Bogor artery, and also Jagorawi toll road as well as Jakarta–Bogor Railway.

PT Citra Waspphutowa sebagai Badan Usaha Jalan TOL (BUJT) Ruas Jalan Tol Depok-Antasari, dalam pembangunan konstruksi terbagi beberapa tahap.

PT Citra Waspphutowa, as the Toll Road Business Entity (BUJT) of Depok–Antasari (Desari) toll road, divided the construction into several stages.

Tahap I terdiri atas Seksi 1 dan Seksi 2

Stage I consists of Section 1 and Section 2

Seksi 1: Antasari – Brigif panjang ruas 5,8 km.
Ruas Seksi 1 Antasari – Brigif dimulai konstruksi pada bulan Desember 2014 dan diresmikan oleh Bapak Presiden Ir. Joko Widodo, selanjutnya telah dioperasikan pada September 2018 untuk pengguna jalan.

Section 1: Antasari–Brigif, 5.8 km long.
The construction of Antasari–Brigif Section 1 started in December 2014 and inaugurated by Mr. President Ir. H. Joko Widodo, and was fully operating for the public in September 2018.

Terdapat 2 (dua) buah bukaan *On/Off Ramp* Andara dan *On/Off Ramp* Brigif dan sebuah *Interchange* Antasari pada

There are 2 (two) On/Off Ramp, namely On/Off Ramp Andara and On/Off Ramp Brigif, and also Antasari

KM 0.00 sebagai penghubung dengan ruas Tol Jakarta *Outer Ring Road* 1 (JORR 1). Pencapaian ini merupakan titik awal keberhasilan Perseroan dalam menyumbangkan sebuah saran konektivitas untuk Indonesia. Jalan Tol Depok -Antasari ini merupakan jalan tol ke-44 yang beroperasi di Indonesia.

Seksi 2: Brigif-Sawangan panjang ruas 6,3 km.
Ruas Brigif-Sawangan merupakan kelanjutan seksi 1. Pekerjaan konstruksi dimulai pada bulan Desember 2017 dan pada bulan April 2020 pekerjaan konstruksinya telah selesai terbangun dan telah dioperasikan untuk pengguna jalan pada bulan Juli 2020. Pada ruas ini terdapat sebuah *Junction* Krukut pada KM 8.500 yang terhubung dengan ruas Tol Cinere-Jagorawi. Saat ini semua jalur sudah beroperasi, yaitu dari Antasari/Cilandak ke arah Jagorawi (*Ramp* 3) dan ke arah Cinere/Serpong (*Ramp* 8), dari Sawangan ke arah Jagorawi (*Ramp* 6) dan ke arah Cinere/Serpong (*Ramp* 1), kemudian dari Jagorawi ke arah Sawangan (*Ramp* 4) dan ke arah Antasari/Cilandak (*Ramp* 5), dari Cinere/Serpong ke arah Antasari/Cilandak (*Ramp* 2) dan ke arah Sawangan (*Ramp* 7). Juga terdapat sebuah bukaan *On/Off Ramp* Sawangan di KM 12+045. Bukaan *On/Off* Sawangan ini terhubung dengan akses Jalan Nasional Raya Sawangan, Parung-Depok.

Interchange at KM 0.00 as a connector with Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1). This achievement is the beginning of the Company's success in presenting a connectivity for Indonesia. Depok-Antasari Toll Road is the 44th toll road operating in Indonesia.

Section 2 Brigif–Sawangan, 6.3 km long.
Brigif–Sawangan section is the continuation of section 1. The construction started in December 2017 and the construction was built on April 2020 and fully operating for road users in July 2020. In this section, Krukut Junction on 8+500 km is connected with Cinere–Jagorawi toll section. Currently, all sections are operating, including from Antasari/Cilandak to Jagorawi (Ramp 3) and to Cinere/Serpong (Ramp 8), from Sawangan to Jagorawi (Ramp 6) and to Cinere/Serpong (Ramp 1), as well as from Jagorawi to Sawangan (Ramp 4) and to Antasari/Cilandak (Ramp 5), from Cinere/Serpong to Antasari/Cilandak (Ramp 2) and to Sawangan (Ramp 7). There is also On/Off Ramp Sawangan at KM 12+045. This On/Off Ramp is connected with Sawangan Raya National Road, Parung-Depok.

Tahap II terdiri atas Seksi 3 dan Seksi 4
Stage II consists of section 3 and section 4

Seksi 3: Sawangan–Bojonggede panjang ruas 9,5 km.
Ruas seksi 3 masih dalam proses pembebasan tanah. Sampai saat ini pembebasan tanah yang sudah terbebaskan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar 59,75% dari luas lahan yang dibutuhkan.

Seksi 4: Bojonggede-Salabenda panjang ruas 6,4 km.
Pembebasan tanah untuk Ruas seksi 4 masih dalam proses kegiatan pengukuran batas bidang (PBT) dan inventarisasi & identifikasi bangunan dan tanaman di 4 (empat) wilayah Desa dan persiapan musyawarah di 2 (dua) wilayah Desa yang dilalui koridor JT Depok-Antasari Seksi 4, progres pembebasan tanah sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0%.

Section 3: Sawangan–Bojonggede, 9.5 km section length.
Section 3 is still in the land acquisition process. As of December 31, 2025, the acquired lands has reached 59.75% of the required lands.

Section 4: Bojonggede–Salabenda, 6.4 km long.
Land acquisition for Section 4 is still in the process of boundary measurement (PBT) and inventory & identification of buildings and plants in 4 (four) villages and preparation for consultations in 2 (two) villages affected by the Depok-Antasari Section 4 corridor. As of December 31, 2025, land acquisition progress is 0%.

Pengembangan Ruas Ancol Timur–Pluit atau *Harbour Road* II

Construction of East Ancol–Pluit Section or Harbour Road II

Pemerintah memprioritaskan percepatan pembangunan infrastruktur khususnya jaringan jalan tol, guna meningkatkan efisiensi moda kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan barang. Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) atau *Harbour Road* II (HBR-2) merupakan program Pemerintah untuk membangun kelengkapan interkonektivitas jaringan jalan tol khususnya di wilayah Jabodetabek, yaitu kelengkapan JORR-1 sebagai jalan lingkar sepenuhnya, dengan membangun segmen jalan tol JATP-W1W2 (Tanjung Priok-Ancol Timur) dan HBR-2 (Ancol Timur-Pluit) serta Pluit-Kamal. Kemudian Pemerintah BPJT menyepakati bahwa PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan) akan mengintegrasikan HBR-2 dengan lingkup konsesi jalan tol Cawang–Priok–Pluit (*North-South-Link dan Harbour Road-1*).

Dokumen Studi Kelayakan dan *Basic Design* yang dikerjakan oleh Konsorsium PT Multi Phi Beta – PT Virama Karya – PT Indotek menjadi dasar keputusan BPJT untuk meminta Perseroan membangun HBR-2 sebagai penambahan lingkup sesuai Pasal 4.2 PPJT 2007, dengan kompensasi berupa penambahan masa konsesi. Selanjutnya Perseroan menunjuk BUMN PT Wijaya Karya (Persero) atau WIKA sebagai penyedia jasa konstruksi dengan skema "*Design and Build*" (Rancang dan Bangun) untuk membangun HBR-2 Elevated tersebut. Kemudian, Amandemen Kontrak Ke-2 antara Perseroan dan PT WIKA pada 10 Agustus 2022 menjelaskan tentang perubahan lingkup kerja dengan pembagian dengan PT Girder Indonesia, yang disahkan pada 31 Agustus 2022.

The government prioritizes the acceleration of infrastructure development, especially toll road networks. This is in order to increase the efficiency of private vehicles and freight vehicles. The construction of East Ancol - Pluit Toll Road (Elevated) or Harbour Road II (HBR-2) is a government program to build a complete interconnectivity of toll road networks, especially in the Jabodetabek area, including the interconnectivity of JORR-1 as a complete ring road, by building the JATP-W1W2 (Tanjung Priok-East Ancol) and HBR-2 (East Ancol-Pluit) as well as Pluit-Kamal toll road segments. Then, the Government, or in this case BPJT, agreed that PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) would integrate HBR-2 into the concession scope of Cawang - Priok - Pluit toll road (North-South-Link and Harbour Road-1).

The Feasibility Study and Basic Design documents drawn by the Consortium of PT Multi Phi Beta - PT Virama Karya - PT Indotek became the basis for BPJT's decision to invite the Company to build the HBR-2 as an additional scope in accordance with Article 4.2 PPJT 2007, with compensation in the form of an additional concession period. Furthermore, the Company appointed PT Wijaya Karya (Persero) or WIKA as a construction service provider SOEs with a "Design and Build" scheme to build the Elevated HBR-2. Then, the 2nd Contract Amendment between PT CMNP and PT WIKA on August 10, 2022 explains the changes in the scope of work by sharing with PT Girder Indonesia, which was ratified on August 31, 2022.

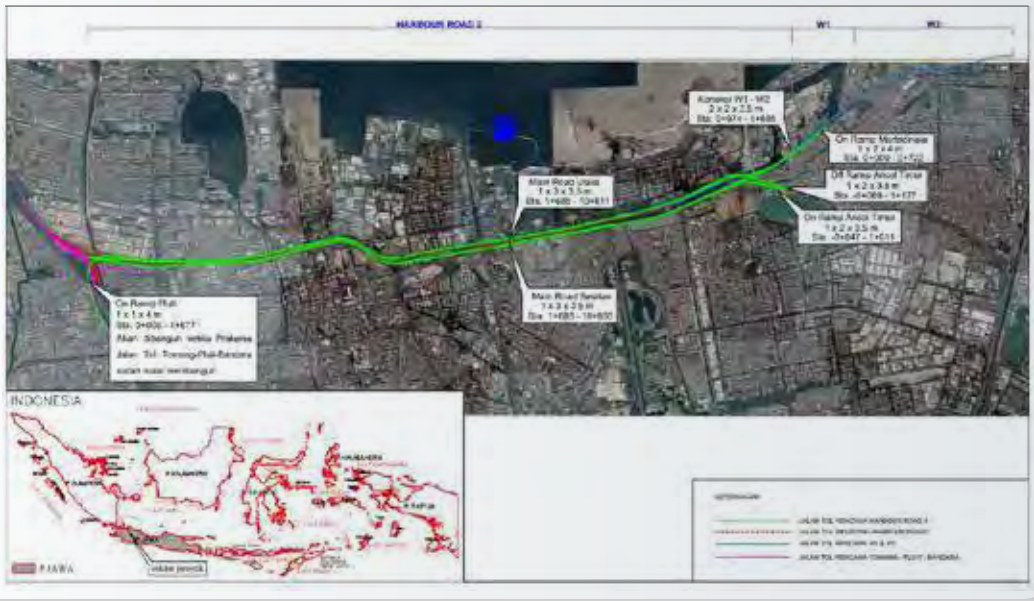

Peta Lokasi Pembangunan Tol Ancol Timur-Pluit *(Elevated)*
Construction Map of East Ancol-Pluit (Elevated) Toll Road

Struktur
Structure

Proyek Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) ini berada dibagian Utara DKI Jakarta yakni sejajar dengan *Harbour Road* I sepanjang ± 9,681 Km, dimulai dari *Junction* Ancol Timur dan berakhir di *Junction* Pluit. Area proyek termasuk kedalam Kecamatan Penjaringan, Pademangan, dan Tanjung Priok.

The construction project of East Ancol-Pluit Toll Road (Elevated) is located in the northern part of DKI Jakarta, parallel to Harbour Road I for ± 9.681 Km, starting from East Ancol Junction and ending at Pluit Junction. The project area is within the Penjaringan, Pademangan, and Tanjung Priok sub-districts.

7 tipe konstruksi jembatan akan diimplementasikan dalam rencana teknik proyek HBR-2 yang terdiri atas tipikal *single box girder*, tipikal *double box girder*, tipikal *portal box girder*, tipikal *special span*, tipikal struktur baja, tipikal *pileslab*, dan tipikal PCU *girder*.

7 types of bridge construction will be implemented in the HBR-2 project engineering plan, including typical single box girder, typical double box girder, typical portal box girder, typical special span, typical steel structure, typical pileslab, and typical PCU girder.



Progres Konstruksi
Construction Progress

Konsolidasi progress antara PT Wijaya Karya (WIKA) dan PT Girder Indonesia (GI) menunjukkan bahwa realisasi progres hingga Desember 2025 telah mencapai 34,65%. Progres tersebut ditargetkan terus meningkat hingga mencapai 64,00% pada akhir September 2027. Dengan demikian, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur–Pluit (*Elevated*) ditargetkan selesai dan mulai beroperasi pada tahun 2027.

The consolidation between PT Wijaya Karya (WIKA) and PT Girder Indonesia (GI) resulted in a realized progress value of 34.65% as of December 2025. The progress is expected to reach 64.00% by the end of September 2027. Thus, the Construction Project of East Ancol-Pluit (Elevated) Toll Road is expected to finish and operate in 2027.

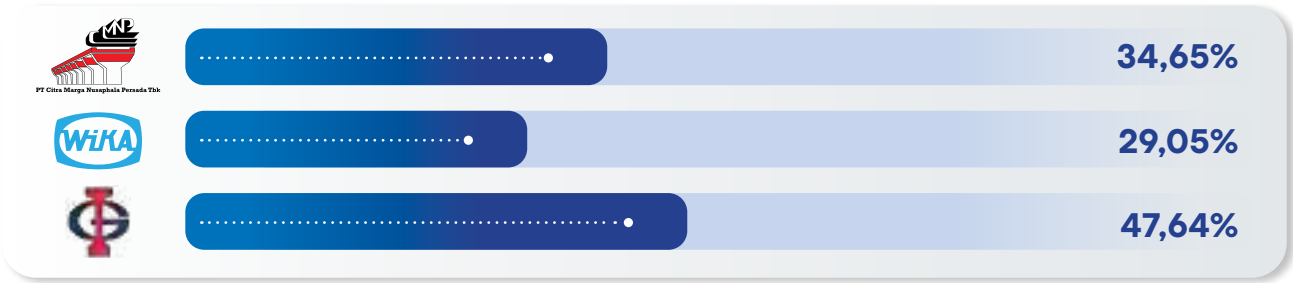









Proyek Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu)

Rest and Service Area (TIP) Construction Project on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road

PT Citra Karya Jabar Tol merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang mengelola jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 62 km dengan masa konsesi selama 50 tahun. Jalan tol tersebut telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 11 Juli 2023.

Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) merupakan jalan tol antar kota yang berfungsi sebagai bagian dari jaringan jalan tol nasional di Provinsi Jawa Barat. Jalan tol ini menghubungkan wilayah Bandung dengan Kabupaten

PT Citra Karya Jabar Tol is a Toll Road Business Entity (BUJT) that manages the 62-km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a concession period of 50 years. The toll road was inaugurated by the President Joko Widodo on July 11, 2023.

Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road is one of the inter-city toll roads that functions as part of the national toll road network in West Java Province. This toll road connects Bandung with Sumedang District and Majalengka District, and

Sumedang dan Kabupaten Majalengka serta terintegrasi dengan Jalan Tol Cikopo–Palimanan (Cipali) di wilayah Dawuan. Melalui konektivitas tersebut, Jalan Tol Cisumdawu berperan penting dalam mendukung kelancaran mobilitas antar kota, khususnya dalam menghubungkan kawasan Bandung dan sekitarnya dengan wilayah Cirebon dan jaringan Jalan Tol Trans Jawa.

also integrated with the Cikopo-Palimanan (Cipali) Toll road in Dawuan. Through this connectivity, Cisumdawu Toll Road has a key role in supporting inter-city mobility, especially in connecting Bandung and its surrounding areas with Cirebon and the Trans Java Toll Road network.

Jalan Tol Cisumdawu menjadi salah satu akses strategis menuju Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati dan Pelabuhan Patimban, serta merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional yang mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi wilayah Jawa Barat.

Cisumdawu Toll road is one of the strategic assess to the Kertajati International Airport in West Java and Patimban Port, and becomes part of the National Strategic Projects that support connectivity and economic growth in West Java.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No 28 Tahun 2021 Tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan Pada Jalan Tol Pasal 3 Ayat (1), dinyatakan bahwa Pada Jalan Tol Antarkota harus tersedia TIP untuk kepentingan Pengguna Jalan Tol. Mengacu pada peraturan tersebut, serta mempertimbangkan bahwa Jalan Tol Cisumdawu telah beroperasi penuh dari Seksi 1 hingga Seksi 6 sejak bulan Agustus tahun 2023, maka PT Citra Karya Jabar Tol melakukan pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) pada KM 203+800 Jalur A & B Jalan Tol Cisumdawu guna memenuhi kebutuhan pelayanan bagi pengguna jalan tol. Pembangunan TIP tersebut ditargetkan dapat beroperasi pada akhir tahun 2026.

Pursuant to Ministry of Public Works and Housings Regulation No. 28 of 2021 on Rest and Service Areas on Toll Roads, Article 3 (1), which states that Inter-City Rest and Service Areas (TIP) must be provided to facilitate Road Users. In accordance with this regulation, and considering that the Cisumdawu Toll Road has been fully operational from Section 1 to Section 6 since August 2023, PT Citra Karya Jabar Tol constructed TIP on KM 203+800 Lanes A & B of Cisumdawu Toll Road to be used by toll road users. The TIP is expected to be operate at the end of 2026.

Sampai dengan Desember 2025, pembangunan TIP pada KM 203+800 Jalur A & B dilaksanakan oleh kontraktor PT Girder Indonesia. Hingga akhir tahun 2025, berdasarkan laporan progres bulanan, realisasi pembangunan telah mencapai 52,34%.

As of December 2025, the construction of TIP at KM 203+800 Lanes A & B is carried out by PT Girder Indonesia. Based on the monthly progress report, the realization of construction at the end of 2025 has reached 52.34%.

Dalam rangka mendukung kelancaran arus lalu lintas serta meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol pada periode libur nasional, TIP sementara pada KM 203+800 Jalur A & B Jalan Tol Cisumdawu telah dioperasikan secara fungsional pada periode arus mudik dan balik Hari Raya Idulfitri tahun 2025, serta pada periode Natal dan Tahun Baru tahun 2026. Pengoperasian secara fungsional tersebut dilakukan untuk menyediakan fasilitas istirahat bagi pengguna jalan tol serta mendukung keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran perjalanan selama periode libur nasional.

In order to ensure fluid traffic flow and improve services for toll road users during national holidays, the temporary TIP at KM 203+800 on Lanes A & B of the Cisumdawu Toll Road was put into functional operation during the 2025 Eid al-Fitr holiday travel periods (both outbound and return trips), as well as during the 2026 Christmas and New Year's holidays. This functional operation is intended to provide rest facilities for toll road users and to support safety, comfort, and smooth travel during national holiday periods.





7

Bisnis Substitusi, Suplementer, dan Komplementer

Business Substitution, Supplementary, and Complementary




TOL CISUMDAWU

PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang telah berdiri selama 23 tahun sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan. Terbukanya bisnis jalan tol di Indonesia serta diperlukannya *Industry Operation and Maintenance* (OM) dan industri terkait lainnya telah menuntut Perseroan untuk terus mengembangkan lini bisnisnya. Awal perjalanan usaha, CPI hanya menjalankan 2 proyek pekerjaan pemeliharaan berupa perawatan lingkungan gerbang tol dan perawatan pertamanan jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Namun seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola 33 (tiga puluh tiga) ruas tol baik dalam CMNP grup maupun diluar CMNP grup dalam berbagai bidang terkait pengelolaan, operasional dan pemeliharaan jalan tol antara lain; layanan transaksi tol, pelayanan lalu lintas, pemeliharaan jalan dan konstruksi jalan tol, penyedia tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk Perusahaan, CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu Perusahaan terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan OM yang mulai berkembang dan bidang bisnis yang luas, CPI didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya serta jaringan bisnis yang kuat.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai Perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a subsidiary of the Company that has been operating for 23 years as part of the expansion of the Company's lines of business. The availability of toll road business in Indonesia and the need for Operation and Maintenance (OM) Industry and other relevant industries have forced the Company to continue developing its business activities. At the beginning of its business journey, CPI only carried out 2 maintenance projects in the form of environmental maintenance of toll gates and landscaping maintenance for Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road, MSc. However, as its business grows, CPI now manages 33 (thirty-three) toll roads both within and outside CMNP group for various sectors related to toll road management, operations and maintenance, including; toll transaction services, traffic services, road maintenance and toll road construction, labor providers and so on.

CPI's business development is inseparable from the complete support of CMNP as the Parent company as well as the hard work and commitment of CPI's management and employees. As the parent company, CMNP continues to strive and is committed to developing its subsidiaries to become one of the largest companies in Indonesia. As a growing OM company with a wide range of business sectors, CPI is supported by experienced and competent human resources as well as a strong business network.

CPI understands that the construction of roads, including toll roads and other infrastructures, will never stop, even when macroeconomic indicators have shown satisfactory growth rates. This indicates that the prospects for the OM business are very promising, especially in the toll road industry and other related industries. As an experienced company with competencies and resources in toll road OM, CPI is committed to develop into an Operation and Maintenance Solution provider.

Kinerja
Performance

CPI merupakan OM Company jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Hal ini terbukti dengan kinerja CPI yang telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan jalan tol, yaitu:

1. Pengadaan petugas operasional jalan tol;
2. *Maintenance* dan perawatan jalan tol;
3. Pengadaan barang-barang *supporting* jalan tol, dll;
4. Pengadaan dan Sewa Kendaraan Operasional, SPM dan Pemeliharaan Jalan Tol;

CPI is a reliable and trusted OM Company for toll roads, non-toll roads and other infrastructures. This is proven by CPI's performance that has been recorded and taken part in the management of toll roads, including:

1. Procurement of toll road operational officers;
2. Toll road maintenance and care;
3. Procurement of toll road supporting equipment, etc;
4. Procurement and Rental of Operational Vehicles, SPM and Toll Road Maintenance;

5. Pembangunan Masjid dan sarana umum;
6. Pemanfaatan lahan-lahan rumija Jalan Tol;
7. Pemasangan dan pemeliharaan peralatan Tol dan IT serta pengembangan Sistem penunjang; dan
8. Perencanaan Pembangunan *Rest Area* CISUMDAWU.

5. Construction of mosques and public facilities;
6. Utilization of toll road lands;
7. Installation and maintenance of toll roads and IT equipment; and
8. CISUMDAWU Rest Area Development Plan.

PT CPI terus mengoptimalkan usaha pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur misalnya, pada tahun 2012, PT CPI telah berekspansi melalui anak perusahaan PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang *Precast Concrete* dan *General Contractor*. PT Girder Indonesia telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek jalan Tol Waru – Juanda, jalan Tol JORR W1, Jembatan Suramadu, Manila *Skyway Phase*-2 Filipina, proyek pembangunan jalan Tol Cikampek-Palimanan, proyek pembangunan jalan Tol Soreang-Pasir Koja, proyek pembangunan Antasari-Depok dan proyek pembangunan Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu).

PT CPI continues to optimize its core business and other supporting businesses. To anticipate the needs and development of construction and infrastructure business, PT CPI has made and expansion in 2012 through its subsidiary, PT Girder Indonesia (GI) which is engaged in Precast Concrete and General Contractor. PT Girder Indonesia has recorded its participation in various projects, including Waru - Juanda toll road project, JORR W1 toll road, Suramadu Bridge, Manila Skyway Phase-2 Philippines, Cikampek-Palimanan toll road construction project, Soreang-Pasir Koja toll road construction project, Antasari-Depok construction project and Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) construction project.

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan *motto* yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

Hard work and firm commitment to provide services are the motto shown by the management of PT CPI, as a form of commitment to be able to increase its revenue. High efficiency is also implemented in order to achieve the predetermined results. Thus, the projects obtained and carried out have an adequate level of profit as the company's capital to be operationally independent.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1.366 orang tenaga kerja yang terdiri atas 52 orang tenaga kantor dan 1.314 tenaga pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik. Seiring dengan berkembangnya usaha, aspek *financial* PT CPI telah tumbuh menjadi kekuatan yang dapat diandalkan. Kekuatan ini telah dimanfaatkan untuk secara langsung mendukung operasional perusahaan, mengembangkan jenis layanan lain serta memperkuat nilai investasi.

By handling various types of OM projects, PT CPI is currently supported by 1,366 human resources consisting of 52 office personnel and 1,314 field workers. PT CPI's organization is occupied and controlled by human resources who are competent in their fields and ready to provide the best service. Along with the development of its business, PT CPI's financial aspect has grown into a reliable asset. This asset has been utilized to directly support the company's operations, develop other types of services and strengthen the value of investments.

Pelatihan
Training

Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi baik CPI mempekerjakan tenaga kerja yang profesional di bidangnya, di mana dalam meningkatkan mutu para pekerja perseroan mengadakan berbagai kegiatan pelatihan bagi karyawan CPI selama tahun 2025 yang di antaranya:

1. Keselamatan Berkendara;
2. Pelayanan Prima;
3. Pelatihan K3;
4. Tanggap darurat bencana (*Emergency Response Plan*);

As a company with good accreditation, CPI employs professional employees, in order to improve the quality of its employees, CPI held various training activities for its employees throughout 2025, including:

1. Safety Driving;
2. Prime Service;
3. OHS Training;
4. Emergency Response Plan;

5. Pemadaman kebakaran (K3 Kebakaran);
6. Pelatihan *Rescue*;
7. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan;
8. Pelatihan evakuasi terhadap ancaman bom/bahan peledak; (penjinakan hanya boleh aparat berwenang);
9. Pelatihan anti huru hara;
10. Pelatihan Kesamaptaan;
11. Pelatihan Transaksi jalan tol;
12. Pelatihan Pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas);
13. Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa (*Supply Chain*);
14. Pelatihan Konstruksi Sipil dan Arsitektur;
15. Sertifikasi Keahlian Kerja Karyawan (SKK);
16. Pelatihan IT *Support* dan *Programing*;
17. Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dengan pencapaian tersebut, CPI telah mendapatkan sertifikasi ISO sebagai bentuk pengakuan profesional Perseroan dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional.

Sertifikasi yang telah diperoleh CPI meliputi:

5. Fire Fighting (Fire Fighting OHS);
6. Rescue Training;
7. First Aid in Accidents;
8. Evacuation drill during bomb/explosive threats; (defusing should only be done by authorized personnel);
9. Riot Control Training;
10. Samapta Training;
11. Toll Road Transaction Training;
12. National Vital Object Security Training (Obvitnas);
13. Goods and Services Procurement Training (Supply Chain);
14. Civil Construction and Architecture Training;
15. Employee Professional Certification (SKK);
16. IT Support and Programming Training;
17. Human Resources Management Training.

With these achievements, CPI has obtained ISO certifications as a form of professional recognition in carrying out business according to the demands of international work standards.

The certifications that have been obtained by CPI include:



Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015 Environmental Management Certification



Sertifikasi Teknologi Informasi Teknik Informasi Keamanan Manajemen Sistem ISO/IEC 27001: 2013
ISO/IEC 27001: 2013 Information Technology, Information Technology, Security Management System Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001: 2007 ISO 9001: 2015
OHSAS 18001: 2007, ISO 9001: 2015 Occupational Health and Safety management System Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001: 2018
OHSAS 18001: 2007, ISO 9001: 2015 Occupational Health and Safety management System Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015 Quality Management System Certification

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha Citra Marga Grup dan di luar Citra Marga Grup, menjadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang yang lebih besar di luar.

Perseroan melalui entitas anak akan terus melakukan pengembangan bisnis agar mampu berkembang lebih besar lagi. Pada tahun 2025, CPI bertekad akan melebarkan sayap usaha untuk keluar mendapatkan lebih banyak peluang dan potensi usaha baru terutama bidang *Operational and Maintenance*. Tentu hal ini akan dapat dilakukan dengan dukungan penuh dari segenap sumber daya yang ada pada CPI maupun dari CMNP selaku induk grup Perseroan.

These certifications are worth obtaining and are essential requirements to be able to compete outside. The experience of running and managing projects within and outside Citra Marga Group has provided CPI with the business experience to be able to seize greater opportunities outside.

The Company will continue to develop its business through its subsidiaries to be able to grow even bigger. In 2025, CPI is determined to expand its wings to explore more opportunities and new business potentials, especially in the Operational and Maintenance sector. This will certainly be possible with the full support of all the resources available at CPI and from CMNP as the parent of the Company's group.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) merupakan entitas anak dari PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang bergerak di bidang perusahaan properti (apartemen, kondominium, kondotel, dan lainnya) serta pengembangan properti di sepanjang koridor dan jaringan jalan tol Citra Marga *Group* yang strategis guna memberikan dukungan maksimal untuk mendorong kemajuan anak usaha/ afiliasi Citra Marga *Group*. CMNPro berusaha memberikan keuntungan tidak hanya secara finansial namun juga secara nilai aset kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk termasuk pada anak-anak usaha dan perusahaan terafiliasi pada umumnya.

Salah satu bentuk kontribusi yang diberikan CMNPro pada Citra Marga *Group* adalah dengan menyediakan Gedung Kantor PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) yang berlokasi di Soreang, Bandung. Hal ini dilakukan demi kelancaran operasional usaha dan pengembangannya. CMNPro membidik beberapa peluang dalam partisipasi pengembangan properti di kawasan sepanjang koridor dan jaringan jalan tol, baik yang berada di dalam kota maupun di luar kota Jakarta. Sampai dengan tahun 2025 PT CMNPro telah memiliki aset yang berada di Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung dan lainnya. Diiringi penjajakan oleh beberapa calon mitra strategis yang tertarik untuk bersama-sama mengembangkan bisnis properti adalah merupakan langkah positif dalam mewujudkan realisasi CMNPro sebagai mitra bisnis yang diperhitungkan dalam pengembangan usaha properti.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) is a subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk that engages in property business (apartment, condominium, office building, condotel, and others) as well as property development throughout the toll road corridor and network operated by Citra Marga Group which is strategic in order to provide a maximum support and to encourage the development of subsidiary/affiliation of Citra Marga Group. CMNPro to not only strives provide financial benefit for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, but also for its subsidiaries and affiliated companies in general.

One of CMNPro contributions to Citra Marga Group is by providing Office Building, one of which is the Office Building of PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) which is located in Bandung. This was provided in order to support the continuity of business operational and development. CMNPro is targeting several opportunities to participate in property development throughout toll road corridor and network, both inside and outside of Jakarta. As of 2025, PT CMNPro owned assets in Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung and so on. Accompanied by the trial of several candidates of strategic partners who are interested to jointly develop property business as a positive step to realize CMNPro as a recognized business partner in the development of property business.

Target Bisnis CMNPRO antara Lain:
The Business Targets of CMNPRO are:

1. Jual beli sewa aset properti;
2. Menjadi mitra bisnis dalam pengembangan usaha properti; dan
3. Memberikan kontribusi kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) untuk mendukung operasional maupun pengembangannya.

1. Sales, purchase, and rent of property assets;
2. Becoming business partner in the development of property business; and
3. Contributing to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk to support their operations and development.

PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari percepatan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mana mewujudkan terciptanya konektivitas secara lebih merata di tanah air dimana dengan adanya pembangunan infrastruktur yang masif dapat menurunkan biaya logistik, meminimalisir ketimpangan sosial yang terjadi akibat kesenjangan ekonomi di Indonesia dengan harapan terciptanya pertumbuhan ekonomi guna mencapai negara maju.

Infrastructure development is a part of an effort to accelerate the improvement of quality of life of the community in order to achieve a more prevalent connectivity across the nation. Massive infrastructure development can reduce expenses for logistics, minimize social inequality due to economic gap in Indonesia and strive to realize economic development and to become a developed country.

Banyaknya permintaan akan kebutuhan pelaksanaan konstruksi, pemakaian beton pracetak adalah pilihan yang sampai saat ini masih paling tepat dan bahkan terus berkembang. Kegiatan infrastruktur yang merupakan bagian dari pembangunan nasional pun kembali menjadi prioritas utama Pemerintah.

With the massive demands for constructions, pre-cast concrete remains as the most favorable choice and the demand continues to increase. Infrastructure construction, which is a part of national development has become the major priority of the Government.

PT Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam dunia konstruksi berbasis produk beton, sebagai kontraktor spesialis jalan dan jembatan beton. Berpengalaman sejak tahun 2000, serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang jembatan khususnya beton pracetak, PT Girder Indonesia berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, PT Girder Indonesia juga telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja BS OHSAS 18001:2007 dan SMK3.

PT Girder Indonesia (GI) is a subsidiary of the Company that engages in construction industry that offers precast products, as a contractor specializing in precast roads and bridges. Having experience since 2000, and possessing competency and resources in bridges, particularly in precast concrete, PT Girder Indonesia is committed to become the provider of girder fabricator service, including prestressing and erection as well as engineering value which is able to provide technical solution in the field and even to the efficiency of design engineering. As a company that engages in contractor field, PT Girder Indonesia has also acquired ISO 9001:2015 (Quality Management System) certification, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2016 Occupational Health and Safety Management System BS OHSAS 18001:2007 and OHSMS.

Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, PT Girder Indonesia (GI) memberikan pelayanan terbaik dalam menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia serta sebagai penunjang pengembangan usaha Perseroan.

Responding to these challenges and business opportunities, PT Girder Indonesia (GI) provides the best services as a part of the efforts of the government and investors to improve infrastructures capabilities in Indonesia as well as to support the Company's business development.

Kualitas pekerja profesional siap untuk melayani masyarakat dan memberikan hasil terbaik untuk Perseroan. Saat ini PT Girder Indonesia telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain:

PT Girder Indonesia's professional employees are ready to serve the public and provide the best results to the Company. Currently, PT Girder Indonesia owned several resources to support its project needs, such as:

- *Workshop* di Rorotan (dalam tahap pengembangan)
- *Launching Gantry*
- *Hyap Crane* kap. 3 ton
- *Roughter Crane* kap. 25 ton
- *Crawler Crane* kap. 50 ton
- *Bar Bender & Cutter, Genset* 17.5/30/60 Kva
- *Hydraulic Jack* kap. 100 tons + *Accessories*
- *Stressing Abutment*
- Alat Ukur GTS 255N & *Auto level* AT-B4
- *Concrete Bucket & Concrete Vibrator*
- *Formwork* PC-I *Girder*, PC-U *Girder*, *Box Girder, U-Ditch, Box Culvert*
- *Office & Storage Container* 20 *Feet*
- *Submersible Pump*
- Tangki BBM
- *Jack Hammer*

- Workshop in Rorotan (under development)
- Launching Gantry
- Hyap Crane, 3-tons capacity
- Roughter Cranne, 25-tons capacity
- Crawler Crane, 50-tons capacity
- Bar Bender & Cutter, Genset 17,5/30/60 Kva
- Hydraulic Jack 100 tons capacity + Accessories
- Stressing Abutment
- GTS 255N Measurement Tool & Auto level AT-B4
- Concrete Bucket & Concrete Vibrator
- Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert
- Office & Storage Container 20 Feet
- Submersible Pump
- Fuel Tank
- Jack Hammer

Pembuatan Girder Langsung Dilapangan

Girder Fabrication Direct On-Site

Pada saat melakukan pekerjaan proyek, GI memproduksi dan memproses pembuatan Girder langsung di lapangan, hal ini agar pekerjaan konstruksi dapat lebih efisien. Adapun persiapan dan proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain:

1. **Persiapan dan Mobilisasi:** melakukan persiapan dan pengiriman *moulding set, bar bender* dan *cutter, concrete vibrator,* genset, *service crane* dan membuat *concrete stressing bed* di *casting yard* lokasi proyek.
2. **Fabrikasi Girder:** melakukan pekerjaan bongkar pasang moulding set, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan *pre-stress* tendon, pengecoran dan *finishing*.
3. ***Prestressing*:** melakukan penarikan kabel prategang dan *grouting*.
4. ***Delivery & Erection:*** melakukan pengiriman *girder* baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan *girder* sampai diletakkan di atas *bearing pad*.

Selain memproduksi PC Girder, PT Girder Indonesia juga dapat memproduksi material precast lainnya seperti *Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate,* dan lainnya.

During the project construction, GI manufactured and processed Girder fabrication directly on-site, this makes construction more efficient. The preparation and work manufacturing processes are:

1. **Preparation and Mobilization:** preparing and delivering moulding set, bar bender and cutter, concrete vibrator, genset, service crane and manufacturing concrete stressing bed at the casting yard of project site.
2. **Girder Fabrication:** installing and removing moulding sets, cutting, bending and installing concrete bars, installing pre-stress tendon, casting and finishing.
3. **Prestressing:** pulling and grouting of prestress cable.
4. **Delivery & Erection:** delivering girder, either segmental or monolith and installing girder until being placed above bearing pad.

Other than manufacturing PC Girder, PT Girder Indonesia can also manufacture other precast materials such as Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate, and others.

Proyek–Proyek Tahun 2025
Projects in 2025

Kegiatan Operasional tahun 2025:
Operational Activities in 2025:

Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*Elevated*) *Harbour Road* II
Construction of East Ancol-Pluit (Elevated) Harbour Road II



Proyek Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan Tahap 1, 2 dan 3 Jalan Tol Cisumdawu
Rest Area Construction Project Phase 1, 2 and 3 at Cisumdawu Toll Road



Beautifikasi *Project* Tol Cisumdawu
Cisumdawu Toll Road Beautification Projects

- Pekerjaan Beautifikasi
- Pekerjaan Pemenuhan SPM
- Pekerjaan Sumur KM 177 (13 titik)
- Pekerjaan Sumur Bor Golf Jatinangor
- Pekerjaan U-Turn KM 176+960
- Relokasi Kantor Desa Mulyasari
- Penanaman Pohon *Median* dan *Interchange*

- Beautification Work
- Minimum Performance Standards (SPM) Compliance
- Well Construction at KM 177 (13 locations)
- Drilled Well Construction at Jatinangor Golf Course
- U-Turn Construction at KM 176+960
- Relocation of the Mulyasari Village Office
- Tree Planting on Medians and Interchanges





Pekerjaan Rekonstruksi *Rigid*, Laston, *Overlay* dan *Expantion Joint*
Reconstruction of Rigid, Laston, Overlay and Expansion Joint



Penanganan Kebakaran Papanggo
Handling of Fire at Papanggo



Pekerjaan Jembatan Jiporapah Jombang
Bridge Construction at Jiporapah Jombang



Project Pekerjaan Pembangunan *On/Off Ramp* Papanggo Utara
On/Off Ramp Papanggo Utara Construction Project



8

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan dan konsisten dapat mendukung kegiatan usaha serta kebijakan strategis dalam membentuk sistem, struktur dan budaya Perseroan yang mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengimplementasikan praktik GCG yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Implementasi prinsip-prinsip GCG yang baik dan selaras dengan perkembangan bisnis merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi ketatnya persaingan serta menjadi pondasi yang kuat dalam hubungan antara Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan selalu berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik dalam setiap kegiatan usaha yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian serta Kesetaraan dan Kewajaran untuk dapat memastikan strategi Perseroan dapat dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat sehingga dapat memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

As a public company, the Company realizes the importance of continuous and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) to support its business activities and strategic policies in the establishment of corporate systems, structures and cultures that are able to provide added values to all stakeholders. In the implementation of GCG practices, the Company always complies with the prevailing law and regulations. A proper and harmonious implementation of GCG principles is one of the important factors in dealing the dynamic business environment, strengthening business resilience amidst the competitive challenges and functions as a strong foundation of the relationship between Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders.

The Company is always committed to implement GCG principles in every business activity, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independency as well as Fairness and Equality in order to ensure that the Company's strategies are carried out through appropriate decision making and control processes that can accommodate the interests of all stakeholders as well as support the achievement of sustainable business.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Undang–undang Struktur Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

RUPS merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam melakukan pengambil keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dengan itikad yang baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya. Selanjutnya, Direksi merupakan Organ Perseroan yang menjalankan tindakan kepengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan serta bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates that a Company Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS, Board of Directors and Board of Commissioners respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association. The Company organs were established to ensure that corporate governance principles are implemented effectively through clear duties and responsibilities so that a check and balance control mechanism can be established.

The GMS is a company organ with the highest power and authority in making important decisions based on the Company's interests, while the Board of Commissioners is a company organ that represents the Shareholders to exercise supervisory functions on the Company's policies implemented by the Board of Directors and to provide directions as well as advices to the Board of Directors in managing the Company with good faith, full of prudence and responsibilities in carrying out their functions. Then, the Board of Directors is a Company organ that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission for the Company's best interests as well as responsible to represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan bagian dalam Perseroan yang memiliki kuasa atas segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menyetujui laporan keuangan dan tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki fungsi yang sangat penting sebagai wadah bagi Pemegang Saham dalam hal menyampaikan suara ketika ingin mengambil suatu keputusan terutama ketika para pemegang saham menentukan kebijakan Perseroan dan RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai manajemen Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham terbagi dalam 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan wajib diadakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2025 pada tanggal 24 Juni 2025.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company organ that has higher authority than the Board of Commissioners or the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment of Articles of Association, as well as to approve the financial and annual report.

The General Meeting of Shareholders has a crucial function as a forum for Shareholders in expressing their opinion before making a decision, especially in the establishment of Company policy. The GMS is also a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to Shareholders in their supervision and management of the Company during the year. The GMS is also a forum for legitimate shareholders to obtain information regarding the Company's management.

Pursuant to Article 9 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is divided into 2 (two), which are the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders is required to be held at least 6 (six) months after the Company's fiscal year ended, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time based on the Company's needs by considering the prevailing laws and regulations, as well as the Articles of Association.

In 2025, the Company has held the AGMS of 2024 Fiscal Year and the EGMS of 2025 on June 24, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tanggal 24 Juni 2025 Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2025 yang dihadiri oleh pemegang saham :

1. **RUPST** sebanyak 5.960.075.383 (lima miliar sembilan ratus enam puluh juta tujuh puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh tiga) lembar saham atau 98,684% (sembilan puluh delapan koma enam ratus delapan puluh empat).

On June 24, 2025, the Company held the AGMS of 2024 Fiscal Year and the EGMS of 2025 which were attended by shareholders:

1. **AGMS** with 5,960,075,383 (five billion nine hundred sixty million seventy five thousand three hundred eighty three) shares or 98.684% (ninety eight point six hundred eighty four percent).

2. **RUPSLB** sebanyak 5.960.073.083 (lima miliar sembilan ratus enam puluh juta tujuh puluh tiga ribu delapan puluh tiga) lembar saham atau 98,683% (sembilan puluh delapan koma enam ratus delapan puluh tiga persen).

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail pelaksanaan sebagai berikut:

2. **EGMS** with 5,960,073,083 (five billion nine hundred sixty million sseventy three thousand eighty three) shares or 98.683% (ninety eight point six hundred eighty three percent).

The organization of the AGMS and EGMS was based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of GMS in Public Company and the Company's Articles of Association. The plan and organization of the AGMS and EGMS have been informed to OJK. The GMS Announcement, Invitation, and Minutes Meeting of the AGMS and EMGS Resolutions have been announced in the Indonesian Stock Exchange (IDXnet) and the Company's website, with the following details:

Tanggal Date	**Tahapan** Stage	**Uraian** Description
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPS Notification of GMS Plan	Surat ke OJK No. 341/DIR-HK.05/V/2025, tembusan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Raya Saham Registra. Letter to OJK No. 341/DIR-HK.05/V/2025, with a copy to PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and PT Raya Saham Registra.
16 Mei 2025 May 16, 2025	Pengumuman RUPS GMS Announcement	• Surat ke OJK No. 356/DIR-HK.05/V/2025 • Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ • Situs web Perseroan www.citramarga.com • Letter to OJK No. 356/DIR-HK.05/V/2025 • Websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ • Website of the Company www.citramarga.com
2 Juni 2025 June 2, 2025	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	• Surat ke OJK No. 395/DIR-HK.05/VI/2025 • Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ • Situs web Perseroan www.citramarga.com • Letter to OJK No. 395/DIR-HK.05/V/2025 • Websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ • Website of the Company www.citramarga.com
24 Juni 2025 June 24, 2025	Pelaksanaan RUPS GMS Organization	RUPS dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 24 Juni 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di Gedung CMNP, lantai 3 Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta Utara 14350. The GMS was held on Thursday, June 24, 2025 at 10.00 WIB at floor 3 of CMNP Building, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 North Jakarta 14350.
26 Juni 2025 June 26, 2025	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Summary	• Surat ke OJK No. 447/DIR-HK.05/VI/2025 • Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ • Situs web Perseroan www.citramarga.com • Letter to OJK No. 447/DIR-HK.05/V/2025 • Websites of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ • Website of the Company www.citramarga.com
24 Juli 2025 July 24, 2025	Berita Acara RUPS GMS Minutes	Surat ke OJK No. 500/DIR-HK.05/VII/2025 Letter to OJK No. 500/DIR-HK.05/VII/2025

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the AGMS and EGMS which have been published are as follows:

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution
RUPST/AGMS	
Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024. Approval on the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, and Ratification of the Financial Statements for the year ending on December 31, 2024 as well as Ratification on the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for 2024 fiscal year.	Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00233/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/IV/2025 tanggal 7 April 2025 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya, atau *acquit et de charge* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor Number 00233/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/IV/2025 dated April 7, 2025, fairly presents, with unqualified opinion regarding the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year that ended on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2024 fiscal year. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024 as well as the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2024 fiscal year, the Meeting immediately granted full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of any management and supervision duties throughout 2024 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval on the proposal for the use of the Company's Net Profits in the fiscal year ended on December 31, 2024.	1. Menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen atas Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2024 sebesar Rp971.633.770.333 (Sembilan ratus tujuh puluh satu miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah), sebagai berikut: • Sebesar Rp24.290.844.258 (dua puluh empat miliar dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh delapan Rupiah) atau 2,50% (dua koma lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; dan • Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 setelah dikurangi dana cadangan sebesar Rp947.342.926.075 (sembilan ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus dua puluh enam ribu tujuh puluh lima Rupiah) akan ditempatkan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya. 1. Approved to not distribute Dividends from the Net Profits of 2024 Fiscal Year. 2. Approved the use of the Company's Net Profit in 2024 fiscal year of Rp971,633,770,333 (Nine hundred seventy one billion six hundred thirty three million seven hundred seventy thousand three hundred thirty three Rupiah): • A total of Rp24,290,844,258 (twenty four billion two hundred ninety million eight hundred forty four thousand two hundred fifty eight Rupiah) or 2.50% (two point fifty percent) of the Company's Net Profit for 2024 fiscal year, to be allocated as the Company's reserve funds, in order to comply with the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Company; • The remaining Net Profit of the Company in 2024 fiscal year after being allocated to reserve funds of Rp947,342,926,075 (nine hundred forty seven billion three hundred forty two million nine hundred twenty six thousand seventy five Rupiah) will be allocated as retained earnings which usage have not been determined.

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Appointment of the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2025.	1. Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas jasa dan kerja samanya selama ini. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: • Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang memenuhi kriteria atau batasan yang dapat ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal yang berlaku; dan • Menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Approved the dismissal of the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the Company's Public Accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, with utmost gratitude for their services and cooperation thus far. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to: • Appoint a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant who are registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2025 that fulfilled the criteria or limitations to be appointed in accordance with the applicable capital market regulations; • Determine the honorarium for the appointed Public Accountant Firm and/or Public Accountant, including the requirements for the appointment.
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT-HMETD) Tahun 2020. Approval on the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Preemptive Rights (PUT-HMETD) Year 2020.	Tidak diperlukan keputusan Rapat. Meeting resolution is not needed.
RUPSLB/EGMS	
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 2.232.846.365 (dua miliar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh lima) lembar saham. Approval of the Company's Capital Increase plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,232,846,365 (two billion two hundred thirty two million eight hundred forty six thousand three hundred sixty five) shares.	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 (dua miliar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh lima) lembar saham, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: • Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III tersebut ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris. • Mengajukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut. 1. Approved the Company's Capital Increase Plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,232,846,365 (two billion two hundred thirty two million eight hundred forty six thousand three hundred sixty five) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, and to authorize and delegate full authority to the Company's Board of Directors to carry out the PUT III with Pre-emptive Rights. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to: • Increase the issued and fully paid capital with the issuance of new shares in deposit based on the results of the PUT III with Pre-Emptive Rights, then state and restate the amendment to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and fully paid capital based on the results of the PUT III into a deed made before a Notary. • Submit a notification of the Company's Articles of Association amendments to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, to make changes and/or corrections in any form necessary for the receipt of the notification.

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution
Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	1. Menyetujui usulan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. 2. Menerima pengunduran diri Bapak Rizal Mallarangeng dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdiannya selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Menolak pengunduran diri Bapak Dahnu Teguh Adrianto dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Dionisius Widijanto dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan pertimbangan Perseroan masih membutuhkan kapasitas dan kontribusi yang bersangkutan sebagai Komisaris Perseroan. 4. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 5. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Dahnu Teguh Adrianto Komisaris : Jhoni Ginting Komisaris Independen : Bambang Goeritno Soekamto Komisaris Independen : Dionisius Widijanto **Direksi** Direksi Utama : Arief Budhy Hardono Direksi Independen : Hasyim Direksi Independen : Djoko Sapto M. Mulyo 6. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: • Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan • Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum Republik Indonesia. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan.

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution
Approval on the Changes to the Company's Management Composition.	1. Approved the proposed changes to the Company's Management Composition. 2. Accepted the resignation of Mr. Rizal Mallarangeng from his position as the Company's Independent Commissioner effectively as of the closing of this Meeting, with utmost gratitude and appreciation for his services and contributions to the Company, as well as approved to grant (*acquit et de charge)* for his supervisory actions, as long as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year and are ratified in the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending on December 31, 2024. 3. Rejected the resignation of Mr. Dahnu Teguh Arianto from his position as the Company's President Commissioner and Mr. Dionisius Widijanto from his position as Independent Commissioner of the Company with consideration that the Company is still requiring their capacities and contributions as Commissioners. 4. Honorably dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting, with utmost gratitude and appreciation for their services and dedication for the Company, as well as approved to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory and management actions carried out by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as long as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending December 31, 2024. 5. Appointed the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a term of 3 (three) years starting from the closing of this Meeting with the following composition: **Board of Commissioners** President Commissioner : Dahnu Teguh Adrianto Commissioner : Jhoni Ginting Independent Commissioner : Bambang Goeritno Soekamto Independent Commissioner : Dionisius Widijanto **Board of Directors** President Director : Arief Budhy Hardono Independent Director : Hasyim Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo 6. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to: • State and restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that was decided at the Meeting into a deed before a Notary; and • Notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as decided at the Meeting; For these purposes, the BOD is entitled to meet with Notary or anyone deemed necessary, inform and/or request necessary information, to prepare or request documents as well as signing necessary deeds, letters or documents.

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST No. 32 dan Berita Acara RUPSLB No. 33 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notaris di Jakarta.

The AGMS and EGMS proceeded smoothly and orderly, with all shareholders actively involved throughout the meetings. As recorded in the AGMS Minutes No. 32 and EGMS Minutes No. 33 dated June 24, 2025, drafted before Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta.

Penerapan RUPST dan RUPSLB Tahun Sebelumnya
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution
RUPST - 20 Juni 2024/AGMS – June 20, 2024	
Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. Approval on the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2023, including approval of the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2023 fiscal year.	Menyetujui Laporan Tahunan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00357/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/IV/2024 tanggal 27 April 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor No. 00357/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/IV/2024 on April 27, 2024 with unqualified opinion regarding the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year that ended on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2023 fiscal year. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023 as well as the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2023 fiscal year, the Meeting immediately granted full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners of any management and supervision duties throughout 2023 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval on the proposal for the use of the Company's Net Profits in the fiscal year ended on December 31, 2023.	1. Menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen atas Laba Bersih Tahun Buku 2023. 2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp1.055.502.614.413,- (satu triliun lima puluh lima miliar lima ratus dua juta enam ratus empat belas ribu empat ratus tiga belas Rupiah), sebagai berikut: • Sebesar Rp26.387.565.360 (dua puluh enam miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh lima ribu tiga ratus enam puluh Rupiah) atau 2,50% (dua koma lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; dan • Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 setelah dikurangi dana cadangan sebesar Rp1.029.115.049.053,- (satu triliun dua puluh sembilan miliar seratus lima belas juta empat puluh sembilan ribu lima puluh tiga Rupiah) akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. 1. Approved to not distribute Dividends from the Net Profits of 2023 Fiscal Year. 2. Approved the use of the Company's Net Profits in 2023 fiscal year of Rp1,055,502,614,413 (on trillion fifty five billion five hundred two million six hundred fourteen thousand four hundred thirteen Rupiah), as follows: • A total of Rp26,387,565,360 (twenty six billion three hundred eighty seven million five hundred sixty five thousand three hundred sixty Rupiah) or 2.50% (two point fifty percent) of the Company's Net Profits in the fiscal year of 2023, to be allocated as reserve funds which usage have been determined, in order to comply with the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Company; • The remaining Net Profits of the Company in 2023 fiscal year after being allocated to reserve funds of Rp1,029,115,049,053 (one trillion twenty nine billion one hundred fifteen million forty nine thousand fifty three Rupiah) will be allocated as retained earnings which usage have not been determined.

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.	1. Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas jasa dan kerja samanya selama ini. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: • Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang memenuhi kriteria atau batasan yang dapat ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal yang berlaku; dan • Menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Approved the dismissal of the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the Company's Public Accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, with utmost gratitude for their services and cooperation thus far. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to: • Appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who are registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024 that fulfilled the criteria or limitations to be appointed in accordance with the applicable capital market regulations; • Determine the honorarium for the appointed Public Accounting Firm and Public Accountant, including the requirements for the appointment.
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT-HMETD) Tahun 2020. Approval on the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Preemptive rights (PUT-HMETD) Year 2020.	Tidak diperlukan keputusan Rapat. Meeting resolution is not needed.
RUPSLB/EGMS	
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.233.239.319 (dua miliar dua ratus tiga puluh tiga juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan belas) lembar saham. Approval of the Company's Capital Increase plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,233,239,319 (two billion two hundred thirty-three million two hundred thirty-nine thousand three hundred nineteen) shares.	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 (dua miliar dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu tiga ratus enam puluh lima) lembar saham, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT III. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: • Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; dan • Mengajukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut. 1. Approved the Company's Capital Increase Plan through Limited Public Offering III (PUT III) with Pre-emptive Rights (HMETD) of up to 2,232,846,365 (two billion two hundred thirty-two million eight hundred forty-six thousand three hundred sixty-five) shares, in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, and to authorize and delegate full authority to the Company's Board of Directors to carry out the PUT III. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to: • Increase the issued and fully paid capital with the issuance of new shares in deposit based on the results of the PUT III, then state and restate the amendment to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and fully paid capital based on the results of the PUT III into a deed made before a Notary; and • Submit a notification of the Company's Articles of Association amendments to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, to make changes and/or corrections in any form necessary for the receipt of the notification.

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution
Persetujuan perubahan dan penyesuaian Pasal 17 Ayat 1.a. Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendments and adjustments to Article 17 Paragraph 1.a. of the Company's Articles of Association.	1. Menyetujui perubahan dan penyesuaian Pasal 17 Ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah diusulkan oleh Direksi Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi untuk menyatakan dan menyusun kembali perubahan Pasal 17 Ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam 1 (satu) akta serta melakukan tindakan untuk menghadap kepada Notaris, menandatangani akta dan/atau dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk disetujuinya dan/atau diterimanya permohonan tersebut. 1. Approved the amendments and adjustments to Article 17 Paragraph 1.a of the Company's Articles of Association as proposed by the Company's Board of Directors; 2. Approved to grant full power and authority to the Board of Directors to state and restate the amendment to Article 17 Paragraph 1.a of the Company's Articles of Association as decided at the Meeting, including but not limited to restating all provisions of the Company's Articles of Association in one (1) deed and to meet with a Notary, sign a deed and/or other documents required in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, and submit an application for approval and/or notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and if necessary, to make changes and/or corrections in whatever form is necessary for the approval and/or acceptance of the request.
Persetujuan Pinjaman Bank untuk Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section *Harbour Road* II. Approval of Bank Loan for the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbor Road II Toll Road Development Project.	1. Menyetujui rencana tindakan Direksi Perseroan melakukan pinjaman melalui Lembaga Perbankan dan/atau Lembaga Keuangan untuk keperluan pendanaan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section *Harbour Road* II dengan plafond setinggi-tingginya 70% dari total investasi proyek *Harbour Road* II. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi. 1. Approved the action plan of the Company's Board of Directors to take out a loan through a Banking Institution and/or Financial Institution for the funding of the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc Section Harbor Road II Toll Road Development Project with a ceiling of up to 70% of the total investment in the Harbor Road II project. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to carry out legal actions to collateralize the Company's assets as required in Article 15 paragraph 4 of the Company's Articles of Association. For these purposes, the BOD has the right to meet with a Notary or anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or request the preparation and signing of deeds, letters and documents as needed, in short, taking all necessary and appropriate actions for the above purposes, with no actions excluded, and if a more specific or more explicit power of attorney is required for a particular action, then such power of attorney is considered to be explicitly stated in this power of attorney, so that no further powers of attorney are required.
Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. Approval on the Changes of the Company's Management Composition.	1. Menyetujui usulan Perubahan Pengurus Perseroan. 2. Menolak pengunduran diri Ibu Olivia Allan dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan pertimbangan Perseroan masih membutuhkan kapasitas dan kontribusi yang bersangkutan selaku Komisaris Independen Perseroan. 3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Agenda	**Hasil Keputusan** Resolution

4. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan susunan sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Feisal Hamka
   Komisaris Independen : Dionisius Widijanto
   Komisaris Independen : Olivia Allan
   Direksi
   Direktur Utama : Fitria Yusuf
   Direktur Independen : Hasyim
   Direktur Independen : Djoko Sapto M. Mulyo
5. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
   - Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan
   - Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

   Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.

1. Approved the proposed change of the Company's Management.
2. Rejected the resignation of Mrs. Olivia Allan from her position as Independent Commissioner of the Company with the consideration that the Company still needs her capacity and contribution as an Independent Commissioner of the Company.
3. Honorably dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting, with the utmost gratitude and appreciation for their services and dedication during their tenure in the Company, as well as approved to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory and management actions carried out by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2023.
4. Appointed the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a term of 3 (three) years starting from the closing of this Meeting with the following composition:
   Board of Commissioners
   President Commissioner : Feisal Hamka
   Independent Commissioner : Dionisius Widijanto
   Independent Commissioner : Olivia Allan
   Board of Directors
   President Director : Fitria Yusuf
   Independent Director : Hasyim
   Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo
5. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to:
   - State and restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that was decided at the Meeting into a deed before a Notary; and
   - Notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as decided at the Meeting.

   For these purposes, the BOD has the right to meet with a Notary or anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or request the preparation and signing of deeds, letters and documents as needed, in short, taking all necessary and appropriate actions for the above purposes, with no actions excluded, and if a more specific or more explicit power of attorney is required for a particular action, then such power of attorney is considered to be explicitly stated in this power of attorney, so that no further powers of attorney are required.

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
RUPSLB - 30 Desember 2024/AGMS – December 30, 2024	
Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. Approval on the Changes of the Company's Management Composition.	1. Menyetujui usulan Perubahan Pengurus Perseroan. 2. Menerima pengunduran diri dari Bapak Feisal Hamka selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Olivia Allan selaku Komisaris Independen Perseroan serta pengunduran diri dari Ibu Fitria Yusuf selaku Direktur Utama Perseroan, dan oleh karena itu memberhentikan dengan hormat Bapak Feisal Hamka, Ibu Olivia Allan, dan Ibu Fitria Yusuf masing-masing dalam jabatannya selaku Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Direktur Utama Perseroan. 3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 4. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Dahnu Teguh Adrianto Komisaris Independen : Dionisius Widijanto Komisaris Independen : Rizal Mallarangeng **Direksi** Direktur Utama : Arief Budhy Hardono Direktur Independen : Hasyim Direktur Independen : Djoko Sapto M. Mulyo 5. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: • Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan • Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan. 1. Approved the proposed changes to the Company's Management. 2. Accepted the resignation of Mr. Feisal Hamka as President Commissioner of the Company and Ms. Olivia Allan as Independent Commissioner of the Company as well as the resignation of Ms. Fitria Yusuf as President Director of the Company, and therefore honorably dismiss Mr. Feisal Hamka, Ms. Olivia Allan, and Ms. Fitria Yusuf from their respective positions as President Commissioner, Independent Commissioner, and President Director of the Company. 3. Honorably dismiss all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting, with the utmost gratitude and appreciation for their services and dedication during their tenure in the Company, and simultaneously approved to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory and management actions carried out by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024. 4. Appointed members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for a term of 3 (three) years starting from the closing of this Meeting with the following composition: **Board of Commissioners** President Commissioner : Dahnu Teguh Adrianto Independent Commissioner : Dionisius Widijanto Independent Commissioner : Rizal Mallarangeng **Board of Directors** President Director : Arief Budhy Hardono Independent Director : Hasyim Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo 5. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to: • State and restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors that was decided at the Meeting into a deed before a Notary; and • Notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as decided at the Meeting. For these purposes, the BOD has the right to meet with a Notary or anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, prepare or request the preparation and signing of deeds, letters and documents as needed, in short, taking all necessary and appropriate actions for the above purposes, with no actions excluded, and if a more specific or more explicit power of attorney is required for a particular action, then such power of attorney is considered to be explicitly stated in this power of attorney, so that no further powers of attorney are required.

Keputusan Rapat dan Pemungutan Suara
Meeting Resolutions and Voting

Untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menggunakan jasa pihak independen dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2025 yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek (BAE) PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen yang bertugas untuk melakukan perhitungan suara atas setiap mata acara RUPS dan mencatat hasil pemungutan suara, baik yang dilakukan secara fisik maupun elektronik.
2. Menggunakan sistem pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*) yang difasilitasi melalui eASY.KSEI, yang terintegrasi dengan peran BAE dalam memastikan keakuratan dan keabsahan suara yang diberikan oleh pemegang saham.
3. Untuk memastikan keabsahan proses perhitungan suara Perseroan menunjuk Notaris Herdimansyah Chaidirsyah yang bertugas untuk menyusun berita acara RUPS.

Proses penghitungan suara dilakukan secara profesional dan objektif sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

To ensure transparency, accountability, and independency in the decision-making process at the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company employs the services of an independent party for the organization of the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting held on June 24, 2025, as follows:

1. The Company appoints the Securities Administration Bureau (BAE) PT Raya Saham Registra as the independent party in charge of counting votes for each agenda of the GMS and recording the voting results, whether conducted physically or electronically.
2. The Company uses an electronic voting system (e-voting) facilitated through eASY.KSEI, which is integrated with the BAE's role in ensuring the accuracy and validity of votes cast by shareholders.
3. To ensure the validity of the vote counting process, the Company has appointed Notary Herdimansyah Chaidirsyah to draft the minutes of the General Meeting of Shareholders.

The vote counting process is conducted professionally and objectively in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk menunjang pelaksanaan kinerja Direksi secara umum dan/atau khusus serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan baik secara langsung maupun melalui rapat gabungan yang diselenggarakan dengan melibatkan Direksi untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dan langkah yang dibutuhkan dalam menghadapi kendala dan hambatan yang terjadi.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors to support the Board of Directors in carrying out general and/or specific duties and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The provision of advice to the Board of Directors is carried out either directly or through joint meetings held with the participation of the Board of Directors to understand the management process and the steps required to address any challenges and obstacles that arise.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies of the Company implemented by the Board of Directors, including the Company's development plans, work plans, and annual budgets, as well as the enforcement of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, membentuk Komite-Komite dan Komite Audit untuk membantu mengawasi jalannya kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas setiap rekomendasi yang diberikan oleh komite dan Direksi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts in good faith and exercises caution in supervising the management policies implemented by the Board of Directors, as well as establishes Committees and an Audit Committee to assist with the supervision of the Company's activities. The Board of Commissioners periodically evaluates each recommendation made by the committees and the Board of Directors.

Dewan Komisaris telah memiliki *Code of Conduct* sebagai acuan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tugas di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris agar secara khusus melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang tertentu, yang dituangkan baik dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris maupun dalam hasil keputusan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Code of Conduct as a reference in supervising the Company's operations carried out by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners divides its duties among its members so that they specifically supervise certain areas, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree and in the Resolutions of the Board of Commissioners' Coordination Meeting.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan–keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, apabila semua Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dalam mengambil keputusan tindakan yang sangat *urgent*, dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Commissioners may take valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners meeting if all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the decision to take urgent action and all members of the Board of Commissioners have given their written approval of the proposal and signed the approval.

Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 24 Juni 2025. Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Board of Commissioners was changed, as per the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 24, 2025. The composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Jabatan Position	**Periode/**Period	
	30 Desember 2024-24 Juni 2025 30 December 2024-24 June 2025	**24 Juni 2025–31 Desember 2025** 24 June 2025–31 December 2025
Komisaris Utama President Commissioner	Dahnu Teguh Adrianto	Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Commissioner	-	Jhoni Ginting
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng	Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	Dionisius Widijanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perseroan memiliki 2 (dua) Orang Komisaris Independen atau setara dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners or equivalent to 50% (fifty percent) of the total members of the Company's Board of Commissioners. As such, the number of Independent Commissioners has met the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that every public company must have Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang sesuai dengan hasil Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2025.

In 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners as stipulated in the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 24, 2025.

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioners are as follows:

Jabatan Position	**Periode/**Period	
	30 Desember 2024-24 Juni 2025 30 December 2024-24 June 2025	**24 Juni 2025–31 Desember 2025** 24 June 2025–31 December 2025
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng	Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	Dionisius Widijanto

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan secara sirkuler yang tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan:

- 4 (empat) Keputusan Dewan Komisaris

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held 10 (ten) meetings and has made several circular decisions and/or approvals as set forth in the Board of Commissioners' Approvals and the Board of Commissioners' Resolutions. Throughout 2025, the Board of Commissioners of the Company has stipulated:

- 4 (four) Board of Commissioners' Resolutions

Jabatan Position	**Periode/**Period **1 Januari 2025–24 Juni 2025** 1 January 2025–24 June 2025	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**24 Juni 2025–31 Desember 2025** 24 June 2025–31 December 2025	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
Komisaris Utama President Commissioner	Dahnu Teguh Adrianto	5	Dahnu Teguh Adrianto	5
Komisaris Commissioner	-		Jhoni Ginting	5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng	5	Bambang Goeritno Soekamto	5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	5	Dionisius Widijanto	5

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Selama tahun 2025, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Throughout 2024, Coordination Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors were held 13 (thirteen) times, with the following attendance by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Jabatan Position	**Periode/**Period **1 Januari 2025–24 Juni 2025** 1 January 2025–24 June 2025	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**24 Juni 2025–31 Desember 2025** 24 June 2025–31 December 2025	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
Komisaris Utama President Commissioner	Dahnu Teguh Adrianto	5	Dahnu Teguh Adrianto	8
Komisaris Commissioner			Jhoni Ginting	8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Mallarangeng	5	Bambang Goeritno Soekamto	8
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	5	Dionisius Widijanto	8
Direktur Utama President Director	Arief Budhy Hardono	5	Arief Budhy Hardono	8
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	5	Hasyim	8
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	5	Djoko Sapto M. Mulyo	8

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/ panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan.

The Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall always comply with the provisions of the Articles of Association, including the requirements for the meeting invitation/notification, which must be delivered at least 7 (seven) calendar days prior to the meeting (except in urgent and critical cases, where the invitation/notification may be delivered less than 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days prior to the meeting.

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

The quorum for the Board of Commissioners meeting must be attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners, and the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners and more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Directors.

Komisaris menjalankan fungsinya sebagai pengawas Perseroan dengan terus memberikan saran dan dukungan terhadap program dan rencana strategis yang dijalankan Perseroan.

The Board of Commissioners performs its supervisory functions by constantly providing advices and supports to the Company's strategic programs and plans.

Komite-Komite di Perseroan
Committees in the Company

Komite Audit
Audit Committee

Tujuan umum Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree. The general purpose of its establishment is to assists and facilitates the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions effectively and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Work Procedures. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and the Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners as well as responsible directly to the Company's Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai tata cara dan prosedur kerja yang tercantum dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit. Komite Audit diwajibkan bertindak secara independen sesuai dengan pedoman piagam Komite Audit dan Komite Audit wajib menandatangani pernyataan yang menyatakan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas Komite Audit antara lain berkomunikasi dengan KAP dan pengawas independen lainnya yang berkaitan dengan proses dan hasil pemeriksaan dan dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus.

In carrying out its authorities, duties, and responsibilities, the Audit Committee has a manual or work procedure as stipulated in the Audit Committee Charter. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is required to act independently in accordance with the Audit Committee Charter and the Audit Committee is required to sign an independency statement. The duties and responsibilities of the Audit Committee are to communicate with Public Accounting Firm and other independent supervisors related to audit processes and results and with approval and/or through the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from external parties to conduct specific audits.

Secara umum tugas dan bertanggung jawab Komite Audit salah satunya yaitu melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit tahun 2025 telah sesuai dengan piagam *charter* Komite Audit.

In general, one of the Audit Committee's duties and responsibilities is to review financial information issued by the Company to the public and/or to the authority such as financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information, reviewing the Company's compliance on Capital Market Regulations and other regulations related to the Company's business activities as well as providing an independent opinion in the event of different opinion between the management and Public Accounting Firm on their services. Every Audit Committee's activity in 2025 has been carried out in accordance with the Audit Committee Charter.

Dan dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit selalu mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan, dan rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

In carrying out its duties, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months, and the Audit Committee Meeting can only be held if attended by more than ½ (one half) of its members.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Komite Audit, sehingga susunannya tetap sebagai berikut:

In 2025, the membership composition of the Audit Committee did not change, as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua/Chairman	Dionisius Widijanto
Anggota/Member	Tinne Ratulangi
Anggota/Member	Benny Hakim Setiawan

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Akuntan Publik, Divisi Satuan Pengawas Intern ("SPI") dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with Public Accountant, Internal Audit Unit ("IAU") and other related Divisions. The attendance of each Audit Committee member is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
Ketua/Chairman	Dionisius Widijanto	4
Anggota/Member	Tinne Ratulangi	4
Anggota/Member	Benny Hakim Setiawan	4

Pelatihan Atau Peningkatan Kompetensi
Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit.

In 2025, the Audit Committee did not attend any education/ training programs.

Komite Remunerasi dan Nominasi ("KRN")
Remuneration and Nomination Committee ("RNC")

Sebagai bentuk implementasi terhadap Good Corporate Governance ("GCG"), Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak Perusahaan Perseroan.

As a form of Good Corporate Governance ("GCG") implementation, the Company established the Remuneration and Nomination Committee (KRN) in 2007, in accordance with its purpose to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out their supervisory function to the Company's management, especially in providing professional and independent advice regarding the remuneration and nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members.

Periode dan masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berlaku sejak ditandatanganinya Surat Keputusan

The period and term of office for members of the Remuneration and Nomination Committee is effective as of the signing of the

Dewan Komisaris yang mana dalam tahun ini ditetapkan pada tanggal 5 Agustus 2020. Masa tugas anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Decree, which in this year was signed on August 5, 2020. The term of office of the Remuneration and Nomination Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Sesuai dengan Piagam Komite remunerasi dan nominasi Perseroan, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu dalam keadaan mendesak apabila dianggap perlu.

Pursuant to the Company's Remuneration and Nomination Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee meeting shall be held at least once in every month or at any time when deemed necessary.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, sebagai berikut:

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai voting rights pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya *confidential*.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter*/Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

The provisions regarding the KRN Membership are regulated in the KRN Charter that has been stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 dated August 9, 2021, as follows:

1. The RNC Membership consists of several members from the Board of Commissioners with one of them appointed as chairman, and assisted by the Corporate Secretary in carrying out their duties.
2. The position of Committee's Secretary is held in ex-officio by the Company's General Director and Director of Human Resources and the position has no voting rights in the Committee Meeting. The Committee Secretary can leave the meeting room at any time whenever there is a confidential discussion.
3. The Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and reports the implementation of their duties to the Board of Commissioners.
4. In carrying out their duties, the Committee refers to the prevailing constitutions and the Committee Charter.
5. Appointment and Dismissal of the Committee are decided in the Board of Commissioners Meeting.

Adapun Tugas dan tanggung jawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
   a. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
   b. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
   c. Sistem pensiun;
   d. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan; dan
   e. Pembagian tantiem.

The duties and responsibilities of the KRN according to the KRN Charter are as follows:

1. Preparing a remuneration and benefit system for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiaries, as well as providing recommendations on:
   a. Evaluation of payroll system and benefits;
   b. Given options, such as stock options;
   c. Retirement System;
   d. Compensation system and other benefits in terms of employee downsizing; and
   e. Distribution of bonus.

2. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Jumlah, susunan, dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
   c. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

2. Reviewing and determining as well as providing recommendations on:
   a. The number, composition and criteria of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
   c. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors in subsidiaries.

Susunan Komite KRN tahun 2025 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

In 2025, there were no changes to the KRN composition, as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua/Chairman	Eka Pria Anas
Anggota/Member	Lena T Burhanudin
Anggota/Member	Olivia Allan

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Remunerasi Dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan kehadiran masing-masing, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) meetings with the following attendance:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
Ketua/Chairman	Eka Pria Anas	2
Anggota/Member	Lena T Burhanudin	2
Anggota/Member	Olivia Allan	2

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi
Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Remunerasi dan Nominasi.

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee has not participated in any education and/or training programs.

Pernyataan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Independency Statement of the Remuneration and Nomination Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat konflik kepentingan yang memengaruhi independensi anggota Komite dalam memberikan rekomendasi.

All members of the Remuneration and Nomination Committee have performed their functions and responsibilities in accordance with the principles of good corporate governance and have complied with all applicable laws and regulations. There are no conflicts of interest that affect the independence of Committee members in providing recommendations.

Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI")
Risk Management and Investment Committee ("RMIC")

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen risiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Since 2007, the Company has established the Risk Management and Investment Committee ("KMRI") which is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions to the management, especially in risk management and investment so that the Company's management can be efficient and effective through a competent implementation of systems and supervisions.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

1. Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
2. Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi di mana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
3. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Aspek manajemen risiko;
   b. Aspek investasi dan anak perusahaan.

Pursuant to the RMIC Charter, as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 07/KPTS-DEKOMHK.00/XII/2010 on December 13, 2010, the duties and responsibilities of KMRI are as follows:

1. Establishing a risk management system in the Company, including but not limited to the Company's operational risks, financial risks, and legal risks as well as the general risks faced by toll road companies, which are the risk of delay/nonenactment of toll fare adjustments, project risks, risk of toll road concession being revoked by the Government and macro risks in general.
2. Arranging and mapping the Company's investment plans, including the investment in subsidiaries or investments where the Company is involved in form of shares.
3. Reviewing and determining as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Risk management aspect; and
   b. Investment and subsidiary aspect.

Susunan Komite KMRI tahun 2025 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

In 2025, there were no changes to the KMRI composition, as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua/Chairman	Feisal Hamka
Anggota/Member	Olivia Allan
Anggota/Member	Tinne Ratulangi

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi
Risk Management and Investment Committee Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan kehadiran masing-masing, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Risk Management and Investment Committee has held 6 (six) meetings with the following attendance:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
Ketua/Chairman	Feisal Hamka	6
Anggota/Member	Olivia Allan	6
Anggota/Member	Tinne Ratulangi	6

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi
Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

There were no education and/or trainings attended by the Risk Management and Investment Committee in 2025.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko dan Investasi
Independency Statement of the Risk Management and Investment Committee

Selama tahun 2025, Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional, tanpa adanya intervensi atau tekanan dari pihak manapun.

Throughout 2025, the Committee has carried out its duties and responsibilities independently, objectively, and professionally, without any interference or pressure from any party.

Komite senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta memastikan bahwa seluruh proses penelaahan, pemantauan, dan pemberian rekomendasi terkait kebijakan manajemen risiko dan keputusan investasi dilakukan berdasarkan analisis yang cermat, transparan, serta mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Committee consistently upholds the principles of Good Corporate Governance and ensures that all processes of review, monitoring, and the provision of recommendations regarding risk management policies and investment decisions are conducted based on careful, transparent analysis that prioritizes the Company's long-term interests.

Komite Corporate Social Responsibility ("KCSR")
Corporate Social Responsibility Committee ("CSRC")

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite *Corporate Social Responsibility* ("KCSR").

In order to properly manage the Company based on the Good Corporate Governance principles and as a form of compliance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, especially on social responsibility in a Company; therefore, in 2013, the Board of Commissioners established the Corporate Social Responsibility Committee ("KCSR") in the Company.

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembang dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Mengawasi Program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

The duties and responsibilities of the KCSR as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 06/KPTSDEKOM-HK.00/VII/2013on July 24, 2013 concerning KCSC Charter are as follows:

1. Formulating and updating the vision, strategies and organization of CSR programs for the Company.
2. Determining the principles that regulate the Company's policies regarding social and environmental responsibilities as a reference for the management in their decision making and actions.
3. Monitoring the development and implementation of systems and procedures to ensure the realization of the Company's social and environmental responsibilities.
4. Ensuring appropriate transparency and disclosure of the Company's business activities to realize the Company's objectives in social and environmental responsibilities.
5. Supervising the Company's CSR Programs and ensuring that the programs have been integrated and implemented consistently across the organization.

6. Melakukan *review* tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:
   a. Telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
   b. Sesuai dengan standar nasional dan tren global; dan
   c. Konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR.
7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
8. Me-*review*, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya.
9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkat efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan.
10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

6. Conducting an annual review of the integrated CSR programs to ensure:
   a. The programs are in compliance with the prevailing law;
   b. The programs are in accordance with the national standards and global trends, and
   c. The programs are consistent with the Company's policies, guidelines and the purpose of CSR.
7. Re-evaluating the Company's policies regarding environment, human rights and other topics of social responsibility issues.
8. Reviewing, evaluating and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners on the amendment of the Company's Business Conduct Guidelines, within its scope of responsibility.
9. Identifying and recommending additional programs to increase the overall effectiveness overall improvement of the Company's performance and images.
10. Considering other relevant topics.

Susunan Komite CSR tahun 2025 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

There were no changes to the composition of the CSR Committee in 2025, as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua/Chairman	Farid Hamka
Anggota/Member	Fitria Yusuf
Anggota/Member	Suarmin Tioniwar

Rapat Komite Corporate Social Responsibility
Corporate Social Responsibility Committee Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2025 Komite Corporate Social Responsibility telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan kehadiran masing-masing, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2025, the Corporate Social Responsibility Committee has held 2 (two) meetings, with the following attendance:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
Ketua/Chairman	Farid Hamka	2
Anggota/Member	Fitria Yusuf	2
Anggota/Member	Suarmin Tioniwar	2

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi
Training or Competency Development

Pada tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Corporate Social Responsibility.

As of 2025, the Corporate Social Responsibility Committee has not participated in any education and/or training programs.

Pernyataan Independensi Komite Corporate Social Responsibility
Independency Statement of the Corporate Social Responsibility Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi atas program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Komite senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Setiap keputusan yang diambil sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan kepentingan sosial, lingkungan, dan keberlanjutan usaha, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite tidak memiliki benturan kepentingan atau hubungan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas. Komite juga memastikan bahwa pelaksanaan program CSR selaras dengan nilai-nilai perusahaan, kebijakan internal, serta tujuan pembangunan berkelanjutan.

In carrying out its functions of oversight, evaluation, and providing recommendations regarding social and environmental responsibility programs, the Committee consistently upholds the principles of objectivity, transparency, and accountability. Every decision made is entirely based on social, environmental, and business sustainability interests, as well as compliance with applicable laws and regulations.

All Committee members have no conflicts of interest or relationships that could affect their independence in performing their duties. The Committee also ensures that the implementation of CSR programs aligns with the Company's values, internal policies, and sustainable development goals.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite
Assessment of the Committee's Performance

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan Penilaian terhadap kinerja komite.

In 2025, the Company did not conduct assessment on the committees' performance.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas pengurusan Perseroan tersebut dilakukan oleh Direksi dengan mengambil kebijakan-kebijakan yang dianggap tepat dan beritikad baik. Direksi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dipimpinnya untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar.

The Board of Directors is a Company organ that carries out the management of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. The management of the Company is carried out by the Board of Directors by implementing policies deemed appropriate in good faith. The Board of Directors has the duties, authorities and full responsibility to manage and run the Company under its direction for the interests and objectives of the Company as well as to represent and act for and on behalf of the Company inside and outside the court.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam hal menjalankan tugasnya Direksi memiliki pedoman dalam mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan dan menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam *Code of conduct* dan Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors acts carefully, cautiously and considers various critical aspects that are relevant to perform its duties. In carrying out its duties, the Board of Directors has guidelines in regulating the provisions of the Company's personnel and carrying out other actions, including the management and ownership of the Company, in accordance with the provisions stipulated in the Code of conduct and the Articles of Association of the Company set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

Kewajiban Direksi Perseroan mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, menyiapkan waktu rencana pengembangan Perseroan, RKAP tahunan Perseroan dan termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan.

The duties of the Board of Directors of the Company are to endeavor and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purposes and objectives as well as business activities, prepare the Company's development plan, the Company's annual RKAP and including plans related to the execution of the Company's business and activities.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) and a maximum of 5 (five) members, one of whom may be appointed as President Director.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Pada tahun 2025 susunan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

The Board of Directors is appointed by the GMS for a period of 3 (three) years as of the closing of the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In 2025 the composition of the Company's Board of Directors has changed, as follows:

Jabatan Position	**Periode/**Period **30 Desember 2024-24 Juni 2025** 30 December 2024-24 June 2025	 **24 Juni 2025–31 Desember 2025** 24 June 2025–31 December 2025
Direktur Utama President Director	Arief Budhy Hardono	Arief Budhy Hardono
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	Hasyim
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	Djoko Sapto M. Mulyo

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengurus Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi:

a. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
b. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan
c. Peningkatan daya saing Perseroan.
d. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili perseroan di dalam dan diluar pengadilan, dengan pembatasan yang tertera dalam Anggaran Dasar.
e. Menetapkan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain.
f. Penetapan visi, misi dan rencana strategis perseroan.
g. Penetapan kebijakan Perseroan.
h. Penetapan susunan organisasi Perseroan.
i. Penetapan peraturan karyawan.
j. Penerapan pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
k. Laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan.
l. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan, meliputi: Satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan.

2. Direktur Operasi

Direktur Operasi bertugas untuk membina fungsi operasional Perseroan yang meliputi:

a. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha Perseroan.
b. Penetapan sasaran dan pengembangan usaha sesuai lingkup tugasnya.
c. Penetapan pola pengendalian operasional, komersial, dan pengadaan.
d. Penetapan strategi pengembangan teknologi dan manajemen usaha.
e. Pengusahaan unit usaha strategis yang mencakup fungsi-fungsi pemasaran, produksi, komersial, pengadaan, *engineering*, dan kerjasama operasi.
f. Penetapan pengembangan usaha, termasuk strategi implementasi dan evaluasi program pengembangan usaha, optimalisasi sinergi proses dan produk anak perusahaan, serta strategi pengembangan usaha baru.
g. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, dan pengendalian terhadap fungsi di dalam organ perseroan, meliputi: Divisi MGT & TI, Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, Divisi Teknik.

1. President Director

The President Director is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives, including:

a. Improving the Company's efficiency and effectiveness.
b. Managing, maintaining, and disclosing the Company's assets.
c. Enhancing the Company's competitiveness.
d. Defining the duties of the Board of Directors, including the duty to represent the Company in and out of court, within the limitations set forth in the Articles of Association.
e. Appointing a representative or proxy issuing a power of attorney or a letter of appointment to another Director.
f. Establishing the Company's vision, mission, and strategic plan.
g. Establishing the Company's policies.
h. Establishing the Company's organizational structure.
i. Establishing employee regulations.
j. Appointing and dismissing employees.
k. Reporting on the Company's performance accountability.
l. Establishing guidelines for the supervision, development, and control of functions within the Company's organs, including: the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

2. Director of Operations

The Director of Operations is responsible for overseeing the Company's operational functions, including:

a. Establishing strategies and controlling the Company's business operations.
b. Setting objectives and developing business operations within the scope of their duties.
c. Establishing operational, commercial, and procurement control frameworks.
d. Establishing strategies for technology development and business management.
e. Managing strategic business units which include marketing, production, commercial, procurement, engineering, and operational cooperation functions.
f. Establishing business development, including implementation strategies and evaluation of business development programs, optimization of process and product synergies among subsidiaries, and strategies for new business development.
g. Establishing frameworks of guidance, development, coordination, consolidation, and control over functions within the Company's organizational structure, including: the MGT & IT Division, the Service and Maintenance Division, and the Engineering Division.

3. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan membawahi beberapa Divisi seperti Pengembangan Usaha, Hukum, Umum dan SDM yang bertugas membina fungsi pengusahaan keuangan, Hukum, Umum dan Sumber Daya Manusia meliputi:

a. Penetapan perencanaan dan pengendalian hasil usaha tingkat konsolidasi divisi, anak perusahaan dan perusahaan patungan.
b. Pengendalian atas pengelolaan anak perusahaan dan perusahaan patungan.
c. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk optimalisasi pengusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan sumber daya keuangan.
d. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan serta kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan.
e. Pengusahaan unit usaha strategis yang mencakup fungsi-fungsi pemasaran, produksi, komersial, pengadaan, *engineering*, dan kerjasama operasi.
f. Penetapan pengembangan usaha, termasuk strategi implementasi dan evaluasi program pengembangan usaha, optimalisasi sinergi proses dan produk anak perusahaan, serta strategi pengembangan usaha baru.
g. Penetapan strategi dan pola pengelolaan fungsi umum, termasuk penyediaan fasilitas umum/ perkantoran, pengelolaan harta fisik Perseroan, pengelolaan kantor cabang dan pengelolaan manajemen *service* perkantoran.
h. Penetapan strategi kebijakan pengelolaan SDM yang menjamin efektivitas penggunaan SDM dan pencapaian produktivitas SDM dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan.
i. Pengendalian pengelolaan administrasi SDM.
j. Pengendalian hubungan dengan organisasi pekerja dan instansi terkait dalam membina pola hubungan industrial yang harmonis dan seimbang.
k. Pengendalian pengelolaan pengembangan SDM untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap karyawan sesuai dengan tuntutan jabatan serta tuntutan perkembangan kegiatan Perseroan.
l. Pengendalian kegiatan pendukung operasional Perseroan, yang meliputi kegiatan administrasi persuratan dan kearsipan; pelayanan kantor serta pengadaan barang dan jasa yang menjamin kelancaran kegiatan operasional.

3. Director of Finance

The Director of Finance oversees several Divisions such as Business Development, Legal, General Affairs, and Human Resources, which are responsible for managing the Finance, Legal, General Affairs, and Human Resources functions, including:

a. Establishing planning and control of business performance at the consolidated level for divisions, subsidiaries, and joint ventures.
b. Overseeing the management of subsidiaries and joint ventures.
c. Establishing financial planning and control, including the optimization of the management, administration, and utilization of financial resources.
d. Establishing strategies for accounting and tax management, including control strategies to ensure the Company's bookkeeping is conducted in accordance with applicable accounting systems and the optimal fulfillment of the Company's tax obligations for the Company's benefit.
e. Managing strategic business units encompassing marketing, production, commercial, procurement, engineering, and operational cooperation functions.
f. Establishing business development strategies, including implementation and evaluation strategies for business development programs, optimizing synergies in processes and products of subsidiaries, and strategies for new business development.
g. Establishing strategies and management frameworks for general functions, including the provision of general facilities/office spaces, management of the Company's physical assets, management of branch offices, and management of office support services.
h. Establishing human resources management policies that ensure the effective utilization of human resources and the achievement of human resources productivity in supporting the attainment of the Company's strategic objectives.
i. Overseeing human resources administration.
j. Overseeing relations with labor organizations and relevant agencies to foster harmonious and balanced industrial relations.
k. Overseeing human resource development to ensure that employees' competencies, knowledge, skills, and attitudes meet the demands of their positions and the evolving needs of the Company's operations.
l. Overseeing operational support activities, including document management and archiving; office services; and the procurement of goods and services to ensure the smooth operation of business activities.

m. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen, termasuk didalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen di tingkat Perseroan.
n. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di dalam organ Perseroan, meliputi: Divisi Keuangan Korporat, Divisi Pengembangan Usaha, Divisi Hukum, Divisi Umum dan Divisi Sumber Daya Manusia.

m. Establishing a framework for management system development, including the planning, development, and implementation of management systems within the Company.
n. Establishing a framework for the guidance, development, coordination, consolidation, and control of functions within the Company's organizational structure, including: the Corporate Finance Division, the Business Development Division, the Legal Division, the General Affairs Division, and the Human Resources Division.

Rapat Direksi
Board of Director's Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi aslinya yang ditunjuk oleh para anggota Direksi yang hadir.

The Board of Directors shall hold regular meetings at least 1 (once) a month and may be convened if attended by a majority of all members of the Board of Directors. The meeting shall be chaired by the President Director, in the event that the President Director is unavailable or absent for any reason whatsoever which need not be proven to a third party, then the Board of Directors meeting shall be chaired by one of the members of the BOD appointed by the members of the Board of Directors present at the meeting.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

The Board of Directors is valid and eligible to make legal and binding decisions if more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Directors are present or legally represented in the meeting.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Directors may also adopt legal decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have approved the proposal in writing and signed the approval.

Selama tahun 2025, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2025, Coordination Meetings of the Company's Board of Directors have been held 32 (thirty two) times, with the following attendance by each member of the Board of Directors:

Jabatan Position	**Periode/**Period **1 Januari 2025–24 Juni 2025** 1 January 2025–24 June 2025	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**24 Juni 2025–31 Desember 2025** 24 June 2025–31 December 2025	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
Direktur Utama President Director	Arief Budhy Hardono	13	Arief Budhy Hardono	19
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	13	Hasyim	19
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	13	Djoko Sapto M. Mulyo	19

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Perseroan tidak membentuk komite khusus yang secara langsung mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Seluruh fungsi manajerial dan operasional dijalankan melalui struktur organisasi yang terdiri dari unit-unit kerja dan divisi sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh pejabat eksekutif dan manajemen senior yang menjalankan fungsi pengelolaan sehari-hari.

The Company has not established a specific committee to directly support the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities.

All managerial and operational functions are carried out through an organizational structure consisting of work units and divisions in accordance with the respective areas of responsibility of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by executive officers and senior management who perform day-to-day management functions.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi
Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to fulfill their respective duties and functions as organs of the Company. The Board of Directors is in charge of running the Company's operational activities and the Board of Commissioners is in charge of overseeing the implementation of activities carried out by the Board of Directors. However, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with the following principles:

1. In order to maintain the independency of each organ of the Company, every relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to their respective duties and responsibilities is a formal relationship, meaning that it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relationships may be carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy prior to an accountable mechanism or correspondence.
2. The Board of Commissioners must respect the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Various matters concerning the day-to-day working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have not been regulated by the prevailing laws and regulations,

Dasar Perseroan, panduan *Good Corporate Governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

the Company's Articles of Association, the Good Corporate Governance guidelines and this document will be further regulated in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of Good Corporate Governance.

3. Members of the Board of Commissioners either individually or collegially may obtain access to information related to the management of the Company including but not limited to information regarding Subsidiaries.
4. In the event that a request for information by the Board of Commissioners concerns a Subsidiary, the request shall be forwarded through the Company's Board of Directors. The Board of Directors is authorized to request such information from the Subsidiary with its authority as Shareholder.
5. The Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company periodically holds Coordination Meetings to discuss various issues concerning the Company. In the Coordination Meeting, the President Commissioner or President Director acts as the chairman of the meeting. In the event that the President Commissioner or President Director is unable to attend, he/she may appoint another member of the Board of Commissioners to represent him/her.
6. Decisions made at the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be binding on all meeting participants.
7. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position that represents all other members of the Board of Commissioners so that every working relationship between a Member of the Board of Commissioners and one or several Directors must be known by other Members of the Board of Commissioners.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board Directors Assessment

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan *assessment* tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Overall, the GMS is an organ that assesses the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the relevant year.

In 2025, the Company did not conduct a separate assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2025, Honorarium dan Tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp8.117.397.000.

In 2025, the amount of Honorarium and Allowances given to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp8,117,397,000.

Besarnya Remunerasi untuk Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Amount of Remuneration for Each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp636.207.270 dan Direksi adalah sebesar Rp7.481.189.730

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners is Rp636,207,270, while the Board of Directors received Rp7,481,189,730

Prosedur Nominasi yang Meliputi Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Nomination Procedures, Including the Nomination Policies and Processes for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk Prosedur Nominasi dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan oleh Pemegang Saham diatas 5% sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan disetujui dalam RUPS.

The Procedures for the Nomination and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are proposed by the Shareholders who own more than 5% shares in accordance with the Company's Articles of Association and approved in the GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium, pemeliharaan kesehatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan keluarga serta tunjangan purna tugas.

The Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes honorarium, health benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors including their families, as well as post-employment benefits.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2025, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Company's 2025 special register, the Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Nama Name	**Jumlah Kepemilikan/**Total Ownership	
	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025	**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025
DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**		
Dahnu Teguh Adrianto Komisaris Utama/President Commissioner	500	-
Jhoni Ginting Komisaris/Commissioner	-	-
Bambang Goeritno Soekamto Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Dionisius Widijanto Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**		
Arief Budhy Hardono Direktur Utama/President Director	-	-
Hasyim Direktur Independen/Independent Director	-	-
Djoko Sapto M. Mulyo Direktur Independen/Independent Director	-	-

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Disclosure Policy by the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham PerusahaanTerbuka, serta POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has implemented a share ownership disclosure policy by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 4 of 2024 concerning Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Activities that Involve the Pledging of Shares of Public Companies, as well as POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Training

Selama tahun 2025, tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2025, there were no trainings or seminars attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan terbuka Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam memperlancar hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan hubungan antara Perseroan dan *Stakeholders*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Salah satu tugas pokok Sekretaris Perusahaan dapat menjembatani antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan merupakan manajemen pimpinan perusahaan dan mempunyai fungsi Utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG serta tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

As a Public Company, the Company is required to have a Corporate Secretary which role is important to expedite the relationship between the Board of Commissioners with the Board of Directors and between the Company and its Stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary must have academic qualifications and adequate professionality in order to carry out his/her duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary function can be carried out by one member of the Company's Board of Directors.

One of the main duties of the Corporate Secretary is to liaise the Company and the public as well as to maintain the transparency of information. Corporate Secretary is an executive management in the company which main function is to handle the Company's secretariat functions, enforcing compliance and implementation of GCG as well as corporate social responsibilities towards Stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the Company has fulfilled the GCG principles, and complies with the applicable regulations regarding transparency requirements as well as all the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Duties

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Public Expose,* HUT Perseroan dan CSR *Event*).
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (*website*, analisis media, media internal, *company profile*) dan penyediaan *press release*.
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan *government*, wartawan, dan *stakeholder* Perseroan.
6. Memberikan *advise* atau arahan kepada BoD untuk hal-hal terkait dengan *corporate action*.
7. Menyelenggarakan rapat BoD, BoC dan BoDC.
8. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:
1. Directing, organizing and managing Corporate Events (GMS, Public Expose, Company Anniversary, and CSR Event).
2. Coordinating the organization of communication media (website, media analysis, internal media, company profile) and the provision of press releases.
3. Monitoring the development of capital market regulation and the fulfillment of the Company's responsibilities as a Public Company.
4. Coordinating the organization of shareholder relations, which covers the duties to respond to information requests from shareholders.
5. Fostering relations with the government, journalists, and stakeholders of the Company.
6. Providing advice or direction to the BoD related to corporate action.
7. Organizing BoD, BoC, and BoDC meetings.
8. Organizing BoD and Subsidiary meetings.

Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi.

Pada tahun 2025, Perseroan dan Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan meliputi:
1. Melaksanakan kegiatan CSR.
2. Membuat Laporan Tahunan Tahun Buku 2025.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
4. Melaksanakan *Public Expose* Tahun Buku 2025.
5. Menyelenggarakan rapat BoD dan BoC.
6. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit.
8. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka serta melakukan keterbukaan informasi.

Selama tahun 2025 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Direktur Independen yaitu, Hasyim yang berdomisili di Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 227/KPTS-KP.04/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 serta memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang meliputi komunikasi perusahaan baik secara internal maupun eksternal, hubungan investor, hubungan masyarakat dan kesekretariatan pimpinan perusahaan serta mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan Pasar Modal yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In carrying out its communication function as well as duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by 2 (two) Departments, which are the Investor Relations Department and Communication Department.

In 2025, the Company and its Corporate Secretary have carried out the following activities:
1. Organize CSR activities.
2. Prepare the Annual Report of 2025 Fiscal Year.
3. Organize the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
4. Organize Public Expose of 2025 Fiscal Year.
5. Organize BoD and BoC meetings.
6. Organize BoD and Subsidiary meetings.
7. Organize Audit Committee Meetings.
8. Monitor the development of the capital market and the fulfillment of corporate responsibilities as a public company as well as conducting information transparency.

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not attend any education and/or training programs.

Currently, the Company's Corporate Secretary is served by an Independent Director, Hasyim who domiciled in Indonesia, based on the Board of Directors Decree No. 227/KPTS-KP.04/III/2023 dated March 21, 2023. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include both internal and external corporate communication, investor relation, public relation and company leadership secretariat as well as complying and following the prevailing Capital Market regulations. Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director.

Hubungan Investor
Investor Relations

Perseroan memiliki Departemen Hubungan Investor yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan antara Manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor untuk menjalin *dialog* dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek usaha Perseroan serta memberikan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisiensi sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara konsisten.

The Company has an Investor Relations Department which functions as a liaison between the Company's Management and shareholders, analysts and investors to establish communication by informing the latest development of the Company's conditions, performance and business prospects as well as providing accurate, effective and efficient information for better and consistent public understanding regarding the Company.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Hubungan Investor membangun hubungan baik dengan beberapa pihak diantaranya Regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat.

In carrying out its activities, the Investor Relation establishes good relationships with several parties, including the Regulator as a government institution that functions to guide, regulate and supervise daily with a purpose to realize orderly activities of the capital market and protecting the interests of the investor and the public.

Dalam pemenuhan kepatuhan Departemen Hubungan Investor selalu memantau setiap perubahan dan perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Public Expose* dan Keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui IDX *e-reporting* (IDX Net).

To comply with the regulations, the Investor Relation Department always monitors all the regulatory changes and development in Capital Market and Financial Services Authority. Thus, the Company can carry out its responsibilities as a Public Company. The Investor Relation Department also prepares the organization of GMS, Public Expose, and other Information Transparency as well as ensuring the fulfillment of all Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange regulations, including the responsibility to report, whether by letter or IDX e-reporting (IDX Net).

Pengungkapan Informasi
Information Disclosure

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada *website* Perseroan dan website IDXnet.

In accordance with the principle of transparency and the fulfillment of responsibilities and compliance with the prevailing regulations applicable in the stock exchange and capital market concerning information disclosure, the Company constantly provides the latest information on every development that happens in the Company, which is conveyed to shareholders and authorities of the capital market through several communication channels to ensure effective communication. Besides reporting directly to the capital market authorities and stock exchange, information is delivered to shareholders in general through IDX news and mass media, and also uploaded on the Company's website and IDXnet.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada *website* juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain *website*, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui *Hot Line* dengan Nomor (021) 6518350.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that all the information has been disclosed on time, accurate and complete according to the laws and regulations in effect. On the website is also available the Annual Report, quarterly activities report, financial report, and other information concerning Company operations. Besides the website, the Company also provides information for toll road users who would like to know the latest traffic conditions at every toll road section experiencing traffic jams and other traffic news through our Hot Line at (021) 6518350.

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, Pengendalian Internal Perusahaan, dan Proses Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Internal Audit Unit (IAU) is an activity that provides independent and objective assurance as well as consultation designed to increase added value and improve an organization's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of Risk Management, Internal Control of the Company, and Good Corporate Governance (GCG) Processes.

Dalam melaksanakan perannya SPI berfungsi memberikan jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisa, mengkoordinir kegiatan pemeriksaan, penyajian laporan, penilaian, rekomendasi serta informasi mengenai aktivitas yang diperiksa, dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen dan sistem pengendalian internal.

In carrying out its role, the IAU provides assurance by presenting the results of analysis, coordinating audit activities, presenting reports, assessments, recommendations and information on the audited activities, and providing consultation on risk management and internal control systems.

SPI harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The IAU must maintain an objective, independent and competent attitude in its field and always avoid conflicts of interest. IAU is directly responsible to the President Director.

Audit Charter merupakan pedoman SPI dalam melaksanakan fungsi Pengawasan sejak tahun 2004, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 750/KPTS-HK.00/VI/2004, tanggal 09 Juni 2004, dan telah direview serta ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2020, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 882.1/KPTS-HK.00/VII/2020.

The Audit Charter has been the guidelines for IAU in carrying out its supervisory function since 2004, through the Board of Directors Decree Number: 750/KPTS-HK.00/VI/2004, dated June 09, 2004, and has been reviewed and stipulated on July 30, 2020, through the Board of Directors Decree Number: 882.1/KPTS-HK.00/VII/2020.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan berbasis Risiko.
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Pemantauan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Meminta persetujuan dari *auditee* atas seluruh temuan dan *collective recommendation* dengan

1. Prepare and implement the Annual Audit Work Program.
2. Test and evaluate the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System in accordance with Company policy.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk's organization in accordance with the Risk-based Annual Audit Plan.
4. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up of suggested improvements. The monitoring is conducted through the following actions:
   a. Request approval from the auditee on all findings and collective recommendations by listing the efforts

mencantumkan upaya-upaya yang akan dilakukan *auditee* beserta batas waktu pelaksanaannya.
b. Meminta hasil penerapan rekomendasi secara berkala dari *auditee*.
c. Membuat laporan kepada Direktur Utama atas penerapan rekomendasi oleh *auditee*.
d. Berkomunikasi dengan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong pelaksanaan rekomendasi atas temuan dari SPI oleh *auditee*.
e. Memberi penilaian atas pelaksanaan rekomendasi oleh *auditee*.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Melakukan pemeriksaan pada Anak Perusahaan sebagai penugasan khusus dari Direktur Utama, dalam rangka melakukan bimbingan (*guidance*), pengawasan (*supervision*), pembelajaran (*learning*), dan konsultasi (*consulting*) dalam mempersiapkan dan melaksanakan audit internal di Anak Perusahaan.

that will be made by the auditee along with the implementation deadline.
b. Periodically requesting the results of the implementation of recommendations from the auditee.
c. Submit a report to the President Director on the implementation of recommendations by the auditee.
d. Communicate with the Commissioner through the Audit Committee to encourage the implementation of recommendations on the IAU's findings by the auditee.
e. Assess the implementation of recommendations by the auditee.

5. Provide suggestions for improvement and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
6. Conducting audits at subsidiaries as a special assignment from the President Director, in order to provide guidance, supervision, learning, and consulting in preparing and conducting internal audits at subsidiaries.

Wewenang SPI
IAU's Authority

Direktur Utama memberi wewenang kepada SPI untuk:
1. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
5. Meningkatkan peran SPI sebagai evaluator, katalisator dan konsultan internal Perseroan antara lain memberikan masukan kepada manajemen mengenai pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*.

Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, SPI dapat menggunakan tenaga ahli dari luar SPI baik dari dalam Perusahaan maupun dari luar Perusahaan.

The President Director authorizes the IAU to:
1. Access all relevant data and information about the Company in relation to its duties and functions.
2. Communicate and consult directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the External Auditor's activities.
5. Enhance the role of IAU as an evaluator, catalyst and internal consultant of the Company, including providing input to management regarding risk management, control and governance processes.

In terms of conducting audits or other duties that require special expertise, the IAU may employ experts from outside the IAU, either from within the Company or from outside the Company.

Pelaksanaan Tugas SPI Pada Tahun Buku 2025
Implementation of the IAU's Duties in 2025 Fiscal Year

1. Bersama Tim Anggaran me*review* Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2026 PT CMNP dan Anak Perusahaan.
2. Bersama dengan Unit Kerja Terkait melakukan standarisasi formulir *Purchase Request* dan *Payment Request Advance*/ Non Advance sebagai dokumen pendukung proses pengaplikasian pada Aplikasi SAP Hana.

1. Together with the Budget Team, reviewed the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) of PT CMNP and its Subsidiaries.
2. Together with the relevant work units, standardized the Purchase Request and Payment Request Advance/Non Advance forms as supporting documents for the application process on the SAP Hana application.

3. Pemeriksaan Internal antara lain sebagai berikut:
   a. Pemeriksaan Pekerjaan Pembersihan Ruas dan Rambu Jalan Periode Tahun 2024 di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.
   b. Pemeriksaan Implementasi *Purchase/Payment Request* pada Aplikasi SAP HANA PT Citra Margatama Surabaya Tahun 2025.
   c. Sidak Sarana dan Prasarana di Gerbang Tol Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Periode Mei 2025 (Divisi Pelayanan & Pemeliharaan dan Divisi Manajemen Gerbang Tol & Teknologi Informasi).
   d. Sidak Pekerjaan *Expansion Joint* dan Pekerjaan Perbaikan Beton *Barrier* di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Periode Oktober 2025.
   e. Pemeriksaan Kinerja Operasional di PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) & PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) tahun 2024 dan TW III 2025.
4. *Surveillance* Audit Internal ISO 9001:2015 Tahun 2025.
5. Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 Tahun 2025.
6. 2nd *Surveillance* Audit Eksternal ISO 9001:2015 Tahun 2025 oleh Auditor Eksternal TUV Rheinland.
7. Review dan Pengesahan *Standard Operating Procedure* (SOP) Unit Kerja Operasional dan Non Operasional di CMNP dan BUJT Anak Perusahaan.
8. *Assessment* SOP Unit Kerja CMNP.

3. Internal audits, including the following:
   a. Audit of Road Section and Signage Cleaning Work for the 2024 Period on the Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road;
   b. Audit of the Implementation of Purchase/Payment Requests on the SAP HANA Application of PT Citra Margatama Surabaya in 2025.
   c. Spot Inspection of Facilities and Infrastructure at the Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road Gate for the May 2025 period (Service & Maintenance Division and Toll Gate & Information Technology Management Division).
   d. Inspection of Expansion Joint Work and Concrete Barrier Repair Work on the Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road for the October 2025 period.
   e. Operational Performance Inspection at PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) & PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) in 2024 and Q3 2025.
4. Internal Surveillance Audit ISO 9001:2015 in 2025.
5. Management Review of ISO 9001:2015 in 2025.
6. 2nd Surveillance Audit External ISO 9001:2015 in 2025 by External Auditor TUV Rheinland.
7. Review and Approval of Standard Operating Procedure (SOP) for Operational and Non-Operational Work Units at CMNP and BUJT Subsidiaries.
8. Assessment of CMNP Work Unit SOP.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern Perseroan ("SPI"). SPI berperan dalam melakukan fungsi pengawasan guna mendukung Direksi terkait dengan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan. Sistem pengendalian juga dilakukan pada entitas anak usaha. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi agar dapat ditindaklanjuti dan SPI memonitor setiap pelaksanaan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja agar dapat berjalan secara efektif.

Selama tahun 2025, SPI telah melakukan evaluasi dan telah berjalan dengan baik sebagaimana terlihat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

The internal control system is implemented by the Company's Internal Audit Unit ("IAU"). The IAU is responsible for overseeing and supporting the Board of Directors in relation to the effectiveness of the control system implemented in the Company. The control system is also implemented in subsidiaries. The evaluation results are submitted to the Board of Directors so that they can be followed up and the IAU monitors the implementation carried out by each work unit so that it can run effectively.

In 2025, the IAU's evaluation has been carried out properly as seen in the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm with an "Unqualified" opinion.

Pendidikan dan/atau Pelatihan SPI
IAU Education and/or Training

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti personil SPI dalam tahun buku 2025 antara lain:
1. Pelatihan sertifikasi Tingkat Lanjutan dan mendapatkan Sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan di Yayasan Pendidikan Internal Audit.

Education and/or training attended by SPI personnel in the 2025 fiscal year includes:
1. Advanced certification training and obtaining an Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Certificate at the Internal Audit Education Foundation.

2. Pelatihan *"Training Series* ISO 9001:2025" oleh TUV Rheinland dengan materi:
   - *Strengthening Risk-Based Management*
   - *Empowering Resources through Effective QMS*
   - *Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness.*

2. "Training Series ISO 9001:2025" by TUV Rheinland with the following materials:
   - Strengthening Risk-Based Management
   - Empowering Resources through Effective QMS
   - Beyond Compliance: Monitoring & Evaluation for Effectiveness.

Struktur Divisi Satuan Pengawasan Intern
Structure of Internal Control Unit Division

Struktur Divisi SPI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan 18/KPTS-OT.00/III/2025 tanggal 17 Maret 2025, sebagai berikut:

The structure of the IAU Division is based on the Company's Board of Directors Decree No. 18/KPTS-OT.00/III/2025 dated March 17, 2025, as follows:



Saat ini Satuan Pengawasan Intern di jabat oleh Manajer yaitu Indah Dahlia Lavie berdasarkan Surat Tugas No. 39/STG-KP.02/VII/2023, tanggal 26 Juli 2023.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by a Manager, Indah Dahlia Lavie, based on Letter of Assignment No. 39/STG-KP.02/VII/2023, dated July 26, 2023.

Jumlah Auditor Internal di SPI sebanyak 7 (tujuh) orang terdiri dari:
- 1 (satu) orang Manajer.
- 2 (dua) orang Senior Auditor.
- 1 (satu) orang Junior Auditor.
- 3 (tiga) orang Asisten Auditor.

The IAU has 7 (seven) Internal Auditors, including:
- 1 (one) Manager.
- 2 (two) Senior Auditors.
- 1 (one) Junior Auditor.
- 3 (three) Assistant Auditors.

Sertifikasi profesi Auditor Internal terdiri dari:
- **Senior Auditor:**
  a. *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Manajerial.
  b. *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan.
  c. *Fraud Auditing.*

The professional certifications of the Internal Auditor consist of:
- Senior Auditor:
  a. Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial Level.
  b. Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level.
  c. Fraud Auditing.

- **Junior Auditor:**
  a. *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Dasar.

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern dalam Perseroan sebagai berikut:

- Junior Auditor:
  a. Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level.

The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:

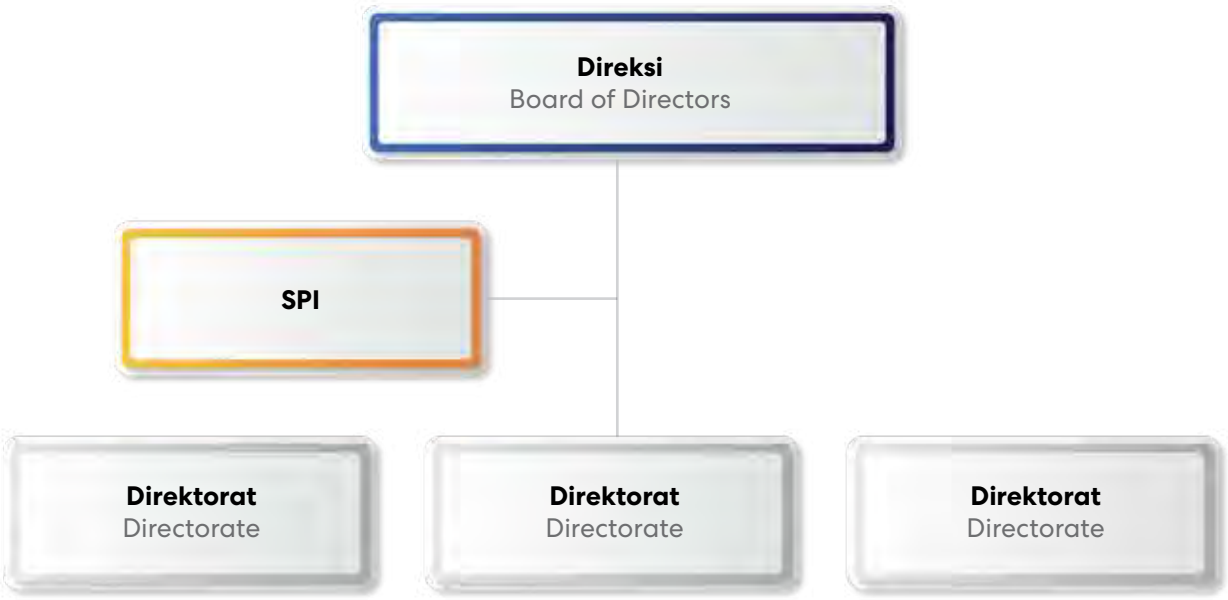

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

The implementation of internal control system by the Company refers to accounting standards and code of conduct. The Company is committed to disclosing reports to all interested parties in a transparent and timely manner. The Company ensures that all transactions are recorded based on the applicable regulations and standards. The Company's Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets and maintain the validity and reliability of information used and published by the Company.

Akuntan Publik
Public Accountant

Dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan hasil audit atas Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu KAP, laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK. Berdasarkan hal tersebut Perseroan pada tanggal 24 Juni 2025 melaksanakan RUPS Tahunan, yang salah satu hasil keputusan yaitu memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan kepada Direksi Perseroan.

In complying with the principles of GCG as well as the prevailing laws and regulations, the financial statements are audited by an independent party, which is the Public Accounting Firm (KAP), and the audit report is then submitted to the Financial Services Authority ("OJK"). The transparency of financial statements is based on the OJK regulations. Accordingly, on June 24, 2025, the Company held an Annual GMS, in which one of the resolutions was to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to delegate the authority to appoint the Company's Public Accountant to the Company's Board of Directors.

Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.

The Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee shall appoint a Public Accountant Firm and determine the honorarium and other requirements deemed necessary. The Company has appointed Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners to audit the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.

Perseroan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada *Stakeholder* harus memastikan independensi dan integritas serta melakukan fungsi pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Jasa Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun total biaya Jasa Audit Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2025 sebesar Rp1.692.750.000.

In submitting the financial statements to Stakeholders, the Company must ensure independence and integrity as well as perform a supervisory function of the Company's financial aspects by carrying out an External Audit through a Public Accounting Firm that has been registered at the Financial Services Authority. The total cost of Audit Services of the Company and its Subsidiaries in 2025 was Rp1,692,750,000.

Jasa Non Audit yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Non-Audit Services Provided by the Public Accounting Firm and Public Accountant

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan tidak melakukan jasa non-audit kepada Perseroan.

In the fiscal year ending on December 31, 2025, the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners did not provide non-audit services to the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa keterpaduan manajemen risiko merupakan elemen strategis dalam memitigasi berbagai ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan, sekaligus menjadi instrumen untuk menjaga kepercayaan serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan utama, khususnya *lender* dan investor dari sisi badan usaha, pemerintah sebagai *regulator* atau customer dan pengguna jalan dari sisi *consumer*. Dalam rangka meminimalkan dampak ketidakpastian tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan perencanaan dan penerapan manajemen risiko secara cermat, terstruktur, dan berkesinambungan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), dengan mengelola secara efektif dua profil risiko yang berbeda, yaitu risiko pada tahap pengembangan proyek dan risiko pada tahap pengoperasian. Perseroan memastikan bahwa perencanaan dan implementasi manajemen risiko terpadu dilakukan secara konsisten untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah dikelola dan dikendalikan secara memadai demi keberlanjutan usaha, melalui tahapan yang meliputi 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisis risiko, 3) perencanaan serta evaluasi mitigasi risiko, dan 4) *monitoring* dan pengendalian risiko secara berkelanjutan.

The Company is aware that integrated risk management is a strategic element in mitigating various uncertainties that could potentially cause losses to the company, while also serving as an instrument to maintain trust and meet the expectations of key stakeholders, particularly lenders and investors from the business side, the government as regulators or customers, and road users as consumers. In order to minimize the impact of these uncertainties, the Company is committed to carrying out careful, structured, and continuous risk management planning and implementation in order to ensure the success of Public-Private Partnerships (PPPs), by effectively managing two different risk profiles, specifically risks during the project development stage and risks during the operational stage. The Company ensures that integrated risk management planning and implementation are carried out consistently to provide assurance to stakeholders that long-term investment risks in infrastructure provision have been adequately managed and controlled to ensure business sustainability through the following stages: 1) risk identification, 2) risk assessment and analysis, 3) risk mitigation planning and evaluation, and 4) continuous risk monitoring and control.

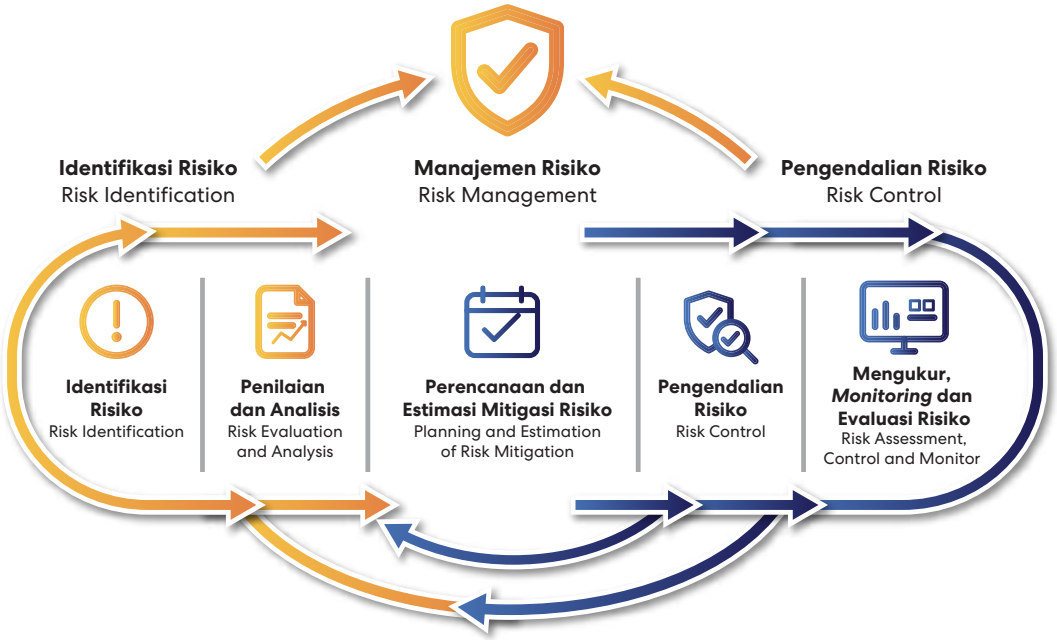

Perseroan melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap risiko yang berpotensi dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Klasifikasi risiko dilakukan berdasarkan tingkat probabilitas

The Company identifies and classifies risks that may be encountered in the course of its business activities. Risks are classified based on their probability and impact, ranging

dan dampaknya, mulai dari risiko dengan probabilitas rendah dan dampak rendah hingga risiko dengan probabilitas tinggi dan dampak tinggi. Selanjutnya, Perseroan melaksanakan analisis dan manajemen risiko yang disesuaikan dengan siklus bisnis Perseroan, sehingga upaya mitigasi risiko dapat dilakukan secara lebih terfokus dan efektif, sebagaimana diuraikan dalam penjelasan dan contoh penerapan berikut ini:

1. *ASSET* RDI (*RESEARCH-DEVELOPMENT-INITIATION*)

Perseroan melakukan mitigasi risiko melalui penilaian kelayakan kegiatan usaha secara komprehensif. Analisis dilakukan terhadap kelayakan proyek investasi dari aspek kemampuan pembiayaan, yang meliputi biaya pengadaan dan persiapan lahan, biaya konstruksi, serta kebutuhan pembiayaan dan biaya finansial lainnya. Selain itu, Perseroan juga menilai dampak sosial dan lingkungan melalui kajian AMDAL serta memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan regulasi pemerintah, termasuk proyeksi pendapatan dan manfaat ekonomi bagi Perseroan. Dalam tahap ini, Perseroan juga mengidentifikasi peluang pengembangan usaha yang tidak terbatas pada kegiatan usaha jalan tol, tetapi mencakup usaha Substitusi, Suplementer, dan Komplementer (SSK) pada sepanjang koridor transportasi serta pengembangan kawasan. Untuk memastikan ketahanan proyek terhadap perubahan asumsi, Perseroan melakukan analisis sensitivitas sejak tahap inisiasi hingga pelaksanaan kegiatan usaha serta sampai dengan terminasi atau akhir masa konsesi, guna mengantisipasi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan investasi.

Contoh: Perseroan melakukan analisis mendalam terhadap rencana proyek pembangunan Jalan Tol HBR II, yang mencakup kajian kelayakan finansial, teknis, hukum, serta dampak lingkungan dan sosial sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

2. *ASSET BUILDING*

Pada tahap *Asset Building*, Perseroan memfokuskan manajemen risiko pada pelaksanaan proyek yang bersifat kritis dan memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan penyelenggaraan KPBU jalan tol. Manajemen risiko dilakukan secara terpadu sejak penyusunan rencana teknik akhir (*final engineering design*), penyiapan dan pembebasan lahan, hingga pelaksanaan konstruksi. Tahap ini memerlukan pengendalian risiko yang ketat mengingat potensi risiko keterlambatan, pembengkakan biaya, dan ketidaksesuaian mutu konstruksi yang dapat mempengaruhi kinerja proyek secara keseluruhan yang dapat memberikan dampak akhir pada kelayakan usaha. Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha baik sebelum proses pembangunan ataupun proses pembangunan dilaksanakan, telah sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku serta sejalan dengan arahan pemerintah dan ketentuan perjanjian KPBU. Sehingga perseroan dapat meminimalisir risiko keterlambatan, pembengkakan biaya, dan ketidaksesuaian spesifikasi dapat diminimalkan.

from risks with low probability and low impact to risks with high probability and high impact. Furthermore, the Company conducts risk analysis and management tailored to the Company's business cycle, enabling risk mitigation efforts to be carried out in a more focused and effective manner, as described in the following explanation and examples of implementation:

1. ASSET RDI (RESEARCH-DEVELOPMENT-INITIATION)

The Company mitigates risk by conducting a comprehensive feasibility assessment of its business activities. The analysis covers the feasibility of investment projects from a financing perspective, including land acquisition and preparation costs, construction costs, financing requirements, and other financial costs. In addition, the Company also assesses social and environmental impacts through an Environmental Impact Assessment (AMDAL) and ensures compliance with government policies and regulations, including revenue projections and economic benefits for the Company. At this stage, the Company also identifies business development opportunities that are not limited to toll road business activities, but also include Substitution, Supplementation, and Complementation (SSK) businesses along the transportation corridor and regional development. To ensure the resilience of projects against changes in assumptions, the Company conducts sensitivity analysis from the initiation stage to the implementation of business activities and until termination or the end of the concession period, so as to anticipate various risks that may affect the sustainability of investments.

Example: The Company conducts an in-depth analysis of the HBR II Toll Road construction project plan, which includes a financial, technical, legal, and environmental and social impact assessment as a basis for investment decisions.

2. ASSET BUILDING

In the Asset Building stage, the Company focuses its risk management on the implementation of projects that are critical and directly impact the success of the toll road PPP. Risk management is carried out in an integrated manner from the preparation of the final engineering design, land preparation and acquisition, to the implementation of construction. This stage requires strict risk control given the potential risks of delays, cost overruns, and construction quality discrepancies that can affect the overall performance of the project, which can ultimately impact business feasibility. The Company ensures that all business activities, whether prior to or during the construction process, are in compliance with applicable regulations and policies and are in line with government directives and PPP agreement provisions. This allows the Company to minimize the risks of delays, cost overruns, and specification non-compliance.

Contoh: Dalam proyek pembangunan Jalan Tol HBR-2 (*Elevated*), Perseroan mengimplementasikan skema jasa konstruksi rancang dan bangun (*design and build)*, di mana pelaksana konstruksi bertindak sebagai kontraktor rancang dan bangun dengan dukungan konsultan manajemen konstruksi. Penerapan skema ini memungkinkan pengelolaan proyek internal Perseroan dilakukan secara lebih efisien, dengan penekanan utama pada pengelolaan risiko investasi sebagai landasan pengendalian risiko konstruksi.

Example: In the HBR-2 (Elevated) Toll Road construction project, the Company implemented a design and build construction service scheme, in which the construction contractor acted as a design and build contractor with the support of a construction management consultant. The application of this scheme allows the Company's internal project management to be carried out more efficiently, with the main emphasis on investment risk management as the basis for construction risk control.

3. *ASSET RAISING*

Pada tahap *Asset Raising*, manajemen risiko Perseroan diarahkan pada ruas jalan tol yang telah beroperasi namun belum mencapai titik impas atau *Break Even Point* (BEP). Fokus utama pada tahap ini adalah pengelolaan operasional yang efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja operasional dan mempercepat pencapaian BEP. Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kinerja lalu lintas, pendapatan, serta biaya operasional pada setiap ruas jalan tol.

Selain itu, Perseroan mengelola risiko yang berkaitan dengan kelengkapan jaringan jalan tol dan non-tol, perubahan pola lalu lintas, serta faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan finansial ruas jalan tol. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan stabilitas kinerja ruas jalan tol dan mendukung keberlanjutan arus kas Perseroan.

Contoh: Salah satu entitas anak Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan kajian terhadap alokasi risiko serta evaluasi pengembangan jaringan jalan tol dan non-tol, yang disertai dengan koordinasi, komunikasi, dan penyampaian paparan kepada BPJT dan DJBM. Dengan dukungan konsultan ahli lalu lintas, entitas anak tersebut mengidentifikasi adanya potensi suppressed demand, yaitu tertahannya pertumbuhan volume lalu lintas atau transaksi yang disebabkan oleh belum optimalnya kelengkapan jaringan jalan di wilayah Kota Surabaya dan sekitarnya.

3. ASSET RAISING

In the Asset Raising stage, the Company's risk management is directed at toll road sections that are already operational but have not yet reached their Break-Even Point (BEP). The main focus at this stage is effective and efficient operational management to improve operational performance and accelerate the achievement of BEP. The Company continuously monitors and evaluates traffic performance, revenue, and operational costs on each toll road section.

In addition, the Company manages risks related to the completeness of the toll road and non-toll road networks, changes in traffic patterns, and other external factors that may affect the operational and financial performance of toll road sections. This approach is taken to ensure the stability of toll road section performance and support the Company's cash flow sustainability.

Example: One of the Company's subsidiaries continuously conducts studies on risk allocation and evaluates the development of toll and non-toll road networks, accompanied by coordination, communication, and presentations to BPJT and DJBM. With the support of traffic consultants, the subsidiary identified the potential for suppressed demand, which is the stagnation of traffic volume or transaction growth caused by the suboptimal road network in the city of Surabaya and its surrounding areas.

4. *ASSET HARVESTING*

Pada tahap *Asset Harvesting,* manajemen risiko Perseroan difokuskan pada upaya menjaga dan meningkatkan keberlanjutan kinerja serta nilai ekonomi ruas jalan tol selama masa konsesi berlangsung. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pemerintah, serta kewajiban dalam perjanjian konsesi.

Selain menjaga kinerja operasional dan kepatuhan, Perseroan secara aktif mengupayakan optimalisasi nilai aset melalui peningkatan efisiensi, pemeliharaan aset secara berkelanjutan, serta pengembangan peluang usaha lanjutan pada jaringan jalan tol. Upaya tersebut dilakukan untuk memaksimalkan nilai investasi jangka panjang dan menjaga daya saing aset hingga berakhirnya masa konsesi.

4. ASSET HARVESTING

In the Asset Harvesting stage, the Company's risk management focuses on efforts to maintain and improve the sustainability of performance and economic value of toll road sections during the concession period. The Company ensures compliance with all laws and regulations, government policies, and obligations in the concession agreement.

Besides maintaining operational performance and compliance, the Company actively seeks to optimize asset value through increased efficiency, sustainable asset maintenance, and the development of further business opportunities on the toll road network. These efforts are carried out to maximize long-term investment value and maintain asset competitiveness until the end of the concession period.

Tahapan Proyek
Project Stage

Dalam pelaksanaan setiap tahapan proyek jalan tol, perseroan berkoordinasi dengan setiap Entitas Anak Perseroan, yaitu Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sebagai pemegang konsesi masing-masing ruas. Dalam pelaksanaannya, perseroan berperan sebagai *project* sponsor yang menetapkan dan memastikan penerapan standarisasi proses bisnis pada seluruh tahapan proyek. Pelaksanaan manajemen proyek didukung oleh Entitas Anak Perseroan yang menjalankan fungsi *project management*, termasuk pengelolaan konstruksi, serta Entitas Anak lainnya yang bertanggung jawab atas *building management* dan pengelolaan fasilitas pendukung. Khusus untuk proyek HBR-2 (*Elevated*), manajemen proyek dilaksanakan secara langsung oleh Perseroan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas serta kepentingan strategis proyek tersebut.

In implementing each stage of the toll road project, the Company coordinates with each of its subsidiaries, namely the Toll Road Business Entity (BUJT) as the concession holder for each section. In its implementation, the Company acts as a project sponsor that establishes and ensures the application of business process standardization in all stages of the project. Project management is supported by the Company's subsidiaries that perform project management functions, including construction management, as well as other subsidiaries responsible for building management and supporting facilities management. Specifically, for the HBR-2 (Elevated) project, project management is carried out directly by the Company, considering the complexity and strategic importance of the project.

Manajemen risiko pada tahap proyek jalan tol dilakukan melalui pemetaan risiko berdasarkan tingkat probabilitas dan dampaknya, mulai dari risiko dengan probabilitas dan dampak tinggi hingga risiko dengan probabilitas dan dampak rendah. Pendekatan ini difokuskan pada aspek efektivitas selama masa pelaksanaan proyek dan dituangkan dalam suatu matriks risiko yang menjadi dasar bagi pengendalian serta mitigasi risiko secara terstruktur.

Risk management at the toll road project stage is carried out through risk mapping based on probability and impact levels, ranging from risks with high probability and impact to risks with low probability and impact. This approach focuses on effectiveness during the project implementation period and is outlined in a risk matrix that serves as the basis for structured risk control and mitigation.

Matriks Risiko Tahap Proyek
Risk Matrix in Project Stage

Probabilitas / Probability	Dampak / Impact: Rendah / Low	Sedang / Moderate	Tinggi / High
Tinggi / High		4. Manajemen Traffic Proyek 4. Project Traffic Management	1. Inkonsistensi Kebijakan 2. Akurasi Desain 3. Penyiapan Lahan 1. Inconsistency of Policies 2. Accuracy of Designs 3. Preparation of Lands
Sedang / Moderate		8. Nilai Tukar (Kurs) 9. Kendala Pinjaman *(Debt Capacity)* 8. Foreign Exchange Rate 9. Debt Capacity	5. Keterlambatan Proyek 6. Eskalasi Biaya Proyek 7. Penetapan Tarif Awal 5. Project Delay 6. Escalation of Project Costs 7. Determination of Initial Toll Rates
Rendah / Low	12. Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) 12. Termination of Concession (Revocation of PPJT)	11. Kendala Ekuitas (Struktur Permodalan) 11. Equity Issue (Capital Structure)	10. Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) 10. Macroeconomics and Transportation Economics (Sistranas Policy)

1. **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**

   Risiko inkonsistensi dalam pelaksanaan kebijakan dan peraturan dapat timbul sebagai akibat dari perbedaan penafsiran atas ketentuan yang berlaku, keterbatasan kejelasan prosedur pelaksanaan, serta potensi ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dan Badan Usaha. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi kelancaran serta keberlanjutan proyek Perseroan. Dalam rangka memitigasi risiko yang dimaksud dan memastikan keselarasan pemahaman terhadap kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan Pemerintah serta pemangku kepentingan terkait.

   Kebijakan *Land Capping* yang pada awalnya ditujukan untuk mendukung percepatan pelaksanaan proyek, dalam implementasinya menghadapi tantangan berupa keterbatasan alokasi pendanaan APBN. Oleh karena itu, Perseroan melakukan langkah mitigasi melalui pengembangan alternatif sumber pendanaan talangan oleh Pemegang Saham, termasuk pemanfaatan pendanaan dari lembaga keuangan setelah terpenuhinya dukungan dari pihak kreditur, guna menjaga kesinambungan pendanaan proyek.

2. **Risiko Keterlambatan Proyek**

   Risiko keterlambatan proyek, khususnya yang berkaitan dengan kemunduran jadwal serta kenaikan biaya pengadaan tanah, masih berada pada tingkat yang signifikan pada tahapan pelaksanaan proyek. Ketidaksesuaian antara jadwal pengadaan tanah dan jadwal konstruksi dalam praktiknya masih sulit dihindari. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, Perseroan memperoleh pemahaman bahwa terdapat perbedaan peran dan fokus tim penyiapan lahan antara tahap awal kajian rekayasa dan tahap pelaksanaan konstruksi, sebagaimana diilustrasikan dalam gambar berikut.

1. **Risk of Inconsistency in Policy/Regulation Implementation**

   The risk of inconsistency in policy and regulation implementation may arise as a result of differences in interpretation of applicable provisions, limited clarity of implementation procedures, and potential imbalances between the rights and obligations of the Government and Business Entities. These conditions have the potential to affect the effectiveness and sustainability of the Company's projects. In order to mitigate these risks and ensure a consistent understanding of the policies implemented, the Company continuously coordinates and communicates intensively with the Government and relevant stakeholders.

   The Land Capping policy, which was initially intended to support the acceleration of project implementation, faces challenges in its implementation due to limited state budget funding allocations. Therefore, the Company is taking mitigation measures by developing alternative sources of bridge financing by shareholders, including the use of financing from financial institutions after obtaining support from creditors, so as to maintain the continuity of project financing.

2. **Project Delay Risk**

   The risk of project delays, particularly those related to schedule setbacks and increases in land acquisition costs, remains significant at the project implementation stage. In practice, it is still difficult to avoid discrepancies between the land acquisition schedule and the construction schedule. Based on its experience, the Company understands that there are differences in the roles and focus of the land preparation team between the initial engineering review stage and the construction implementation stage, as illustrated in the following picture.

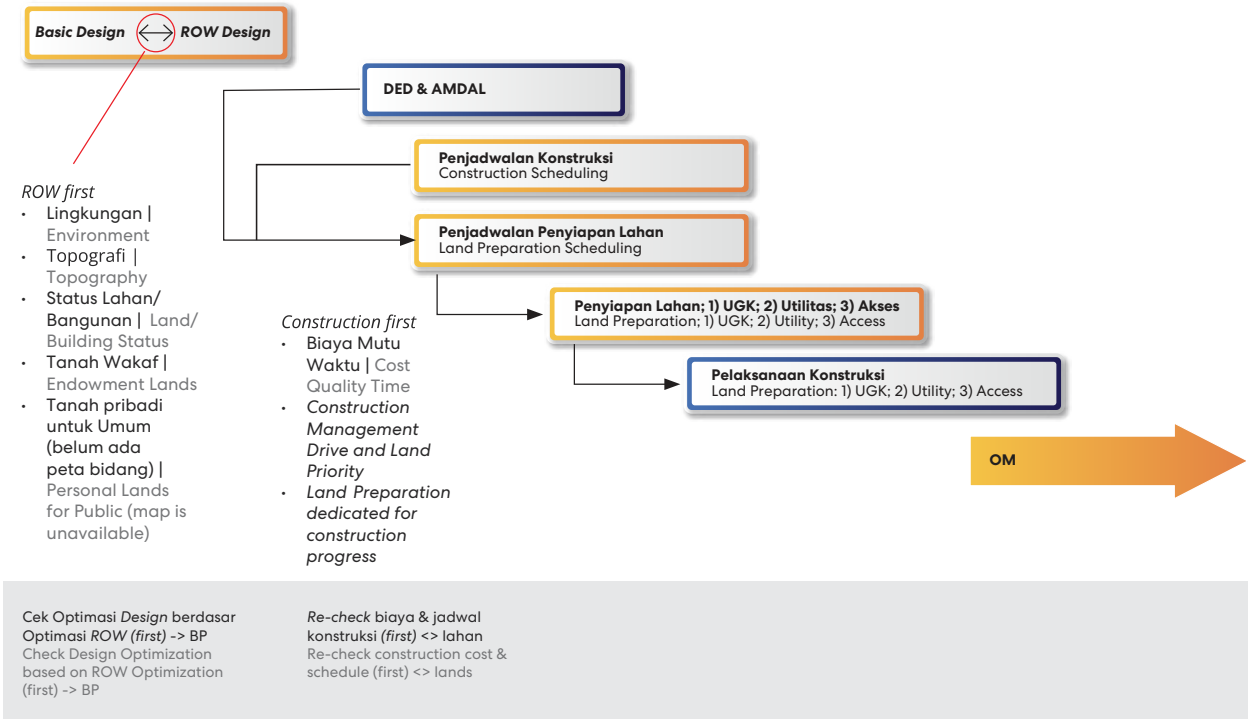

3. Risiko Penyiapan Lahan (Pengadaan Tanah dan Penanganan Utilitas)

Risiko penyiapan lahan, yang mencakup pengadaan tanah dan penanganan utilitas, masih menjadi salah satu risiko utama dalam pelaksanaan proyek jalan tol Perseroan, khususnya terkait potensi kemunduran jadwal dan peningkatan biaya pengadaan tanah. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas pendanaan, seperti dana bergulir dan fasilitas *land capping*, dalam praktiknya ketidaksesuaian antara jadwal pengadaan tanah dan jadwal konstruksi masih sulit dihindari. Risiko tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerapan nilai tambah terhadap dana bergulir BLU-BPJT tanpa batasan waktu tertentu, yang berdampak pada struktur biaya proyek dan pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalkan potensi keterlambatan tersebut, Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan instansi terkait, termasuk Tim Persiapan Pengadaan Tanah (TPT) dan Pelaksana Pengadaan Tanah (P2T). Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan pemetaan menyeluruh terhadap status dan kondisi lapangan, yang mencakup bidang tanah, bangunan dan tanaman, benda-benda yang terdampak, serta aspek dampak sosial yang perlu dikelola. Selain itu, Perseroan secara aktif mendampingi TPT dan P2T dalam mendukung perencanaan program pengadaan tanah yang bersifat strategis, efisien dari sisi biaya dan waktu, serta efektif dalam mempercepat kesiapan lahan guna mendukung pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

3. Land Preparation Risk (Land Acquisition and Utility Handling)

Land preparation risk, which includes land acquisition and utility handling, remains one of the main risks in the implementation of the Company's toll road projects, particularly in relation to potential schedule delays and increased land acquisition costs. Although various financing facilities are available, such as revolving funds and land capping facilities, it is still difficult to avoid discrepancies between the land acquisition schedule and the construction schedule in practice. These risks are influenced, among other things, by the application of added value to BLU-BPJT revolving funds without a specific time limit, which has an impact on the project cost structure and the achievement of the Company's business development plans.

To minimize the potential for such delays, the Company intensively coordinates with relevant agencies, including the Land Acquisition Preparation Team (TPT) and the Land Acquisition Executive (P2T). As part of its risk mitigation efforts, the Company first conducts a comprehensive mapping of the status and conditions in the field, which includes land, buildings and plants, affected objects, and social impact aspects that need to be managed. In addition, the Company actively assists the TPT and P2T in supporting the planning of land acquisition programs that are strategic, cost and time efficient, and effective in accelerating land readiness to support the construction work.

4. Risiko Manajemen Lalu Lintas Proyek

Perseroan menyadari bahwa proyeksi lalu lintas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kelancaran dan keberlanjutan sebuah proyek jalan tol perseroan. Perseroan memahami bahwa setiap ruas jalan tol memiliki karakteristik dan tingkat risiko lalu lintas yang berbeda-beda. Namun demikian, perseroan secara strategis memfokuskan pengelolaan risiko lalu lintas pada ruas-ruas jalan tol yang berada di kawasan megapolitan atau metropolitan, seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya, yang memiliki potensi pergerakan lalu lintas yang tinggi.

Secara khusus, ruas Jalan Tol Cisumdawu memiliki peran strategis dalam menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung–Cirebon serta terintegrasi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung, antara lain Jalan Tol Padaleunyi dan ruas-ruas pendukung lainnya. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko lalu lintas secara cermat melalui pemantauan berkelanjutan dan evaluasi terhadap proyeksi serta realisasi volume lalu lintas guna memastikan kinerja ruas jalan tol tetap optimal dan mendukung keberlanjutan investasi.

5. Risiko Akurasi Desain Proyek

Risiko terkait akurasi desain memiliki potensi dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan proyek, mengingat sepanjang pengalaman historis risiko ini kerap berimplikasi pada terjadinya eskalasi biaya yang material. Oleh karena itu, risiko akurasi desain perlu dimitigasi secara proaktif melalui penerapan *Value Engineering* (VE) sejak tahap awal perencanaan.

Perseroan menerapkan pelaksanaan VE sejak tahapan Studi Kelayakan (*Feasibility Study*), sehingga proses rekayasa nilai berjalan seiring dan terintegrasi dengan kajian kelayakan proyek, serta tidak semata-mata dilakukan pada tahap Rencana Teknik Akhir (RTA). Pendekatan ini sejalan dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR melalui Surat Edaran Dirjen Bina Marga Nomor 11/SE/Dd/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Teknis Rekayasa Nilai (*Statement of Work Value Engineering*) tanggal 21 maret 2022.

6. Risiko Eskalasi Biaya Proyek

Risiko eskalasi biaya proyek perlu dibedakan secara jelas dari risiko *cost overrun*. Eskalasi biaya merupakan penyesuaian biaya yang secara umum telah diperhitungkan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan menggunakan formula baku yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengendalian risiko eskalasi biaya difokuskan pada pengelolaan waktu dan jadwal pelaksanaan proyek, baik pada tahap penyiapan lahan maupun pada tahap pelaksanaan konstruksi.

4. Project Traffic Management Risk

The Company realizes that traffic projections are one of the main factors that affect the progress and sustainability of a toll road project. The Company understands that each toll road section has different characteristics and traffic risk levels. However, the Company strategically focuses on managing traffic risks on toll road sections located in megapolitan or metropolitan areas, such as Jakarta, Bandung, and Surabaya, which have high potential for traffic movement.

In particular, the Cisumdawu Toll Road section has a strategic role in connecting the Bandung-Cirebon Main Activity Center area and is integrated with the Bandung inner city toll road network, including the Padaleunyi Toll Road and other supporting sections. Therefore, the Company carefully manages traffic risk through continuous monitoring and evaluation of traffic volume projections and actuals to ensure that toll road performance remains optimal and supports investment sustainability.

5. Project Design Accuracy Risk

Risks related to design accuracy have the potential to significantly impact project implementation, given that historical experience shows that these risks often result in significant cost escalations. Therefore, design accuracy risks need to be proactively mitigated through the application of Value Engineering (VE) from the early planning stages.

The Company implements VE from the Feasibility Study stage, ensuring that the value engineering process runs concurrently and is integrated with the project feasibility study, rather than being carried out solely at the Final Technical Plan (RTA) stage. This approach is in line with the standards and provisions set by the Directorate General of Highways of the Ministry of Public Works and Public Housing through Circular Letter of the Director General of Highways Number 11/SE/Dd/2022 concerning Technical Implementation Guidelines for Value Engineering (Statement of Work Value Engineering) dated March 21, 2022.

6. Project Cost Escalation Risk

The risk of project cost escalation needs to be clearly distinguished from the risk of cost overrun. Cost escalation is a cost adjustment that has generally been calculated and applied in accordance with applicable provisions, using a predetermined standard formula. Therefore, cost escalation risk control focuses on managing the time and schedule of project implementation, both at the land preparation stage and at the construction implementation stage.

Sementara itu, risiko *cost overrun* merupakan kenaikan biaya yang terjadi di luar perencanaan dan perhitungan awal. Risiko ini tetap harus diidentifikasi dan dimasukkan dalam analisis risiko sebagai kejadian dengan tingkat probabilitas rendah hingga sedang, namun memiliki dampak yang tinggi terhadap kinerja investasi. Dengan pemahaman dan pemisahan yang jelas antara eskalasi biaya dan *cost overrun*, Perseroan dapat menerapkan strategi mitigasi yang lebih tepat dan terarah dalam pengelolaan biaya proyek.

Meanwhile, cost overrun risk is an increase in costs that occurs outside of the initial planning and calculations. This risk must still be identified and included in the risk analysis as an event with a low to moderate probability, but with a high impact on investment performance. With a clear understanding and separation between cost escalation and cost overrun, the Company can implement more appropriate and targeted mitigation strategies in project cost management.



7. Risiko Penetapan Tarif Tol

Ketentuan mengenai penetapan tarif tol awal pada prinsipnya telah diatur secara jelas, seiring dengan selesainya pembangunan proyek dan diperolehnya Sertifikat Laik Operasi (SLO). Namun demikian, Perseroan masih menghadapi potensi risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal, yang antara lain disebabkan oleh pelaksanaan penyelesaian proyek secara bertahap pada seluruh panjang ruas jalan tol, serta proses pengajuan revisi rencana bisnis yang umumnya dilakukan pada akhir tahap konstruksi atau pada awal masa pengoperasian.

Seiring dengan diberlakukannya ketentuan terbaru sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan, khususnya terkait penetapan tarif tol awal, Perseroan memastikan bahwa proses penetapan tarif tol dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 48, tarif tol dihitung dengan mempertimbangkan kemampuan bayar pengguna jalan, besaran penghematan biaya operasi kendaraan, serta kelayakan investasi. Selanjutnya, besaran tarif tol sebagaimana tercantum dalam perjanjian pengusahaan jalan tol ditetapkan bersamaan dengan penetapan

7. Toll Rate Setting Risk

In principle, the provisions regarding the determination of initial toll rates have been clearly regulated, in line with the completion of the project and the acquisition of the Certificate of Operational Feasibility (SLO). However, the Company still faces the potential risk of delays in the determination of initial toll rates, which may be caused by the gradual completion of the project along the entire length of the toll road, as well as the process of submitting business plan revisions, which is generally carried out at the end of the construction phase or at the beginning of the operational period.

In line with the enactment of the latest provisions as stipulated in Law Number 2 of 2022 concerning Roads, particularly related to the determination of initial toll rates, the Company ensures that the toll rate determination process is carried out in accordance with applicable regulations. Based on Article 48, toll rates are calculated by considering the ability of road users to pay, the amount of vehicle operating cost savings, and investment feasibility. Furthermore, the toll rates as stated in the toll road concession agreement are determined simultaneously with the determination of the operation of the relevant road

pengoperasian ruas jalan yang bersangkutan sebagai jalan tol. Dalam konteks manajemen risiko, Perseroan secara aktif melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait guna meminimalkan potensi keterlambatan penetapan tarif tol awal dan memastikan keberlanjutan kinerja keuangan proyek.

section as a toll road. In the context of risk management, the Company actively coordinates with relevant stakeholders to minimize the potential delays in the determination of initial toll rates and ensure the sustainability of the project's financial performance.

8. Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)

Perseroan menyadari bahwa risiko nilai tukar mata uang asing saat ini berada pada tingkat risiko yang relatif rendah, dengan probabilitas dan dampak yang sama-sama sedang. Kondisi ini sejalan dengan kebijakan umum BUJT yang cenderung menghindari penggunaan komponen pendanaan dalam mata uang asing guna meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar. Meskipun terdapat penawaran pembiayaan dalam mata uang asing dari kreditur luar negeri dengan tingkat suku bunga yang relatif lebih rendah, setelah memperhitungkan biaya lindung nilai, skema pendanaan tersebut menjadi kurang kompetitif dibandingkan dengan pembiayaan dari kreditur domestik dalam mata uang Rupiah.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan kajian terhadap potensi penerbitan obligasi global (*global bond*) sebagai alternatif sumber pendanaan. Namun demikian, opsi tersebut masih dipertimbangkan secara hati-hati dengan memperhatikan profil risiko yang termasuk dalam kategori probabilitas sedang dengan tingkat dampak yang tinggi. Oleh karena itu, setiap keputusan pendanaan dalam mata uang asing akan dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat biaya dan pengelolaan risiko nilai tukar secara *prudent*.

8. Foreign Exchange Risk

The Company recognizes that the current foreign exchange risk is at a relatively low level, with both probability and impact being moderate. This condition is in line with BUJT's general policy of avoiding the use of foreign currency financing components to minimize exposure to exchange rate fluctuations. Although there are foreign currency financing offers from foreign creditors with relatively lower interest rates, after taking into account the cost of hedging, this financing scheme is less competitive than financing from domestic creditors in Rupiah.

In addition, the Company has also conducted a study on the potential issuance of global bonds as an alternative source of funding. However, this option is still being carefully considered, taking into account the risk profile, which is classified as medium probability with a high impact level. Therefore, any decision on foreign currency funding will be made by considering the balance between cost benefits and prudent exchange rate risk management.

9. Risiko Keterlambatan Pinjaman

Perseroan bersama dengan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang timbul dari pendanaan berupa pinjaman kepada kreditur, baik perbankan maupun non-bank, yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek tertentu. Risiko tersebut, terutama terkait dengan realisasi penarikan fasilitas kredit oleh Entitas Anak yang dilakukan secara bertahap seiring dengan progres konstruksi hingga dimulainya tahap pengoperasian ruas jalan tol.

Dimulainya pengoperasian jalan tol atau awal pemungutan tarif tol merupakan *milestone* penting dalam keberhasilan pengusahaan jalan tol, mengingat jangka waktu konsesi yang dapat mencapai hingga 50 tahun. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan berupaya mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Dalam rangka mitigasi risiko, Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak menggunakan pinjaman bank yang berdenominasi mata uang asing. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perseroan tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) atas pinjaman, mengingat seluruh fasilitas pendanaan diperoleh dalam mata uang Rupiah.

9. Loan Delay Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from financing through loans to creditors, both banking and non-banking, which are used to support business activities at the development stage or for specific projects. This risk is mainly related to the realization of credit facility withdrawals by Subsidiaries, which are carried out in stages in line with construction progress until the commencement of the toll road operation phase.

The commencement of toll road operations or the start of toll collection is an important milestone in the success of toll road operations, given that the concession period can be up to 50 years. Therefore, the Company and its Subsidiaries constantly strive to control and maintain credit risk exposure at a minimal level. In order to mitigate risk, the Company implements a policy of not using bank loans in foreign currencies. In line with this policy, the Company does not hedge its loans, given that all financing facilities are obtained in Rupiah.

10. Risiko Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi

Risiko ekonomi, baik yang bersifat makro (*global*) maupun sektoral di bidang transportasi, berkaitan erat dengan tingkat kebutuhan dan permintaan terhadap transportasi darat melalui jalan tol. Perubahan kondisi ekonomi secara umum dapat mempengaruhi pola mobilitas masyarakat dan aktivitas logistik, yang pada akhirnya berdampak pada volume lalu lintas dan pendapatan tol.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan kajian proyeksi lalu lintas secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek jaringan, baik pada tingkat makro yang mencakup kelengkapan dan keterhubungan ruas jalan tol, maupun pada tingkat mikro yang berkaitan dengan aksesibilitas dan konektivitas lokal. Selain itu, Perseroan melakukan analisis bangkitan lalu lintas menggunakan pendekatan *four-step traffic model*, yang didahului dengan pemahaman terhadap sumber dan pola bangkitan lalu lintas sebagai dasar dalam penyusunan proyeksi yang andal dan berkelanjutan.

10. Macroeconomic and Transportation Economic Risks

Economic risks, both macro (global) and sectoral in the transportation sector, are closely related to the level of demand for land transportation via toll roads. Changes in general economic conditions can affect patterns of community mobility and logistics activities, which ultimately have an impact on traffic volume and toll revenue.

To mitigate these risks, the Company consistently conducts comprehensive traffic projection studies by considering network aspects, both at the macro level, which includes the completeness and connectivity of toll road sections, and at the micro level, which relates to local accessibility and connectivity. In addition, the Company conducts traffic generation analysis using a four-step traffic model approach, preceded by an understanding of the sources and patterns of traffic generation as a foundation for reliable and sustainable projections.

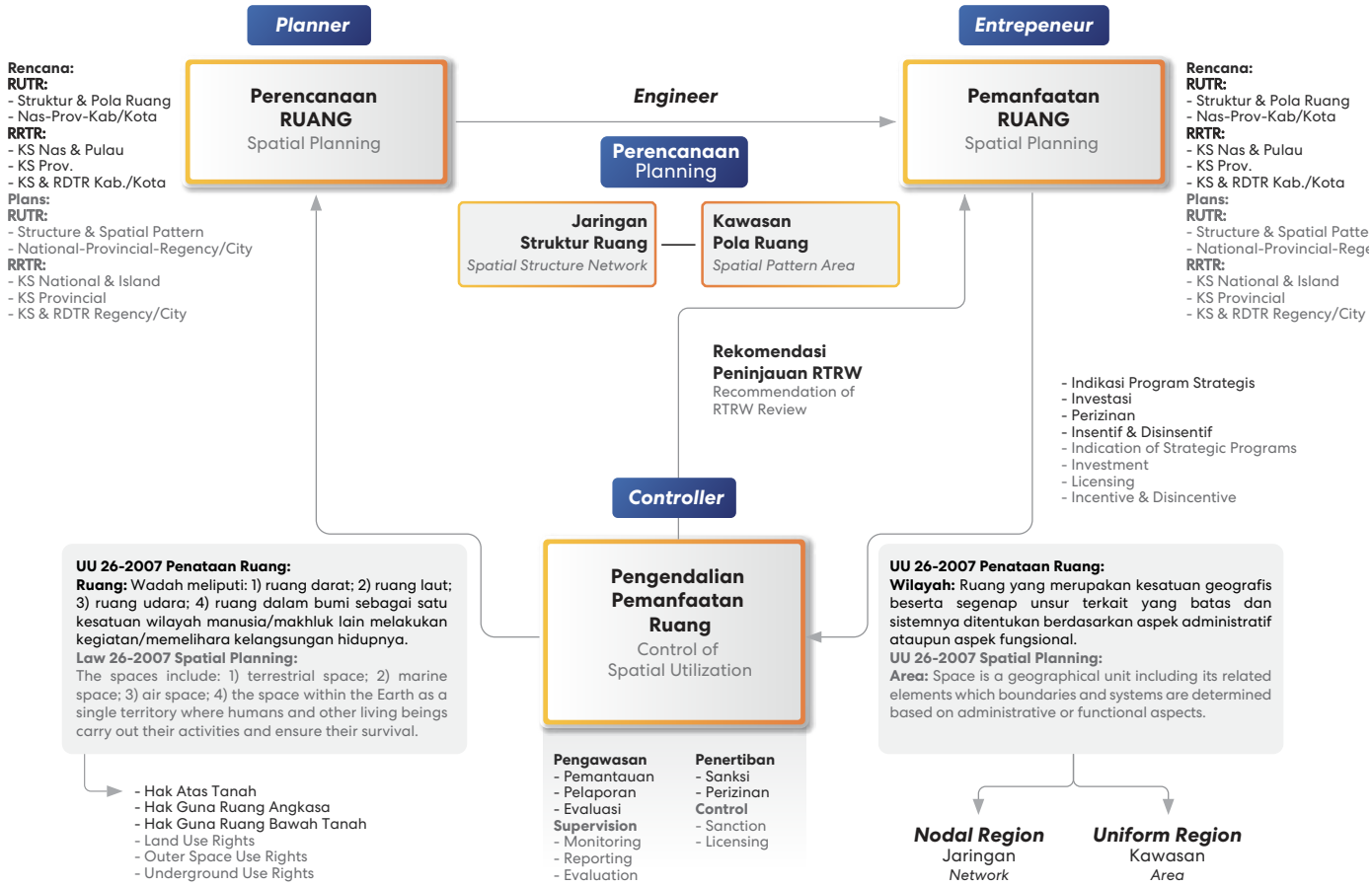

11. Risiko Ekuitas

Perseroan menyadari bahwa pada saat proyek memerlukan tambahan pendanaan dari sisi ekuitas, Pemegang Saham menerapkan kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent*. Oleh karena itu, tingkat kepastian atas kelayakan investasi menjadi faktor utama yang memengaruhi kelancaran pemenuhan setoran modal oleh Pemegang Saham. Sebagai contoh, ketentuan *top up* ekuitas oleh Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost overrun* menjadikan Pemegang Saham bersikap sangat berhati-hati dalam melakukan penyertaan modal tambahan.

Sebagai upaya mitigasi terhadap risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan. Dalam proses peninjauan ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan secara komprehensif keseimbangan antara biaya permodalan (*cost of capital*) dan risiko yang terkait, guna memastikan struktur permodalan tetap optimal serta mendukung keberlanjutan proyek dan kinerja keuangan Perseroan.

12. Risiko Pencabutan Konsesi

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol memiliki dasar hukum (*legal standing*) yang kuat, sehingga risiko pencabutan konsesi secara umum memiliki tingkat probabilitas yang relatif rendah. Namun demikian, apabila pencabutan konsesi terjadi, dampaknya akan sangat signifikan bagi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), khususnya bagi Pemegang Saham merasakan dalam bentuk *loss of opportunity,* serta berpotensi menimbulkan dampak terhadap kreditur dan pemegang obligasi.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan memastikan bahwa pemenuhan seluruh kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian konsesi dilakukan secara cermat dan berkelanjutan pada setiap tahapan proyek. Daftar simak kepatuhan terhadap kewajiban proyek menjadi instrumen penting untuk memastikan tidak terjadinya kegagalan pelaksanaan proyek atau kondisi default di mata pemberi konsesi, yaitu Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Berdasarkan pengalaman historis pengusahaan jalan tol di Indonesia, pencabutan konsesi umumnya terjadi karena investor menyatakan ketidakmampuan untuk melaksanakan atau melanjutkan lingkup proyek sesuai perjanjian konsesi. Dalam kondisi tertentu, Pemerintah juga memiliki pengalaman melakukan penggabungan (*bundling*) ruas-ruas jalan tol guna memastikan keberlanjutan pelaksanaan proyek.

11. Equity Risk

The Company realizes that whenever a project requires additional equity financing, Shareholders apply very prudent commercial viability criteria. Therefore, the degree of certainty regarding the feasibility of an investment is a major factor affecting shareholders' willingness to make capital contributions. For example, the provisions for equity top-ups by Shareholders as stipulated in the credit agreement in the event of cost overruns cause Shareholders to be very cautious in making additional capital contributions.

As a mitigation measure against this risk, the Company periodically reviews its capital structure. In this review process, the Board of Directors and management comprehensively consider the balance between the cost of capital and the associated risks to ensure that the capital structure remains optimal and supports the sustainability of the Company's projects and financial performance.

12. Risk of Concession Revocation

Toll Road Concession Agreements have a strong legal standing, meaning that the risk of concession revocation generally has a relatively low probability. However, if a concession is revoked, the impact will be significant for Toll Road Business Entities (BUJT), particularly for Shareholders who will experience a loss of opportunity, and could potentially have an impact on creditors and bondholders.

To mitigate this risk, the Company ensures that all obligations as stipulated in the concession agreement are fulfilled carefully and continuously at every stage of the project. The list of project obligation compliance is an important instrument to ensure that there is no project failure or default according to the concession grantor, which is the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). Based on historical experience in toll road operations in Indonesia, concession revocation generally occurs because investors declare their inability to implement or continue the scope of the project in accordance with the concession agreement. Under certain conditions, the Government also has experience in bundling toll road sections to ensure the continuity of project implementation.

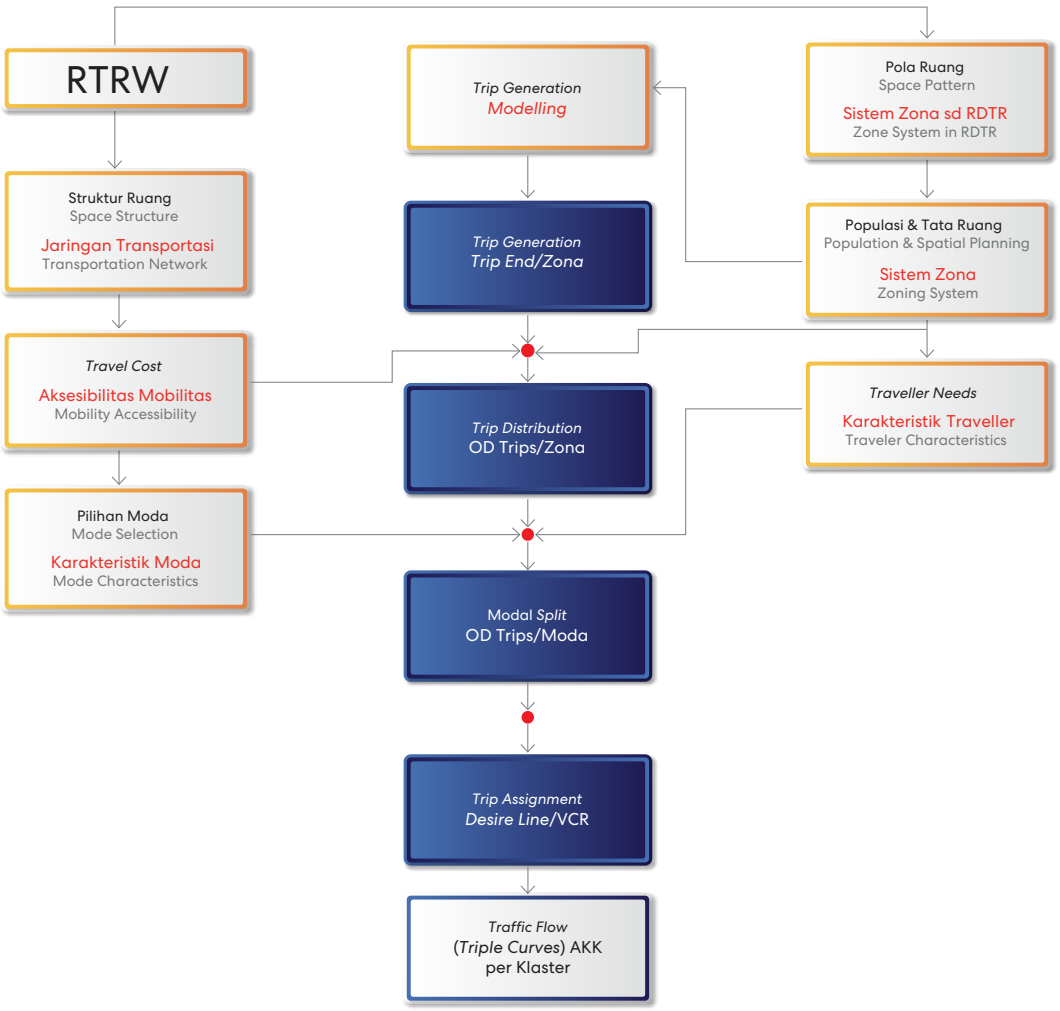

Tahapan Operasi
Operational Stage

Perseroan melaksanakan tahapan operasional jalan tol melalui mekanisme koordinasi dengan Entitas Anak Perseroan, yaitu Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sebagai pemegang konsesi masing-masing ruas. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berperan sebagai *project sponsor* yang menetapkan serta memastikan penerapan standarisasi proses bisnis pada tahap operasional. Kegiatan operasional tersebut didukung oleh Entitas Anak Perseroan yang menjalankan fungsi operational *management*, serta Entitas Anak lainnya yang bertanggung jawab atas *building management* dan pengelolaan fasilitas pendukung jalan tol.

Manajemen risiko pada tahapan operasional jalan tol dilakukan melalui pemetaan risiko berdasarkan tingkat probabilitas dan dampaknya, mulai dari risiko dengan tingkat probabilitas dan dampak tinggi hingga risiko dengan tingkat probabilitas dan dampak rendah. Pendekatan ini difokuskan pada aspek efisiensi selama masa operasi dan dituangkan dalam suatu matriks risiko sebagai dasar pengendalian serta mitigasi risiko secara terstruktur dan berkelanjutan.

The Company carries out the operational stage of toll road operations through a coordination with its Subsidiaries, namely the Toll Road Business Entity (BUJT) as the concession holder for each section. In its implementation, the Company acts as a project sponsor that establishes and ensures the application of business process standardization at the operational stage. These operational activities are supported by the Company's Subsidiaries that perform operational management functions, as well as other Subsidiaries that are responsible for building management and the management of toll road support facilities.

Risk management in the toll road operational phase is carried out through risk mapping based on probability and impact levels, ranging from risks with high probability and impact to risks with low probability and impact. This approach focuses on efficiency during the operational period and is outlined in a risk matrix as the basis for structured and sustainable risk control and mitigation.



Matriks Risiko Tahap Operasi
Risk Matrix in Operational Stage

Probabilitas / Probability	Dampak / Impact: Rendah / Low	Sedang / Moderate	Tinggi / High
Tinggi / High		5. Manajemen Traffic Operasi 5. Operational Traffic Management	1. Inkonsistensi Kebijakan 2. Akurasi Konstruksi 3. Defisit Arus Kas 4. Akurasi Proyeksi Traffic 1. Inconsistency of Policies 2. Accuracy of Construction 3. Deficit of Cash Flows 4. Accuracy of Traffic Projections
Sedang / Moderate		9. Kasus Lahan 10. Kendala Pelunasan Pinjaman 9. Land Dispute 10. Loan Settlement Issue	6. Kenaikan Tarif Berkala 7. Kegagalan SPM 8. Kegagalan PBMC 6. Periodic Tariff Increase 7. SPM Failure 8. PBMC Failure
Rendah / Low	12. Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) 12. Revocation of Concession (PPJT)	11. Kendala Ekuitas (Struktur Permodalan) 11. Equity Issue (Capital Structure)	11. Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) 11. Macroeconomics and Transportation Economics (Sistranas Policy)

1. Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Risiko inkonsistensi dalam pelaksanaan kebijakan dan peraturan berpotensi mengganggu keberlanjutan pengoperasian jalan tol selama masa operasi. Risiko ini antara lain dipengaruhi oleh keterbatasan dalam prosedur pelaksanaan serta adanya ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dan Badan Usaha, yang dapat berdampak pada kepastian operasional. Untuk memperoleh pemahaman yang mutakhir atas kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara proaktif melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah.

Dalam praktiknya, implementasi kebijakan *Zero Over Dimension Over Loading* (ODOL) masih menghadapi tantangan pada penerapan dan koordinasi lintas instansi. Risiko ODOL, khususnya terhadap struktur jalan tol layang, dimitigasi melalui pengendalian operasional kendaraan ODOL serta mekanisme penanganan kejadian di luar kendali Badan Usaha Jalan Tol sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Risiko Akurasi Konstruksi

Pelaksanaan konstruksi jalan tol mengacu pada prinsip Biaya–Mutu–Waktu, dengan standar mutu sebagai aspek yang tidak dapat dikompromikan. Mutu konstruksi berpengaruh langsung terhadap efektivitas pemeliharaan serta ketahanan struktur jalan tol. Keberadaan kendaraan ODOL merupakan faktor eksternal yang dapat mempercepat penurunan kekuatan struktur, sehingga pengendalian risiko ODOL menjadi bagian penting dalam menjaga kinerja struktural jalan tol maupun operasional jalan tol.

1. Risk of Inconsistency in Policy/Regulation Implementation

The risk of inconsistency in the implementation of policies and regulations has the potential to disrupt the sustainability of toll road operations during the operating period. This risk is influenced by limitations in implementation procedures and imbalances between the rights and obligations of the Government and Business Entities, which may impact operational certainty. To obtain an up-to-date understanding of the policies implemented, the Company proactively coordinates with government agencies.

In practice, the implementation of the zero Over Dimension Over Loading (ODOL) policy still faces challenges in terms of application and inter-agency coordination. The risk of ODOL, particularly to the structure of elevated toll roads, is mitigated through the operational control of ODOL vehicles and incident handling mechanisms beyond the control of the Toll Road Business Entity in accordance with applicable regulations.

2. Construction Accuracy Risk

The construction of toll roads refers to the Cost-Quality-Time principle, with quality standards as an aspect that cannot be compromised. Construction quality has a direct impact on the effectiveness of maintenance and the durability of toll road structures. The existence of ODOL vehicles is an external factor that can accelerate the deterioration of structural strength, making ODOL risk control an important part of maintaining the structural and operational performance of toll roads.

3. Risiko Defisit Arus Kas

Perseroan menyadari bahwa risiko defisit arus kas dapat terjadi apabila realisasi pertumbuhan volume lalu lintas pada awal masa operasi tidak mencapai proyeksi. Kondisi ini dapat memerlukan dukungan *Cash Deficiency Support* (CDS) dari Pemegang Saham. Risiko tersebut berkaitan erat dengan kebijakan penyesuaian tarif tol serta konsistensi kebijakan transportasi darat. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pemantauan dan perencanaan secara berkelanjutan guna menjaga stabilitas arus kas operasional.

4. Risiko Akurasi Proyeksi Lalu Lintas

Risiko akurasi proyeksi lalu lintas perlu dimitigasi sejak tahap awal proyek, khususnya yang berkaitan dengan inkonsistensi penerapan masterplan jaringan jalan tol dan jalan non-tol. Inkonsistensi tersebut mencakup aspek makro berupa keterpaduan jaringan jalan tol dan jalan arteri, serta aspek mikro yang berkaitan dengan aksesibilitas jaringan jalan non-tol atau jalan pengumpan.

Sebagai contoh, pada ruas Jalan Tol Waru–Juanda, telah diajukan permohonan kompensasi atau solusi atas ketidaklengkapan jaringan. Sementara itu, pada ruas Jalan Tol Cisumdawu, risiko ketidakpastian lalu lintas relatif lebih terkendali karena sekitar setengah dari total panjang ruas, khususnya segmen Cileunyi–Sumedang, memiliki karakteristik *urban toll road*, sehingga ketidakpastian pengembangan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap proyeksi lalu lintas.

5. Risiko Manajemen *Traffic* Operasi

Kinerja manajemen lalu lintas selama masa operasi berperan penting dalam mendukung pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang selanjutnya menjadi salah satu dasar kepastian penyesuaian tarif tol secara berkala sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Jalan Tahun 2022. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip bahwa pemenuhan SPM merupakan hak pengguna jalan tol sebagai pelanggan Perseroan, dan tidak semata-mata dipandang sebagai kewajiban operator jalan tol.

3. Cash Flow Deficit Risk

The Company realizes that a cash flow deficit risk may occur if the realization of traffic volume growth at the beginning of the operating period does not reach projections. This condition may require Cash Deficiency Support (CDS) from Shareholders. This risk is closely related to toll rate adjustment policies and the consistency of land transportation policies. Therefore, the Company conducts continuous monitoring and planning to maintain the stability of operational cash flow.

4. Traffic Projection Accuracy Risk

The risk of traffic projection accuracy needs to be mitigated from the early stages of the project, particularly in relation to inconsistencies in the implementation of the master plan for the toll road and non-toll road networks. These inconsistencies include macro aspects such as the integration of toll road and arterial road networks, as well as micro aspects related to the accessibility of non-toll road or feeder road networks.

For example, on the Waru–Juanda Toll Road section, a request for compensation or a solution to the incomplete network has been submitted. Meanwhile, on the Cisumdawu Toll Road section, the risk of traffic uncertainty is relatively more controlled because about half of the total length of the section, particularly the Cileunyi–Sumedang segment, has urban toll road characteristics, meaning that uncertainty surrounding the development of Kertajati West Java International Airport (BIJB) does not have a significant impact on traffic projections.

5. Traffic Operation Management Risk

Traffic management performance during the operational period plays an important role in supporting the fulfillment of Minimum Service Standards (SPM), which in turn becomes one of the bases for the certainty of periodic toll rate adjustments as stipulated in the 2022 Road Law. The Company consistently upholds the principle that meeting the MSP is the right of toll road users as customers of the Company, and is not merely considered an obligation of the toll road operator.

Pasal 48

(1) Tarif Tol dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna Jalan, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi.
(2) Tarif Tol sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang besarannya tercantum dalam perjanjian pengusahaan Jalan Tol ditetapkan bersamaan dengan penetapan pengoperasian Jalan dimaksud sebagai Jalan Tol.
(3) Evaluasi dan penyesuaian tarif Tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan:
a. pengaruh laju inflasi; dan
b. evaluasi terhadap pemenuhan SPM Jalan Tol.

Article 48

(1) Toll Rates shall be calculated based on the purchasing power of road users, the profit margin of vehicle operating costs, and the feasibility of investment.
(2) The Toll Rates referred to in paragraph (1), which rates are specified in the toll road concession agreement, shall be determined in conjunction with the designation of said Road as a Toll Road.
(3) Toll Rates shall be evaluated and adjusted every 2 (two) years based on:
a. the impact of inflation; and
b. evaluation on the fulfillment of Toll Road SPM.

6. Risiko Keterlambatan Penyesuaian Tarif Tol yang Berkala

Ketentuan mengenai jadwal dan formula penyesuaian tarif tol secara berkala telah diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan. Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat risiko keterlambatan penyesuaian tarif tol yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk dinamika kebijakan dan pertimbangan non-teknis. Perseroan secara aktif melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk meminimalkan risiko keterlambatan dalam penyesuaian tarif tol yang berkala.

7. Risiko Kegagalan Pencapaian SPM

Risiko kegagalan pemenuhan SPM berpotensi timbul apabila kinerja operasional tidak sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulator. Risiko ini menjadi lebih signifikan pada ruas jalan tol yang dioperasikan secara terpadu oleh lebih dari satu operator, yang mensyaratkan pemenuhan SPM secara kolektif. Apabila pemenuhan SPM belum tercapai, penyesuaian tarif tol berpotensi mengalami penundaan, yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kontrak *Operation dan Maintenance* (PBMC)

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang *Operation and Maintenance* (O&M), kontrak pekerjaan merupakan sumber utama pendapatan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Saat ini, sebagian besar kontrak O&M masih bersifat periodik dengan jangka waktu tahunan, sehingga menimbulkan ketidakpastian terhadap keberlanjutan perolehan kontrak dan pencapaian target pendapatan. Kondisi tersebut berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis O&M apabila terjadi kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan.

Sebagai upaya mitigasi risiko, Perseroan mendorong pengemasan kontrak O&M dalam bentuk kontrak jangka panjang. Selain itu, entitas anak terkait telah melakukan inisiatif dalam peningkatan kualitas dan daya saing, antara lain melalui pembaruan sertifikasi ISO serta penerapan format kontrak berbasis kinerja atau *Performance Based Maintenance Contract* (PBMC).

9. Risiko Kasus Pengadaan Tanah

Risiko yang berkaitan dengan kasus pengadaan tanah pada tahap operasional memiliki kemungkinan terjadinya yang relatif sedang. Namun demikian, apabila risiko tersebut terjadi, dampaknya dapat bersifat material, terutama apabila Badan Usaha diwajibkan untuk memberikan kompensasi berupa Uang Ganti Kerugian kepada pemegang hak atas tanah. Meskipun dalam kondisi tertentu Pemerintah dapat memberikan kompensasi berupa perpanjangan masa konsesi, risiko ini tetap berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan dan kepastian usaha Perseroan.

6. Risk of Delays in Periodic Toll Rate Adjustments

Provisions regarding the schedule and formula for periodic toll rate adjustments are clearly stipulated in laws and regulations. However, in practice, there is still a risk of delays in toll rate adjustments due to various external factors, including policy dynamics and non-technical considerations. The Company actively coordinates with relevant stakeholders to minimize the risk of delays in periodic toll rate adjustments.

7. Risk of Failure to Fulfill SPM

The risk of failure to fulfill SPM may arise if operational performance fails to fully meet the standards set by the regulator. This risk becomes more significant on toll road sections that are operated jointly by more than one operator, which requires collective compliance with SPM. If SPM compliance is not achieved, toll rate adjustments may be delayed, which could ultimately impact the Company's financial performance.

8. Operation and Maintenance Contract (PBMC) Risk

For the Company's subsidiaries engaged in Operation and Maintenance (O&M), work contracts are the main source of revenue in carrying out their business activities. Currently, most O&M contracts are still on a periodic basis with a term of one year, creating uncertainty regarding the continuity of contract acquisition and revenue target achievement. This condition has the potential to have a significant impact on the continuity of the O&M business in the event of contract loss or failure to achieve revenue targets.

As a risk mitigation effort, the Company encourages O&M contracts to be structured as long-term contracts. In addition, the relevant subsidiaries have taken initiatives to improve quality and competitiveness, including through ISO certification renewal and the implementation of performance-based contracts or Performance Based Maintenance Contracts (PBMC).

9. Land Acquisition Risk

The risk associated with land acquisition during the operational stage has a moderate probability of occurrence. However, if this risk occurs, the impact could be material, especially if the Company is required to provide compensation to the land owners. Although under certain conditions the Government may provide compensation by extending the concession period, this risk still has the potential to affect the Company's financial performance and business certainty.

10. Risiko Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu

Pendanaan proyek jalan tol pada umumnya memerlukan dukungan pembiayaan yang bersumber dari pinjaman perbankan maupun penerbitan instrumen surat berharga dengan tingkat suku bunga yang bervariasi. Risiko keuangan dapat timbul akibat kenaikan tingkat suku bunga serta realisasi volume lalu lintas yang berada di bawah proyeksi hasil kajian konsultan lalu lintas, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Jalan Tol. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang secara tepat waktu.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan pendanaan yang *prudent*, antara lain melalui pemilihan skema pembiayaan dengan tenor yang lebih panjang, baik melalui perbankan maupun instrumen utang lainnya, guna menjaga keberlanjutan arus kas dan stabilitas keuangan.

11. Risiko Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi

Risiko ekonomi makro dan ekonomi transportasi berkaitan dengan dinamika persaingan antar moda transportasi, seiring dengan perkembangan pesat transportasi daring, pembangunan angkutan umum massal secara signifikan, serta perubahan pola hunian masyarakat yang mengarah pada konsep *back to the city*. Perubahan tersebut berpotensi mempengaruhi pola mobilitas dan permintaan terhadap layanan jalan tol.

Selain itu, dinamika perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa yang semakin beragam juga menimbulkan potensi risiko terhadap stabilitas pertumbuhan volume lalu lintas jalan tol. Risiko nilai dan persaingan pasar dapat berdampak signifikan terhadap entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang properti dan konstruksi. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mencermati berbagai tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan berbagai moda transportasi dalam koridor jalan tol yang dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak, sebagai dasar dalam penyusunan strategi pengelolaan risiko yang adaptif dan berkelanjutan.

12. Risiko Pencabutan Konsesi

Risiko ini memiliki tingkat probabilitas yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan risiko pencabutan konsesi pada tahap proyek, karena penanganan permasalahan yang muncul selama masa operasi pada prinsipnya berorientasi pada keberlanjutan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

10. Debt Risk and Difficulty in Making Payments on Time

Toll road project financing generally requires financial support from bank loans and the issuance of debt securities with varying interest rates. Financial risks may arise due to interest rate increases and traffic volume that is below the projections of traffic consultants, which ultimately has a negative impact on the financial performance of the Toll Road Business Entity. These conditions have the potential to cause difficulties in meeting principal and interest payment obligations on time.

To mitigate these risks, the Company implements prudent funding management policies, including through the selection of financing schemes with longer tenors, both through banks and other debt instruments, in order to maintain cash flow sustainability and financial stability.

11. Macroeconomic and Transportation Economic Risks

Macroeconomic and transportation economic risks are related to the dynamics of competition between modes of transportation, along with the rapid development of online transportation, significant development of mass public transportation, and changes in community residential patterns that lead to the concept of “back to the city.” These changes have the potential to affect mobility patterns and demand for toll road services.

In addition, the increasingly diverse dynamics of the development of modes of transportation for goods and services also pose potential risks to the stability of toll road traffic volume growth. Market value and competition risks can have a significant impact on the Company’s subsidiaries engaged in property and construction. To manage these risks, the Company continuously observes the various challenges and opportunities arising from the development of various modes of transportation within the toll road corridor managed by the Company and its Subsidiaries, as a basis for formulating adaptive and sustainable risk management strategies.

12. Concession Revocation Risk

This risk has a relatively lower probability compared to the risk of concession revocation at the project stage, because the handling of issues that arise during the operational period is, in principle, oriented towards the sustainability of transportation services to the community.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan
Overview on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang dirancang untuk mengoptimalkan penerapan pengelolaan risiko secara konsisten dan terintegrasi pada seluruh unit kerja di lingkungan Perseroan. Kebijakan tersebut menjadi kerangka kerja dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, dan memantau risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan usaha Perseroan. Adapun kebijakan Manajemen Risiko Perseroan meliputi antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran risiko dengan mempertimbangkan skala dampak serta probabilitas terjadinya risiko;
2. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan penetapan prioritas risiko yang signifikan;
3. Menyusun strategi pengendalian dan mitigasi terhadap risiko yang memiliki tingkat prioritas tinggi; dan
4. Melaksanakan pemantauan risiko secara berkelanjutan, khususnya terhadap risiko yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan dan kinerja usaha Perseroan.

The Company has a Risk Management policy designed to optimize the consistent and integrated implementation of risk management across all work units within the Company. This policy serves as a framework for identifying, analyzing, controlling, and monitoring risks that could potentially affect the achievement of the Company's business objectives. The Company's Risk Management policies are:

1. Measuring the level and impact of each risk by considering the the scale of the impact and the probability of the risk occurring;
2. Evaluating the source of risk as the foundation of mapping and mitigation of significant risks;
3. Developing strategic mitigation plans for high priority risks; and
4. Regular risks monitoring, especially those that have a significant impact on the Company's business conditions.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement by the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Selama tahun buku 2025, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko, penilaian dan analisa risiko, perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, serta monitoring dan pengendalian risiko.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah memadai dan berjalan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dan pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

During the 2025 fiscal year, the Company has implemented a risk management system that encompasses risk identification, risk assessment and analysis, risk mitigation planning and evaluation, as well as risk monitoring and control.

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners are of the opinion that the Company has implemented its risk management system effectively in all of its business processes. All employees and work units are expected to contribute to risk management in accordance with their respective responsibilities.

Accordingly, the Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the risk management system implemented by the Company is adequate and operates effectively to support the achievement of the Company's strategic objectives and sustainable risk management.

Perkara Hukum
Legal Cases

Selama tahun 2025, terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan sebagai berikut:

In 2025, the Company faces the following legal cases:

Data Perkara Case Data	**Penjelasan** Explanation	**Dampak Terhadap Perseroan** Impact to the Company
Nomor: 407/ Pdt.G/2025/PN Jkt Pst Number: 407/ Pdt.G/2025/PN Jkt Pst	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Ahmad S.Pd, dkk (*Citizen Lawsuit*) sebagai Penggugat kepada Menteri Pekerjaan Umum (Tergugat I), Badan Pengatur Jalan Tol (Tergugat II), PT CMNP Tbk (Tergugat III), Menteri Perhubungan (Tergugat IV), Menteri Keuangan (Turut Tergugat). Bahwa putusan perkara ini telah diputus oleh Majelis Hakim di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan amar putusan sebagai berikut: - Mengabulkan eksepsi Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III; - Menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara ini; - Menghukum Penggugat untuk membayar perkara sejumlah Rp772.000 (tujuh ratus tujuh puluh dua ribu Rupiah). Lawsuit for Unlawful Acts between Ahmad S.Pd, etc (Citizen Lawsuit) as Plaintiffs against the Minister of Public Works (Defendant I), the Toll Road Regulatory Agency (Defendant II), PT CMNP Tbk (Defendant III), the Minister of Transportation (Defendant IV), and the Minister of Finance (Co-Defendant). This case was adjudicated by the Panel of Judges at the South Jakarta District Court, with the following verdict: - Granting the exceptions of Defendant I, Defendant II, and Defendant III; - Declaring that the District Court does not have jurisdiction to hear this case; - Ordering the Plaintiff to pay court costs in the amount of Rp772,000 (seven hundred seventy-two thousand Rupiah).	Putusan ini tidak berpengaruh pada kondisi Perseroan. This ruling has no effect on the Company's condition.
Nomor: 142/ Pdt.G/2025/PN Jkt. Pst Number: 142/ Pdt.G/2025/PN Jkt. Pst	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT CMNP Tbk (Penggugat) melawan Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo (Tergugat I) PT MNC Asia Holding Tbk (Tergugat II), Tito Sulistio (Turut Tergugat I) dan Teddy Kharsadi (Turut Tergugat II). Lawsuit for Unlawful Acts filed by PT CMNP Tbk (Plaintiff) against Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo (Defendant I) PT MNC Asia Holding Tbk (Defendant II), Tito Sulistio (Co-Defendant I) and Teddy Kharsadi (Co-Defendant II).	Bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, perkara ini masih berproses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. This case is still being processed at the Central Jakarta District Court as of December 31, 2025.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun 2025, yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

There were no significant matters faced by members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners in office during 2025 that affected the Company's condition.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staf. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain:

1. **Integritas dalam Berusaha**
   Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak *fair* dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. **Hubungan dengan Pemegang Saham**
   Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Hubungan dengan Pemakai Jalan**
   Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.
4. **Karyawan dan Hubungan Industrial**
   Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
5. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan**
   Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

The Company's Code of Conduct is the main principles in the management of the organization, assets and other valuable resources so as to ensure the achievement of a maximum standard of work for all employees and interested parties in dealing with the Company.

The Company has socialized the Code of Conduct to all employees up to the staff level. In addition, the Company's Code of Conduct can also be found in the implementation of duties and responsibilities of all employees.

The Code of Conduct is the Company's commitment in running its business based on the principles of good corporate governance in accordance with the best practices. Therefore, the Code of Conduct is applicable to all employees of the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In the Code of Conduct, the Company has regulated several internal policies that must be complied with, including:

1. **Integrity in doing Business**
   The Company implements a supervisory function by conducting audits based on the proper and generally accepted principles and always endeavors so that illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations can be sanctioned in accordance with applicable regulations.
2. **Relationship with Shareholders**
   The Company ensures that every Shareholder receives fair treatment and can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. **Relationship with Road Users**
   The Company will provide excellent quality services to road users by providing a sense of security and comfort in driving on the Company's toll roads.
4. **Employees and Industrial Relations**
   The Company is committed to continuously developing the quality of its human resources in accordance with the Company's needs.
5. **Occupational and Environmental Health and Safety**
   The Company always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) and environmental preservation. The Company is always committed to taking appropriate measures to avoid accidents and health problems in the workplace and always pays attention to environmental issues as well as impacts from all of the Company's activities.

6. Kemitraan dengan Masyarakat

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa di mana pun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

7. Persaingan Usaha

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

8. Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasikan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik risiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat mengetahui risiko yang relevan apabila melakukan transaksi dengan Perseroan.

9. Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi di mana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain:

- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait; dan
- Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan dimana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

11. Suap

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

6. Partnership with the Community

The Company is deeply concerned with the community's problems, especially those living in the area around the toll road. The Company always upholds its commitment that wherever the Company operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the Company's long-term success.

7. Business Competition

The Company fully supports infrastructure development, especially toll roads in Indonesia, which is expected to provide greater benefits to the community and drive the Company's competitiveness.

8. Risk Management

The Company is committed to transparently disclose and identify risks that can significantly affect it, both external and internal risks, so that the Company can make the necessary actions to minimize the occurrence of such risks. Therefore, parties with interests in the Company are aware of the relevant risks when conducting transactions with the Company.

9. Conflict of Interest

The Company defines conflict of interest as a situation where the personal interests of the Board of Commissioners, Directors, and employees and the interests of the Company are in a conflicting position. The Company has 2 (two) main principles that must be adhered to in order to prevent conflicts of interest and the subsequent implications that are often caused, including:

- Not exploiting one's position for personal gain or for the benefit of other related persons or parties; and
- Avoiding any outside activities that may negatively affect independency and objectivity of judgment in decision making.

10. Conflict of Interest in Procurement

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees shall not participate in any procurement activities involving a Company in which they or their respective families have a significant shareholding or financial interest.

11. Bribery

The Company prohibits any form of bribe, solicitation, receipt or attempt to obtain a bribe. Violation of this rule may result in disciplinary action by the Company.

12. Company Data and Information Confidentiality

The Company prohibits all employees from disclosing confidential information about the Company without the approval of the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

The Company has set up a reporting (whistleblower) mechanism for any violations or suspected violations of the Code of Conduct as well as for any other forms of ethical violations. Employees can report incidents of violations either directly or by mail to the Company. The whistleblower must disclose their identity clearly, no punishment will be imposed on the whistleblower if the violation is true, unless the person concerned is also involved in the violation. If the violation is true and the whistleblower is not involved in it, then the whistleblower will be given an appropriate award.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, sejalan dengan kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The confidentiality of the whistleblower will be guaranteed except when required for the reports or investigations conducted by the Government, in line with the Company's interests and required by the Legal Bureau to defend the Company's position.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari institusi Pasar Modal yaitu:

In 2025, the Company received the following administration sanctions from the Capital Market institution:

Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	**Perihal** Subject	**Sanksi** Sanction
PT Otoritas Jasa Keuangan	Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Informasi atau Fakta Material Late Submission and Announcement of Information or Material Facts	Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) Administrative Sanction of Rp2,000,000 (Two Million Rupiah)

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

Pada tahun 2025, kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen maupun karyawan tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Seluruh skema remunerasi yang diterapkan didasarkan pada:
1. Evaluasi kinerja tahunan,
2. Struktur gaji tetap,
3. Peningkatan karir bagi karyawan berprestasi.

Meskipun demikian, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur kompensasi dan mempertimbangkan potensi penerapan skema insentif jangka panjang di masa mendatang sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM dan retensi manajemen kunci.

In 2025, the policy on performance-based long-term compensation for management and employees is stipulated in the Company Regulations.

All remuneration schemes implemented are based on:
1. Annual performance evaluations,
2. Fixed salary structure,
3. Career advancement for high-performing employees.

Nevertheless, the Company periodically evaluates its compensation structure and considers the potential implementation of long-term incentive schemes in the future as part of its human resources management strategy and key management retention efforts.

Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Principles

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan/Penerapan Realization/Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Companies with Shareholders in ensuring the rights of Shareholders.		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS **Principle 1:** Improving the value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical methods or procedures for public or closed voting that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. The Company has complied with this recommendation. The Company has voting procedures that prioritize the independence of shareholders. These procedures are outlined in the Guidelines for the General Meeting of Shareholders (GMS), which are distributed prior to the meeting.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Pada RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2025, terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir. At the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) held on June 24, 2025, one member of the Board of Commissioners was unable to attend.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS shall be available on the websites of Public Companies for at least 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama lebih dari 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for more than one year to provide sufficient time for shareholders to access the information.
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. **Principle 2:** Improving the quality of communication between public companies and shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy regarding communication with shareholders or investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their communication policies regarding interactions with shareholders or investors on their websites.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. The Company has a shareholder communication policy available on its website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of public companies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu pada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined with due regard to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. The current composition of the Board of Commissioners meets the requirements for diversity, expertise, knowledge, and experience, taking into account the Company's needs and complexity.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan/Penerapan Realization/Implementation
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4:** Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their own performance.	Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan. Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan. Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu pada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for nomination and remuneration shall establish a succession policy for the nomination process of the Board of Directors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5:** Strengthening the Board of Directors Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the public company as well as the effectiveness of decision-making.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar. The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the membership composition of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience needed.	Komposisi Direksi saat ini telah memenuhi unsur keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. The current composition of the Board of Directors has fulfilled the requirements of diversity, expertise, knowledge, and experience, taking into account the Company's needs and complexity.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendasi	Pelaksanaan/Penerapan Realization/Implementation
Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. **Principle 6:** Improving the implementation quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their own performance.	Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan. Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan. Overall, the GMS is the organ responsible for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners, with regard to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the relevant year.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu pada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders' Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7:** Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies regarding the selection and development of suppliers or vendors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies on the fulfilment of creditors' rights.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have policies regarding whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's Annual Report.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies has policies on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan/Penerapan Realization/Implementation
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8:** Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology other than websites as an information disclosure media.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai media keterbukaan informasi. Other than website, the Company utilizes social media as an information disclosure channel.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Companies must disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of Public Companies' shares through major shareholders and controlling parties.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares in the Annual Report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2025 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, hereby the undersigned, declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2025 have been diclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Jhoni Ginting
Komisaris
Commissioner

Bambang Goeritno Soekamto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dionisius Widijanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Arief Budhy Hardono
Direktur Utama
President Director

Djoko Sapto M. Mulyo
Direktur Independen
Independent Director

Hasyim
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial Report

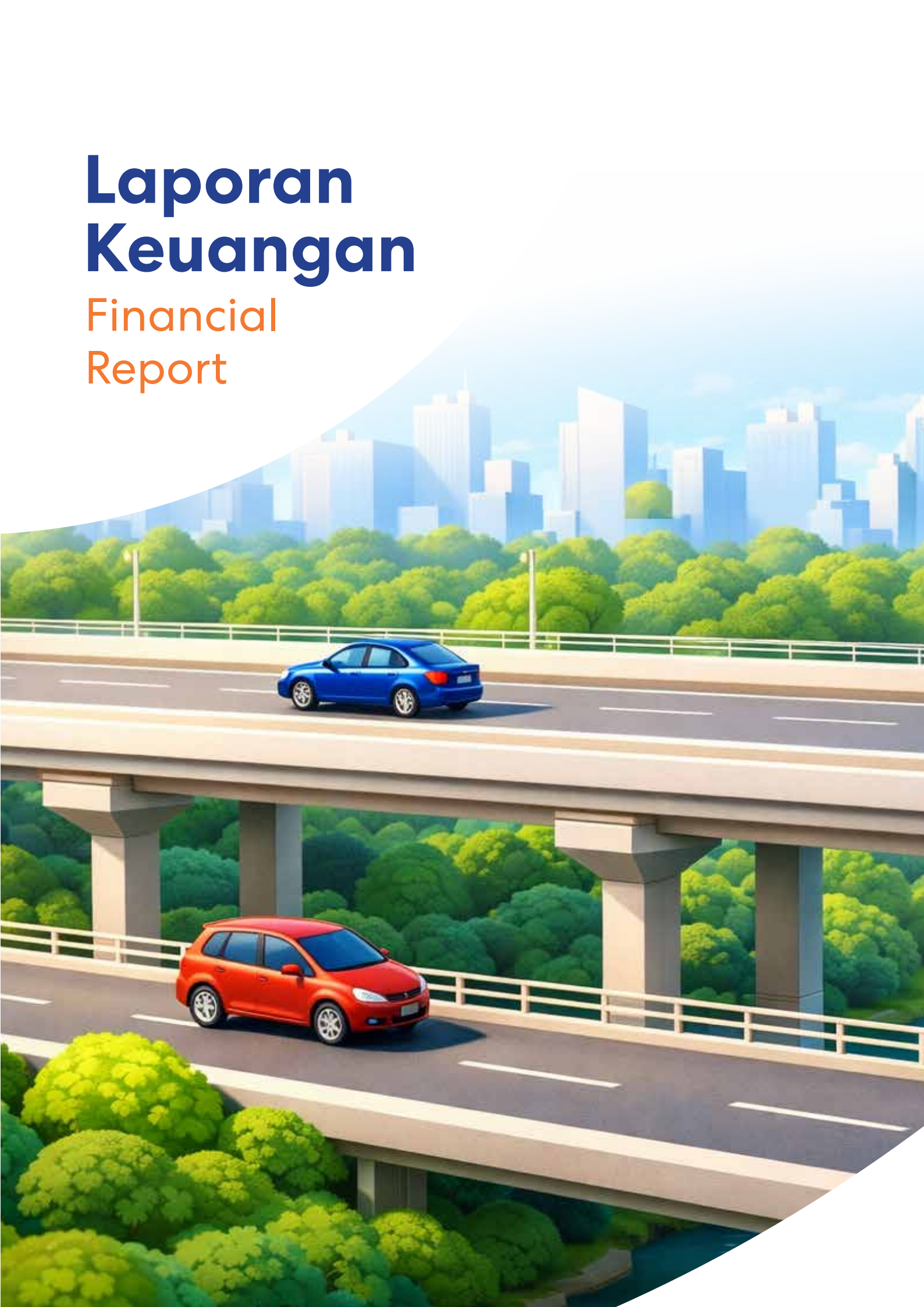

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 /
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

D A N / *A N D*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama/*Name* : Arief Budhy Hardono
Alamat kantor/*Office address* : PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter Jakarta 14350
Alat rumah/ *Residential address* : Jl. Bona Indah 1 A/4 RT. 003/RW.006, Kel. Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon/*Telephone* : (021) 65306930
Jabatan/*Title* : Direktur Utama / President Director

2 Nama/Name : Hasyim
Alamat kantor/Office address : PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter Jakarta 14350
Alat rumah/ Residential address : Jl. Nanas I Blok F-8 Matraman - Jakarta Timur
Telepon/Telephone : (021) 65306930
Jabatan/Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa :

declare that:

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak;

1 *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries;*

2 Laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2 *PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3 a. *All information in the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

The financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anak.

4 *We are responsible for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise

Jakarta, 31 Maret / 31 March 2026

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Arief Budhy Hardono	Hasyim

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	4	1.144.636.130	132.901.235	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	5	39.997.100	27.122.615	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6	321.899.344	291.446.517	*Third parties*
Tagihan bruto pemberi kerja	7	422.194.984	341.848.004	*Gross amount due from customers*
Biaya dibayar di muka	8	7.636.839	4.734.936	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	34a	1.727.485	5.156.267	*Prepaid taxes*
Uang muka - jangka pendek	9	51.161.356	18.977.446	*Short-term advance payments*
Aset lancar lainnya	10	1.097.392.480	1.882.431.000	*Other current assets*
Total aset lancar		3.086.645.718	2.704.618.020	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Uang muka - jangka panjang	9	48.244.987	57.524.902	*Long-term advance payments*
Investasi pada				*Investments in*
entitas asosiasi	11	578.972.375	550.602.575	*associates*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	34d	2.509.226	2.888.028	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	34g	33.452.466	23.977.563	*Deferred tax assets*
Hak pengusahaan				*Toll road concession*
jalan tol	12	21.788.197.021	19.399.777.666	*rights*
Aset tetap	13	242.397.232	228.192.414	*Property and equipment*
Aset hak-guna	14	-	288.021	*Right-of-use assets*
Properti investasi	15	873.679.163	914.749.494	*Investment properties*
Aset tidak lancar lainnya	16	38.365.035	40.612.719	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		23.605.817.505	21.218.613.382	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		26.692.463.223	23.923.231.402	*TOTAL ASSETS*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang bank jangka pendek	24a	375.000.000	375.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	17	314.926.285	396.219.814	*Third parties*
Pihak berelasi	35	577.544.552	616.368.237	*Related parties*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	18a	516.731.295	67.506.594	*Third parties*
Pihak berelasi	18a,35	19.305.098	19.305.098	*Related parties*
Utang pajak	34b	61.736.108	39.678.108	*Taxes payable*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	35	367.231.818	367.231.818	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25	35.273.180	26.214.301	*Short-term employee benefits liabilities*
Pendapatan diterima di muka	19	7.374.311	22.093.716	*Unearned revenues*
Provisi pelapisan jalan tol - jangka pendek	20	39.158.483	42.683.581	*Provision for toll road overlay - short-term*
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja				*Gross amount due to customers*
Progress billing	21	334.858.190	321.833.611	*Billing Progress*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	23	12.692.888	2.872.368	*Long-term loans*
Utang bank	24b	566.700.000	213.755.672	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	22	-	-	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		3.228.532.208	2.510.762.918	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha - pihak ketiga - jangka panjang	17	70.605.304	4.398.565	*Long-term trade payables - third parties*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	18b	548.452.600	548.452.600	*Third parties*
Pihak berelasi	35	-	10.294.936	*Related parties*
Provisi pelapisan jalan tol - jangka panjang	20	19.345.113	54.751.482	*Provision for toll road overlay - long-term*
Pendapatan diterima di muka	19	10.004.076	13.534.926	*Unearned revenues*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	34g	258.499.692	177.512.684	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	23	15.257.033	18.849.395	*Long-term loans*
Utang bank	24b	6.004.672.186	5.988.685.506	*Bank loans*
Utang pemegang saham entitas anak	35	-	42.030.987	*Due to shareholder of subsidiary*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	2.899.453	2.543.542	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		6.929.735.457	6.861.054.623	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS		10.158.267.665	9.371.817.541	*TOTAL LIABILITIES*

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024	
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Share capital - with par value of Rp 500 per share*
Modal dasar - 10.850.000.000 saham				*Authorized - 10,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.696.354.391 saham pada tahun 2025 dan 6.014.001.164 saham pada tahun 2024	1b, 26	3.348.177.195	3.007.000.582	*Issued and fully paid - 6,696,354,391 shares in 2025 and 6,014,001,164 shares in 2024*
Tambahan modal disetor	1b, 36	3.342.989.197	3.013.111.648	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	26	463.237.192	438.946.348	*Appropriated*
Belum dicadangkan		7.727.646.621	6.717.434.169	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16	(95.537.443)	(95.537.443)	*Reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Total equity attributable to:*
Pemilik entitas induk		14.786.512.762	13.080.955.304	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	27	1.747.682.796	1.470.458.557	*Non-controlling interest*
Total ekuitas		16.534.195.558	14.551.413.861	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		26.692.463.223	23.923.231.402	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Ekshibit B | *Exhibit B*

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	28	5.803.208.273	4.108.093.965	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(3.914.634.658)	(2.230.811.882)	*COST OF REVENUES*
LABA BRUTO		1.888.573.615	1.877.282.083	*GROSS PROFIT*
Beban umum dan administrasi	30	(256.409.319)	(158.584.562)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		1.632.164.296	1.718.697.521	*OPERATING INCOME*
Penghasilan keuangan	31	102.266.712	49.340.298	*Finance income*
Biaya keuangan	32	(468.703.164)	(455.886.426)	*Finance cost*
Pendapatan (beban) lainnya	33	21.249.496	30.854.386	*Other income (expense)*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		1.286.977.340	1.343.005.779	*PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX*
BEBAN PAJAK FINAL	34e	(15.694.991)	(14.895.841)	*FINAL TAX EXPENSE*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.271.282.349	1.328.109.938	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	34c	(336.921.869)	(356.476.168)	*INCOME TAX EXPENSE - NET*
LABA TAHUN BERJALAN		934.360.480	971.633.770	*PROFIT FOR THE YEAR*
Saldo dipindahkan		934.360.480	971.633.770	*Balance brought forward*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Saldo pindahan	934.360.480		971.633.770	*Balance carried forward*
LABA TAHUN BERJALAN	934.360.480		971.633.770	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.122.875	25	3.223.011	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(5.110.820)	34g	(562.735)	*Related income tax*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	(2.987.945)		2.660.276	*Other comprehensive income (loss) - net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	931.372.535		974.294.046	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.037.491.241		1.050.668.300	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(103.130.761)		(79.034.530)	*Non-controlling interest*
	934.360.480		971.633.770	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.034.503.296		1.053.328.577	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(103.130.761)		(79.034.530)	*Non-controlling interest*
	931.372.535		974.294.047	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	169	37	175	*BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ *Equity attributable to parent*								
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ *Unrealized loss on investment in equity instrument*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.007.000.582	3.013.111.648	438.946.348	6.717.434.169	(95.537.443)	13.080.955.304	1.470.458.557	14.551.413.861	*Balance as of 31 December 2024*
Penerbitan saham baru	341.176.613	329.877.549	-	-	-	671.054.162	-	671.054.162	*Issuance of new shares*
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.037.491.241	-	1.037.491.241	(103.130.761)	934.360.480	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	-	-	24.290.844	(24.290.844)	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Penghasilan komprehensif lainnya:					-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	2.122.875	-	2.122.875		2.122.875	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pelepasan saham induk di entitas anak kepada pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	380.355.000	380.355.000	*Disposal of parent company shares in a subsidiary to a non-controlling party*
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(5.110.820)		(5.110.820)		(5.110.820)	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif	341.176.613	329.877.549	24.290.844	1.010.212.452	-	1.705.557.458	277.224.239	1.982.781.697	*Total comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	3.348.177.195	3.342.989.197	463.237.192	7.727.646.621	(95.537.443)	14.786.512.762	1.747.682.796	16.534.195.558	*Balance as of 31 December 2025*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Ekshibit C/2 | *Exhibit C/2*

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ *Equity attributable to parent*								
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ *Unrealized loss on investment in equity instrument*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	2.718.239.755	2.735.901.253	412.558.783	5.690.493.158	(95.537.443)	11.461.655.506	1.549.493.087	13.011.148.593	*Balance as of 1 January 2024*
Penerbitan saham baru	288.760.827	277.210.395	-	-	-	565.971.222	-	565.971.222	*Issuance of new shares*
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.050.668.300	-	1.050.668.300	(79.034.530)	971.633.770	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	-	-	26.387.565	(26.387.565)	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Penghasilan komprehensif lainnya:					-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	3.223.011	-	3.223.011	-	3.223.011	*Remeasurement of employee benefits liability*
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(562.735)	-	(562.735)	-	(562.735)	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	2.660.276)	-	2.660.276	(18.167)	2.660.276	*Total comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.007.000.582	3.013.111.648	438.946.348	6.717.434.169	(95.537.443)	13.080.955.304	1.470.458.557	14.551.413.861	*Balance as of 31 December 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Pendapatan tol		2.456.971.015	2.398.418.735	*Toll revenues*
Pendapatan jasa		622.753.883	396.819.091	*Service revenue*
Pendapatan sewa		63.594.060	50.981.606	*Rental revenue*
Pembayaran kepada karyawan		(208.093.731)	(190.895.216)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(1.087.884.383)	(1.047.943.156)	*Cash paid to contractors and suppliers*
Kas neto diperoleh dari operasi		1.847.340.844	1.607.381.060	*Net cash generated from operations*
Penerimaan bunga		99.962.846	46.308.888	*Interest received*
Pembayaran biaya keuangan		(467.412.303)	(485.915.001)	*Finance cost paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(247.762.893)	(287.694.336)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran pajak final		(16.015.876)	(16.848.114)	*Final tax paid*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.216.112.618	863.232.497	*Net cash from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
(Penempatan) pencairan rekening bank yang dibatasi, bank garansi dan rekening operasional penggunaannya		2.596.963	(4.257.118)	*(Placement) redemption of restricted cash in banks, bank guarantees and operational accounts*
Perolehan hak pengusahaan jalan tol		(1.916.905.844)	(874.253.100)	*Acquisition of toll road concession rights*
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah		35.401.664	4.053.859	*Proceeds from land bridging fund to the Government*
Perolehan aset tetap		(52.288.217)	(50.448.625)	*Acquisition of property and equipment*
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol		(322.684.830)	(176.089.397)	*Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights*
Pembayaran liabilitas atas hak pengusahaan jalan tol		(104.187.959)	(321.980.345)	*Payment of liabilities for toll road concession rights*
Pengembalian pembayaran talangan tanah		2.643.922	-	*Reimbursement of land acquisition costs*
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah		(736.000)	(3.072.000)	*Addition of land bridging fund to the Government*
Pencairan (penempatan) investasi		785.038.520	(1.227.431.000)	*Placement (redemption) of investment*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.571.121.781)	(2.653.477.726)	*Net cash used in investing activities*

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(975.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	800.000.000	*Receipt from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		2.660.590.149	2.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(2.292.950.000)	(22.447.618)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	14	-	(1.473.225)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang kepada Pemerintah		-	(568.083.521)	*Payment of Government loan*
Pembayaran pinjaman jangka panjang		-	(23.540.835)	*Payment of long-term liability*
Pembayaran bunga pinjaman entitas anak dari kepentingan nonpengendali		(10.294.936)	-	*Interest payments on loans to Subsidiaries from Noncontrolling interests*
Pembayaran pinjaman entitas anak dari kepentingan nonpengendali		(42.030.987)	(11.000.001)	*Subsidiary loan payments from non-controlling interests*
Penerimaan dari penerbitan modal saham		671.054.162	565.971.222	*Proceeds from issuance of share capital*
Pelepasan saham induk pada entitas anak		380.355.000	-	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.366.723.388	1.764.426.022	*Net cash from financing activities*
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		20.670	19.757	*NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.011.734.895	(25.799.450)	*NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		132.901.235	158.700.685	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.144.636.130	132.901.235	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang- Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 1 tanggal 1 Agustus 2022 mengenai penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990. Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk meyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060 sesuai dengan Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated 13 April 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated 19 June 1987. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 1 dated 1 August 2022 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the rearrangement of all provisions of the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 dated 2 August 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on 9 March 1990. The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated 12 February 1993 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from 1 January 1994 to 31 December 2023.

Based on a letter dated 14 October 2004 of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until 31 March 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated 25 July 2005 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting 1 January 1994.

Based on the Deed of Concession Agreement of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit Toll Road No. 06 dated 23 June 2021 made before Notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company obtained additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060 in accordance with the Minutes of Amendment to Business Plan No. 37/BA/Pt.6/2020 dated 17 June 2020.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan (Lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkar dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 40a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.

2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.

3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information of the company (Continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated 5 June 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272- A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated 20 June 1996 of the Minister of Public Works and the Minister of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On 19 March 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from 1 January 2003 (Note 40a). On 7 April 2010, the revenue- sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

b. The Company's public offering of shares

1. On 30 November 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with a par value of Rp 500 (in full amount) and an offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on 10 January 1995.

2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated 11 June 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.

3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated 17 June 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (Lanjutan)

4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam Akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.

7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

*b. **The Company's public offering of shares** (Continued)*

4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 13 dated 10 August 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre- emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No. I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the EGM. The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 3 January 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng- P-00002/BEI.PPJ-01-2013 dated 2 January 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 January 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated 30 January 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated 8 February 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.

7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38/POJK.04/2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated 11 December 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 14 November 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11- 2018 dated 13 November 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (Lanjutan)

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan saham baru sejumlah 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) disertai dengan penerbitan waran seri I sejumlah 1.267.291.180 lembar waran seri I, sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 3.342.020 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 1.671.010. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 1.604.170.

Pada tahun 2023, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 1.178.863 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 589.432. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 565.854.

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 577.521.656 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 288.760.827. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor Rp 277.210.395.

Pada tahun 2025, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 682.353.227 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 341.176.614. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor Rp 327.529.549.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

*b. **The Company's public offering of shares** (Continued)*

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 09 dated 22 December 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) accompanied by the issuance of 1,267,291,180 warrant I series, in accordance with OJK regulations No. 14/POJK.04/2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on 27 October 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

In 2022, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 3,342,020 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 1,671,010. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid- in capital amounting to Rp 1,604,170.

In 2023, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 1,178,863 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 589,432. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 565,854.

In 2024, there was an increase in paid-up capital from the exercise of Warrant I of 577,521,656 shares with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp 288,760,827. The exercise price of the warrants was Rp 980 (in full Rupiah) per share. The difference between the exercise price and the nominal exercise price of the warrants has been recorded in additional paid-in capital of Rp 277,210,395.

In 2025, there was an increase in paid-up capital from the exercise of Warrant I of 682,353,227 shares with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp 341,176,614. The exercise price of the warrants was Rp 980 (in full Rupiah) per share. The difference between the exercise price and the nominal exercise price of the warrants has been recorded in additional paid-in capital of Rp 327,529,549.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 30 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah SH., di Jakarta, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 42 dated 30 December 2025 drawn up before Notary Herdimansyah Chaidirsyah SH, in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Dahnu Teguh Adrianto	Feisal Hamka	*President Commissioner*
Komisaris	Jhoni Ginting	Dionosius Widijanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dionisius Widijanto	Olivia Allan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bambang Goeritno Soekamto	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Arief Budhy Hardono	Fitria Yusuf	*President Director*
Direktur	Hasyim	Hasyim	*Director*
Direktur	Djoko Sapto M. Mulyo	Djoko Sapto M. Mulyo	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Ketua	Dionosius Widijanto	Dionosius Widijanto	*Chairman*
Anggota	Tinne Ratulangi	Rachmat Arifin	*Member*
Anggota	Benny Hakim Setiawan	Benny Hakim Setiawan	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ketua unit audit internal masing-masing adalah Ibu Indah Dahlia Lavie dan sekretaris Perusahaan adalah Bapak Hasyim.

As at 31 December 2025 and 2024, the chairman of the internal audit unit is Ms. Indah Dahlia Lavie and the Company's Corporate Secretary is Mr. Hasyim.

Perusahaan memiliki 724 dan 735 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Company had 724 and 735 employees as of 31 December 2025 and 2024, respectively (unaudited).

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ *Effective Percentage of Ownership of the Company* 2025	2024	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Ellimination* 2025	2024
Kepemilikan Langsung/ *Direct ownership*							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ *established on 26 December 1996*	27 April 2008/ *27 April 2008*	Surabaya	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru -Juanda di Surabaya/ *Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya* Periode konsesi/ *Concession period:* 21 Mei 2005 - 21 Mei 2040/ *21 May 2005 - 11 May 2040*	96,83%	96,83%	972.817.476	932.720.804
PT Citra Waspphutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ *established on 13 January 2006*	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ *Several stage already running and under development stage*	Jakarta	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ *Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta* Periode konsesi/ Concession period: 29 Mei 2006 - 11 Agustus 2056/ *29 May 2006 - 11 August 2056*	79,79%	79,79%	5.084.307.544	4.968.713.304

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ *Effective Percentage of Ownership of the Company*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Ellimination*	
				2025	2024	2025	2024
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ *established on 13 February 2002*	Januari 2009/*January 2009*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ *Trading, development and other services*	51,00%	99,99%	177.663.154	176.106.774
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ *established on 3 June 2014*	10 Juni 2014/ *10 June 2014*	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ *Construction, trading, industry and other services*	51,00%	99,93%	617.118.224	616.716.676
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ *established on 8 July 2015*	Desember 2017/ *December 2017*	Bandung	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/*Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung* Periode konsesi/ Concession period: 12 Agustus 2016 - 11 Agustus 2056/ *12 August 2016 - 11 August 2056*	82,40%	82,40%	1.604.762.010	1.637.755.841
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / *established on 21 November 2011*	Agustus 2017/ *August 2017*	Jakarta	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/*Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services*	99,95%	99,95%	3.800.658	3.794.488
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / *established on 30 January 2017*	Juli/2023 *July 2023*	Sumedang	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ *Operator of the Sumedang Dawuan toll road* Periode konsesi/ Concession period: 10 April 2018 - 9 April 2058/ *10 April 2018 - 9 April 2058*	63,30%	63,30%	11.446.411.209	11.093.858.913
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ *established on 9 June 2005*	18 Januari 2012/ *18 January 2012*	Jakarta	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ *Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services*	51,00%	97,96%	1.296.810.159	1.694.667.711

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

a) Berdasarkan Akta Notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 62,50% menjadi 72,70%.

b) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 36 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 320.000.000 yang akan diambil Perusahaan sebesar Rp 188.388.311 atau 59%. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 68,80% menjadi 65,98%.

c) Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H, No. 08 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui untuk melakukan konversi utang CMLJ kepada Perusahaan menjadi modal sebanyak 12.241.141 saham atau dengan nominal seluruhnya Rp 122.411.410.288. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semua 65,98% menjadi 72,74%.

d) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 10 tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui rencana pemindahan sebagian hak saham milik PT Jasa Sarana yang ditempatkan sebesar Rp 72.940.000 seluruhnya kepada Perusahaan. Dengan dilaksanakannya pelepasan kepemilikan saham PT Jasa Sarana kepada Perusahaan menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 72,74% menjadi 78,87%.

e) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 tanggal 13 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan mnyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 817.500.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 446.250.000 atau sebanyak 54,59%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 54,59%.

f) Berdasarkan Akta Notaris Rudi Afianto, S.H., No. 6 tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 238.592.630 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 78,87% menjadi 82,40%.

g) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 tanggal 13 Oktober 2022, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 639.760.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 72,27% menjadi 79,79%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

a) Based on the Notary Deed of Hambit Mase, S.H., No. 706 dated 24 February 2021, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 492,625,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 62.50% to 72.70%.

b) Based on the Notary Deed of Volawati, S.H, No. 36 dated 26 February 2021, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 320,000,000 which will be taken by the Company in the amount of Rp 188,388,311 or 59%. This resulted in a decrease in the Company's ownership of CMLJ from 68.80% to 65.98%.

c) Based on the Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., No. 08 dated 21 June 2021, the shareholders of CMLJ agreed to convert CMLJ's debt to the Company to share capital of 12,241,141 shares or a total nominal value of Rp 122,411,410,288. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 65.98% to 72.74%.

d) Based on the Notarial Deed of Relawati, S.H, No. 10 dated 31 December 2021, the shareholders of CMLJ approved the plan to transfer part of the issued shares of PT Jasa Sarana totaling Rp 72,940,000 to the Company. This transfer resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 72.74% to 78.87%

e) Based on the Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 dated 13 October 2021, the Company's shareholders agreed to increase CKJT's capital to Rp 817,500,000. For this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 446,250,000 or 54.59%. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CKJT from 51% to 54.59%.

f) Based on the Notary Deed of Rudi Afianto, S.H., No. 6 dated 27 May 2022, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 238,592,630 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CW from 78.87% to 82.40%.

g) Based on the Notary Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 dated 13 October 2022, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 639,760,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 72.27% to 79.79%.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (Lanjutan)

h) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 18 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham CKJT menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 2.893.685.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 1.029.529.300 atau sebanyak 51%.

i) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 21 Juli 2023, para pemegang saham CKJT menyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 2.331.513.800. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 1.475.779.400 atau sebanyak 63.30%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 63.30%.

j) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E, S.H, M.K., No. 8 tanggal 07 Agustus 2024, para pemegang saham GI menyetujui pemindahan dan pelepasan seluruh hak atas saham CPI sebesar Rp 23.980.000 atau setara 23,98% kepada Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada GI dari semula 73,98% menjadi 97,96%.

k) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah,S.H. No. 31 tanggal 15 September 2025, para pemegang saham CPI menyetujui pemindahan dan pelepasan seluruh hak atas saham CMNP di CPI sebesar Rp 289.325.000 atau setara 48,99% kepada Mohamad Jusuf Hamka. Hal ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham Perusahaan pada CPI dari semula 99,99% menjadi 51,00%

l) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah,S.H. No. 32 tanggal 15 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka juga mengakuisisi saham CPI dari CMNPro sebanyak 8 lembar saham atau setara 0,01% kepemilikan. Transaksi ini dilakukan dengan harga Rp8.000.

m) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah,S.H. No. 51 tanggal 18 September 2025, CMNP mengalihkan 2.893 lembar saham atau setara 48,93% kepemilikan di CMNPro kepada Mohamad Jusuf Hamka. Nilai transaksi ini disepakati sebesar Rp289.325.000. Hal ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham Perusahaan pada CMNPro dari semula 99,99% menjadi 51,00%

n) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah,S.H. No. 52 tanggal 18 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka juga mengakuisisi saham CMNPro dari CPI sebanyak 4 lembar saham atau setara 0,07% kepemilikan. Transaksi ini dilakukan dengan harga Rp400.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (Continued)

h) Based on Notarial Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 18 dated 24 May 2022, the shareholders of CKJT approved the increase in capital of CKJT to Rp 2,893,685,000. Upon this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 1,029,529,300 or 51%.

i) Based on Notarial Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated 21 July 2023, the shareholders of CKJT approved the increase in capital of CKJT to the amount of Rp 2,331,513,800. Upon this increase, the Company took over the additional share capital amounting to 1,475,779,400 or 63.30%. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CKJT from 51% to 63.30%.

j) Based on the Notary Deed of Yuliana Sinarta, S.E, S.H, M.K., No. 8 dated 7 August 2024, the shareholders of GI approved the transfer and release of all rights to CPI shares amounting to IDR 23,980,000, equivalent to 23.98%, to the Company. This resulted in an increase in the Company's ownership stake in GI from 73.98% to 97.96%

k) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 31 dated 15 September 2025, the shareholders of CPI approved the transfer and assignment of all rights to the CMNP shares in CPI, valued at Rp 289,325,000 or equivalent to 48.99%, to Mohamad Jusuf Hamka. This resulted in an decrease in the Company's ownership stake in CPI from 99.99% to 51.00%

l) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No, 32 dated 15 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka also acquired 8 shares of CPI from CMNPro, representing a 0.01% ownership stake. The transaction was conducted at a price of Rp8,000.

m) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No, 51 dated 15 September 2025, CMNP transferred 2,893 shares, representing a 48.93% ownership stake in CMNPro, to Mohamad Jusuf Hamka. The transaction value was agreed upon at Rp289,325,000. This resulted in an decrease in the Company's ownership stake in CMNPro from 99.99% to 51.00%

n) Based on the Notary Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No, 52 dated 15 September 2025, Mohamad Jusuf Hamka also acquired 4 shares of CMNPro from CPI, representing a 0.07% stake. The transaction was completed at a price of Rp400,000.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (Lanjutan)

h) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 6 tanggal 08 September 2025, CMNP telah memindahkan dan menyerahkan sebagian hak kepemilikannya dalam GI sebanyak 469 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 46,96% kepada Mohamad Jusuf Hamka. Nilai transaksi ini disepakati sebesar Rp 49.308.000. Hal ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham Perusahaan pada GI dari semula 99,76% menjadi 51,00%

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (Continued)

h) Based on Notarial Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 6 dated 08 September 2025, CMNP has transferred and assigned a portion of its ownership interest in GI, consisting of 469 shares equivalent to a 46.96% ownership stake to Mohamad Jusuf Hamka. The transaction value was agreed upon at Rp 49,308,000. This resulted in a decrease in the Company's shareholding in GI from the original 99.76% to 51.00%.

e. Completion of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 31 March 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK- IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Grup telah menyusun Laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

Dalam tahun berjalan, perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- **Amendemen PSAK 221 "Pengaruh** Perubahan Kurs **Valuta Asing" -** Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. New standards, interpretations and amandments adopted from 1 January 2025

In the current year, the the company has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

- ***Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" -** Lack of Exchangeability*

Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025 (Lanjutan)

- **PSAK 117 "Kontrak Asuransi"**

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

c. Standar, interpretasi, dan amendemen baru belum berlaku

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 **"Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"**

  Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

  Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standards, interpretations and amandments adopted from 1 January 2025 (Continued)

- ***PSAK 117 "Kontrak Asuransi"***

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

c. New standards, interpretations and amendments not yet effective.

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2026, is:

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107* ***"Classification and Measurement of Financial Instruments"***

  Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 ***"Classification and Measurement of Financial Instruments". The amendment adds and clarifies*** *provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches.*

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent ***electricity'.***

  As of the issuance date of the financial statements, the company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK to its financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

(i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
(i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
(iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan iklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

(i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
(i) expected to be settled in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
(iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of consolidation

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

d. Principles of consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing- masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada
(i) biaya perolehan diamortisasi,
(ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan
(iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at
(i) amortized cost,
(ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and
(iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada niali wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurem recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

  Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, short- term employee benefits liability, lease liabilities, long-term loans, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholder of subsidiary classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The measurement of financial liabilities depends on their classification All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for- trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;

2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fair value measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment in associates (Continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment and tested for impairment as part of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment in associates (Continued)

of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

j. Property and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight- line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property and equipment (Continued)

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan dan alat berat	5 - 8	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	5	*Office equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap"/PSAK 240, "Properti Investasi".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment"/PSAK 240, "Investment Properties".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Properti investasi

k. Investment properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Properti investasi (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 240, "Properti Investasi"/PSAK 216, "Aset Tetap".

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment properties (Continued)

Depreciation is computed using the straight- line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 240, "Investment properties"/PSAK 216, "Property, plant and equipment".

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner- occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Properti investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

m. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 112, "Service Concession Arrangement", and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalin terhadap estimasi total volume lalin jalan tol atas sisa masa konsesi. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemeritah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115, **"Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan".** Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Service concession arrangement (Continued)

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road using unit of usage method based on traffic volume to the estimated total traffic volume of toll roads over the remaining periods of the concession agreements. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) for no consideration.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non- toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non- keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

m. Service concession arrangement (Continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

n. Impairment of non-financial

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non- financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	3-4	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak- guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases (Continued)

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melaluisiaran pers atas Persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Grup telah mencerminkan dalam periode berjalan efek kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases (Continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through apress release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219, "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Group has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in consolidated the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan tol
- Pendapatan sewa
- Pendapatan jasa konstruksi
- Pendapatan jasa

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan, CMLJ, CW, CMS dan CKJT) diakui pada suatu waktu tertentu saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 40a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers".

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- *Toll revenues*
- *Rental income*
- *Construction services revenue*
- *Service revenues*

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW, CMS and CKJT) are recognized point in time upon of sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 40a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

Rental income

Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Service revenues

Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dan beban jasa konstruksi

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan jasa konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and expense recognition (Continued)

Construction services revenue and expense

Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Construction revenue

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Construction services revenue

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Construction cost

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road. Construction of toll road includes the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to fund the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata- rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Foreign currency transactions and balances translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (US$)*
1 Dolar Amerika Singapore (SG$)	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar (SG$)*

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

s. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or,
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) (satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Transactions with related parties (Continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry- forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang- undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, **"Pajak Penghasilan".**

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Income taxes (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

x. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala akan diprovisi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang dipelrukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas kontinjensi diakuisisi dalam kombinasi bisnis pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada akhir periode pelaporan selanjutnya, liabilitas kontinjensi tersebut diukur pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 237 dan jumlah yang diakui awal dikurangi jumlah kumulatif pendapatan yang diakui berdasarkan prinsip PSAK 115.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for toll road overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain the quality in accordance with the Minimum Service Standards that have been established by the Ministry of Public Works, that is by perfoming overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures requires to settle present obligation at the reporting date.

Contingent liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value at the acquisition date. At the end of subsequent reporting periods, such contingent liabilities are measured at the higher of the amount that would be recognized in accordance with PSAK 237 and the amount recognized initially less cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Grup mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Tak berwujud".

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Service concession arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. ISAK 112 provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Group enteres into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Grup diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 2.652.408.938 dan Rp 1.137.887.540 (Catatan 28).

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 115. Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Mengingat bahwa pekerjaan konstruksi telah disubkontrakkan ke kontraktor luar, pendapatan konstruksi yang diakui mendekati biaya konstruksi.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments (Continued)

Service concession arrangement (Continued)

The Group is required by ISAK 112 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended 31 December 2025 and 2024, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 2.652,408,938 and Rp 1,137,887,540, respectively (Note 28).

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 115 revenue from contracts with customers. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. Given that the construction works have been subcontracted to outside contractors, the recognized construction revenue roughly approximates the construction costs.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of trade receivables, other receivables and contract assets

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions

The information about the ECLs on the Group's trade receivables, other receivables and contract assets is disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimated useful lives of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Volume lalu lintas dan amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 21.788.197.021 dan Rp 19.399.777.666.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Traffic volume and amortization of toll road concession rights

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as at 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 21,788,197,021 and Rp 19,399,777,666, respectively.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	486.353	568.857	*Rupiah*
Dolar Singapura (2025 dan 2024 : SG$ 5.000)	65.343	59.597	*Singapore Dollar (2025 and 2024 : SG$ 5,000)*
Dolar Amerika Serikat (2025 dan 2024 : US$ 263)	4.414	4.250	*United States Dollar (2025 and 2024 : US$ 263)*
Total kas	556.110	632.704	
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BCA Syariah	41.488.591	6.946.779	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia	21.018.253	38.752.746	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.140.211	7.664.055	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.336.810	6.694.716	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.809.254	2.983.093	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.506.930	2.229.030	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.085.353	1.857.413	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	446.374	1.176.253	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk	127.001	209.511	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	99.031	87.789	*PT Bank DKI*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	59.316	60.336	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.259	2.769	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	-	373	*PT Bank Jasa Jakarta*
Sub total	83.119.383	68.664.863	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2025 : US$ 619,50 dan 2024 : US$ 384,08)	10.397	6.208	*PT Bank Capital Indonesia Tbk (2025 : US$ 619.50 and 2024 : US$ 384.08)*
PT Bank Mega Tbk 2024 : US$ 3.910,20)	-	63.185	*PT Bank Mega Tbk 2024 : US$ 3,910.20)*
Sub-total	10.397	69.393	*Sub-total*
Total bank	83.129.780	68.734.256	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.060.621.313	63.217.500	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub-total	1.060.621.313	63.217.500	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2025 dan 2024 : US$ 19.600)	328.927	316.775	*PT Bank Capital Indonesia Tbk (2025 and 2024 : US$ 19,600)*
Total deposito berjangka	1.060.950.241	63.534.275	*Total time deposits*
Total	1.144.636.130	132.901.235	*Total*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)*

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	6% - 7%	4,25% - 5,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,50%	1% - 1,25%	*United States Dollar*

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. / *All bank balances and time deposits are placed with third parties.*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan jasa konstruksi	16.700.375	23.889.927	*Construction revenues*
Pendapatan jasa	35.796.934	20.889.990	*Service revenues*
Pendapatan tol	480.190	717.206	*Toll revenues*
Sub total	52.977.499	45.497.123	*Sub total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(12.980.399)	(18.374.508)	*Allowance for expected credit losses*
Total	39.997.100	27.122.615	*Total*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of these receivables is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	39.997.100	27.122.615	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
>91 hari	12.980.399	18.374.508	*>91 days*
Total	52.977.499	45.497.123	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan. / *As at 31 December 2025 and 2024, trade receivables are not pledged as collateral.*

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut: / *The movement in allowance for ECLs are as follows:*

	2025	2024	
Pada awal tahun	(18.374.508)	(18.374.508)	*At the beginning of the year*
Pemulihan	5.662.122	-	*Recovery*
Provisi selama tahun berjalan	(268.013)	-)	*Provision during the year*
Pada akhir tahun	(12.980.399)	(18.374.508)	*At the end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.*

6. PIUTANG LAIN - LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Piutang Pemerintah	239.232.091	277.359.779	*Government receivables*
Piutang bunga	20.063.778	17.759.912	*Interest receivables*
Karyawan	811.690	877.784	*Employees*
Lain-lain	66.373.126	131.757	*Others*
Sub total	326.480.686	296.129.232	*Sub total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.581.341)	(4.682.715)	*Allowance for expected credit losses*
Total	321.899.344	291.446.517	*Total*

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut / *The movement in allowance for ECLs are as follows:*

	2025	2024	
Pada awal tahun	(4.682.715)	(4.116.631)	*At the beginning of the year*
Pemulihan (provisi)	101.374	(566.084)	*Recovery (provision)*
Pada akhir tahun	(4.581.341)	(4.682.715)	*At the end of year*

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Government receivables represent receivables from the government for land acquisition.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana badan usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia *7-day repo rate* dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7-day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

Mutasi piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

The movement in the Government receivables are as follows:

2025

	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	66.958.731	3.860.406	206.540.643	277.359.781	*Beginning balance*
Dana talangan penggnti aset	736.000	-	-	736.000	*Bridge fund for asset replacement*
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(35.401.664)	-	-	(38.863.690)	*Reimbursed by the Government*
Retur pembayaran dana talangan tanah	-	-	(3.462.025)	(3.462.025)	*Return of land Briging payment*
Saldo akhir	32.293.067	3.860.406	203.078.618	239.232.091	*Ending balance*

6. PIUTANG LAIN - LAIN (Lanjutan) *6. OTHER RECEIVABLES (Continued)*

	2024				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	67.940.590	3.860.406	206.540.643	278.341.639	*Beginning balance*
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	3.072.000	-	-	3.072.000	*Land acquisition during the year*
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(4.053.859)	-	-	(4.053.859)	*Reimbursed by the Government*
Saldo akhir	66.958.731	3.860.406	206.540.643	277.359.780	*Ending balance*

Informasi lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional information as of 31 December 2025 and 2024 are follows:

	2025				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah	3.262.644.662	68.419.578	2.647.762.115	5.982.288.380	*Land acquisition*
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.251.732.211	68.419.578	2.523.943.119	5.844.094.908	*Billed to the Government*
Yang belum ditagih	10.912.451	-	123.818.996	138.193.472	*Unbilled*
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	21.380.616	3.860.406	79.259.622	101.038.619	*Billed but not yet reimbursed by the Government*
Total	32.293.067	3.860.406	203.078.618	239.232.091	*Total*

	2024				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah	3.259.572.662	68.419.578	2.651.224.140	5.979.216.380	*Land acquisition*
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.251.732.211	68.419.578	2.523.943.119	5.844.094.908	*Billed to the Government*
Yang belum ditagih	7.840.451	-	127.281.021	135.121.472	*Unbilled*
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	59.118.280	3.860.406	79.259.621	142.238.307	*Billed but not yet reimbursed by the Government*
Total	66.958.731	3.860.406	206.540.642	277.359.779	*Total*

Entitas anak - CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian pengusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir yaitu amandemen VI tanggal 31 Mei 2018 yang meningkatkan jumlah dana talangan yang harus disediakan oleh CW maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp 2.525.856 dan Rp 2.578.544 atas piutang pemerintah pada tahun 2025 dan 2024 diakui di laba rugi (Catatan 31).

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated 16 May 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which is reimbursable from the Government including interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment, amendment VI on 31 May 2018 which increased the maximum amount of bridging funds that must be provided by CW to Rp 4,062,121,708.

Interest income amounted to Rp 2,525,856 and Rp 2,578,544 from the government receivables in 2025 and 2024 were recognized in profit and loss, respectively (Note 31).

6. PIUTANG LAIN - LAIN (Lanjutan)

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian pengusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Soreang - Pasir Koja maksimum sebesar Rp 53.319.621 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 26 tanggal 29 November 2021 tentang Amendemen III Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 untuk bagian pertama dan Rp 300.000.000 untuk bagian berikutnya yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed a bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated 16 May 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Soreang - Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621 which is reimbursable from the Government including the interest.

Based on the Notarial Deed No.17 dated 19 December 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Subsidiary - CKJT

Based on Notarial Deed No. 26 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated 29 November 2021 regarding the Amendment III of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 for the first phase and Rp 300,000,000 for the next phase which are reimbursable from the Government including interest.

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	2025	2024	
Biaya kontrak	3.462.223.947	2.373.092.717	*Contract cost*
Ditambah laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	210.624.744	83.391.282	*Recognized profit (less recognized losses)*
Sub total	3.672.848.691	2.456.483.999	*Sub total*
Termin	(3.426.961.933)	(2.103.989.872)	*Progress billings*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	245.886.758	352.494.127	*Gross amount due from customers*
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(10.646.123)	(10.646.123)	*Allowance for expected credit losses*
Beban bunga	186.954.349	-	*Interest expense*
Total	422.194.984	341.848.004	*Total*

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA (Lanjutan) / *7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)*

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut: / *The movement in allowance for ECLs are as follows:*

	2025	2024	
Pada awal tahun	(10.646.123)	(5.766.250)	*At the beginning of the year*
(Provisi) keterpulihan selama tahun berjalan	-	(4.879.873	*(Provision) recovery during the year*
Pada akhir tahun	(10.646.123)	(10.646.123)	*At the end of year*

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Asuransi	7.609.776	4.728.811	*Insurance*
Sewa gedung	-	6.125	*Office building rental*
Pajak Bumi dan Bangunan	27.063	-	*Land and Building Tax*
Total	7.636.839	4.734.936	*Total*

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENTS*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka - jangka pendek operasional	45.605.221	14.186.561	*Short-term advance payments operational*
Uang muka - jangka pendek kontruksi	5.556.135	4.790.885	*Short-tem advance payments construction*
	51.161.356	18.977.446	
Uang muka - jangka panjang kontruksi	46.640.760	55.662.129	*Long-term advance payments construction*
Uang muka - jangka panjang aset tetap	1.604.227	1.862.773	*Long-term advance payments fixed asset*
	48.244.987	57.524.902	
Total	99.406.343	76.502.348	*Total*

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lainnya merupakan investasi asuransi pada PT Capital Life Indonesia masing-masing senilai Rp 1.097.392.480 dan Rp 1.882.431.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Other current assets represent insurance investments in PT Capital Life Indonesia insurance amounting to Rp 1,097,392,480 and Rp 1,884,431,000 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Investasi ini dikenakan bunga tetap sebesar 6,25% dan 4,75% - 5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Investasi ini akan jatuh tempo dalam 1 tahun dan 9 bulan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

These investments were subjected to a fixed interest rate of approximately 6.25% and 4.75% - 5.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. This investment matures in 1 year and 9 months at 31 December 2025 and 2024, respectively.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *The details of the investments in associates are as follows:*

	2025	2024	
Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi			*Equity Method for Associates*
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)			*PT Marga Sarana Jabar (MSJ)*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal	553.242.400	553.242.400	*Beginning balance*
			Additional investment
Bagian atas akumulasi kerugian:			*Share of accumulated losses:*
Saldo awal	(2.735.825)	(23.027.619)	*Beginning balance*
Ekuitas dengan laba (rugi)			*Share in gain (loss)*
bersih asosiasi pada tahun berjalan	28.369.799	20.291.794	*of associate during the year*
Saldo akhir	25.633.974	(2.735.825)	*Ending balance*
Nilai tercatat pada akhir tahun	578.876.374	550.506.575	*Carrying amount at end of year*
PT Sari Bangun Persada (SBP)			*PT Sari Bangun Persada (SBP)*
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000	*Acquisition cost*
Bagian atas akumulasi kerugian	(4.900.000)	(4.900.000)	*Share of accumulated losses*
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-	*Carrying amount at end of year*
PT Pradas Marga Persada (PMP)			*PT Pradas Marga Persada (PMP)*
Biaya perolehan	96.000	96.000	*Acquisition cost*
Bagian atas akumulasi kerugian	-	-	*Share of accumulated losses*
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000	96.000	*Carrying amount at end of year*
Total	578.972.375	550.602.575	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *As at 31 December 2025 and 2024, the percentages of share ownership in the associates are as follows:*

	2025	2024	
MSJ	45,00%	45,00%	*MSJ*
SBP	49,00%	49,00%	*SBP*
PMP	40,00%	40,00%	*PMP*

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Additional information as at 31 December* 2025 and 2024 *and for the years then ended, the investments in associates are as follows:*

	Total aset/ *Total assets*	Total liabilitas/*Total liabilities*	Total pendapatan/ *Total revenues*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Gain (loss) for the year*	
31 Desember 2025					*31 December 2025*
PT Marga Sarana Jabar	3.353.189.017	2.275.161.575	69.326.411	12.779.377	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	*PT Sari Bangun Persada*
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	*PT Pradas Marga Persada*
31 Desember 2024					*31 December 2024*
PT Marga Sarana Jabar	3.338.289.171	2.273.041.107	288.352.636	45.092.877	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	*PT Sari Bangun Persada*
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	*PT Pradas Marga Persada*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO (Lanjutan)

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyetor tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

Berdasarkan akta notaris Suherdiman, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada 30 Desember 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 181.980.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 10.744.110. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 12.150.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (Continued)

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated 27 May 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On 6 November 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 19 June 2015 and 31 August 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In November 2019, the Company subscribed additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%

Based on notarial deed No. 17 dated 19 May 2020 of Suherdiman, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 30 December 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 181,980,270. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 05 dated 17 May 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 10,744,110. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 49 dated 14 October 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 12,150,000 The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO (Lanjutan)

MSJ (Lanjutan)

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 7.020.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP
SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP
Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (Continued)

MSJ (Continued)

Based on notarial deed No. 50 dated 29 December 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 7,020,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP
SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP
On 24 December 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP has had no any activities since its establishment in 2004.

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW, ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan yang diberikan kepada CKJT dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW, Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and Cileunyi - Sumedang - Dawuan to CKJT, with details as follows:

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan	19.589.157.510	50.129.003	-	-	19.639.286.513	*Acquisition Cost*
Aset konsesi dalam penyelesaian	2.022.238.525	2.581.388.321	-	-	4.603.626.846	*Concession asset in progress*
Total	21.611.396.035	2.631.517.324	-	-	24.242.913.359	*Total*
Akumulasi amortisasi	2.211.208.492	243.097.969	-	-	2.454.306.461	*Accumulated amortization*
Penurunan nilai	409.877		-	-	409.877	*Accumulated impairment*
Total	2.211.618.369	243.097.969	-	-	2.454.716.338	*Total*
Nilai buku neto	19.399.777.666				21.788.197.021	*Net book value*

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (Lanjutan) *12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan	19.576.401.830	-	-	12.755.680	19.589.157.510	*Acquisition Cost*
Aset konsesi dalam penyelesaian	966.624.767	1.068.369.438	-	(12.755.680)	2.022.238.525	*Concession asset in progress*
Total	20.543.026.597	1.068.369.438	-	-	21.611.396.035	*Total*
Akumulasi amortisasi	2.017.958.157	193.250.335	-	-	2.211.208.492	*Accumulated amortization*
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	*Accumulated impairment*
Total	2.018.368.034	193.250.335	-	-	2.211.618.369	*Total*
Nilai buku neto	18.524.658.563				19.399.777.666	*Net book value*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial masing-masing sebesar Rp 243.481.097 dan Rp 193.250.335 dibebankan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 29).

For the years ended 31 December 2025 and 2024, amortization of toll road concession rights for toll road section that is already operating amounting to Rp 243.481.097 and Rp 193,250,335 respectively were charged to the cost of revenues (Note 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset konsesi masing-masing sebesar Rp 322.684.830 dan Rp 176.089.397, sedangkan pendapatan bunga yang dikapitalisasi ke aset konsesi yang mengurangi biaya pinjaman masing- masing sebesar nihil dan Rp 57.045.992 (Catatan 6).

For the years ended 31 December 2025 and 2024, borrowing cost capitalized to the concession assets amounted to Rp 322,684,830 and Rp 176,089,397, respectively while interest income net to the borrowing cost capitalized to the concession assets amounted to nil and Rp 57,045,992, respectively (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akuisisi tanah proyek jalan tol Depok - Antasari masing-masing telah mencapai 1.516.986 m2 (62%) dan 1.302.140 m2 (53,25%) dari yang direncanakan seluas 2.445.457 m2.

As at 31 December 2025 and 2024, land acquisition for the Depok-Antasari motorway project had reached 1,516,986 m² (62%) and 1,302,140 m² (53.25%) respectively of the planned total of 2,445,457 m².

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembebasan tanah proyek jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing - masing 5.010.900 m2 (95,09%) dan 5.006.000 m2 (95,00%) dari yang direncanakan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing seluas 5.269.500 m2. Pembebasan lahan selesai pada tahun 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project has reached 5.010.900 sqm (95.09%) and 5,006,000 sqm (95.00%) of the planned in 2025 and 2024 of 5,269,500 sqm, respectively. Land acquisition is completed by 2024.

Penambahan hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp 39.344.831 merupakan reklasifikasi properti investasi berupa tanah ke hak pengusahaan jalan tol di entitas anak CMS (Catatan 15).

The addition of toll road operating rights in the amount of Rp 39,344,831 represents the reclassification of investment property in the form of land to toll road operating rights at the subsidiary CMS (Note 15).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan, CMS, CW, CMLJ dan CKJT telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada pihak ketiga PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.196.732.277 dan Rp 10.591.732.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company, CMS, CW, CMLJ, dan CKJT's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with third party PT Asuransi Central Asia (ACA) with total coverage amounting to Rp 15,196,732,277 Rp 10,591,732,277. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Hak pengusahaan jalan tol Perusahaan dan Entitas Anak (CKJT dan CW) digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24b) dan CMS (Catatan 24a).

The toll road concession rights of the Company and subsidiaries toll road (CKJT and CW) are used as collateral for bank loans (Note 24b) and CMS (Note 24a).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024 sehingga tidak ada cadangan penurunan nilai yang dilakukan pada tahun-tahun tersebut.

Based on the Group's assessment, there was no indication of impairment in 2025 and 2024, therefore, no allowance for impairment needed performed during those years.

13. ASET TETAP / *13. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost:*
Tanah	65.250.698	384.150	-	-	65.634.848	*Land*
Bangunan	71.684.385	181.000	-	-	71.865.385	*Buildings*
Kendaraan dan alat berat	196.245.559	39.183.088	(5.587.427)	-	229.841.220	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	213.139.626	11.545.549	(32.768)	-	224.652.407	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	31.109.370	2.262.088	(197.141)	-	33.174.317	*Office equipment*
Total	577.429.638	53.555.875	(5.817.336)	-	625.168.177	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	*Land*
Bangunan	38.179.699	2.360.442	-	-	40.540.141	*Buildings*
Kendaraan dan alat berat	138.244.019	31.064.629	(4.266.450)	-	165.042.198	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	143.419.000	2.761.391	(205.892)	-	145.974.499	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	23.445.402	1.896.937	(77.336)	-	25.265.003	*Office equipment*
Total	349.237.224	38.083.399	(4.549.678)	-	382.770.945	*Total*
Jumlah tercatat	228.192.414				242.397.232	*Carrying amount*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost:*
Tanah	65.250.698	-	-	-	65.250.698	*Land*
Bangunan	71.684.385	-	-	-	71.684.385	*Buildings*
Kendaraan dan alat berat	162.621.023	36.097.392	(2.472.856)	-	196.245.559	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	169.230.378	43.909.248	-	-	213.139.626	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	26.747.584	4.361.786	-	-	31.109.370	*Office equipment*
Total	495.534.068	84.368.426	(2.472.856)	-	577.429.638	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	*Land*
Bangunan	35.943.044	2.236.655	-	-	38.179.699	*Buildings*
Kendaraan dan alat berat	115.871.505	23.782.714	(1.410.200)	-	138.244.019	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	125.133.714	18.285.286	-	-	143.419.000	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	21.289.836	2.155.566	-	-	23.445.402	*Office equipment*
Total	304.187.203	46.460.221	(1.410.200)	-	349.237.224	*Total*
Jumlah tercatat	191.346.865				228.192.414	*Carrying amount*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation of property and equipment is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	25.849.994	33.565.981	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	12.233.405	12.894.240	*General and administrative expense (Note 30)*
Total	38.083.399	46.460.221	*Total*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 98.618.245 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, with total coverage amounting to Rp 98,618,245 as at 31 December 2025 and 2024, respectively. The management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	5.482.183	2.472.856	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(4.549.678)	(1.410.200)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	932.505	1.062.656	*Carrying amount*
Harga jual	2.144.741	1.828.727	*Selling price*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 33)	1.212.236	(766.071)	*Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 33)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan sebesar Rp 113.187.232.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 113,187,232.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. ASET HAK GUNA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3-4 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

14. RIGHT OF USE ASSET

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms 3-4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of- use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ *1 January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *31 December* 2025	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Kendaraan	2.955.402	-	-	2.955.402	*Vehicles*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	2.667.381	288.021	-	2.955.402	*Vehicles*
Jumlah tercatat	288.021	(288.021)		-	*Carrying amount*

	1 Januari/ *1 January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *31 December* 2024	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Kendaraan	2.371.000	584.402	-	2.955.402	*Vehicles*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	2.107.631	559.750	-	2.667.381	*Vehicles*
Jumlah tercatat	263.369			288.021	*Carrying amount*

14. ASET HAK GUNA (Lanjutan) *14. RIGHT OF USE ASSET(Continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo awal	-	1.473.225	*Beginning balance*
Penambahan	12.692.888		*Additions*
Penambahan bunga	3.313.315	1.915.940	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(12.692.888)	(1.473.225)	*Principal*
Bunga	(3.313.315)	(1.915.940)	*Interest*
Saldo akhir (jangka pendek)	-	-	*Ending balance (short-term)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 39.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 39.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	288.021	559.750	*Depreciation expense of right- of-use assets (Note 30)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 32)	3.313.315	1.915.940	*Interest expense on lease liabilities (Note 32)*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	3.601.336	2.475.690	*Total amount recognized in profit or loss*

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*The Company*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000	*Land*
Entitas Anak - CMNPro						*Subsidiary - CMNPro*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000	*Land*
Bangunan	14.570.608	-	-	-	14.570.608	*Buildings*
	884.570.608	-	-	-	884.570.608	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	9.165.945	1.725.499	-	-	10.891.445	*Buildings*
Nilai Buku Neto	875.404.663				873.679.164	*Net Book Value*
Entitas Anak - CMS						*Subsidiary - CMS*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	39.344.831	-	(39.344.831)	-	-	*Land*
Total	39.344.831	-	-	-	-	*Total*
Jumlah tercatat	914.749.494				873.679.164	*Carrying amount*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*The Company*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000	
Entitas Anak - CMNPro						*Subsidiary - CMNPro*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000	*Land*
Bangunan	14.570.608	-	-	-	14.570.608	*Buildings*
	884.570.608	-	-	-	884.570.608	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	7.475.746	1.690.199	-	-	9.165.945	*Buildings*
Nilai Buku Neto	877.094.862				875.404.663	*Net Book Value*
Entitas Anak - CMS						*Subsidiary - CMS*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	39.344.831	-	-	-	39.344.831	*Land*
Total	39.344.831	-	-	-	39.344.831	*Total*
Jumlah tercatat	916.439.693				914.749.494	*Carrying amount*

Perusahaan

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 m2.

The Company

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m2.

CMS

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar Right of Way (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, properti investasi berupa tanah telah direklasifiasi ke hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)

CMS

Investment properties represent land acquired, that is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still in the name of the former owner.

Several parcels of land with an acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, the investment property consisting of land has been reclassified to toll road operating rights (Note 12).

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

CMNPro

CMNPro

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Investment properties as of 31 December 2025 and 2024 in land and buildings, consist of:

Tanah:
Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m2

Land:
Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m2

Bangunan:
- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m2.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m2.
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m2.

Buildings:
- *Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m2.*
- *Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m2.*
- *Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m2.*

Properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar nihil dan Rp 269.063.250 kepada PT Mega Insurance dan PT Asuransi Staco Mandiri. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

CMNPro investment properties are insured against all risks of damage with an insured value in 2025 and 2024 of nil and Rp 269,063,250 to PT Mega Insurance and PT Asuransi Staco Mandiri. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan sewa	5.355.856	3.915.633	*Rental income*
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(2.341.176)	(2.225.701)	*Direct operating expenses from property that generate rental income*
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(2.610.345)	(2.998.415)	*Direct operating expenses from property that did not generate rental income*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.725.499 dan Rp 1.690.199 dibebankan pada beban pendapatan (Catatan 29).

For the years ended 31 December 2025 and 2024, depreciation expense amounting to Rp Rp 1,725,499 and Rp 1,690,199 were charged to cost of revenues (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki Grup selama tahun berjalan, karena Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by the Group during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Equity investment designated at fair value through other comprehensive income*
PT Jasa Sarana (JS)			*PT Jasa Sarana (JS)*
Nilai wajar	31.373.190	31.373.190	*Fair value*
Bank garansi			*Bank guarantees*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.140.077	6.634.428	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	97.612	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain	-	5.000	*Others*
Sub-total	4.140.077	6.737.040	*Sub-total*
Aset takberwujud - neto	2.851.768	2.502.489	*Intangible asset - net*
Total	38.365.035	40.612.719	*Total*

Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. / *Equity investment designated at fair value through other comprehensive income.*

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut: / *The Group has investment in equity instrument designated as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:*

	2025	2024	
PT Jasa Sarana			*PT Jasa Sarana*
Harga perolehan	150.000.000	150.000.000	*Acquisition cost*
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(118.626.810)	(118.626.810)	*Reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income*
Saldo akhir	31.373.190	31.373.190	*Carrying value*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 14,78% kepemilikan saham di PT Jasa Sarana. Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas. / *As of 31 December 2025 and 2024, the Group has 14.78% ownership in PT Jasa Sarana. The fair value of investment in equity of PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.*

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan) / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)*

Mutasi cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The movement in the reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	(95.537.443)	(95.537.443)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-)	*Gain (loss) in other comprehensive income during the year - net of tax*
Saldo akhir	(95.537.443)	(95.537.443)	*Carrying value*

Bank garansi / *Bank guarantees*

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI sebagai jaminan jasa layanan operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 3.997.794 dan Rp 6.634.428, PT Mandiri sebesar nihil dan Rp 97.612 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 3,997,794 and Rp 6.634.428 as of 31 December 2025 and 2024, respectively and CPI in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to nil and Rp 97,612 as of 31 December 2025 and 2024.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi / *Time deposits in banks under liquidation*

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut: / *The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:*

	2025	2024	
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000	*PT Bank Yama*
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900	*PT Bank Andromeda*
Total	109.745.900	109.745.900	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(109.745.900)	(109.745.900)	*Allowance for expected credit losses*
Total	-	-	*Total*

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA) / *Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)*

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kerugian kredit ekpestasian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for expected credit losses of 100%. On 24 February 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

On 29 September 2004, based on Decision of the South Jakarta District Court No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, stipulated among others:

1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
   - Deposito berjangka sebesar Rp77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
   - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekukan.

1) *Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.*
2) *Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:*
   - *Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.*
   - *Bank current account balance amounting to Rp 76,089.*
3) *Punish IBRA and TPS YAMA to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.*

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan) *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)*

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut:

1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
2) Appeal to the Supreme Court
3) Judicial review to the Supreme Court

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

On 1 December 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before 27 January 1998. The liquidation of BA was announced on 1 November 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

17. UTANG USAHA *17. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Jangka pendek			*Short term*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	314.926.285	396.219.814	*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 35)			*Related parties (Note 35)*
Rupiah	577.544.552	616.368.237	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jangka panjang			*Long term*
Rupiah	70.605.304	4.398.565	*Rupiah*

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor masing-masing sebesar Rp 74.030.070 dan Rp 16.930.416 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Utang usaha jangka panjang merupakan utang retensi yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sejak akhir periode pelaporan. Umur utang usaha 30 - 90 hari.

This account includes retention payables to contractors which amounted to Rp 74,030,070 and Rp 16,930,416 as at 31 December 2025 and 2024, respectively. Long-term trade payables represent retention payables that are due more than one year from the end of the reporting period. Trade payables is aged 30 - 90 days.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

a. Akrual jangka pendek / *a. Current accrued expenses*

	31 Desember / *December* 2025	31 Desember / *December* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang bank	-	-	*Bank loans*
	-	-	
Biaya kontraktor dan konsultan	327.559.046	37.612.889	*Contractors and consultants fee*
Biaya operasional	163.778.046	4.194.958	*Operating expenses*
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	25.394.203	25.698.747	*Acquisition of toll road concession rights*
	516.731.295	67.506.594	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga (Catatan 35)	19.305.098	19.305.098	*Interest (Note 35)*
Total	536.036.390	86.811.692	*Total*

Biaya kontraktor dan konsultan merupakan biaya kepada pihak ketiga terkait pekerjaan *Harbour Road* II (HBR - II) dan penanganan longsor di area Bojongtotor.

Contractor and consultant fees are payments made to third parties in connection with the Harbour Road II (HBR-II) project and landslide mitigation efforts in the Bojongtotor area

b. Akrual jangka panjang / *b. Non-current accrued*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya bunga utang bantuan Pemerintah (Catatan 22a)	548.452.600	548.452.600	*Interest on loans from Government (Note 22a)*
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga (Catatan 35)	-	10.294.936	*Interest (Note 35)*
Total	548.452.600	558.747.536	*Total*

Biaya bunga merupakan biaya bunga pinjaman kepada pemegang saham entitas anak serta sebesar Rp 548.452.600 merupakan bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pengadaan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru Juanda (Catatan 22).

Interest represents interest to shareholders of subsidiaries and amounted to Rp 548,452,600 represents interest ("Nilai Tambah") on loans from the goverment related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 22).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of accrued toll road concession rights balance as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	25.698.747	25.791.068	*Beginning balance*
Penambahan	-	166.932	
Pembayaran	(304.544)	(259.253)	*Payment*
Total	25.394.203	25.698.747	*Total*

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *19. UNEARNED REVENUE*

	2025	2024	
Jangka pendek			*Short term*
Pendapatan sewa diterima di muka	7.374.311	22.093.716	*Unearned rent revenues*
Pendapatan proyek diterima di muka	-	-	*Unearned project revenues*
	7.374.311	22.093.716	
Jangka panjang			*Long term*
Pendapatan sewa diterima di muka	10.004.076	13.534.926	*Unearned rent revenues*
Total	17.378.387	35.628.642	*Total*

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina Gas dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

Unearned rent revenues represent the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertamina Gas and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL / *20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY*

	2025	2024	
Saldo awal	97.435.063	111.189.182	*Beginning balance*
Penambahan	42.751.229	53.714.268	*Additions*
Realisasi	(81.682.696)	(67.468.387)	*Realization*
Saldo akhir	58.503.596	97.435.063	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(39.158.483)	(42.683.581)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	19.345.113	54.751.482	*Long term portion*

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS*

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	2025	2024	
Biaya kontrak	2.138.162.094	1.773.551.356	*Contract cost*
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	111.542.003	618.836.241	*Recognized profit (less recognized losses)*
Sub total	2.249.704.097	2.392.387.597	*Sub total*
Termin yang ditagih	(2.584.562.287)	(2.714.221.208)	*Progress billings*
Saldo akhir	(334.858.190)	(321.833.611)	*Ending balance*

22. LIABILITAS LAINNYA

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Total pinjaman dari Pemerintah pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 525.448.216, pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah sebesar Rp 311.082.832 dan denda sebesar Rp 237.369.768 dengan total Rp 548.452.600 (Catatan 18b).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 822/KPTS/M/2021, kewajiban nilai tambah yang dikenakan kepada CW hanya dihitung selama 2 tahun dan tanpa denda. Karena perhitungan biaya kepada CW masih harus direview oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"), CW belum melakukan penyesuaian atas nilai tambah dan denda yang diakui. Mulai 1 Januari 2021, CW tidak mengakui lagi penambahan Nilai Tambah atas pinjaman ini.

22. OTHER LIABILITIES

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated 16 January 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated 27 March 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until 31 December 2013. As at 31 December 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to 31 December 2023, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of 31 December 2023, the outstanding balance of loan to the Government amounted to Rp 525,448,216, this loan has been fully repaid in 2024.

As of 31 December 2024, CW estimated the Value-Added amounting to Rp 311,082,832 and penalties amounting to Rp 237,369,768 totaling to Rp 548,452,600 (Note 18b).

Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 822/KPTS/M/2021, the value added to be charged to CW is only for 2 years with no penalty. As the calculation charges to the CW are still subject to review by the Development Finance Comptroller ("BPKP"), CW has not yet made adjustment to the recognized value added and penalties. Starting 1 January 2021, CW did not recognize Value Added on this loan.

22. LIABILITAS LAINNYA (Lanjutan) / *22. OTHER LIABILITIES (Continued)*

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited / *b. Loan from Dragon Equity Group Limited*

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on 16 January 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Pada tanggal 31 Desember 2024, CMS belum menerima tagihan apapun dari DEGL sehingga manajemen CMS memutuskan untuk menghapus-bukukan utang kepada DEGL pada tahun 2024 dan mengakuinya sebagai pendapatan lain-lain.

As of 31 December 2024, CMS has not received any billing from DEGL, therefore CMS management decided to write-off the debt to DEGL in 2024 and recognize it as other income.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance of the loan as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	-	21.065.490	*Beginning balance*
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang (Catatan 32)	-	-	*Capitalization of interest into loan principal (Note 32)*
Penghapusan utang	-	(21.065.490)	*Write-off debt*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *23. LONG-TERM LOAN*

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term loans are as follows*

	2025	2024	
PT Toyota Astra Financial Service	22.272.585	16.553.323	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Dipo Star Finance	2.280.485	3.253.205	*PT Dipo Star Finance*
PT Astra Sedaya Finance	2.133.286	1.210.930	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Shinhan Indo Finance	1.263.565	322.665	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	-	169.257	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	147.618	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	64.765	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Total pinjaman jangka panjang	27.949.921	21.721.763	*Total long-term loan*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(12.692.888)	(2.872.368)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	15.257.033	18.849.395	Long-term portion

CPI (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan beberapa lembaga pembiayaan, untuk perolehan kendaraan pada tahun 2025 dan 2024, dibayarkan setiap bulannya untuk jangka waktu 12- 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 2,02%-4,82% per tahun.

CPI (a Subsidiary) entered into several investment financing facilities with several financial institutions for acquisition of vehicles in 2025 and 2024, payable monthly for a period of 12-48 months and bears interest at 2.02%-4.82% per annum.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas masing-masing sebesar Rp 2.796.588 dan Rp 1.579.560.

In 2025 and 2024, interest expense on the long-term loans amounted to Rp 2,796,588 and Rp 1,579,560, respectively.

24. UTANG BANK / *24. BANK LOANS*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loan*

	2025	2024	
Entitas Anak - CMS:			*Subsidiary - CMS:*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	375.000.000	375.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Total	375.000.000	375.000.000	*Total*

Entitas anak - CMS

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman rekening koran, dengan plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun dan jangka waktu satu tahun
b. Fasilitas pinjaman akseptasi *money market revolving* - fasilitas tanpa komitmen, dengan plafon pinjaman sebesar Rp 375.000.000 dengan suku bunga 11,5% per tahun dan jangka waktu satu tahun.

Subsidiary - CMS

On 21 August 2024, the Company obtained several credit facilities from PT Bank Capital Indonesia Tbk, with details as follows:

a. Account loan facility with maximum limit of Rp 25,000,000, with an interest rate of 11.5% per annum and a one-year term
b. Acceptance money market revolving - uncommitted facility with maximum limit of amounting Rp 375,000,000, with an interest rate at 11.5% per annum and a one-year term.

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan pelunasan utang kepada pemegang saham (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk).

This loan is used for working capital and debt repayment to shareholders (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk).

24. UTANG BANK (Lanjutan) *24. BANK LOANS (Continued)*

a. Utang bank jangka pendek (Lanjutan) *a. Short-term bank loan (Continued)*

Pembatasan *Covenants*

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan bentuk kegiatan atau mengubah status hukum atau membubarkan Perusahaan; menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar aset Perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pendanaan Perusahaan; mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham pengendali; mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk afiliasi Perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari; tidak diperbolehkan menarik modal yang telah disetorkan; mengubah pemegang saham pengendali.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, make changes to the purpose, purpose and form of activity or change the legal status or dissolve the Company; sell or release all or all or a majority of the Company's assets, except for transactions carried out in the course of daily business activities including but not limited to the Company's funding activities; holding new investments or participation in a business so that the Company becomes the controlling shareholder; obtain loans from other parties or lend money to any other party including the Company affiliates, except for transactions carried out in carrying out daily business activities; it is not allowed to withdraw the paid-up capital; change the controlling shareholder.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) hak untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda sepanjang 12,8 KM yang berlaku sampai dengan 21 Mei 2040. Perusahaan juga menjaminkan seluruh pendapatan jalan tol atas perjanjian PPJT sampai masa konsesi berakhir.

The above loan is collateralized by the Toll Road Concession Agreement (PPJT) rights for the 12.8 KM Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road effective until May 21, 2040. The Company also pledges all toll road revenues for the PPJT agreement until the concession period ends.

b. Utang bank jangka panjang *b. Long term bank loans*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	2.439.984.434	1.985.714.286	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
	2.439.984.434	1.985.714.286	
Entitas Anak - CKJT:			*Subsidiary - CKJT:*
Bank Sindikasi			Bank Sindikasi
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	1.495.499.999	1.496.999.999	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	822.525.000	823.350.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18.915.254)	(20.491.525)	*Unamortized transaction cost*
	2.299.109.745	2.299.858.474	
Entitas Anak - CW:			*Subsidiary - CW:*
Bank Sindikasi			*Syndicated Bank*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.036.875.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	-	888.750.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(8.756.582)	*Unamortized transaction cost*
		1.916.868.418	
Bank Sindikasi			*Syndicated Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.841.320.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.041.993)	-	*Unamortized transaction cost*
	1.832.278.007	-	

24. UTANG BANK (Lanjutan) *24. BANK LOANS (Continued)*

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan) *b. Long term bank loans (Continued)*

	2025	2024	
Dikurangi bagian jangka pendek			*Less current maturities:*
Perusahaan			*The Company*
PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah	365.000.000	201.680.672	*PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah*
Entitas Anak - CW:			*Subsidiary - CW*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.250.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah	-	4.500.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
	-	9.750.000	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	199.375.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Entitas Anak - CKJT:			*Subsidiary - CKJT:*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	825.000	825.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah	1.500.000	1.500.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
	2.325.000	2.325.000	
Total bagian jangka pendek	566.700.000	213.755.672	*Total current maturities*
Bagian jangka panjang - neto setelah dikurangi atas bagian jangka pendek	6.004.675.186	5.988.685.506	*Long-term portion - net of current maturities*

Perusahaan - CMNP

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 29 tanggal 09 Agustus 2024 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Perusahaan memperoleh line fasilitas Pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku Mandated Lead Arranger ("MLA") dan berdasarkan Akta Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan No. 17 tanggal 06 September 2024, PT Bank Central Asia Syariah ditunjuk sebagai Agen Penampungan untuk pembiayaan Investasi (Refinancing) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ancol Timur - Pluit (Elevated) sepanjang 8,95 Kilometer dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 4.000.000.000 dengan Tranche I sebesar Rp 2.000.000.000 dan Tranche II sebesar Rp 2.000.000.000.

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiyaan MMq maksimum 120 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq dan tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Line Fasility Pembiayaan MMq. Besarnya Nisbah Bagi Hasil ditentukan dan diatur lebih lanjut lanjut dalam akad MMq. Fasilitas ini dijaminkan dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi dan seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Tahun 2020.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

a. Rasio pembiayaan terhadap Self Financing/ Equity sebesar 70%: 30%
b. Debt Service Coverage ratio sebesar 1,0 kali
c. Menjaga modal (ekuitas) selalu positif

The Company - CMNP

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah principle No. 29 dated 09 August 2024 of notary Herdimansya Chaidirsyah, S.H. Company obtained a Syndicated Financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the Mandated Lead Arranger ("MLA") and based on the Deed of Escrow Account Management Agreement No.17 dated 06 September 2024, PT Bank Central Asia Syariah was appointed as the Escrow Agent to finance Investment (Refinancing) Concession Rights Assets for the Ancol Timur - Pluit (Elelvated) Toll Road 8,95 kilometers with a maximum financing facility limit of Rp 4,000,000,000 with Tranche I amount Rp 2,000,000,000 and Tranche II amount Rp 2,000,000,000.

The term of use of the MMq Financing Facility is 120 months starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. The Profit Sharing Ratio is further determined in the MMq contract. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period and all Toll Road and Toll Road Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Year 2020.

The major covenants of this facility include the followings:

a. Ratio of financing to Self Financing/Equity of 70%: 30%
b. Debt to Service Coverage Ratio of 1.0 time
c. Maintain the capital (equity) positive at all times

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan:
Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Line Facility, selama Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan, Perusahaan tidak dapat melakukan hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

a. Perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT Tahun 2020)
b. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun dari harta kekayaan Perusahaan dan/atau seluruh harta kekayaan yang dijaminkan kepada pemberi fasilitas
c. Melakukan perubahan kepemilikan yang menyebabkan perubahan Ultimate Beneficial Owner
d. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul.
e. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
f. Memberikan kredit atau pinjaman kecuali dan/atau untuk kegiatan usaha Perusahaan
g. Mengadakan penggabungan usaha (merger), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum kecuali merupakan arahan dari Pemerintah Republik Indonesia.
h. Mengalihkan hak pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Tahun 2020 kepada pihak lain
i. Mengajukan permohonan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mencairkan pinjaman Line Facility Tahap I sebesar Rp 425.000.000 dan Tahap II sebesar Rp 1.575.000.000. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencairkan limit maksimum pinjaman ini.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mencairkan pinjaman Line Facility Tahap III sebesar Rp 819.270.149

Entitas anak - CW

Bank Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 16 Mei 2025 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., bahwa Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk fasilitas Term Loan dengan limit maksimum sebesar Rp2.750.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 10 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit yaitu 16 Mei 2025 sampai dengan 16 Mei 2035. Rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Porsi bagian Fasilitas Kredit BRI sebesar Rp2.750.000.000 atau 100% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

Jangka waktu penggunaan fasilitas kredit dan besarnya suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Putusan Kredit Nomor R.II.90-CRO/COD/LAD/03/2025 tanggal 24 Maret 2025 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Fasilitas ini dijamin dengan aset dan jaminan yang disepakati antara Debitur (PT Citra Waspphutowa) dan Kreditur (BRI).

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long term bank loans (Continued)

Restriction of covenant:
Based on the Syndicated Financing Line Facility Agreement, while Company has outstanding credit facility, Company shall not perform the following without prior written approval from the bank:

a. Make changes to the Toll Road Business Agreement (PPJT 2020).
b. Selling, transfer, or assign in any way the company's assets and/or all collateralized assets to the facility provider
c. Make changes the ownership that results in a change of the Ultimate Beneficial Owner
d. Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.
e. Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running.
f. Provide credit or loans except for and/or for the company's business activities
g. Engage in mergers, acquisitions, or consolidations with other companies and/or to change the legal entity form unless directed by the Government of the Republic of Indonesia
h. Transfer the concession rights for the Toll Road based on PPJT 2020 to others.
i. File for bankruptcy or request a delay in debt payment

On 2024, the Company has disbursed the Line Facility loan Phase I amounting to Rp 425,000,000 and Phase II amounting to Rp 1,575,000,000. As of 31 December 2024, the Company has disbursed the maximum limit of this loan.

On 2025, the Company has disbursed the Line Facility loan Phase III amounting to Rp 819,270,149.

Subsidiary - CW

Syndicated Bank

Based on Credit Agreement Deed No. 22 dated May 16, 2025, notarized by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Term Loan with a maximum limit of Rp2,750,000,000. The loan term is 10 years, commencing from the date of the credit agreement, 16 May 2025, until 16 May 2035. The details of the facility are as follows:

a. The portion of the BRI Credit Facility is Rp2,750,000,000 or 100% of the maximum limit of the financing facility.

The credit facility term and interest rate are determined based on Credit Decision Letter Number R.II.90-CRO/COD/LAD/03/2025 dated 24 March 2025, which is an integral part of this agreement. This facility is secured by assets and collateral agreed upon between the Debtor (PT Citra Waspphutowa) and the Creditor (BRI).

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

a. Tindakan hukum dalam perjanjian ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Keputusan Sirkuler tanggal 16 Mei 2025.
b. Telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Nomor 2-SPN-HK04-V-2025 tanggal 6 Mei 2025.
c. Debitur wajib memenuhi seluruh ketentuan dan syarat penandatanganan serta syarat penarikan yang diatur dalam akta perjanjian.

Pembatasan terhadap tindakan:

a. Melakukan perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Ruas Depok - Antasari, kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Kementerian, yang tidak berdampak kepada kemampuan Debitur dalam memenuhi kewajiban kepada BANK dan tidak meningkatkan risiko bagi BANK.
b. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun dari harta kekayaan Debitur (termasuk hak konsesi pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Ruas Depok - Antasari beserta (perubahannya) yang dijaminkan kepada BANK

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 68 tanggal 28 Desember 2022 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., CKJT memperoleh line fasilitas Pembiayaan Sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") untuk pembiayaan Investasi (Refinancing) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi- Sumedang – Dawuan seksi 3,4,5 dan 6 termasuk *Junction* Dawuan dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5.515.000.000 yang terbagi dalam 2 tahap yaitu:

Tranche I

Fasilitas pembiayaan MMq dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 2.325.000.000 yang merupakan bagian dari sindikasi yang terdiri dari :

a. BSI sebesar Rp 825.000.000 atau 35,48% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.
b. SMI Syariah sebesar Rp 1.500.000.000 atau 64,52% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

The major covenants of this facility include the followings:

a. The legal actions under this agreement have been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) through a Circular Resolution dated May 16, 2025.
b. Approval has been obtained from the Board of Commissioners based on Letter Number 2-SPN-HK04-V-2025 dated 6 May 2025.
c. The Debtor is obliged to fulfill all the terms and conditions for signing and withdrawal as stipulated in the deed of agreement.

Negative of covenant:

a. To make any amendments to the Toll Road Concession Agreement (PPJT) for the Depok-Antasari section, except where such amendments constitute the implementation of policies/regulations, whether written or unwritten, of the Government of the Republic of Indonesia and/or the Ministry, which do not affect the Debtor's ability to fulfill its obligations to the BANK and do not increase the risk for the BANK.
b. To sell, transfer, or otherwise dispose of any part of the Debtor's assets (including the toll road concession rights under the PPJT for the Depok-Antasari section and any amendments thereto) that are pledged to the BANK

Subsidiary - CKJT

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principle No. 68 dated 28 December 2022 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. CKJT obtained a Syndicated Financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the Joined Mandated Lead Arranger ("JMLA") to finance Investment (Refinancing) Concession Rights Assets for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Sections 3,4,5 and 6 with a maximum financing facility limit of Rp 5,515,000,000 with the portion of each facility provider as follows:

Tranche I

MMq financing facility with a maximum financing of Rp 2,325,000,000 which is part of a syndication consisting of :

a. BSI of Rp 825,000,000 or 35.48% of the maximum limit of the financing facility.
b. Sharia SMI of Rp 1,500,000,000 or 64.52% of the maximum limit of the financing facility.

24. UTANG BANK (Lanjutan) *24. BANK LOANS (Continued)*

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan) *b. Long-term bank loans (Continued)*

Entitas anak - CKJT (Lanjutan) *Subsidiary - CKJT (Continued)*

Tranche II *Tranche II*

Fasilitas accordion dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 3.190.000.000 untuk membiayai pembangunan yang belum dibiayai oleh fasilitas pembiayaan MMq tranche I (bila ada)

Accordion facility with a maximum financing of Rp 3,190,000,000 to finance construction that has not been financed by the MMq tranche I financing facility (if any)

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiyaan MMq selama 180 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Fasilitas ini dijaminkan dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi (Catatan 12), seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi-Sumedang – Dawuan, dana dalam rekening penampungan dan seluruh tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi.

The term of use of the MMq Financing Facility is 180 months starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period (Note 12), all Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan, funds in the escrow accounts and all bills for income from insurance claims.

Pembatasan terhadap tindakan: *Restriction of covenant:*

Tanpa persetujuan atau ijin tertulis terlebih dahulu dari para pemberi fasilitas, terhitung sejak tanggal Perjanjian Line Facility Pembiayaan MMq sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban oleh Nasabah kepada para pemberi Fasilitas, maka Nasabah tidak diperkenankan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada untuk melakukan hal-hal dan tindakan sebagai berikut:

Without prior written approval or permission from the facility providers, starting from the date of the MMq Financing Line Facility Agreement until the repayment of all obligations by the Customer to the Facility providers, the Customer is not allowed, including but not limited to, doing the following things and actions:

a. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
   1) Pinjaman yang telah berjalan
   2) Pinjaman dari para pemegang saham atau pihak ketiga lainnya yang bersifat subordinasi
   3) Pinjaman dari para pemegang saham atau perbankan atau pihak ketiga lainnya yang berkaitan dengan dana talangan tanah (bila ada)
   4) Pinjaman dalam rangka *cash defiency support* yang menjadi pinjaman subordinasi
   5) Utang usaha dalam kaitannya dengan operasional proyek atau dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
   6) Utang yang digunakan untuk pelunasan fasilitas pembiayaan MMq kepada para pemberi fasilitas
b. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Pembiayaan MMq.

a. Obtain new financing facilities or other loans from financial institutions or other third parties, except for certain matters:
   1) Outstanding loans
   2) Subordinated loans from shareholders or other third parties
   3) Loans from shareholders or banks or other third parties relating to land bailout (if any)
   4) Loans for cash defiency support that become subordinated loans
   5) Trade payables in relation to project operations or in the course of day-to-day business activities
   6) Payables used for repayment of MMq financing facilities to facility providers
b. Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.

24. UTANG BANK (Lanjutan) *24. BANK LOANS (Continued)*

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan) *b. Long-term bank loans (Continued)*

Entitas anak - CKJT (Lanjutan) *Subsidiary - CKJT (Continued)*

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan) *Restriction of covenant: (Continued)*

c. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
c. Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running.

d. Mengubah susunan Para Pemegang Saham Nasabah yang mengakibatkan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., tidak lagi menjadi Pemegang Saham mayoritas dengan kepemilikan minimal 51% atau menjadi Pemegang Saham Pengendali atas CKJT dengan menempatkan wakil PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada CKJT.
d. Change the composition of the Shareholders resulting in the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., no longer the majority shareholder with minimum ownership of 51% or become controlling shareholder by placing representatives of the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

e. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha CKJT.
e. Provide loans to any party, including but not limited to Shareholders, except for loans to employees for normal business activities in CKJT's business.

f. Melakukan perubahan PPJT Cileunyi – Sumedang – Dawuan terkait dengan perubahan *Business Plan*, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan total Biaya Investasi dan hal-hal lain yang meningkatkan risiko para pemberi fasilitas, kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia yang tidak berdampak kepada kemampuan CKJT dalam memenuhi kewajiban dan juga tidak meningkatkan risiko bagi para pemberi fasilitas.
f. Make changes to the Cileunyi - Sumedang - Dawuan PPJT related to changes in the Business Plan, including but not limited to changes in the total Investment Cost and other matters that increase the risk of the facility providers, unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia which do not impact CKJT's ability to fulfil its obligations and also do not increase the risk for the facility providers.

g. Mengalihkan hak konsesi pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi – Sumedang – Dawuan kepada pihak lain.
g. Transferring the concession rights of Toll Road concession based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan to other parties.

h. Melakukan pembagian dividen, kecuali telah dipenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:
h. Making dividend distributions, unless the following terms and conditions have been fulfilled:

1) CKJT mengajukan surat permohonan kepada para pemberi fasilitas paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sebelum dilakukan pembagian dividen
1) CKJT submits an application letter to the facility providers no later than 15 (fifteen) working days prior to the dividend distribution.

2) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") terjaga lebih dari 1,0 kali selama 2 tahun berturut-turut yang diukur secara triwulanan berdasarkan laporan keuangan inhouse triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited
2) Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") maintained at more than 1.0 times for 2 consecutive years measured on a quarterly basis based on quarterly inhouse financial statements and audited annual financial statements

3) *Debt to EBITDA* maksimal sebesar 4,0 kali
3) Debt to EBITDA maximum of 4.0 times

4) Dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban (DSRA) telah terpenuhi
4) Funds in the Liability Payment Reserve Account (DSRA) have been met

5) Laba operasional tahun berjalan dan 1 (satu) tahun sebelumnya positif
5) Operating profit for the year and 1 (one) year earlier is positive

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan)

i. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil atas pinjaman kepada pemegang saham, kecuali:
   1) Pembayaran pinjaman pokok kepada pemegang saham terkait pembiayaan pembangunan proyek yang terjadi sebelum fasilitas pembiayaan MMq terbentuk dan dananya bersumber dari penarikan fasilitas pembiayaan MMq ini.
   2) Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham terkait dana talangan tanah

j. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil kepada pihak ketiga atau kreditur lain, kecuali pembayaran pinjaman pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada kreditur dana talangan tanah sebelum adanya fasilitas pembiayaan MMq ini (bila ada).

k. Melakukan penawaran umum (*go public*)

l. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk-bentuk hukum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia.

n. Mengubah nama, bentuk dan status badan hukum, maksud dan tujuan serta sifat dan kegiatan usaha CKJT dalam anggaran dasar CKJT yang tidak sesuai dengan maksud diberikannya pengusahaan jalan tol.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT (Continued)

Restriction of covenant: (Continued)

i. Make principal and/or profit sharing payments on loans to shareholders, except:
   1) Payment of principal loans to shareholders related to project development financing that occurred before the MMq financing facility was established and the funds were sourced from the drawdown of this MMq financing facility.
   2) Loan repayments to shareholders related to land bailouts

j. Make principal and/or profit sharing payments to third parties or other creditors, except for principal and/or profit sharing loan payments to land bailout creditors prior to this MMq financing facility (if any).

k. Conducting a public offering (going public)

l. Making new investments in other companies and/or co-financing other companies.

m. Carry out mergers, acquisitions or consolidations with other companies and/or change legal forms unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia.

n. Changing the name, form and status of legal entity, purpose and objectives as well as the nature and business activities of CKJT in the articles of association of CKJT which are not in accordance with the purpose of granting toll road concession.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	2025	2024	
Tunjangan	-	-	*Benefits*
Bagian jangka pendek imbalan kerja karyawan	35.273.180	26.214.301	*Short-term maturities of employee benefit obligation*
Saldo akhir	35.273.180	26.214.301	*Ending balance*

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits

Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Imbalan kerja karyawan jangka pendek (Lanjutan) / *Short-term employee benefits (Continued)*

Tabel berikut ini merangkum komponen- komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 26 Februari 2026 dan 3 Maret 2025 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits based on its reports dated 26 February 2026 and 3 March 2025 for 31 December 2025 and 2024, respectively

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	11.975.241	11.599.325	*Current service cost*
Biaya bunga	746.675	524.310	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.672.717)	(180.519)	*Past service cost*
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-	*Provision for termination benefits*
Total beban imbalan kerja - neto	11.049.199	11.943.116	*Total employee benefits expense*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38.172.635	28.757.843	*Present value of defined benefits obligations*

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	28.757.843	20.037.737	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	11.975.241	11.599.325	*Current service cost*
Biaya bunga	746.675	524.311	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.672.717)	(180.519)	*Past service cost*
Provisi untuk imbalan terminasi			*Provision for termination benefits*
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	569.034	(105.993)	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(2.203.443)	(3.117.018)	*Effect of experience adjustments*
Saldo pada akhir tahun	38.172.633	28.757.843	*Balance at end of year*
Dikurangi: jangka pendek	(35.273.180)	(26.214.301)	*Less: short-term maturities*
Imbalan kerja jangka panjang	2.899.453	2.543.542	*Long-term employee benefits liabilities*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto			*Discount rate*
IPK - Permanen	7,08%	7,18%	*PEB - Permanent*
IPK - Kontrak	6,80%	5,25%	*PEB - Temporary*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	4,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	*Annual mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ *5% up to age 25 and declining linearly up to 0% up to 45 and there after*		*Resignation rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Cipta Kerja.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Job Creation Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto	7.68%	5.68%	*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	19.840.144	20.252.744	*Impact on the net defined benefits obligations - net*
Gaji	6%	4%	*Salary*
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	20.197.878	19.894.486	*Impact on the net defined benefits obligations - net*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	39.398.686	32.398.015	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	10.631.379	4.737.279	*Between 2 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	794.671	1.538.671	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	5.844.564	7.272.707	*Beyond 10 years*
Total	56.669.303	45.946.672	*Total*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,64 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.64 years.

26. MODAL SAHAM / *26. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective share ownership as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2025

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.904.436.274	58,31%	1.952.218.137	*BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management*
Mohammad Jusuf Hamka	360.707.796	5,39%	180.353.897	*Mohammad Jusuf Hamka*
Feisal hamka	335.334.474	5,01%	167.667.237	*Feisal hamka*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.095.875.847	31,29%	1.047.937.924	*Public (each below 5% ownership)*
Total	6.696.354.391	100%	3.348.177.195	*Total*

31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2024

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.604.436.274	59,93%	1.802.218.137	*BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management*
Komisaris				*Commissioner*
Dhanu Teguh Andrianto	500	0,00%	250	Dhanu Teguh Andrianto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.409.564.390	40,07%	1.204.782.195	*Public (each below 5% ownership)*
Total	6.014.001.164	100,00%	3.007.000.582	*Total*

Pada tahun 2025 dan 2024, peningkatan modal disetor berasal dari pelaksanaan Waran I Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD (PUT II) (Catatan 1b.8).

In 2025 and 2024, the increase in paid-in capital were from the exercise of Warrant I from the Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) (Note 1b.8).

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025	2024	
Saldo awal	1.470.458.557	1.549.493.087	*Balance at beginning of year*
Transaksi ekuitas dengan pemilik (Catatan 1d)	380.355.000	-	*Equity transactions with owners (Note 1d)*
Bagian total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(103.130.761)	(79.034.530)	*Share in total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo akhir tahun	1.747.682.796	1.470.458.557	*Balance at end of the year*

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2025	2024	
PT Citra Karya Jabar Tol	568.483.579	732.821.167	*PT Citra Karya Jabar Tol*
PT Citra Waspphutowa	504.257.695	472.285.960	*PT Citra Waspphutowa*
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	289.731.201	-	*PT Citra Marga Nusantara Propertindo*
PT Citra Marga Lintas Jabar	252.445.605	241.311.917	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
PT Girder Indonesia	68.955.683	14.187.506	*PT Girder Indonesia*
PT Citra Persada Infrastruktur	52.122.504	58.499	*PT Citra Persada Infrastruktur*
PT Citra Margatama Surabaya	11.684.658	9.791.639	*PT Citra Margatama Surabaya*
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.871	1.869	*PT Elevasi Teknologi Indonesia*
Total	1.747.682.796	1.470.458.557	*Total*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

	2025			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				*Assets*
Aset lancar	502.905.920	388.501.146	24.957.277	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.581.401.624	11.057.910.063	1.579.804.733	*Non-current assets*
Total aset	5.084.307.544	11.446.411.209	1.604.762.010	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	845.936.599	1.220.544.598	12.405.986	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.743.041.905	8.377.090.807	158.098.612	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	2.588.978.504	9.597.635.405	70.504.598	*Total liabilities*
Aset neto	2.495.329.040	1.848.775.804	1.434.257.412	*Net assets*
Diatribusikan kepada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.991.071.345	1.280.292.225	1.181.811.807	*Equity holders of parent*
Kepentingan nonpengendali	504.257.695	568.483.579	252.445.605	*Non-controlling interests*

	2024			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Aset				*Assets*
Aset lancar	228.781.783	251.141.989	34.371.855	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.739.931.521	10.842.716.923	1.603.383.986	*Non-current assets*
Total aset	4.968.713.304	11.093.858.912	1.637.755.841	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	614.273.601	2.164.481.832	14.406.244	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.017.365.595	6.942.370.890	252.319.212	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	2.631.639.196	9.106.852.722	266.725.456	*Total liabilities*
Aset neto	2.337.074.108	1.987.006.190	1.371.030.385	*Net assets*
Diatribusikan kepada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.864.788.148	1.254.185.023	1.129.718.468	*Equity holders of parent*
Kepentingan nonpengendali	472.285.960	732.821.167	241.311.917	*Non-controlling interests*

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) *27. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas: *Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows:*

	2025			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	514.563.066	703.710.664	143.081.734	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	158.204.916	(488.481.378)	63.246.132	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (rugi) Komprehensif tahun berjalan	158.254.931	(488.481.378)	63.246.132	*total comprehensive income (loss) for the year*
Arus kas masuk (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	112.558.782	188.093.669	76.722.041	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	(271.807.803)	(1.021.271.604)	(572.152)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	(143.422.873)	(802.660.789)	(79.156.684)	*Financing activities*

	2024			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	447.424.767	476.305.792	133.713.579	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	149.240.754	(336.150.295)	67.647.737	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (rugi) Komprehensif tahun berjalan	149.284.617	(336.150.295)	67.647.737	*total comprehensive income (loss) for the year*
Arus kas masuk (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	200.652.785	316.976.953	92.456.504	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	(155.703.936)	(1.376.867.915)	(849.857)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	(184.164.582)	1.059.106.485	(90.950.000)	*Financing activities*

28. PENDAPATAN *28. REVENUES*

	2025	2024	
Pendapatan konstruksi penyelenggara tol	2.652.408.938	1.207.899.786	*Construction revenues toll road operator*
Pendapatan tol:			*Toll revenues:*
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 40a)	1.243.880.116	1.215.039.879	*Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 40a)*
Ruas tol Depok - Antasari (Catatan 40)	444.699.965	426.717.974	*Toll Depok - Antasari (Note 40b)*
Ruas tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Catatan 40b)	417.624.155	413.906.009	*Toll Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Note 40b)*
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 40b)	207.610.129	207.429.102	*Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 40b)*
Ruas tol Soreang - Pasir Koja (Catatan 40b)	142.919.636	133.599.313	*Toll Soreang - Pasir Koja (Note 40b)*
Pendapatan jasa konstruksi	536.327.618	368.592.738	*Construction service revenue*
Pendapatan jasa	94.143.657	90.361.985	*Service revenue*
Pendapatan sewa	63.594.060	44.547.179	*Rental income*
Total	5.803.208.273	4.108.093.965	*Total*

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Beban konstruksi penyelenggara jalan tol	2.652.408.938	1.207.899.786	*Construction cost toll road operator*
Beban jasa konstruksi	535.934.969	361.308.363	*Construction service expense*
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	243.097.969	193.250.335	*Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	159.391.016	142.330.616	*Salaries and allowance*
Perbaikan dan pemeliharaan	149.844.287	150.482.039	*Repairs and maintenance*
Pajak bumi dan bangunan	95.178.456	91.543.718	*Tax on land and building*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	25.849.994	33.565.981	*Depreciation of property and equipment (Note 13)*
Perijinan dan pelaporan	10.612.095	8.128.437	*Licensing and reporting*
Bahan bakar dan pelumas	10.898.835	10.604.360	*Fuels and lubricants*
Listrik, telepon dan air	9.395.550	9.823.757	*Electricity, telephone and water*
Sewa dan asuransi	9.990.573	13.820.203	*Rent and assurance*
Beban rumah tangga	6.583.672	3.793.397	*Household expense*
Konsultan	1.869.953	1.872.474	*Consultant*
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	1.725.499	1.690.199	*Depreciation of investment property (Note 15)*
Lain-lain	1.972.009	698.217	*Others*
Total	3.914.634.658	2.230.811.882	*Total*

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2025	2024	
Promosi dan publikasi	66.782.002	9.623.948	*Promotion and publication*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	58.082.225	54.698.550	*Salaries and allowance*
Beban pajak	30.079.276	-	*Tax expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	22.975.669	18.841.290	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	12.233.405	12.894.240	*Depreciation of property and equipment (Note 13)*
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	11.049.199	11.943.117	*Employee benefits expense (Note 25)*
Perijinan dan pelaporan	10.028.317	10.215.934	*License and permit*
Pajak bumi dan bangunan	9.317.609	8.659.325	*Tax on land and building*
Konsultan	7.807.530	10.670.843	*Consultant fee*
Rumah tangga dan peralatan kantor	7.310.497	7.576.529	*Household and office equipment*
Perjalanan dinas	4.573.719	3.644.327	*Business travel*
Telepon, listrik dan air	3.024.360	2.882.746	*Telephone, electricity and water*
Sewa dan asuransi	2.477.499	3.441.547	*Rent and insurance*
Bahan bakar dan pelumas	1.225.429	1.383.731	*Fuels and lubricants*
Penyusutan aset guna-usaha (Catatan 14)	288.021	559.750	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Lainnya	9.154.564	1.548.685	*Others*
Total	256.409.319	158.584.562	*Total*

31. PENGHASILAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INCOME*

	2025	2024	
Deposito berjangka	92.961.353	45.493.581	*Time deposits*
Piutang Pemerintah (Catatan 6)	2.528.973	2.578.544	*Government receivables (Note 6)*
Investasi asuransi	6.283.809	797.694	*Investment in insurance*
Rekening koran	492.577	470.479	*Bank current accounts*
Total	102.266.712	49.340.298	*Total*

32. BIAYA KEUANGAN / *32. FINANCIAL EXPENSES*

	2025	2024	
Beban bunga dari:			*Interest expense on:*
Utang bank	455.987.410	447.859.262	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 14)	3.313.315	1.915.940	*Lease liabilities (Note 14)*
	459.300.725	449.775.202	
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:			*Amortization of present value adjustment:*
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 22)	-	-	*Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 22)*
Utang bank	9.402.438	4.413.096	*Bank loans*
Beban provisi	-	1.698.128	*Provision expense*
Total	468.703.163	455.886.426	*Total*

33. LAIN LAIN NETO / *33. OTHER NET*

	2025	2024	
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 11)	28.369.800	20.291.794	*Share in gain (loss) of an associate (Note 11)*
Klaim asuransi	244.907	269.298	*Insurance claim*
Cadangan penurunan nilai piutang	(323.488)	(1.499.598)	*Allowance for doubtful debt*
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	20.671	19.757	*Foreign exchange gain - net*
Administrasi bank	(3.033.618)	(1.741.689)	*Bank charges*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.212.236	(766.071)	*Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 13)*
Penghapusan utang (Catatan 22b)	-	21.241.903	*Write-off debt (Note 22b)*
Lain-lain	(5.241.014)	(8.493.150)	*Others*
Total	21.249.494	30.854.386)	*Total*

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	1.659.911	5.156.267	*Value Added Tax-In*
Pasal 21	67.574	-	*Article 21*
Total	1.727.485	5.156.267	*Total*

b. Utang Pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consists of the following:*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	1.592.203	1.374	*Value Added Tax-Out*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	144.479	105.898	*Article 21*
Pasal 23	312.868	2.913.977	*Article 23 and 26*
Pasal 25	6.923.920	20.493.913	*Article 25*
Pasal 29	47.353.830	11.606.857	*Article 29*
Pasal 4 (2)	5.408.808	4.556.089	*Article 4 (2)*
Total	61.736.108	39.678.108	*Total*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan) *34. TAXATION (Continued)*

c. Beban pajak penghasilan *c. Income tax expense*

	2025	2024	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current tax on profits for the year*
Perusahaan	(253.586.433)	(226.770.907)	*The Company*
Entitas Anak	(16.934.147)	(30.048.709)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	(270.520.580)	(256.819.616)	*Total current tax expense*
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expenses)*
Perusahaan			*The Company*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	9.172.184	(457.741)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(75.573.473)	(99.198.811)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu			*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	(66.401.289)	(99.656.552)	*Total deferred tax benefit (expense)*
Total beban pajak penghasilan	(336.921.869)	(356.476.168)	*Total income tax expense*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 pada tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 pada tahun 2021, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 55 Year 2022 in 2022 and Government Decree No. 30 Year 2020 in 2021, and therefore, has applied the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.313.518.355	1.343.005.779	*Consolidated profit before final tax and income tax*
Dikurangi: (laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(68.736.863)	(117.328.655)	*Less: loss (income) of subsidiaries before income tax*
Efek eliminasi	93.109.082	115.646.644	*Effect of elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.337.890.574	1.341.323.768	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol	43.411.359	9.693.990	*Amortization of toll road concession rights*
Liabilitas imbalan kerja - neto	3.663.227	3.518.260	*Employee benefits - net*
Beban penyusutan aset tetap	2.373.135	1.112.556	*Depreciation of property and equipment*
Provisi pelapisan jalan tol	(1.173.067)	(15.888.849)	*Provision for toll road overlay*
Total beda temporer	48.274.654	(1.564.043)	*Total temporary differences*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *34. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows (Continued):

	2025	2024	
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Promosi dan publikasi	21.694.117	4.820.539	*Promotion and publication*
Biaya kantor	13.247.303	5.074.149	*Office expenses*
Biaya kendaraan Direksi	-	(696.828)	*Directors's vehicle expenses*
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	28.369.800	(20.291.795)	*Share in loss (income) of an associate*
Pengembangan usaha		-	*Business development*
Sumbangan dan representasi	-	2.952.028	*Donation and representation*
Sanksi Pajak	17.265.802	-	
Kenikmatan karyawan	-	277.310	*Employee benefits in kind*
Biaya rapat	-	1.023.421	*Meeting expense*
Lain-lain	7.167.329	-	
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			*Income already subjected to final tax*
Pendapatan bunga	(52.891.560)	(35.215.610)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(29.612.981)	(26.482.493)	*Rental income*
Total beda tetap	(51.499.790)	(68.539.279)	*Total permanent differences*
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	1.334.665.438	1.271.220.446	*Estimated taxable income of the Company*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	253.586.433	241.531.885	*The Company*
Entitas anak	16.934.147	30.048.709	*Subsidiaries*
Total	270.520.580	271.580.594	*Total*

	2025	2023	
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			*Prepayment of income taxes:*
Perusahaan	206.681.024	231.655.601	*The Company*
Entitas anak	17.983.112	28.318.136	*Subsidiaries*
Total	224.664.136	259.973.737	*Total*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	46.905.409	9.876.284	*The Company*
Entitas anak	448.421	1.730.573	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan	47.353.830	11.606.857	*Total income tax payable*
Taksiran pajak penghasilan			*Estimated claim for tax refund*
Entitas Anak	18.431.533	30.048.709	*Subsidiary*

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ *31 December* 2025	31 Desember/ *31 December* 2024	
Entitas anak			*Subsidiaries*
2022	-	1.577.623	*2022*
2024	-	1.310.405	*2024*
2025	2.509.266	-	*2025*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan) *34. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows (Continued):

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.313.518.355	1.343.005.779	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	249.568.487	255.171.098	*Theoretical income tax expense at applicable rate*
Dampak pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(15.063.087)	1.596.992	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(15.675.863)	(11.722.640)	*Income subject to final tax*
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	-	(141.381.293)	*Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss*
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	51.691.043	153.155.459	*Effect of lower tax rate of the Company*
Beban pajak penghasilan - neto	270.520.580	256.819.616	*Income tax expense - net*

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari entitas anak sebesar Rp 15.694.991 dan Rp 14.895.841 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 15,694,991 and Rp 14,895,841 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

f. Income tax recognized in other comprehensive income

	2025	2024	
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:*
Perusahaan			*Company*
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	*Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan atau kerugian actuarial atas kewajiban imbalan pasti	(5.110.820)	(562.735)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	-	-	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	(5.110.820)	(562.735)	*Total income tax recognized in other comprehensive income that will not be reclassified subsequently to profit or loss*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan) *34. TAXATION (Continued)*

g. Pajak tangguhan *g. Deferred tax*

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(charged) to other comprehensive income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Akrual bonus	1.561.938	(1.657.571)	-	(95.633)	*Accrued bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.622.741	(852.420)	(184.481)	585.840	*Long-term employe benefits liability*
Penyusutan aset tetap	965.952	450.896	-	1.416.848	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(11.454.162)	11.454.162	-	-	*Amortization of toll road concession rights*
Investasi pada instrument ekuitas	23.639.641	-	-	23.639.641	*Investment in equity instruments*
Provisi pelapisan jalan tol	5.471.849	(222.883)	-	5.248.966	*Provision for toll road overlay*
Sub total Perusahaan	21.807.959	9.172.184	(184.481)	30.795.662	*Sub total of the Company*
Entitas anak:					*Subsidiaries:*
Rugi fiskal	135.081.334			135.081.334	*Fiscal loss*
Tantiem dan purna tugas	(146.230)			(146.230)	*Tantiem and retirement*
Sewa	4.275			4.275	*Lease*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	2.165.332	391.078	24.955	2.581.365	*Long-term employee benefits liability*
Provisi pelapisan jalan tol	4.920.077	-	-	4.920.077	*Provision for toll road overlay*
Penyusutan aset tetap	(264.162)	-	-	(264.162)	*Depreciation of property and equipment*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	849.290	71.167	-	920.457	*Allowance for expected credit losses*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(140.440.312)	-	-	(140.440.312)	*Amortization of toll road concession rights*
Sub total entitas anak	2.169.604	462.245	24.955	2.656.804	*Sub total subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	23.977.563	9.634.429	(159.526)	33.452.466	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Entitas anak:					*Subsidiaries:*
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	90.173	(90.173)	-	-	*Allowance for impairment of toll road concession right*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.099.087	5.837.272	(4.951.293)	1.985.066	*Long-term employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	203.534	51.382	-	254.916	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(183.420.676)	(66.717.849)	-	(250.138.525)	*Amortization of toll road concession rights*
Provisi pelapisan jalan tol	4.515.199	(2.715.306)	-	1.799.893	*Provision for toll overlay*
Sewa	-	201.249	-	201.249	*Rent*
Rugi fiskal	-	(12.602.291)	-	(12.602.291)	*Fiscal loss*
Total liabilitas pajak tangguhan	(177.512.683)	(76.035.716)	(4.951.293)	(258.499.692)	*Total deferred tax liabilities*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan) *34. TAXATION (Continued)*

g. Pajak tangguhan (Lanjutan) *g. Deferred tax (Continued)*

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(charged) to other comprehensive income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Akrual bonus	1.561.938	-	-	1.561.938	*Accrued bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.228.215	696.013	(5.110.819,63)	-3.186.592	*Long-term employe benefits liability*
Penyusutan aset tetap	754.566	450.896	-	1.205.461	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(13.296.020	8.248.158	-	(-5.047.862)	*Amortization of toll road concession rights*
Investasi pada instrument ekuitas	23.639.641	-	-	23.639.641	*Investment in equity instruments*
Provisi pelapisan jalan tol	8.490.730	(222.883)	-	8.267.847	*Provision for toll road overlay*
Sub total Perusahaan	22.379.070	(9.172.184)	(5.110.820)	26.440.435	*Sub total of the Company*
Entitas anak:					*Subsidiaries:*
Rugi fiskal	106.583.842	(32.834.630)	-	73.749.212	*Fiscal loss*
Tantiem dan purna tugas	(146.230)	-	-	(146.230)	*Tantiem and retirement*
Sewa	-	-	-	-	*Lease*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	1.655.342	408.875	(6.166)	2.058.051	*Long-term employee benefits liability*
Provisi pelapisan jalan tol	7.068.902	466.340		7.535.242	*Provision for toll road overlay*
Penyusutan aset tetap	(386.777)	299.702	-	(87.075)	*Depreciation of property and equipment*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	849.290	-	-	849.290	*Allowance for expected credit losses*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(129.119.992)	(29.759.539)	-	(99.360.453)	*Amortization of toll road concession rights*
Sub total entitas anak	(13.495.623)	(1.900.174)	(6.166)	(15.401.963)	*Sub total subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	8.883.447	7.272.010,07	(5.116.986)	11.038.471	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Entitas anak:					*Subsidiaries:*
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	90.173	-	-	90.173	*Allowance for impairment of toll road concession right*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	527.600	-	(-)	527.600	*Long-term employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	26.447	201.234	-	227.681	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(64.743.534)	(82.282.802)	-	(147.026.336)	*Amortization of toll road concession rights*
Provisi pelapisan jalan tol	1.900.034	-		1.900.034	*Provision for toll overlay*
Total liabilitas pajak tangguhan	(62.199.280)	(82.081.568)	(-)	144.280.848)	*Total deferred tax liabilities*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

34. TAXATION (Continued)

g. Deferred tax (continued)

Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to Harmonisation of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;
c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;
d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of asseets acquired during 1 January 1985 - 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI / *35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ *Percentage (%) to Total Assets/Liabilities*		
	31 Desember/ *31 December* 2025	31 Desember/ *31 December* 2024	31 Desember/ *31 December* 2025	31 Desember/ *31 December* 2024	
Utang usaha (Catatan 17)					*Trade payables (Note 17)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19.356.268	29.356.268	0,19%	0,31%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	46.454.675	51.710.529	0,46%	0,55%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	511.733.609	535.301.440	5,04%	5,71%	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
	577.544.552	616.368.237	5,68%	6,58%	
Beban akrual (Catatan 18)					*Accrued expenses (Note 18)*
Biaya bunga					*Interest*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	10.294.936	0,00%	0,12%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Waskita Toll Road	8.690.351	8.690.351	0,09%	0,09%	*PT Waskita Toll Road*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.167.535	6.167.535	0,06%	0,07%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.447.212	4.447.212	0,04%	0,05%	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
	19.305.098	29.600.034	0,19%	0,33%	
Utang lain-lain					*Other payables*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	367.231.818	367.231.818	3,61%	3,92%	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Utang pemegang saham					*Due to shareholder of subsidiary*
Pinjaman					*Loans*
Entitas anak - CMLJ					*Subsidiary - CMLJ*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	42.030.987	0,00%	0,45%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated 30 June 2016, the CMLJ obtained bridging funds from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and the Company as CMLJ's shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Relasi/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga /*Construction fee, loan, interest*
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Bunga /*Interest*
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, bunga/*Construction fee, Interest*
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ *parent of subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, bunga/*Construction fee*, *Interest*
e.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi/*Construction fee*

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management compensation

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2025 Direksi & Dewan Komisaris / *Board of Directors & Boards of Commisioners*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8.117.397	*Salaries and other short-term employee benefits*

	2024 Direksi & Dewan Komisaris / *Board of Directors & Boards of Commisioners*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8.667.321	*Salaries and other short-term employee benefits*

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Additional Paid-in Capital account details are as follows:

	2025	2024	
Agio saham	3.428.700.986	3.101.171.437	*Share premium*
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	(98.506.939)	(98.506.939)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12.795.150	10.447.150	*Difference from restructuring between entities under common control*
Total	3.342.989.197	3.013.111.648	*Total*

37. LABA PER SAHAM / *37. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of basicearnings per share computation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit for the year attributable to owners of the parent entity*	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ *Weighted average number of outstanding shares during the year*	Laba per saham/ *Earnings per share*	*Years ended*
31 Desember 2025	1.037.491.241	6.151.847	169	*31 December 2025*
31 Desember 2024	1.050.668.300	6.014.001	175	*31 December 2024*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

	31 Desember/*31 December* 2025		31 Desember/*31 December* 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada *FVTOCI*/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / *Equity instrument designated as at FVTOCI*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada *FVTOCI*/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / *Equity instrument designated as at FVTOCI*	
Aset keuangan lancar		-	132.901.235	-	*Current financial assets*
Kas dan setara kas	1.144.636.130	-	27.122.615	-	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	39.997.100	-	291.446.517	-	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	321.899.344	-	1.882.431.000	-	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	1.097.392.480			-	*Other current assets*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financia assets l*
Aset tidak lancar lainnya	6.991.845	-	9.239.529	-	*Other non-current assets*
Investasi pada instrumen ekuitas	-	31.373.190	-	31.373.190	*Investment in equity instrument*
Total Aset Kuangan	2.610.916.899	31.373.190	2.343.140.896	31.373.190	*Total Financial Assets*

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities at amortized cost*		
	31 Desember/ *31 December* 2025	31 Desember/ *31 December* 2024	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			*Current Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	375.000.000	375.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	892.470.837	1.012.588.051	*Trade payables*
Beban akrual	536.036.393	86.811.692	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	367.231.818	367.231.818	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.273.180	26.214.301	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	12.692.888	2.872.368	*Long-term loans*
Utang bank	566.700.000	213.755.672	*Bank loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			*Non-Current Financial Liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	15.257.033	18.849.395	*Long-term loans*
Utang bank	6.004.672.186	5.988.685.50	*Bank loans*
Utang Usaha	70.605.304	4.398.565	*Trade payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.899.453	2.543.542	*Long-term employee benefit*
Beban akrual	548.452.600	558.747.536	*Accrued expenses*
Utang pemegang saham entitas anak	-	42.030.987	*Due to shareholder of subsidiary*
Total Liabilitas Keuangan	9.247.291.692	8.699.729.433	*Total Financial Liabilities*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities held at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	6.571.372.186	6.590.287.440	6.202.441.178	6.231.689.285	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	27.949.921	30.744.913	21.721.763	23.893.939	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	-	-	-	1.401.502	*Lease liabilities*
Total	6.599.322.107	6.621.032.353	6.224.162.941	6.256.984.726	*Total*

2025	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying Amount*	*Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	*2025*
Aset yang diukur pada nilai wajar					*Asset measured at fair value*
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	31.373.190	-	-	31.373.190	*Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					*Liabilities for which fair values are disclosed*
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	6.590.287.440	-	6.590.287.440	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	30.744.913	-	30.744.913	-	
					Lease liabilities
	6.621.032.353	-	6.621.032.353	-	

2024	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying Amount*	*Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	*2024*
Aset yang diukur pada nilai wajar					*Asset measured at fair value*
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	31.373.190	-	-	31.373.190	*Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					*Liabilities for which fair values are disclosed*
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	6.231.689.285	-	6.231.689.285	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	23.893.939	-	23.893.939	-	
					Lease liabilities
	6.255.583.224	-	6.255.583.224	-	

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan Tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, market risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on Toll Roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan institusi keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Overview of the Group's exposure to c redit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2025	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	*31 December 2025*
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	1.144.080.021	-	1.144.080.021	*Cash in banks and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	39.997.100	-	39.997.100	*Trade receivables (Note 5)*
		Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	12.980.399	(12.980.399)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	321.899.344	-	321.899.345	*Other receivables (Note 6)*
		Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	4.581.341	(4.581.341)	-	
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	432.841.107	(10.646.123)	422.194.984	*Gross amount due from Customers (Note 7)*
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	1.097.392.480	-	1.097.392.480	*Other current assets (Note 10)*
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	4.140.077	-	4.140.077	*Other non-currentassets (Note 16)*
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	31.373.190	-	31.373.190	*Investment in equity instrument (Note 16)*
Total				3.089.285.059	(28.207.863)	3.061.077.197	*Total*

31 Desember 2024	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	*31 December 2024*
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	132.268.531	-	132.268.531	*Cash in banks and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	27.122.615	-	27.122.615	*Trade receivables (Note 5)*
		Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	18.374.508	(18.374.508)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	291.446.517	-	291.446.517	*Other receivables (Note 6)*
		Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	4.682.715	(4.682.715)	-	
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	356.422.147	(5.766.250)	350.655.897	*Gross amount due from customers (Note 7)*
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	1.882.431.000	-	1.882.431.000	*Other current assets (Note 10)*
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	6.737.040	-	6.737.040	*Other non-current assets (Note 16)*
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	31.373.190	-	31.373.190	*Investment in equity instrument (Note 16)*
Total				2.750.858.263	(28.823.473)	2.722.034.790	*Total*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Lontinued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

a. Manajemen Risiko / *Risk Management*

Risiko likuiditas / *Liquidity risk*

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at 31 December 2025 and 2024, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*31 December 2025*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	375.000.000	-	-	-	375.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	892.470.837	70.605.304	-	-	963.076.141	*Trade payables*
Beban akrual	536.036.393	548.452.600	-	-	1.084.488.993	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	367.231.818	-	-	-	367.231.818	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.273.180	2.899.453	-	-	38.172.633	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang:						*Long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	12.692.888	15.257.033	-	-	27.949.921	*Long-term loans*
Utang bank	566.700.000	286.877.821	854.194.529	4.863.599.836	6.571.372.186	*Bank loans*
Total	2.785.405.116	924.092.211	854.194.529	4.863.599.836	9.427.291.692	*Total*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	31 Desember/*31 December 2024*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	375.000.000	-	-	-	375.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	892.589.993	70.605.304	-	-	963.195.297	*Trade payables*
Beban akrual	543.231.254	548.452.600	-	-	1.091.683.854	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	367.231.818	-	-	-	367.231.818	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.135.453	12.433.788	-	-	35.569.241	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang:						*Long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	12.692.888	15.257.033	-	-	27.949.921	*Long-term loans*
Utang bank	403.380.672	286.877.821	854.194.529	4.491.312.798	6.571.372.186	*Bank loans*
Liabilitas lainnya						*Other liabilities*
Total	2.617.262.078	933.626.546	854.194.529	4.491.312.798	9.432.002.317	*Total*

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehatdan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as at 31 December 2025 and 2024.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Total pinjaman dan utang	6.974.322.107	6.641.193.928	*Total borrowings*
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.786.512.762	11.461.655.501	*Net equity attributable to owners of the parent entity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,47	0,58	*Debt to Equity Ratio*

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan JSMR dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. The Company

Toll Road Joint Operation with PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated 4 June 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated 31 December 1994.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No. JL.01.04-Mn/582 dated 7 November 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ *Percentage of Revenue Sharing*		
	Perusahaan/ *the Company*	JSMR	
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	*Beginning of Concession Period until 9 May 2002*
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	*From 10 May 2002 to 31 December 2002*
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2060)	55%	45%	*From 1 January 2003 to the End of Concession Period (Year 2060)*

Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated)

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (*Elevated*) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

Toll road Ancol Timur - Pluit (Elevated) Development

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated 23 June 2020.

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)

b. Entitas anak

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok – Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen IX tentang perubahan definisi Pemerintah, kewajiban pelaporan selama masa konsensi, pada masa pemeliharaan dan pengoperasian dalam surat No. BM.08-P/295 tanggal 8 April 2021 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.08.

Seksi 1 (Antasari – Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif – Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada CMS, dan CMS bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT): (Continued)

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On 29 May 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from 29 May 2006 to 29 May 2041 which has amended to become until 11 August 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment which was based on Amendment IX regarding changes in the definition of the Government, reporting obligations during the concession period, during the maintenance and operation period in letter No. BM.08-P/295 dated 8 April 2021 which is contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari SH No.08.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced it operations starting 20 November 2018. The section 2 (Brigif - Sawangan has commenced it operations starting 20 August 2020.

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On 12 February 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to CMS and CMS has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from 21 May 2005 until 21 May 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang – Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi – Sumedang – Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CKJT adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 9 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CKJT harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan berdasarkan Amendemen IV mengenai perubahan Pengusahaan Tempat Istirahat dan Pelayanan di Jalan Tol dan Pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol serta kenaikan nilai investasi sebesar Rp 560.867.000 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 tanggal 24 Februari 2023.

Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Seksi 2 (Pamulihan-Sumedang) dan seksi 3 (Sumedang-Cimalaka) beroperasi pada tanggal 15 Desember 2022. Seluruh seksi telah sepenuhnya beroperasi pada tahun 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT): (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

*On 4 September 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang – Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, **CMLJ's concession rights for 45 years date of** SPMK from 12 August 2016 to 11 August 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.*

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated 24 November 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated 7 February 2019.

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

*On 22 February 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, **CKJT's concession rights for 40 years from** 10 April 2018 to 9 April 2058. At the end of the concession period, CKJT will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.*

PPJT changes based on Amendment IV regarding changes to the Business of Rest Areas and Services on Toll Roads and the Utilization of Toll Road Space as well as an increase in investment value of Rp 560,867,000 which was contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 dated 24 February 2023.

CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on 24 January 2022. Section 2 (Pamulihan-Sumedang) and Section 3 (Sumedang-Cimalaka) started its operation on 15 December 2022. All sections have been fully operated in 2023.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) (Lanjutan)

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan nilai investasi dan masa konsesi CKJT. Dalam amandemen tersebut antara lain ditetapkan masa konsesi CKJT adalah 50 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK ranggal 10 April 2018 sampai dengan tangal 9 April 2068 serta nilai investasi menjadi sebesar Rp10.394.051.000, yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 10 tanggal 24 Desember 2024.

B. Tarif tol

1. Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 2130/KPTS/M/2024 tanggal 22 Agustus 2024, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT): (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) (Continued)

The PPJT underwent the latest changes based on Amendment V regarding changes in the investment value and concession period of CKJT.In the amendment, among others, the concession period of CKJT is 50 years, starting from the issuance of SPMK dated 10 April 2018 until 9 April 2068 and the investment value becomes Rp10,394,051,000, which is contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 10 dated 24 December 2024.

B. Toll rates

1. The Company

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 2130/KPTS/M/2024 dated 22 August 2024, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang- Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

	Golongan/ *Class*	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)*	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)*	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	11.000	10.500	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	16.500	15.500	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	16.500	15.500	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	17.500	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	19.000	17.500	*Truck five different gears*

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif tanggal 22 September 2024 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 74/KPTS/M/2022 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The Ministerial Decree is effective on 22 September 2024 and Minister of Public Works and Public Housing Decree No. 74/KPTS/M/2022 on Toll Tariff Adjustment on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Roads is revoked and declared invalid.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

2. CMS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. No. 642/KPTS/M/2025 tanggal 25 Juni 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

2. CMS

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. No. 642/KPTS/M/2025 dated 25 June 2025, concerning the Adjustments of the CMS's Toll Rate on the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll roads with details as follows:

	Golongan/ *Class*	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)*	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)*	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	14.000	13.500	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	14.000	13.500	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	19.000	18.000	*Truck five different gears*

3. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 570/KPTS/M/2022 tanggal 13 Juni 2022, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

3. CMLJ

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 570/KPTS/M/2022 dated 13 June 2022, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

	Golongan/ *Class*	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)*	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)*	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.500	8.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	13.500	12.000	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	12.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	15.500	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	15.500	*Truck five different gears*

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 13 Juni 2022 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 69/KPTS/M/2020 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The Letter of Minister is effective 7 days after 13 June 2022 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 69/KPTS/M/2020 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

4. CW

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum an Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 pada tanggal 3 Maret 2023, Perubahan Sistem pengumpulan Tol pada jalan tol Depok - Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) menjadi sistem terbuka, dan perubahan besaran tarif tol, sebagaimana ditetapkan dalam rincian sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

4. CW

Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 On 3 March 2023, changes to the toll collection system on the Depok - Antasari toll road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) to become an open system, and changes to the amount of toll rates, as stipulated to the amount of toll rates, as stipulated in details as follows:

	Golongan/ *Class*	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)*	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)*	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	13.000	8.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	20.000	12.000	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	20.000	12.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	27.000	16.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	27.000	16.000	*Truck five different gears*

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah keputusan Menteri ditetapkan dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1640/KPTS/M/2020, No. 1323/KPTS/M/2020, dan No. 551/KPTS/M/2020 tentang Perubahan Sistem pengumpulan Tol, penetapan golongan jenis kendaraan bermotor dan perubahan besaran tarif Tol pada jalan Tol Depok - Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The Ministerial Decree is effective 14 days after the Ministerial Decree is stipulated and the Ministerial Decree of Public Works and Public Housing No. 1640/KPTS/M/2020, No.1323/KPTS/M /2020, and No. 551/KPTS/M/2020 concerning Changes to the Toll collection system, determination of motorized vehicle types and changes to the Toll fare on the Depok - Antasari Toll Road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) are repealed and declared invalid.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

5. CKJT

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. BM 0701-Mn/923 tanggal 8 Oktober 2024 Tentang Penetapan perubahan Rencana Usaha pada Pengusaha Jalan Tol Cilenunyi - Sumedang - Dawuan, diantaranya:

1) Berdasarakan surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Repbulik Indonesia No. BM 0701 - Mn/923 tanggal 8 Oktober 2024 tentang penetapan Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, diantaranya:

Golongan/ *Class*	Tambahan tarif (Rp/Km) / *Additional rate (Rp/Km)*
I	89
II	133
III	133
IV	178
V	178

2) Perubahan rencana usaha pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan akan di sampaikan kepada Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan untuk dilakukan verifikasi terhadap prinsip/metode perhitungan rencana usaha
3) CKJT dengan BPJT segera melakukan amandemen terhadap Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

5. CKJT

Based on the letter from the BPJT of the Ministry of Public Works and Public Housing No. BM 0701-Mn/923 dated 8 October 2024, CKJT and BPJT have agreed to changes in the business plan of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Business Agreement, with the following parameters:

1) Based on the letter from the Minister of Public Works and Public Housing no BM 0701 - Mn/923 dated 8 October 2024 regarding the establishment of changer to the business plan for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road management, as follows:

2) Changes to the business plan for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road will be submitted to the Financial and Development Supervisory Agency for verification of the principles/methods used in the business plan calculations
3) CKJT and BPJT should promptly amandement the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road management agreement.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Tarif tol (Lanjutan)

B. Toll rates (Continued)

5. CKJT (Lanjutan)

5. CKJT (Continued)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 tanggal 27 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 dated 27 February 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) Toll Road with details as follows:

Titik asal/ *Start point*	Tujuan/ *Destination*	Tarif per Golongan/ *Rate per Class* I	II	III	IV	V
Cileunyi	Jatinagor	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
	Pamulihan	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
	Sumedang	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
	Cimalaka	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000
Jatinangor	Cileunyi	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
Pamulihan	Sumedang	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cimalaka	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
Sumedang	Cimalaka	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cileunyi	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
Cimalaka	Sumendang	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 tanggal 11 Agustus 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 4, 5 dan 6 (Cimalaka-Dawuan) dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 dated 11 August 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 4, 5 and 6 (Cimalak-Dawuan) Toll Road with details as follows:

Titik asal/ *Start point*	Tujuan/ *Destination*	Tarif per Golongan/ *Rate per Class* I	II	III	IV	V
Cileunyi	Paseh	52.000	78.000	78.000	104.000	104.000
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	106.500	142.000	142.000
	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	118.000	157.500	157.500
Pamulihan	Paseh	37.500	56.000	56.000	75.000	75.000
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	84.500	113.000	113.000
	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	96.000	128.500	128.500
Sumedang	Paseh	15.500	23.500	23.500	31.500	31.500
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	52.000	69.500	69.500
	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	63.500	85.000	85.000
Cimalaka	Paseh	10.500	15.500	15.500	21.000	21.000
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	44.000	59.000	59.000
	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	56.000	74.500	74.500

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

C. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.

C. On 1 June 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for avtur pipelines for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on 1 June 2012 and will end on 31 May 2032.

D. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

D. On 23 January 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

E. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedelapan belas Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalam Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 sd Sta 00+450/MR) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai kontrak Rp. 737.748.261 (Termasuk PPN) dengan jangka waktu dari 31 Desember 2023 sampai dengan 26 November 2030.

E. On 30 August 2023, the Company entered into the eighteenth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 North, Antasari to Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 to Sta 00+450/MR) with PT Citra Waspphutowa with a contract value of Rp. 737,748,261 (Including VAT) with a period from 31 December 2023 to 26 November 2030.

F. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender.

F. On 30 April 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA5+775,247/MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days.

G. Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedua puluh Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif Sta.O+450 s.d STA.5+775.247 (Brigif/Cinere) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai pekerjaan Rp 916.509.140 (belum termasuk PPN).

G. On 2 October 2023, the Company entered into the twentieth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 South, Cilandak Permai to Brigif Sta.O+450 to STA.5+775,247 (Brigif/Cinere) with PT Citra Waspphutowa with a value work Rp. 916,509,140 (excluding VAT).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

H. Berdasarkan Addendum XXII Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara (Antasari - Brigif) Nomor 38A-SPJK-HK04-XII-2024 tanggal 30 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh CW dan GI, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan pekerjaan hingga 25 Juni 2025 dengan total durasi 3.064 hari kalender. Perpanjangan ini disebabkan oleh belum selesainya proses pembebasan lahan, dan GI tidak akan mengajukan tambahan atau kompensasi biaya atas perpanjangan waktu tersebut. Ketentuan mengenai serah terima pekerjaan, jaminan pelaksanaan, serta kewajiban masing-masing pihak tetap mengacu pada perjanjian awal dan perubahan yang telah disepakati dalam addendum ini.

I. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) terkait Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 7.396.094.145 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 1095 hari terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

J. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan addendum Perjanjian ini Perubahan nilai pekerjaan sebesar Rp 5.022.599.598, belum termasuk PPN; Perubahan nilai uang muka dan jaminan uang muka menjadi sebesar Rp 100.000.000.

K. Pada 12 Desember 2023, Perusahaan mengadakan adendum perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Pekerjaan Tempat Istirahat dan Pelayanan Sementara Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Lokasi KM.203+800 Jalur A dan B. Jangka waktu pelaksaan pekerjaan adalah 148 hari kalender terhitung sejak dikeluarkannya Surat Izin Mulai Kerja. Jenis kontrak ini adalah Kontrak Harga Satuan Tetap (Fixed Unit Price) dengan nilai kontrak sebesar Rp93.500.000 (tidak termasuk PPN).

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

H. Based on Addendum XXII of the Depok-Antasari Toll Road Development Continuation Work Agreement Package 1 North (Antasari - Brigif) Number 38A-SPJK-HK04-XII-2024 dated 30 December 2024 issued by CW and GI, both parties agreed to extend the work implementation period until 25 June 2025 with a total duration of 3,064 calendar days. This extension is due to the incomplete land acquisition process, and GI will not submit additional or compensation costs for the extension of time. Provisions regarding the handover of work, implementation guarantees, and obligations of each party remain in accordance with the initial agreement and the amendments agreed in this addendum.

I. On 4 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) regarding the Design and Build Work for the construction of the Ancol Timur- Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value of Rp 7,396,094,145 (excluding VAT) with a term of 1095 days. Starting from the issuance of the Work Order (SPMK).

J. On 10 August 2022, Company entered into an addendum to this Agreement Changes in the value of work amounting to Rp 5,022,599,598, excluding VAT; Changes in the value of advance payments and advance payment guarantees to Rp 100,000,000.

K. On 12 December 2023, CKJT entered into an addendum to the agreement with GI related to the Work of Rest Area and Temporary Services for Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road, Location KM.203+800 Line A and B. The period of work implementation is 148 calendar days starting from the issuance of Work Start Permit. This type of contract is a Fixed Unit Price Contract with a contract value of Rp93,500,000 (excluding VAT).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

L. Pada 31 Januari 2024, CKJT mengadakan adendum perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Tempat Istirahat dan Pelayanan Sementara Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Lokasi KM.203+800 Jalur A dan B. Dalam adendum perjanjian dengan GI, GI mengajukan permohonan penambahan/perpanjangan jangka waktu untuk penyelesaian Pekerjaan Pembangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Sementara Jalan Tol Cisumdawu KM.203+800.

Bahwa terhadap permohonan penambahan jangka waktu Pekerjaan tersebut dengan melakukan pertemuan/ rapat yang diadakan pada tanggal 29 Januari 2024 dengan hasil kesepakatan penambahan perpanjangan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Kesepakatan tersebut tertuang dalam Berita Acara No. 01.BA-CKJT/I/2024.

M. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.563.330.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

N. Pada 24 Februari 2023, CKJT mengadakan addendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Lokasi Seksi 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) dan Jembatan Cikondang (STA. 34+398 s.d STA 34+600). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Seksi 4A sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan Jembatan Cikondang sejak diterbitkannya Surat Izin Mulai Kerja tanggal 9 Juni 2022 samapi dengan 31 Mei 2023. Addendum ini juga mengubah nilai kontrak sebesar Rp1.508.270.023 atas nilai kontrak Seksi 4A sebesar Rp1.316.470.023 dan jembatan Cikondang sebesar Rp191.800.000.

O. Pada 10 Mei 2023, CKJT mengadakan adendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 2 / Dukungan Pemerintah (KM.177+100 s.d KM.177+350 / Bojong Totor). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan. Nilai kontrak untuk Pekerjaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 2 termasuk Harga Satuan Tetap (Fixed Unit Price) sebesar Rp200.000.000 (tidak termasuk PPN).

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

L. On 31 January 2024, CKJT entered into an addendum agreement with GI related to the Temporary Rest and Service Area of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road, Location KM.203+800 Line A and B. In the addendum to the agreement with GI, GI submitted a request for an additional/extended period for the completion of the Temporary Rest and Service Area (TIP) Construction Work of Cisumdawu Toll Road KM.203+800.

That the request for an additional period of time The work was carried out by conducting a meeting/meeting held on 29 January 2024 with the result of an agreement to extend the period until 31 December 2024, the agreement is contained in Minutes No. 01.BA-CKJT/I/2024.

M. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) regarding the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Section 4 Sta. 30+850 to Sta. 39+050 with a contract value of Rp 1,563,330,000 (excluding VAT). The period for carrying out the work is up to 31 December 2021.

N. On 24 February 2023, CKJT entered into an addendum to the agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to the Contractor Services of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) and Cikondang Bridge (STA. 34+398 s.d STA 34+600). The period of implementation of Section 4A work since the issuance of Work Start Order dated 20 May 2022 until 31 May 2023 and Cikondang Bridge since the issuance of Work Start Permit dated 9 June 2022 until 31 May 2023. This addendum also changes the contract value by Rp1,508,270,023 on the contract value of Section 4A of Rp1,316,470,023 and Cikondang bridge of Rp191,800,000.

O. On 10 May 2023, CKJT entered into an addendum agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to the Contrctor Services Work for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 2 / Government Support (KM.177+100 to KM.177+350 / Bojong Totor). The period of work implementation from the issuance of the Work Start Order is no later than 6 (six) months. The contract value for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Section 2 Toll Road Works includes a Fixed Unit Price of Rp200,000,000 (excluding VAT).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

P. Pada 4 Agustus 2023, CKJT mengadakan adendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Final Quantitiy dan penambahawan waktu Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Lokasi Seksi 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) dan Jembatan Cikondang (STA. 34+398 s.d STA 34+600). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Seksi 4A sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober 2023 dan Jembatan Cikondang sejak diterbitkannya Surat Izin Mulai Kerja tanggal 9 Juni 2022 sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 31 Mei 2023.

Q. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) tentang Pelaksanaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B: Velodrome – Manggarai di Atas Ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. dimana ruang lingkup dari nota kesepahaman ini bertujuan untuk menciptakan sinergi para pihak dalam proses konstruksi Proyeksi LRT Jakarta Fase 1B berupa konsultasi dan koordinasi, pengurusan perizinan dan tahap pelaksanaan. Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan nota kesepahaman ini akan dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak. Nota kesepahaman ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 1 September 2026.

R. Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan addendum Perjanjian Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi : Ruas Pluit Batas Konstruksi – Gedong Panjang P73 Jalur Bandung tahun 2022 dengan PT Modern Widya Technical. Perubahan ini meliputi perubahan jangka waktu pemeliharaan yang diperpanjang menjadi 2 tahun sejak berita acara serah terima hasil pekerjaan dilakukan. Nilai pekerjaan atas kontrak ini adalah sebesar Rp 15.878.378.

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

P. On 4 August 2023, CKJT entered into an addendum to the agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to Final Quantitiy and additional time for the Contractor Services Work of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4A (STA. 30+850 to STA.34+600) and Cikondang Bridge (STA. 34+398 to STA 34+600). The period of implementation of Section 4A work since the issuance of Work Start Order dated 20 May 2022 until no later than 31 October 2023 and Cikondang Bridge since the issuance of Work Start Permit dated 9 June 2022 until no later than 31 May 2023.

N. On 1 April 2024, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT Jakarta Propertindo (Perseroda) regarding the Implementation of the Jakarta LRT Project Phase 1B Construction: Velodrome - Manggarai on Ir. Wiyoto Wiyono Toll Road, M.Sc. where the scope of this memorandum of understanding aims to create synergy between the parties in the construction process of the Jakarta LRT Project Phase 1B in the form of consultation and coordination, licensing and implementation stages. All costs incurred in connection with the implementation of this memorandum of understanding will be carried out in accordance with the duties and responsibilities of each party. This memorandum of understanding is valid from the date of signing until 1 September 2026.

O. On 29 February 2024, the Company made an addendum to the Periodic Asphaltic Plug Filling & Expansion Joint Scrapping Work Agreement Location: Pluit Batas Konstruksi - Gedong Panjang P73 Bandung Line 2022 with PT Modern Widya Technical. This amendment includes changes to the maintenance period which is extended to 2 years from the minutes of handover of work results. The value of the work on this contract is Rp 15,878,378.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

S. Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit untuk penempatan pipa gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 61.471.488 (belum termasuk PPN). Bedasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan Lahan Rumija Tol kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Desember 2023 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2026.

T. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indotek Konsultan Utama terkait Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit dengan nilai kontrak Rp 67.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan masa konstruksi dan 12 bulan masa pemeliharaan.

U. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 61.236.480. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 31 Mei 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.

W. Pada 31 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan Pembangunan Jalan Tol untuk proyek Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan GI dengan nilai kontrak Rp1.938.114.062 dengan jangka pekerjaan dari tanggal 31 Agustus 2022 sampai dengan 11 November 2026.

X. Pada 31 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan Pembangunan Jalan Tol untuk proyek Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan GI dengan nilai kontrak Rp1.938.114.062 dengan jangka pekerjaan dari tanggal 31 Agustus 2022 sampai dengan 11 November 2026.

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

P. On 26 November 2024, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 61,471,488 (VAT exclusive). Based on this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 3 years. The agreement period started on 3 December 2023 and will end on 2 December 2026.

Q. On 1 March 2022, Company entered into an agreement with PT Indotek Konsultan Utama regarding the Construction Management Consulting Services Work Agreement for the Construction of the East Ancol - Pluit Toll Road with a contract value of Rp 67,000,000 with a work period of 36 months for the construction period and 12 months for the maintenance period.

V. On 29 August 2022, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 61,236,480. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on 31 May 2021 and will end on 30 May 2026.

On 31 August 2022, the Company entered into a Toll Road Construction work agreement for the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road project with GI with a contract value of Rp1,938,114,062 with a work period from 31 August 2022 to 11 November 2026.

On 31 August 2022, the Company entered into a Toll Road Construction work agreement for the East Ancol - Pluit (Elevated) Toll Road project with GI with a contract value of Rp1,938,114,062 with a work period from 31 August 2022 to 11 November 2026.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

V. Pada 30 September 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pemeriksaan Khusus Serta Perbaikan Struktur pada Proyek Paska Terbakar Lokasi: KM 24 + 800 Jembatan Tiga Ruas Harbour Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 dengan GI dengan harga pekerjaan senilai Rp 2.820.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 30 September 2022 sampai dengan 28 January 2023.

X. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Kontrak Pekerjaan Design dan Build Pembangunan On OFF Ramp Papanggo dengan nilai kontrak Rp 125.302.230 dengan jangka waktu pekerjaan 365 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Z. Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Jaminan Pelaksanaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijaminkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebesar Rp 158.510.424 untuk pelaksanaan kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam:
- Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2020.
- Surat Perintah Mulai Kerja No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 tanggal 23 Juni 2020.

AA. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 642/KPTS/M/2025 tanggal 25 Juni 2025, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan PT Citra Margatama Surabaya pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

BB. Pada tanggal 01 Juli 2025 telah terbit putusan pengadilan No. 260/Pdt.G/2025/PN/SBY dengan isi putusan yaitu mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dengan verstek, menyatakan PT Eptandaru Waskita Luhur dan Prapto S Ngaliano telah melakukan perbuatan melawan hukum, memerintahkan PT Eptandaru Waskita Luhur untuk mengembalikan tanah kepada Perusahaan dalam keadaan kosong.

CC. Pada 19 Agustus 2025, berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham, Perusahaan menyetujui pemindahan dan pelepasan seluruh hak atas saham milik PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebanyak 469.600 saham atau setara 48,99% serta milik Nyonya Resty Merdekasari sebanyak 400 saham atau setara 0,04% kepada Tuan Mohamad Jusuf Hamka. Perubahan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 05 tanggal 08 September 2025 yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

W. On 30 September 2022, the Company entered into an Agreement for Special Inspection Work and Structural Repairs on the Post-Fire Project Location: KM 24 + 800 Bridge Three Sections Harbor Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 with GI with a job price of Rp2,820,000 (including VAT) with a job period from 30 September 2022 to 28 January 2023.

Y. On 28 September 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Design and Build Work Contract Agreement for the On OFF Ramp Papanggo Construction with a contract value of Rp 125,302,230 with a work period of 365 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

Z. On 26 March 2024, the Company obtained a Performance Guarantee from PT Bank Capital Indonesia Tbk which is pledged to the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in the amount of Rp 158,510,424 for the performance of its obligations as specified in:
- *Toll Road Concession Agreement for Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit Toll Road No. 06 dated 23 June 2020.*
- *Work Start Order No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 dated 23 June 2020.*

AA. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 642/KPTS/M/2025 dated 25 June 2025, concerning the Adjustments of the Company's PT Citra Margatama Surabaya Toll Rate on the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll roads with details as follows:

BB. On July 1, 2025, the court decision No. 260/Pdt.G/2025/PN/SBY was issued, the rulings of which granted the Company's claim in part by default (verstek), declared that PT Eptandaru Waskita Luhur and Prapto S Ngaliano committed an unlawful act, and ordered PT Eptandaru Waskita Luhur to return the land to the Company in vacant condition.

CC. On 19 August 2025, based on the Shareholders' Circular Decision, the Company approved the transfer and release of all rights to shares owned by PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk amounting to 469,600 shares or equivalent to 48.99% and owned by Mrs. Resty Merdekasari amounting to 400 shares or equivalent to 0.04% to Mr. Mohamad Jusuf Hamka. This change has been stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 05 dated 8 September 2025 made before Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in North Jakarta

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

DD. Pada 14 Juli 2025, Perusahaan mengadakan Amandemen Ketiga dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk terkait Kontrak Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 1.938.114.062.584 (sudah termasuk PPN) dan Provisional Sum Rp 267.800.000.000.

EE. Pada 21 Juli 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Struktur pada Proyek Paska Terbakar Lokasi: KM 15 + 800 Papanggo Ruas Harbour Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada dengan harga pekerjaan senilai Rp 8.829.557.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 18 November 2025.

FF. Pada Oktober 2025, Perusahaan mengadakan mengadakan Amandemen Perjanjian tentang Pekerjaan Perbaikan Struktur pada Proyek Paska Terbakar Lokasi: KM 15 + 800 Papanggo Ruas Harbour Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada dengan harga pekerjaan senilai Rp 8.829.557.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 13 Januari 2026.

GG. Pada 26 Mei 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak pekerjaan pelaksanaan proyek pembangunan tempat istirahat dan pelayanan tahap I Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan ("CISUMDAWU") Lokasi: KM 203 + 800 Jalur A dan B dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 48.000.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan 30 September 2025.

HH. Pada 1 Agustus 2025, Perusahaan mengadakan addendum dengan PT Citra Karya Jabar Tol terhadap Kontrak Nomor 21.B/SPJK-HK.04/V/2025 untuk proyek pembangunan tempat istirahat di Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan, KM 203+800 Jalur A dan B. Addendum ini mengubah jangka waktu pelaksanaan pekerjaan hingga 28 Februari 2026, setelah PT Girder Indonesia mengajukan perpanjangan waktu pada 18 September 2025. Penyelesaian pekerjaan terhambat oleh belum diterimanya revisi RTA.

II. Pada 7 Agustus 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak pekerjaan pelaksanaan proyek pembangunan tempat istirahat dan pelayanan tahap III Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan ("CISUMDAWU") Lokasi: KM 203 + 800 Jalur A dan B dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 63.100.000.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 7 Agustus 2025 sampai dengan 28 Februari 2026.

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

DD. On 14 July 2025, the Company held a Third Amendment with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk regarding the Ancol Timur - Pluit Toll Road Construction Work Contract (Elevated) with a work value of Rp1.938.114.062.584 (including VAT) and a Provisional Sum of Rp 267,800,000,000.

EE. On 21 July 2025, the Company entered into an Agreement for Structural Repairs on the Post-Fire Project Location: KM 15 + 800 Papanggo Harbor Section Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 with PT Citra Marga Nusaphala Persada with a job price of Rp 8.829.557.000 (including VAT) with a job period 21 Juli 2025 to 18 November 2025.

FF. On October 2025, the Company held an Amendment with PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk regarding Agreement for Structural Repairs on the Post-Fire Project Location: KM 15 + 800 Papanggo Harbor Section Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono M.Sc 1 with a job price of Rp 8.829.557.000 (including VAT) with a job period 21 Juli 2025 to 13 January 2026

GG. On 26 May 2025 the Company entered into a Work Contract for the Construction of a rest area and service phase II of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") Toll Road, KM 203+800 Lanes A and B with PT Citra Karya Jabar Toll with a value of Rp 48.000.000.000 (excluding VAT) with a period of 26 may 2025 to 30 September 2025.

HH. On 1 August 2025, the Company held an addendum with PT Citra Karya Jabar Tol to Contract Number 21.B/SPJK-HK.04/V/2025 for the construction of a rest area on the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road, KM 203+800 Lanes A and B. This addendum changed the work implementation period until 28 February 2026, after PT Girder Indonesia submitted an extension on 19 September 2025. Completion of the work was hampered by the non-receipt of the revised RTA.

II. On 7 August 2025 the Company entered into a Work Contract for the Construction of a rest area and service area phase III of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan ("CISUMDAWU") Toll Road, KM 203+800 Lanes A and B with PT Citra Karya Jabar Toll with a value of Rp 63.100.000.000 (excluding VAT) with a period of 7 August 2025 to 28 February 2026.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

JJ. Pada 12 November 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Perbaikan Jembatan Akses Jalan Serta Bahan Bangunan Tempat Wudhu dan Renovasi Mushola SD Jipurapah 2 Jombang dengan PT Citra Margatama Surabaya dengan nilai Rp 328.143.563 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 12 November 2025 sampai dengan 10 Februari 2026.

KK. Pada 19 Maret 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak pekerjaan lapis permukan (LASTON) Bahu Jalan pada Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 278.011.400 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 29 Maret 2025.

LL. Pada 19 Maret 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak overlay aspal mainroad jala Tol Cileunyi - Sumedang – Dawuan dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 282.245.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 29 Maret 2025.

MM. Pada 10 Maret 2025, Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Rekonstruksi Rigil Pavement pada jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan PT Citra Karya Jabar Tol dengan nilai Rp 2.441.241.000 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 24 April 2025.

NN. Pada tanggal 26 Januari 2024, berdasarkan Surat Izin Prakarsa Pengusahaan Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara (Elevated)) No: BM 0701-Mn/61 dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia mengenai Perusahaan pada prinsipnya dapat disetujui sebagai pemrakarsa Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara (Elevated)).

OO. Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan dan Sekretarian Badan Pengusahaan Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangani Berita Acara No: 20/BA/Pt.6/2025 mengenai Kesepakatan Pengaturan Pengelolaan Pendapatan Dan Pengoperasian Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Sehubungan Dengan Perubahan Jadwal Konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (Elevated). Kesepakatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa sebelum beroperasinya Seksi Ancol Timur-Pluit (Elevated), pendapatan yang diterima oleh Perusahaan setelah masa konsesi awal (31 Maret 2025) tidak melebihi realisasi biaya konstruksi Seksi Ancol Timur-Pluit (Elevated).

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

JJ. On November 12, 2025, the Company entered into an Agreement for the Repair of Access Road Bridges and Building Materials for Ablution Areas and Renovation of the Prayer Room of Jipurapah 2 Elementary School, Jombang with PT Citra Margatama Surabaya with a value of Rp 328,143,563 (including VAT) with a work period from 12 November 2025 to 10 February 2026.

KK. On 12 November 2025, the Company entered into a Road Shoulder Surface Layer Work Contract (LASTON) on the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road with PT Citra Karya jabar Tol with a value of Rp 278.011.400 (including VAT) with a work period from 19 March 2025 to 29 March 2025

LL. On March 19, 2025, the Company entered into an asphalt overlay contract for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road main road with PT Citra Karya Jabar Tol with a value of Rp 282,245,000 (including VAT) with a work period from 19 March 2025 to 29 March 2025.

MM. On March 10, 2025, the Company entered into a Rigil Pavement Reconstruction Work Contract on the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road with PT Citra Karya Jabar Tol with a value of Rp 2,441,241,000 (including VAT) with a work period from 19 March 2025 to 24 April 2025.

NN. On January 26, 2024, based on the Initiative Permit Letter for the Development of the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport Elevated Toll Road) No. BM 0701-Mn/61 issued by the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia, the Company, in principle, has been approved as the initiator of the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport Elevated Toll Road).

OO. On May 16, 2025, the Company and the Secretariat of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes of Meeting No. 20/BA/Pt.6/2025 regarding the Agreement on the Arrangement of Revenue Management and Operation of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road in connection with the change in the construction schedule of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) section. This agreement was implemented to ensure that, prior to the operation of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) section, the revenue received by the Company after the end of the initial concession period (March 31, 2025) does not exceed the realized construction costs of the Ancol Timur-Pluit (Elevated) section.

41. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US$ 28.000.000 dengan suku bunga diskonto per tahun sebesar 20.75% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan kerugian materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US$ 28.000.000 dan US$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank.
2. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
3. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
4. BPPN untuk membayar kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US$ 28.000.000.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan telah melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terkait penempatan jangka panjang ini.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo selaku Tergugat I, PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu bernama PT Bhakti Investama Tbk) selaku Tergugat II, Tito Sulistio selaku Turut Tergugat I, dan Teddy Kharsadi selaku Turut Tergugat II terkait pertukaran surat berharga NCD milik Bambang Hary Iswanto Tanoesodibjo dengan Medium Term Note (MTN) dan Obligasi Tahap II milik Perusahaan dengan tuntutan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US$6.313.753.178 dan US$1.000.000.000.

41. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US$ 28,000,000 with annual discount rate of 20,75% and which matured in May 2002.

On 8 January 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Courtagainst Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US$ 28,000,000 and US$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated 29 July 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

1. *The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
2. *The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
3. *IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
4. *IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US$ 28,000,000.*

On 31 October 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On 15 November 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

On 28 February 2025, the Company has filed a tort lawsuit related to this long-term placement.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

On 28 February 2025, the Company filed an unlawful act (tort) claim with the Central Jakarta District Court against Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo as Defendant I, PT MNC Asia Holding Tbk (formerly known as PT Bhakti Investama Tbk) as Defendant II, Tito Sulistio as Co-Defendant I, and Teddy Kharsadi as Co-Defendant II, in relation to the exchange of NCD securities owned by Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo with the Company's Medium Term Notes (MTN) and Phase II Bonds, seeking material and immaterial damages of US$6,313,753,178 and US$1,000,000,000, respectively.

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

Penempatan jangka panjang (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan juga telah melaporkan Bambang Hary Tanosoedibjo atas dugaan Tindak Pidana pemalsuan terkait NCD tersebut kepada Polda Metro Jaya.

41. CONTINGENCIES (Continued)

Long-term placement (Continued)

On 5 March 2025, the Company also reported Bambang Hary Tanoesoedibjo to the Metro Jaya Regional Police for alleged criminal forgery related to the NCD.

42. INFORMASI SEGMEN / *42. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

	2025							
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ *Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ *Toll Simpang Susun Waru Juanda*	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ *Toll Soreang Pasir Koja*	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / *Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan*	Ruas tol Depok Antasari/ *Toll Depok Antasari*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan	3.569.952.426	215.218.316	143.081.734	703.710.664	514.563.066	748.964.558	(92.282.489)	5.803.208.275	*Revenues*
Beban pendapatan	(2.645.164.819)	(78.471.780)	(45.230.999)	(358.288.912)	(158.159.331)	(683.253.254)	53.934.437	(3.914.634.658)	*Cost of revenues*
Laba bruto	924.787.607	136.746.536	97.850.735	345.421.752	356.403.735	65.711.304	(38.348.052)	1.888.573.617	*Gross income*
Beban umum dan administrasi	(126.330.581)	(25.289.486)	(21.419.263)	(24.369.846)	(17.860.972)	(40.414.525)	724.646	(256.409.319)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	798.457.026	111.457.050	76.431.472	321.051.906	338.542.763	25.296.779	(39.072.698)	1.632.164.298	*Operating income*
Penghasilan keuangan	582.136.205	6.321.272	1.094.209	856.411	24.483.338	18.698.621	(531.323.344)	102.266.712	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.014.565)	(43.380.394)	(32.411)	(769.776.245)	(180.004.138)	(5.533.835)	531.038.424	(468.703.164)	*Finance cost*
Lain-lain - neto	(23.251.777)	46.079	(1.885.714)	(947.914)	(63.074)	59.886	47.292.010	21.249.496	*Others - net*
	557.869.863	(37.013.043)	(823.916)	(769.867.748)	(155.583.874)	13.224.672	47.007.090	(345.186.956)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.356.326.889	74.444.007	75.607.556	(448.815.842)	182.958.889	38.521.451	7.934.392	1.286.977.342	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(15.694.991)	-	(15.694.991)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(244.414.249)	(15.542.116)	(12.361.423)	(39.665.536)	(24.753.973)	(184.573)	-	(336.921.870)	*Income taxes expense - net*
Laba tahun berjalan	1.111.912.640	58.901.891	63.246.133	(488.481.378)	158.204.916	22.641.887	7.934.392	934.360.481	*Profit for the year*

42. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) *42. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2025								
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ *Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ *Toll Simpang Susun Waru Juanda*	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ *Toll Soreang Pasir Koja*	*Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari*	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / *Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
INFORMASI LAINNYA									*OTHER INFORMATION*
Total aset	18.888.776.349	972.817.476	1.604.762.010	5.084.307.544	11.446.411.209	2.095.392.194	(13.400.003.559)	26.692.490.163	*Total assets*
Total liabilitas	3.360.023.105	465.540.778	170.504.598	2.588.978.504	9.597.635.404	627.109.984	(6.651.137.690)	10.158.654.683	*Total liabilities*
Perolehan aset tetap	22.528.768	311.316	183.743	(61.726)	470.681	18.356.654	-	41.789.436	*Acquisitions of property,and equipment*
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	2.296.459.328	39.344.831	-	69.863.101	256.114.763	4.164.345	(73.773.875)	2.592.172.493	*Acquisition- toll road concession Rights*
Beban penyusutan - aset tetap	5.352.928	1.726.156	341.702	288.333	1.069.213	24.755.389	-	33.532.721	*Depreciation expense property and equipment*
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	115.719.087	53.791.668	27.052.195	36.150.910	10.384.108	-	-	243.097.968	*Amortization expense- toll road concession Rights*
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	-	1.725.499	-	1.725.499	*Depreciation expense - investment properties*
Beban penyusutan - aset hak-guna	-	-	-	-	-	288.021	-	288.021	*Depreciation expense - right-of-use assets*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	28.369.800	-	-	-	-	-	-	28.369.800	*Share in gain of an associate*

42. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) *42. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2024								
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ *Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ *Toll Simpang Susun Waru Juanda*	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ *Toll Soreang Pasir Koja*	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / *Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan*	Ruas tol Depok Antasari/ *Toll Depok Antasari*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan	2.367.307.443	214.555.262	133.713.579	476.305.792	447.424.767	611.827.005	(143.039.883)	4.108.093.965	*Revenues*
Beban pendapatan	(1.408.716.475)	(91.533.059)	(33.115.424)	(130.061.722)	(108.720.816)	(524.999.644)	66.335.258	(2.230.811.882)	*Cost of revenues*
Laba bruto	958.590.968	123.022.203	100.598.155	346.244.070	338.703.951	86.827.361	(76.704.625)	1.877.282.083	*Gross income*
Beban umum dan administrasi	(82.130.667)	(14.357.762)	(14.434.390)	(9.991.545)	(8.253.407)	(28.476.969)	(939.822)	(158.584.562)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	876.460.301	108.664.441	86.163.765	336.252.525	330.450.544	58.350.392	(77.644.447)	1.718.697.521	*Operating income*
Penghasilan keuangan	492.197.715	1.089.514	963.733	636.653	51.710.502	420.288	(497.678.107)	49.340.298	*Finance income*
Biaya keuangan	(42.880.725)	(43.092.492)	(2.249.003)	(627.978.811)	(191.984.666)	(8.425.268)	460.724.539	(455.886.426)	*Finance cost*
Lain-lain - neto	82.103.254	21.906.654	525.123	(825.404)	(30.565)	159.672	(72.984.348)	30.854.386	*Others - net*
	531.420.244	(20.096.324)	(760.147)	(628.167.562)	(140.304.729)	(7.845.308)	(109.937.916)	(375.691.742)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.407.880.545	88.568.117	85.403.618	(291.915.037)	190.145.815	50.505.084	(187.582.363)	1.343.005.779	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(14.895.841)	-	(14.895.841)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(242.124.488)	(12.569.667)	(17.755.881)	(44.235.258)	(40.405.992)	615.118	-	(356.476.168)	*Income taxes expense - net*
Laba tahun berjalan	1.165.756.057	75.998.450	67.647.737	(336.150.295)	149.739.823	36.224.361	(187.582.363)	971.633.770	*Profit for the year*

42. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) *42. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2024								
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ *Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ *Toll Simpang Susun Waru Juanda*	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ *Toll Soreang Pasir Koja*	*Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari*	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / *Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
INFORMASI LAINNYA									*OTHER INFORMATION*
Total aset	16.629.630.952	932.720.804	1.637.755.841	4.968.713.304	11.093.858.913	2.491.285.648	(13.830.734.060)	23.923.231.402	*Total assets*
Total liabilitas	2.552.304.700	485.214.334	266.725.456	2.631.639.195	9.106.852.723	1.045.164.133	(6.716.083.000)	9.371.817.541	*Total liabilities*
Perolehan aset tetap	601.762	770.678	151.315	1.021.197	2.121.409	77.229.209	-	81.895.570	*Acquisitions of property,and equipment*
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	1.125.785.071	-	512.500	19.714.932	-	-	(122.994.553)	1.269.007.056	*Acquisition- toll road concession Rights*
Beban penyusutan - aset tetap	5.945.632	1.711.466	1.636.356	256.823	664.514	34.835.230	-	45.050.021	*Depreciation expense property and equipment*
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	81.210.989	52.300.728	14.933.926	34.516.788	10.287.904	-	-	193.250.335	*Amortization expense-toll road concession Rights*
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	-	1.690.199	-	1.690.199	*Depreciation expense - investment properties*
Beban penyusutan - aset hak-guna	-	-	-	-	-	559.750	-	559.750	*Depreciation expense - right-of-use assets*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	20.291.795	-	-	-	-	-	-	20.291.795	*Share in loss of an associate*

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS*

a. Aktivitas non-kas yang signifikan / *a. Significant non-cash activities*

	2025	2024	
Akuisisi aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	6.228.158	32.857.146	*Acquisition of property and equipment credited through long-term loans*
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dengan mengkredit (mendebit):			*Addition to toll road concession rights credited (debited) to:*
Beban akrual	334.261.183	193.342.656	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	321.980.345	*Other payables*
Utang usaha	97.010.299	288.812.040	*Trade payable*
Properti investasi	(39.344.832)	-	*Investment property*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(243.097.969)	(193.250.335)	*Amortization toll road concession*
Penambahan atas liabilitas lainnya:			*Addition to other liabilities related to:*
Kapitalisasi bunga	-	176.089.397	*Capitalized interest*
Penambahan utang bank jangka panjang melalui biaya bunga yang diakui pada laba rugi:			*Addition to long term bank loans related to interest expense recognized in profit or loss:*
Amortisasi biaya transaksi	1.290.860	4.413.096	*Amortization of transaction cost*

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

	2025						
		Transaksi non-kas/*Non-cash transaction*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Penambahan atas liabilitas lainya/*Addition to other liabilities*	Penambahan aset hak-guna dan aset tetap/*Additions to right-of-use assets and Property and equipment*	Amortisasi biaya transaksi dan premium/ *Amortization of transaction cost and premium*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	375.000.000		-	-	-	375.000.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	6.190.366.178	367.640.149	12.074.999	-	1.290.860	6.571.372.186	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	-		-	-	-	-	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	41.030.987	(42.030.987)	1.000.001	-	-	-	*Due to shareholders of subsidiaries*
Liabilitas sewa	--	-	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	21.721.763	-	-	6.228.158	-	27.949.921	*Lease liabilities*
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	6.628.118.928	325.609.162	-	6.228.158	1.290.860	6.974.322.107	*Total liabilities arising from financing activities*

	2024						
		Transaksi non-kas/*Non-cash transaction*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Penambahan atas liabilitas lainya/*Addition to other liabilities*	Penambahan aset hak-guna dan aset tetap/*Additions to right-of-use assets and Property and equipment*	Amortisasi biaya transaksi dan premium/ *Amortization of transaction cost and premium*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	550.000.000	(175.000.000)	-	-	-	375.000.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	4.212.813.796	1.977.552.382	-	-	-	6.190.366.178	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	546.690.119	(568.083.521)	-	-	21.393.402	-	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	52.030.988	(11.000.001)	-	-	-	41.030.987	*Due to shareholders of subsidiaries*
Liabilitas sewa	1.473.225	(1.473.225)	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	12.405.452	(23.540.835)	-	32.857.146	-	21.721.763	*Lease liabilities*
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	5.375.413.580	1.198.454.800	-	32.857.146	21.393.402	6.628.118.928	*Total liabilities arising from financing activities*

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Proyek Jalan Tol Pluit-Bandara

Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan sebagai calon pemrakarsa, PT Maratama sebagai konsultan perencana *(basic design)* dan Direktorat Jalan Bebas Hambatan Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah mendatangani Berita Acara No: BA 06/B/BK2026 dan lembar pengesahan Pemeriksaan *Basic Design* Dan *Right Of Way (ROW) Plan* Jalan Tol Pluit-Bandara (bagian dari Jalan Tol Tomang-Pluit-Bandara *(Elevated)*) STA 10+654 S.D STA 20+410.830 yang menyatakan telah memenuhi kriteria desain, peraturan perundang-undangan dan ketentuan teknis yang berlaku.

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)

Berdasarkan surat permohonan audit atas nilai biaya konstruksi dan pendapatan neto pengusahaan jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit periode April s.d. Desember 2025 dengan No: BM0702/B/TI/2026/24 tanggal 30 Januari 2026 dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia kepada Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian, Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebagai tindak lanjut atas kesepakatan Perusahaan dan BPJT tanggal 16 Mei 2025.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan surat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum No: 49/DIR-KU.02/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menyampaikan seluruh dana hasil penawaran umum waran seri 1 telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana, dan periode pelaksanaan waran seri 1 telah berakhir pada tanggal 14 November 2025.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pluit Bandara Toll Road Project

On 27 February 2026, the Company as the prospective initiator, PT Maratama as the planning consultant (basic design), and the Directorate of Toll Roads of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia signed Minutes of Meeting No. BA 06/B/BK2026 and the approval sheet for the Review of the Basic Design and Right of Way (ROW) Plan of the Pluit-Airport Toll Road (part of the Tomang-Pluit-Airport Elevated Toll Road) from STA 10+654 to STA 20+410.830, stating that it has met the applicable design criteria, laws and regulations, and technical requirements.

The Toll Road Regulatory Agency (BPJT)

Based on the audit request letter regarding the value of construction costs and net revenue from the operation of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the period April to December 2025, No. BM0702/B/TI/2026/24 dated 30 January, 2026, issued by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia to the Deputy for Supervision of Government Agencies in the Economic, Infrastructure, and Regional Development Sector of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). This request serves as a follow-up to the agreement between the Company and BPJT dated 1 May 2025.

The Toll Road Regulatory Agency (BPJT)

Based on the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering No. 49/DIR-KU.02/I/2026 dated 15 January 2026, submitted to the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company has reported that all proceeds from the Series I Warrants public offering have been fully utilized in accordance with the planned use of funds, and the exercise period for the Series I Warrants ended on 14 November 2025.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan Reviu atas rencana usaha pengusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Tahun 2025 dengan hasil reviu sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pembahasan tanggal 14 Januari 2026, antara lain:

a. Nilai Investasi yang telah didukung dengan bukti yang memadai sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dan Peraturan Perundangundangan yang berlaku adalah sebesar Rp10.394.050.391 (dengan PPN).

b. Tarif Tol golongan I pada tahun 2023 sebagaimana nilai investasi pada point 1 adalah sebesar Rp1.276,00 per kilometer dan memperhitungkan kompensasi sebesar Rp89,00/km pada periode penyesuaian tarif tahun 2025, serta memiliki jangka waktu konsesi 50 tahun dan tingkat kelayakan proyek 13,11%.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CKJT

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citra Karya Jabar Tol Nomor 02 tanggal 6 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat dalam SABH Daftar Perseroan nomor: AHUAH.01.03-0068641, dengan Keputusan yang diambil antara lain sebagai berikut:

a. Menyetujui penegasan kembali peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan 10.000 lembar saham sehingga modal Perseroan meningkat dari semula Rp3.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 atau setara 40.000 lembar saham.
b. Menyetujui penegasan kembali peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebesar Rp1.258.586.200
c. Menyetujui PT Brantas Abipraya (Persero), PT Waskita Toll Road dan PT Jasa Sarana untuk tidak mengambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor ke dalam Perseroan.
d. Menyetujui mengambil bagian atas saham dalam simpanan yang dikeluarkan Perseroan yaitu PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mengambil bagian sebanyak 3.551 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp335.171.600.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) has conducted a Review of the business plan for the CileunyiSumedang-Dawuan Toll Road Project for the Year 2025, with the review results as stated in the Minutes of Discussion dated 14 January 2026, which include:

a. The Investment Value supported by adequate evidence in accordance with the provisions of the Toll Road Concession Agreement (PPJT) and prevailing laws and regulations is Rp10,394,050,391 (including VAT).

b. The Class I Toll Tariff in 2023, as per the investment value in point (a), is IDR 1,276.00 per kilometer. This includes a compensation adjustment of Rp89.00/km for the 2025 tariff adjustment period. The project has a concession period of 50 years and a project internal rate of return (IRR) of 13.11%.

Extraordinary General Meeting PT CKJT

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Citra Karya Jabar Tol Number 02 dated February 6, 2026 , drawn up before Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (SABH) Company Register under number AHU-AH.01.03-0068641, with resolutions adopted including the following:

a. Approved the reaffirmation of the increase in the Company's authorized capital by Rp1,000,000,000, equivalent to 10,000 shares, increasing the Company's capital from Rp3,000,000,000to IDR 4,000,000,000, equivalent to 40,000,000 (forty million) shares.
b. Approved the reaffirmation of the increase in the Company's issued and paid-up capital by Rp1,258,586,200.
c. Approved that PT Brantas Abipraya (Persero), PT Waskita Toll Road, and PT Jasa Sarana would not participate in the increase in issued and paid-up capital of the Company.
d. Approved to subscribe for shares in the deposits issued by the Company as referred, namely PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk subscribed for 3,551 shares with a total nominal value of Rp335,171,600.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CKJT

Extraordinary General Meeting PT CKJT

e. Dengan disetujuinya setoran modal tersebut, maka komposisi kepemilikan saham dalam PT. Citra Karya Jabar Tol berubah menjadi sebagai berikut:

e. With the approval of the said capital contribution, the shareholding composition of PT. Citra Karya Jabar Tol has changed to the following:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah Saham (Lembar) / *Number of Shares (units)*	Nominal / *Value (Rp)*	Presentase / *Precentage(%)*
PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	18.309	1.830.951.000	68,15%
PT. Brantas Abipraya (Persero)	6.944	694.484.400	25,85%
PT. Waskita Toll Road	1.312	131.250.000	4,89%
PT. Jasa Sarana	300	30.000.000	1,12%

f. RUPSLB juga mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2026. Terjadi pula perubahan pada ketentuan Anggaran Dasar, khususnya Pasal 12, 13, dan 20, yang antara lain mengatur bahwa pembagian tugas Direksi kini ditetapkan melalui RUPS, serta mekanisme pengambilan keputusan jika terjadi suara berimbang dalam rapat.

f. The Extraordinary General Meeting of Shareholders also approved the Company's 2026 Work Plan and Budget (RKAP). Amendments were also made to the Articles of Association, specifically Articles 12, 13, and 20, which, among other things, stipulate that the division of duties among the Board of Directors is now determined by the General Meeting of Shareholders, as well as the decision-making mechanism in the event of a tie vote during a meeting.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00152/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00152/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2026

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the **Auditor's Responsibilities** for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal ini dibahas dalam konteks tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol grup adalah sebesar Rp 21.788.197.021 ribu atau 81,62% dari total aset konsolidasian. Hak pengusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan perbandingan antara volume lalu lintas aktual dengan estimasi volume lalu lintas jalan tol selama sisa masa konsesi. Penilaian hak pengusahaan jalan tol penting bagi audit kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan metode amortisasi memerlukan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, khususnya dalam menentukan estimasi total volume lalu lintas selama sisa periode perjanjian pengusahaan, yang diperkirakan oleh manajemen. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, pengembangan jaringan jalan tol, termasuk perluasan yang sedang berlangsung dan yang akan datang.

Pengungkapan hak pengusahaan jalan tol diungkapkan pada Catatan 12 laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang perhitungan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, termasuk estimasi volumen lalu lintas selama sisa periode perjanjian
- Kami menguji keakuratan, relevansi dan keandalan data yang digunakan, ketepatan métode yang digunakan, dan konsistensi asumsi yang mendasari estimasi amortisasi
- Kami memeriksa keakuratan matematis dari amortisasi untuk hak pengusahaan jalan tol yang disiapkan oleh manajemen
- Kami menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan pengusahaan jalan tol dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Amortization of Toll Road Concession Right

As of 31 December 2025, the Group recognized intangible assets of toll road concession rights amounting Rp 21,788,197,021 thousand or 81,62% of consolidated total assets. The toll road concession rights are amortized using unit of usage method based on the ratio of the actual traffic volume to the estimated traffic volume of toll roads over the remaining period of the concession agreements. The valuation of toll road concession rights is significant to our audit as the amount is material to the consolidated financial statements and the amortization method required significant management's judgement and estimate, particularly in determining the total expected traffic volume over the remaining periods of the concession agreements, which were estimated by the management. Such estimation was affected by different factors such as population growth, economic growth, development infrastructure, development of toll road network including ongoing and future expansions.

Disclosures regarding the toll road concession rights are made in Note 12 to the accompanying consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the amortization calculation of the toll road concession rights, including estimation of the traffic volume over the remaining periods of the concession agreements*
- *We tested the accuracy, relevance and reliability of the data used, the appropriateness of the method used and the consistency of assumptions underlying the amortization estimate*
- *We examined the mathematical accuracy of the amortization for the toll road concession prepared by the management*
- *We assessed the appropriateness and adequacy of disclosures for the toll road concession in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 (**"Laporan Tahunan"**) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742

31 Maret 2026 / *31 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 - Jakarta 14350
Phone : (021) 65306930
Fax : (021) 65306931
E-mail : b_humas@citramarga.com
Website : www.citramarga.com
Hotline : (021) 6518350
Service : @officialcmnp
Twitter : @senkomcmnp